



# Managing Challenges

Laporan Tahunan **2013** Annual Report

**CIMB NIAGA** *auto finance*

# Daftar Isi

## Contents

---

<b>1</b> <b>Pembukaan</b> <b>Opening</b>		<b>29</b> <b>Diskusi &amp; Analisa Manajemen</b> <b>Management Discussion &amp; Analysis</b>		<b>229</b> <b>Data Perusahaan</b> <b>Corporate Data</b>	
Managing Challenges	1	Tinjauan Bisnis Business Review	30	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	230
Sekilas CIMB Niaga Auto Finance CIMB Niaga Auto Finance at a Glance	2	Tinjauan Keuangan Financial Review	42	Profil Direksi Board of Directors Profile	233
Visi Misi Vision Mission	3	Pendukung Bisnis Supporting Business	74	Profil Komite Audit Audit Committee Profile	236
Jejak Langkah Milestones	4			Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	237
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6	<b>87</b> <b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Good Corporate Governance</b>		Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Profile	237
Ikhtisar 2014 2013 Highlights	9			Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	238
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10	<b>149</b> <b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Perusahaan</b> <b>Corporate Social Responsibility</b>		Struktur Organisasi Organization Structure	239
Peristiwa Penting 2013 2013 Event Highlights	12			Jaringan Usaha Business Network	240
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	14	<b>153</b> <b>Laporan Keuangan</b> <b>Financial Report</b>		Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting	244
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	20				

# Managing Challenges

Di tahun 2013 ini, CIMB Niaga Auto Finance dihadapkan pada sejumlah peristiwa yang tidak diharapkan yang telah berdampak cukup serius terhadap bisnis Perusahaan. Klaim kami sebagai perusahaan yang sehat dan konservatif terutama di sisi penyaluran pembiayaan seolah ditantang di mana kami dituntut dapat memilih strategi yang tepat untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Terlalu fokus pada tujuan jangka pendek dalam situasi ekonomi seperti saat ini berpotensi meningkatkan risiko pembiayaan, namun di sisi lain tidak tercapainya tujuan jangka pendek bisa menyebabkan stagnasi pada usaha yang dijalankan.

Namun, kami tetap melihat peluang di balik semua tantangan yang muncul. Oleh karenanya, kami melakukan konsolidasi dalam rangka menciptakan sinergi yang lebih erat antara unit bisnis dan unit pendukung bisnis dan membangun pondasi yang lebih kokoh untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat di masa-masa mendatang. Kami yakin bahwa strategi yang dilaksanakan akan mulai menuai hasilnya di tahun 2014 nanti dan di tahun-tahun mendatang.

In 2013, CIMB Niaga Auto Finance was faced with unexpected events that gave severe impacts to our business. Our claim to be a sound and conservative business in terms of financing distributed was tested as we were forced to select which strategy is best to secure both our short term and long term goals. While focusing too heavily on short term goals within this economic pressure carries higher financing risk, failing to plan for the short term potentially creates stagnancy in our business.

Nevertheless, we still saw opportunities behind these challenges. Hence we made consolidations to allow synergy among our business units and supporting units and established a stronger base for sound future growth. We believe that our cautious stance will begin to bear fruit as we enter 2014 and navigate through the coming years.

# Sekilas CIMB Niaga Auto Finance

## CIMB Niaga Auto Finance at a Glance

---

PT CIMB Niaga Auto Finance adalah perusahaan pembiayaan otomotif yang merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memiliki izin untuk melakukan empat kegiatan usaha, yaitu Sewa Guna Usaha (*Leasing*), Anjak Piutang (*Factoring*), Usaha Kartu Kredit (*Credit Card*) dan Pembiayaan Konsumen.

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981. Kemudian, pada tahun 1993, Perusahaan berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

Transformasi Perusahaan dimulai pada 6 Oktober 2009, dalam rangka menindak lanjuti rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk terus menggarap industri pembiayaan secara lebih serius. Transformasi meliputi perubahan fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor, serta transformasi model bisnis.

Pada bulan Agustus 2010, PT Saseka Gelora Finance resmi berubah namanya menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini disertai dengan perubahan logo Perusahaan. Dengan dukungan grup perusahaan perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia, PT CIMB Niaga Auto Finance telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang berkembang pesat dan terpercaya.

PT CIMB Niaga Auto Finance is the premiere automotive finance company under PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company is registered to perform four business lines, namely Leasing, Factoring, Credit Cards and Consumer Finance.

The Company was founded as PT Saseka Gelora Leasing on December 10, 1981. Then, in 1993, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance and focused on leasing services.

The Company's transformation began on October 6, 2009, in order to continue the plans of PT Bank CIMB Niaga Tbk to expand in the financing industry in Indonesia more seriously. The transformation included a shift of business focus from leasing to consumer finance, especially to automotive, as well as a change in the business model.

In August 2010, PT Saseka Gelora Finance officially became PT CIMB Niaga Auto Finance, changing also the Company logo. Supported by a group of reputable banks in Indonesia, PT CIMB Niaga Auto Finance has established itself as one of the most trusted and rapidly expanding automotive financing companies.

# Visi Misi

## Vision Mission

### Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

To be a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service for the customers and business partners.

### Misi Mission

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

We are committed to be an outstanding auto finance company who delivers best value to stakeholders, through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities.

# Jejak Langkah

## Milestones

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

The Company was established in Jakarta under the name PT Saseka Gelora Leasing.

**1981**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) menjadi Pemegang Saham Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (as PT Bank Niaga Tbk) became a Major Shareholder.

**1996**

- Transformasi ke pembiayaan konsumen.  
Transformed into consumer financing.
- Total aset Rp 271 miliar.  
Total assets Rp 271 billion.
- Piutang Pembiayaan terkelola Rp 898 miliar.  
Financing Receivables under Management reached Rp 898 billion.

**2009**

**1993**

Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance.

Changed name to PT Saseka Gelora Finance.

**2005**

Merger dengan PT Niaga International Factors.

Merger with PT Niaga International Factors.

- Dianugerahi penghargaan sebagai “The Best Multifinance Company” oleh Majalah Investor Magazine dan APPI.  
Awarded As “The Best Multifinance Company” by Investor Magazine and APPI.
- Pembukaan Divisi Motor Laju (2W) 27 Juli 2011.  
Opened Motor Laju Division (2W) July 27, 2011.
- Piutang pembiayaan Rp 8,2 triliun.  
Financing receivables Rp 8.2 trillion.
- Profit before tax (PBT): Rp 200 miliar.  
Profit before tax: Rp 200 billion.

2011

- Profit before tax: Rp 165 miliar.  
Profit before tax: Rp 165 billion.
- Piutang pembiayaan Rp 13,5 triliun.  
Financing receivables Rp 13.5 trillion.
- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2W.  
Operating 49 4W branches and 19 2W branches.
- Total aset yang dikelola Rp 6,9 triliun.  
Total assets under management reached Rp 6.9 trillion

2013

2010

- Berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.  
Changed name to PT CIMB Niaga Auto Finance.
- Piutang pembiayaan Rp 3,9 triliun, naik 4 kali lipat dari tahun 2009.  
Financing Receivables Rp 3.9 trillion, up 4-fold from 2009.
- Profit before tax: Rp 108,1 miliar, naik 9 kali lipat dari tahun 2009.  
Profit before tax: Rp 108.1 billion, up 9-fold from 2009.

2012

- Profit before tax: Rp 180,25 miliar.  
Profit before tax: Rp 180.25 billion
- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2 W.  
Operating 49 4W branches and 19 2W branches.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch.  
Earned AA + (idn) rating from Fitch.
- Dianugerahi penghargaan sebagai “The Best Multifinance Company” oleh Majalah Investor.  
Awarded as “The Best Multifinance Company” by Investor Magazine.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(Dalam juta Rupiah)

(In million Rupiah)

Keterangan	31 Desember December			Description
	2011	2012	2013	
Kas dan setara kas	66,588	128,773	233,122	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	2,080,030	3,712,175	6,036,552	Consumer financing receivables – net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih	198,200	407,499	303,124	Net investment in financing leases – net
Beban dibayar dimuka	79,435	99,194	74,387	Prepaid expenses
Piutang lain-lain – bersih	5,361	5,066	3,680	Other receivables – net
Aset yang diambil alih – bersih	11,426	14,894	40,834	Repossessed assets – net
Aset lain-lain	1,101	1,955	16,217	Other assets
Aset pajak tangguhan	5,065	6,950	11,095	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	47,702	61,846	46,988	Fixed assets – net
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2,494,908</b>	<b>4,438,352</b>	<b>6,765,999</b>	<b>Total Assets</b>
Pinjaman bank				Bank loans
– Pihak ketiga	1,578,486	2,710,212	4,437,899	Third party –
– Pihak berelasi	292,674	171,014	152,820	Related party –
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-7,875	-8,003	-8,517	Unamortised transaction cost
Utang obligasi	0	600,000	448,000	Bond payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	0	-1,702	-1,053	Unamortised bonds issuance costs
Surat utang jangka menengah	0	0	600,000	Medium term bonds
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	0	0	-791	Unamortised transaction cost
Liabilitas pajak penghasilan kini	33,998	7,149	4,111	Corporate income tax liabilities
Liabilitas pajak lainnya	1,758	2,125	2,030	Other tax liabilities
Liabilitas derivatif	4,303	3,974	1,069	Derivative liabilities
Imbalan kerja	15,589	23,202	25,145	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	205,648	279,394	331,242	Accruals and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2,124,581</b>	<b>3,787,365</b>	<b>5,991,955</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>370,327</b>	<b>650,987</b>	<b>774,044</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2,494,908</b>	<b>4,438,352</b>	<b>6,765,999</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

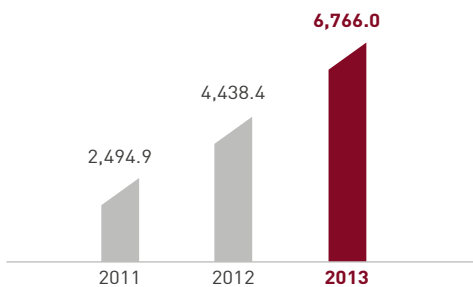


## Rasio-rasio

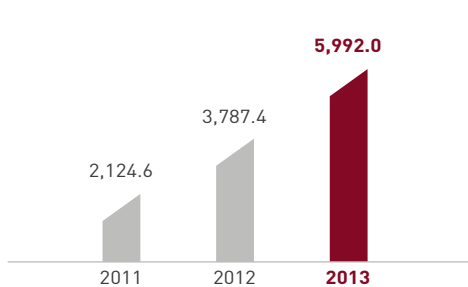
## Ratios

Rasio Keuangan	31 Desember December			Financial Ratios
	2011	2012	2013	
<b>Profitabilitas</b>				<b>Profitability</b>
Imbal Hasil Investasi (ROA)	5.66	2.94	1.79	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	38.13	20.07	15.61	Return on Equity
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan	24.08	13.14	9.33	Net Income/Total Revenue
<b>Likuiditas</b>				<b>Liquidity</b>
Pinjaman – Bersih/Jumlah Aset (kali)	0.75	0.78	0.83	Loans – Net/Total Assets (x)
<i>Gearing Ratio</i> (kali) 1	5.05	5.35	7.28	Gearing Ratio (x) 1
Jumlah Pendapatan/Jumlah Aset	0.23	0.22	0.19	Total Revenue/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (kali)	5.74	5.82	7.74	Total Liability/Total Equity (x)
<b>Pertumbuhan</b>				<b>Growth</b>
Pertumbuhan Aset	219.67	77.90	52.44	Asset Growth
Pertumbuhan Liabilitas	253.32	78.27	58.21	Liability Growth
Pertumbuhan Ekuitas	106.73	75.79	18.90	Equity Growth
Pertumbuhan Pendapatan	111.10	67.40	31.99	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	89.87	(7.46)	(6.30)	Net Income Growth

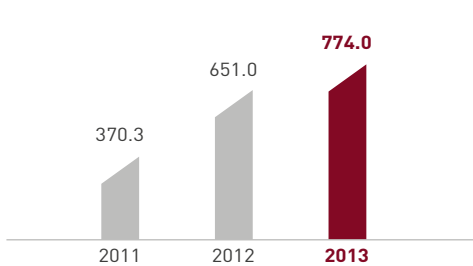
**Jumlah Aset** (miliar Rp)  
Total Assets (billion Rp)



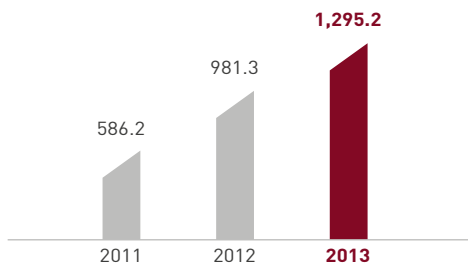
**Jumlah Liabilitas** (miliar Rp)  
Total Liability (billion Rp)



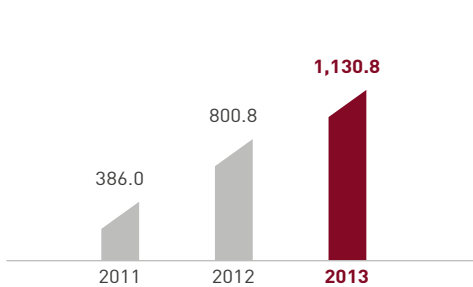
**Jumlah Ekuitas** (miliar Rp)  
Total Equity (billion Rp)



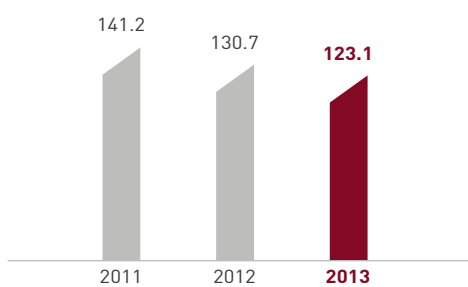
**Jumlah Pendapatan** (miliar Rp)  
Total Income (billion Rp)



**Jumlah Beban** (miliar Rp)  
Total Expenses (billion Rp)



**Jumlah Pendapatan Komprehensif** (miliar Rp)  
Total Comprehensive Income (billion Rp)



# Ikhtisar 2013

## 2013 Highlights

### Jumlah Karyawan Total Employees



**2,051**

Orang Persons

### Jaringan/Kantor Cabang Network/Branch Offices



**68**

Cabang Branches

### Jumlah Konsumen Aktif Total Active Consumers



**172,303**

### MTN I dan II Tahun 2013 MTN I and II Year 2013



Rp **600**

Miliar Billion

### Total Piutang Pembiayaan Dikelola Total Managed Accounts Financing Receivables



Rp **13.4**

Triliun Trillion

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

### Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50.000 per Saham Par Value Rp 50,000 per Share			Description
	Jumlah Saham Number of Stock	Jumlah Nilai Nominal Total Amount	%	
Modal Dasar	20,000,000	1,000,000,000,000		Authorized Capital
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6,000,000	300,000,000,000	100.00	Issued and Fully Paid Capital
Pemegang Saham:				Shareholders:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,996,400	299,820,000,000	99.94	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	3,600	180,000,000	0.06	PT Niaga Manajemen Citra
Saham dalam Portepel	14,000,000	700,000,000,000		Treasury Stock

## Pemegang Saham Pengendali

### PT Bank CIMB Niaga Tbk (BCN)

BCN didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BCN, ruang lingkup kegiatan BCN mencakup usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

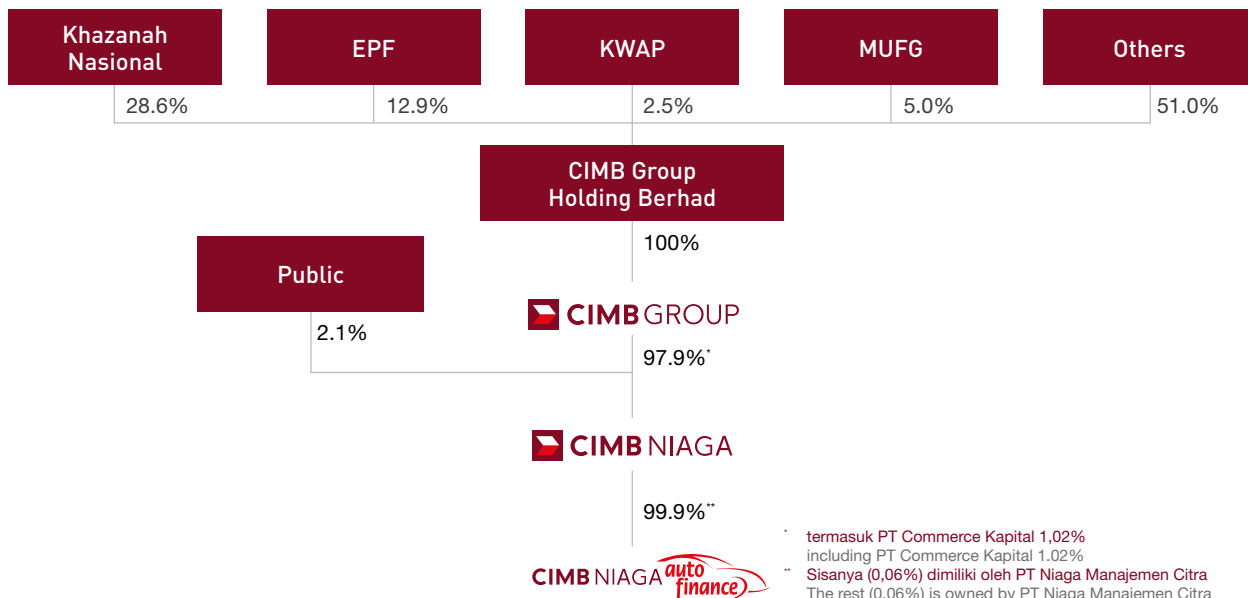
## Controlling Shareholder

### PT Bank CIMB Niaga Tbk (BCN)

BCN was established under the prevailing law in Indonesia. Based on Article 3 of the Articles of Association, BCN business scope covers the banking sector in accordance with prevailing laws and regulations, as well as other banking activities based on sharia principles.

### Diagram Kepemilikan Perusahaan dan Pemegang Saham

### Diagram of Company Ownership and Shareholding



**OBLIGASI**

Pada tahun 2012 telah dilakukan Penawaran Umum Obligasi I CNAF dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – RI No. S-13138/BL/2012 pada tanggal 9 November 2012. Adapun detail dari Obligasi tersebut adalah:

**BONDS**

In 2012, CNAF Bonds I with Fixed Coupon based on Effective Letter No. S-13138/BL/2012 dated November 9, 2012 from Bapepam-LK. Details of the Bonds are as follows:

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi I CNAF tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A Bonds I CNAF Year 2012 with a Series A Fixed Rate</b>	<b>Obligasi I CNAF Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B Bonds I CNAF Year 2012 with a Series B Fixed Rate</b>	<b>Bonds Name</b>
Kode Obligasi	CNAF01A	CNAF01B	Bond Code
Kode ISIN (BEI)	IDA0000551A4	IDA0000551B2	(BEI) Code
Nilai Emisi	Rp 152,000,000,000	Rp 448,000,000	Emission Values
Tingkat Bunga	Tetap 7% per tahun 7% fixed pa	Tetap 8,1% per tahun 8.1% fixed pa	Interest Rate
Jangka Waktu	370 hari days	3 tahun years	Term Period
Jatuh tempo	2 Desember 2013 December 2, 2013	22 November 2015 November 22, 2015	Due Date
Tanggal Penerbitan	22 November 2012 November 22, 2012	22 November 2012 November 22, 2012	Date of Issuance
Pembayaran Bunga	Setiap 3 bulan Every 3 months	Setiap 3 bulan Every 3 months	Interest Payments
Tanggal pembayaran Bunga Pertama	22 Februari 2013 February 22, 2013	22 Februari 2013 February 22, 2013	First Interest Payment Date

Terkait dengan penawaran Obligasi I tersebut, CNAF memperoleh pemeringkatan Obligasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. RC142/DIR/X/2012 tertanggal 17 Oktober 2012 dengan hasil AA+(idn).

In relation to the Bonds I issuance, CNAF received Bonds rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated October 17, 2012 No. RC142/DIR/X/2012 at rating AA+(idn).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia.

The Book runner in the Publicly Offered Bonds I CIMB Niaga Auto Finance with a Fixed rate is PT CIMB Securities Indonesia.

Adapun profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I CNAF tersebut di atas adalah:

Other supporting professionals in the issuance of Bonds I:

<b>1. Wali Amanat</b>	<b>PT Bank Mega Tbk</b> Menara Bank Mega Lantai 16 Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta 12790 Indonesia	<b>Trustee</b>
<b>2. Akuntan Publik</b>	<b>Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana &amp; Rekan</b> (a member firm of PwC Global Network) Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940 Telp.: (6221) 521 2901, Fax.: (6221) 5290 5555, 5290 5050	<b>Certified Public Accountant</b>
<b>3. Notaris</b>	<b>Notaris Fathiah Helmi, SH</b> Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1-2, Jakarta 12950	<b>Notary</b>
<b>4. Konsultan Hukum</b>	<b>LasutLay &amp; Pane</b> Wisma Keiai 2 <sup>nd</sup> floor, Jl. Sudirman Kav. 3, Jakarta 12190 Jl. Radio IV No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta 12130	<b>Legal Counsel</b>

# Peristiwa Penting 2013

## 2013 Event Highlights

### April April

Pameran Produk Pekarya & VOP Bank CIMB Niaga dengan dealer BMW yang diselenggarakan 16-19 April 2013 bertempat di Graha Niaga Bintaro.

CIMB Niaga Pekarya and VOP Products Exhibition in collaboration with authorized dealers of BMW held on April 16-19, 2013 at the Graha Niaga Bintaro.

### Juli July

Pameran Produk Pekarya bekerjasama dengan dealer sepeda motor Yamaha 1-5 Juli 2013 bertempat di Menara CIMB Niaga Karawaci

Pekarya Product Exhibition in collaboration with authorized dealers of Yamaha motorcycle held on July 1-5, 2013 at the CIMB Niaga Tower Karawaci.

### 29 April April

Perusahaan menyelenggarakan RUPS tahun 2013 pada tanggal 29 April 2013 bertempat di Graha Niaga Tower Lt 14, Jakarta.

CNAF held its AGM on April 29, 2013 at the Graha Niaga Tower 14<sup>th</sup> Floor, Jakarta.

### 17 Mei May

Acara *gathering* bertemakan "Shine Bright like a Diamond" Jakarta dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara manajemen dan seluruh karyawan CNAF serta penghargaan terhadap karyawan CNAF yang berprestasi.

A gathering event theme "Shine Bright like a Diamond" held in Jakarta to establish good communication between CNAF's management and employees and reward high performing employees.



### 7 Juni June

Pelaksanaan *MidYear Review* bertempat di Pusat Pelatihan Bank CIMB Niaga Tbk di Gunung Geulis, Bogor sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja dan strategi Perusahaan sampai dengan pertengahan tahun. Kegiatan diikuti oleh seluruh Kepala Cabang, Kepala Divisi dan jajaran Direksi.

CNAF held a MidYear Review at CIMB Niaga Training Center in Gunung Geulis, Bogor to evaluate the Company's performance and target accomplishments for the first semester of the year. This event was participated by Branch Heads, Division Heads and the Board of Directors.





## 26 Juli July

Bertempat di Gedung Nyi Ageng Serang, Jakarta, Perusahaan mengadakan acara buka puasa bersama dengan anak yatim yang dihadiri oleh seluruh karyawan serta Direksi sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

At Nyi Ageng Serang Building Jakarta, the Company held a break-fasting moment with orphaned children attended by CNAF's employees and Board of Directors as a manifestation of our concern toward the surrounding communities.



## 20 Oktober October

Anniversary CNAF yang ke-3 dengan mengadakan syukuran bertempat di kantor pusat bersama dengan seluruh karyawan serta Direksi. Dalam rangkaian perayaan ulang tahun tersebut, Presiden Direktur menyampaikan pesannya kepada seluruh karyawan se-Indonesia.

CNAF's 3<sup>rd</sup> Anniversary was celebrated at the Company's Head Office attended by all employees and Board of Directors. During the event, the President Director delivered his first official message to all employees across Indonesia.



## 20 Oktober October

Pendakian Gunung Merapi oleh Tim Ekspedisi Internal CNAF dalam CNAF X-pedition untuk memperingati hari jadi CNAF.

The climbing of Mt. Merapi during CNAF X-pedition event by CNAF's Internal Expedition Team to commemorate the Company's anniversary.



## 26 Oktober October

Bertempat di Sentul Highlands, CNAF merayakan hari jadi yang ke-3, dihadiri oleh rekanan dealer, bank dan asuransi.

At the Sentul Highlands, CNAF held its anniversary with dealer partners, bank and insurance companies.



## 6 November November

Penandatanganan kerja sama antara Sun Life dan CNAF di mana CNAF akan turut memasarkan produk dari CIMB Sunlife untuk lebih memberi kenyamanan dan keamanan bagi pelanggan CNAF.

The signing of agreement between Sun Life and CNAF under which the latter will sell the former's insurance products to provide more comfort and safety to financing customers.



## 3 Desember December

Penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan Bank Muamalat, dengan jumlah fasilitas Rp 400 miliar.

The signing of a loan facility agreement for working capital with Bank Muamalat, in the amount of Rp 400 billion.

# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

“

Perusahaan berhasil melakukan perbaikan di sisi operasional dan sumber daya manusia dengan memperkenalkan kultur baru Perusahaan.

The management successfully made improvements in operations and human resources aspects through the introduction of the new corporate culture.

”

**Samir Gupta**

Presiden Komisaris  
President Commissioner





Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pihak manajemen dan staf PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan) dan juga para pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Di tahun 2013, kita melihat bahwa rencana Bank Sentral AS untuk mengurangi stimulus fiskalnya telah memicu penarikan aset secara besar-besaran dari negara berkembang termasuk Indonesia. Sementara itu di lingkungan dalam negeri, kebijakan Pemerintah untuk mengurangi subsidi bahan bakar minyak telah mengakibatkan inflasi dan memberikan tambahan tekanan terhadap sektor konsumen.

Imbas lanjutannya adalah melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan melebarnya defisit neraca perdagangan. Untuk itu, BI telah melakukan beberapa langkah preventif termasuk dengan menaikkan tingkat suku bunga acuan sebanyak 5 kali hingga mencapai 7,5% di akhir tahun.

Di samping itu, Pemerintah juga mengeluarkan peraturan baru terkait uang muka pembiayaan Syariah yang diberlakukan sejak Januari 2013.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my appreciation to all stakeholders, including the management and staff of PT CIMB Niaga Auto Finance ("the Company"), and all customers for the continuous trust and support to the Company during 2013.

In 2013, we witnessed that the US Central Bank's plan to reduce fiscal stimulus has caused departure of capital from emerging economies, including Indonesia. Meanwhile, the Indonesian Government's decision to reduce oil subsidy in mid 2013 have led to higher inflation and presented more pressure to the consumer sector.

Some of the further impacts were the depreciation of Rupiah against the US Dollar and the widening balance of trade deficit. Hence, Bank Indonesia (BI) made a series of preventive measures by increasing its benchmark rate 5 times since June 2013 to 7.5% toward the end of the year.

In addition, there was new regulation on down payment of Sharia financing applicable on January 2013.

### **Kinerja Perusahaan**

Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan ini, manajemen tetap mampu mengelola Perusahaan dengan baik dan kami berbangga hati dalam melaporkan bahwa Perusahaan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 164 miliar dan mencatat Rasio Imbal Hasil Ekuitas sebesar 15,84%.

Kami juga sangat menghargai Direksi yang telah melakukan upaya-upaya terbaiknya dalam memperbaiki kinerja Perusahaan dengan menempatkan beberapa prioritas utama agar Perusahaan dapat menggapai masa depan yang lebih baik lagi.

Kami mendukung sepenuhnya strategi yang dilaksanakan oleh Direksi untuk lebih fokus pada pembenahan internal dalam rangka menjadi lebih siap dalam menghadapi persaingan yang diperkirakan akan semakin ketat di tahun-tahun mendatang. Pembenahan difokuskan pada aspek pemasaran, perolehan dana, operasional khususnya penerapan manajemen risiko yang lebih fokus dan terarah, dan sumber daya manusia.

Sementara itu, dalam rangka memperkuat struktur pendanaan, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp 200 miliar dan Rp 400 miliar. Hasil dari penawaran tersebut telah dialokasikan untuk pengembangan bisnis dalam bentuk pembiayaan kepada konsumen.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Di dalam situasi ekonomi seperti ini, Perusahaan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan pilar utama dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mempunyai

### **2013 Performance Evaluation**

Amidst these challenging environment, management has shown satisfactory performance, and we are glad to report that the Company managed to book a profit before tax of Rp 164 billion and Return on Equity of 15.84% in 2013.

The Board of Commissioners appreciate that the Directors have performed their utmost efforts to improve the Company's performance by implementing key priorities for a better future of the Company.

We also endorse the strategies implemented by the Directors to focus more on internal improvements to anticipate tougher competition going forward. These include the improvement in the area of marketing, fund raising, operations particularly through the implementation of more focused risk management, and human resources.

Meanwhile, to strengthen funding, the Company issued MTN (Medium Term Notes) to the amount of Rp 200 billion and Rp 400 billion respectively. Proceeds from the offerings have been allocated for business expansion in the form of financing distributed to our customers.

### **Corporate Governance**

In the current economic condition, The Company still managed to uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which are the main pillars of Good Corporate Governance (GCG) practices. The Company

komitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG tersebut, dalam rangka mengembangkan usahanya di masa mendatang. Dalam pengelolaan manajemen risiko, perbaikan di aspek GCG diwujudkan dengan memperkenalkan penggunaan sistem *customer score card* yang diyakini selain dapat memproteksi aset produktif Perusahaan juga dapat meningkatkan efisiensi.

#### **Perubahan Direksi**

Kami juga ingin melaporkan bahwa terdapat beberapa perubahan dalam jajaran Direksi di tahun 2013 ini. Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami untuk menyambut Bapak Rahardjo S. Unggul sebagai Presiden Direktur CNAF yang baru menggantikan Bapak Frengkie Natawijaya yang telah mengundurkan diri, dan Bapak Hendra Sugiharto sebagai Wakil Presiden Direktur serta Bapak Zainudin Samaludin sebagai Direktur Penagihan yang baru. Semua pejabat baru tersebut telah mempunyai pengalaman dan rekam jejak yang baik di industri jasa keuangan terkait.

#### **Prospek Bisnis 2014**

Dewan Komisaris merasa bahwa seluruh perbaikan yang telah dilakukan di tahun ini akan menjadi landasan yang kokoh bagi CNAF untuk mengarungi tahun 2014 nanti.

Kami merasa optimis akan kemampuan manajemen untuk dapat mengoptimalkan potensi Perusahaan di tahun 2014 mendatang meskipun situasi yang terjadi di tahun 2013 masih akan berlanjut. Kami meyakini bahwa rencana bisnis Perusahaan telah dipersiapkan secara matang dengan mempertimbangkan setiap aspek usaha baik itu di sisi internal maupun eksternal

has been strongly committed to running its business by always referring to those principles in order to expand business in the future. In risk management, improvements in corporate governance aspect were realized by introducing the customer score card system that not only can protect our productive assets but also improve efficiency.

#### **Change in BOD Composition**

We also wish to report that there were several changes in the Board of Directors composition in 2013. We would like to welcome Rahardjo S. Unggul as the new President Director of CNAF, replacing Frengkie Natawijaya who has resigned from the Company, Hendra Sugiharto as the Vice President Director, and Zainudin Samaludin as the new Collection Director. All have a long and solid track record in financial related industries.

#### **2014 Business Prospects**

The Board of Commissioners feels that all of the improvements made in 2013 will serve as a solid foundation for CNAF for further growth through the upcoming year 2014.

We are also optimistic about the management's ability to optimize the potential of the Company in 2014 despite the headwinds carried from 2013. We believe that the Company's business plan has been prepared with taking into account every business aspect both internal and external.



Dari kiri ke kanan | from left to the right:

1. **Serena K. Ferdinandus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
2. **Hidayat Dardjat**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
3. **Samir Gupta**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner
4. **Wan Razly Abdullah**  
Komisaris  
Commissioner
5. **Abdul Karim MD Lassim**  
Komisaris  
Commissioner

**Apresiasi**

Akhir kata, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada konsumen CNAF atas kepercayaannya yang telah diberikan kepada kami selama ini, dan kepada regulator yang telah menciptakan lingkungan usaha yang terbaik yang dapat dicapai melalui upaya yang tidak kenal lelah, serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah membuat CNAF mampu melalui tahun yang penuh dengan tantangan ini dan menyambut tahun depan nanti dengan pencapaian yang lebih baik.

**Appreciation**

Finally, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to express our highest appreciation to all of our customers for their trust in us, and to the regulators who have created a conducive business environment through unwavering efforts and to all other stakeholders who have all enabled CNAF to manage challenges in 2013. Going forward, we are ready to welcome the year 2014 with better and higher achievements.

**Samir Gupta**Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“

Perusahaan mengarungi tahun yang penuh gejolak ekonomi ini dengan sikap ekstra hati-hati dan lebih memusatkan fokus pada upaya konsolidasi dengan melakukan pembenahan-pembenahan internal yang sifatnya fundamental di samping terus mempertahankan kualitas pembiayaan yang disalurkan.

The Company was moving through this challenging year with an extra cautious stance and focused on internal consolidation efforts in our fundamentals in addition to maintaining asset quality.

”

## Rahardjo Satrio Unggul

Presiden Direktur  
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Ketahanan Indonesia sebagai bangsa akhirnya ditantang di tahun 2013. Setelah membukukan pertumbuhan ekonomi yang kuat di beberapa tahun sebelumnya, Indonesia mulai menyaksikan penurunan pertumbuhan kinerja di beberapa sektor industri seperti tercermin dalam defisit neraca perdagangan. Situasi ini kemudian semakin berat dengan adanya kebijakan Bank Sentral Amerika mengurangi stimulus fiskalnya yang memicu penarikan aset secara besar-besaran dari negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga berdampak terhadap melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar AS.

#### **Lingkungan Usaha**

Di dalam negeri sendiri, perekonomian Indonesia mengalami gejolak yang cukup hebat setelah Pemerintah memutuskan untuk mengurangi program subsidi BBM nya di tengah tahun 2013 yang mengakibatkan meningkatnya harga bahan bakar yang dikonsumsi masyarakat. Akibatnya, tingkat inflasi yang selama beberapa tahun belakangan berhasil dijaga di angka 4% akhirnya tidak tertahan dan melesat cukup tajam hingga mencapai 8%. Upaya Pemerintah untuk mengatasi hal ini di antaranya berupa langkah dari Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya hingga mencapai 7,5% pa menjelang akhir tahun.

Terjadinya kenaikan suku bunga acuan BI sangat berdampak terhadap fleksibilitas gerak perusahaan mengingat dalam rangka menjaga tingkat profitabilitas yang telah dicapai selama ini, tentunya diperlukan penyesuaian suku bunga yang akan dibebankan kepada pelanggan. Hal ini berujung pada semakin ketatnya persaingan di industri pembiayaan, belum ditambah

Dear Shareholders,

Our resilience as a nation was at last tested in 2013. The heady days of the Indonesian strong economic growth looked a little like a thing of the past as some indicators of a slowing economy started to be seen in many sectors, further validated by the country's increasingly wide trade deficit. A recent key policy of the American Federal Reserve to reduce fiscal stimulus has also triggered something of a capital flight from emerging economies, including Indonesia, which eventually resulted in part in the plummeting value of the Rupiah against the US Dollar.

#### **Business Environment**

The Indonesian economy was also facing an turbulent response from domestic markets following the Government's decision to reduce the gas subsidy in mid 2013, causing the consumer gasoline price to increase. Thus, inflation, which had been controlled at 4% during the last several years went up to 8%. The Indonesian Government's efforts to deal with this economic tension encompassed some upward adjustments of the Central Bank's benchmark rate, which reached 7.5% toward the end of the year.

An increase in the BI benchmark rate impacted our flexibility as in order to maintain profitability we need to adjust interest rates charged to our customers. This BI's strategic measure has in fact presented more intense competition within the industry, compounded

lagi dengan semakin terbatasnya daya beli masyarakat seiring dengan tingginya laju inflasi.

Salah satu faktor yang juga menjadi tantangan di industri Pembiayaan adalah diberlakukannya regulasi yang menetapkan minimal uang muka untuk pembiayaan syariah sejak Januari 2013. Regulasi ini berdampak baik secara luas terhadap industri maupun secara khusus terhadap kinerja CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), di mana di tahun 2012 pembiayaan syariah telah menjadi ruang untuk tumbuh dalam merespon diberlakukannya regulasi yang sama terhadap pembiayaan konvensional.

### **Kinerja CNAF 2013**

Manajemen berbesar hati untuk mengakui bahwa beberapa indikator kinerja Perusahaan menunjukkan hasil yang belum memuaskan seperti penurunan *sales* dan profit serta kerugian dari *write-off* yang dibukukan.

Dari target penyaluran pembiayaan sebesar Rp 9 triliun pada tahun 2013, perusahaan mampu membukukan Rp 8,4 triliun hingga Desember 2013. Penurunan jumlah pembiayaan ini terjadi karena dalam menghadapi tahun yang penuh gejolak ekonomi ini, CNAF bersikap ekstra hati-hati dan lebih memusatkan perhatian pada upaya konsolidasi dengan melakukan pembenahan-pembenahan internal yang sifatnya mendasar di samping terus mempertahankan kualitas pembiayaan yang disalurkan. Pembenahan infrastruktur serta perencanaan ke depan dilakukan di semua aspek bisnis meliputi pemasaran, penggalangan dana, operasional khususnya penerapan manajemen risiko yang lebih fokus dan terarah, dan tentu saja, sumber daya manusia. Tujuan pembenahan adalah untuk dapat mempersiapkan diri agar mampu berkinerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang di atas pondasi yang lebih kokoh.

by the community's declining purchasing power relative to the higher rate of inflation.

One key factor that was also a challenge in the multifinance industry was the enactment of a new regulation that sets the minimum down payment for purchases of certain items under sharia-based financing schemes, which came into effect in January 2013. It impacted on both the industry's performance and CNAF's, as opposed to 2012 when sharia financing provided room for growth when the same regulation was applied to conventional financing.

### **CNAF 2013 Performance**

The management are encouraged to report that some of the Company's performance indicators such as sales and profits were less satisfactory, caused to some extent by significant loss from write-offs in our book.

The Company reached financing of Rp 8.4 trillion against the stated target of Rp 9 trillion. The shortfall was partly due to our strategy to be extra cautious in the face of a turbulent economic year and to focus on internal consolidation efforts in our fundamentals in addition to maintaining asset quality. Infrastructure improvements in and planning for all aspects of business included marketing, fund-raising, more focused risk management, and of course, human resources. The objective was to build a stronger foundation for higher performance in the coming years.



Di sisi pemasaran, CNAF melihat masih besarnya pasar yang dapat digarap yakni pada pembiayaan di segmen komersial khususnya *corporate fleet* dan segmen mobil bekas, dan telah menetapkan strategi untuk lebih meningkatkan penetrasi di kedua segmen ini. Strategi ini dipilih setelah evaluasi yang dilakukan baik terhadap pasar yang dilayani maupun terhadap kemampuan cabang di beberapa wilayah. Sementara itu untuk menambah portofolio produk, CNAF juga telah mempersiapkan rencana untuk melakukan penetrasi ke industri selain otomotif dengan menawarkan pembiayaan untuk non otomotif dalam rangka meningkatkan margin pendapatan.

Kami juga melakukan evaluasi mengenai sebaran wilayah penjualan mengingat melemahnya kinerja sektor pertambangan dan perkebunan secara tidak langsung telah berdampak pada kualitas aset. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Divisi Pemasaran perusahaan telah melakukan relokasi basis penjualan ke wilayah-wilayah yang dianggap memiliki potensi lebih besar.

Dalam rangka mempercepat penjualan, di samping terus membangun hubungan yang baik dengan seluruh mitra *dealer*, kami juga telah merumuskan metode *direct financing*, yang ditujukan langsung kepada pasar yang ditargetkan. Metode ini telah dilaksanakan sejak akhir tahun 2013 namun baru akan mulai digiatkan di tahun 2014.

Di samping pendapatan dari penjualan berupa pembiayaan langsung, kami juga akan semakin meningkatkan upaya *cross selling* guna meningkatkan *fee based income* melalui sinergi dengan entitas induk CIMB Niaga dan perusahaan afiliasi.

Di sisi operasional, fokus pembenahan ditujukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Di samping utilisasi yang terus ditingkatkan dari teknologi informasi, pembenahan di aspek ini juga difokuskan pada *operational excellence*

In marketing, we still see a promising financing market to explore in the commercial segment, especially for corporate fleets, and of used cars, and have thus established a strategy to further increase penetration in these two segments. This strategy was selected after a thorough analysis on both our markets and the potential of our high-performing branches in some areas. Meanwhile, to widen our product portfolio, CNAF has established a plan to penetrate industries other than automotive by offering leasing office equipment in order to generate larger margins.

Our sales area geography was also revisited in response to weakening performance of the mining and plantation sectors that had indirectly impacted on the quality of our earning assets. Based on evaluation, CNAF's Marketing Division relocated some of our sales bases to areas that demonstrate greater potential.

In order to accelerate sales, in addition to building stronger relationships with partner dealers, CNAF has formulated a method of direct financing, aimed directly to our target markets. This method has been applied since the Q4 of 2013 but will be intensified in 2014.

In addition to revenues generated from sales from direct financing, CNAF will manage cross selling efforts more seriously to generate fee based income through synergy with parent company CIMB Niaga and our affiliates.

In operations, the focus of improvements was how to increase customer satisfaction. In addition to the utilization of information technology, improvement in this aspect was also focused on operational excellence

yang meliputi *credit underwriting*, memperbaiki *turn around time*, serta *collection* dan *recoveries*. Sementara itu, peningkatan efisiensi juga merupakan salah satu strategi yang akan terus dilaksanakan meskipun pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap dan tanpa mengesampingkan tingkat layanan yang diberikan.

Layaknya menanam, kami berharap akan mulai menuai hasilnya di tahun-tahun mendatang.

#### **Aksi Korporasi**

CNAF juga memandang perlu untuk menggunakan alternatif jaringan pendanaan yakni dengan masuk ke pasar modal. Untuk itu di tahun 2013 CNAF menerbitkan MTN senilai Rp 200 miliar dan Rp 400 miliar dengan jangka waktu masing-masing adalah 3 tahun. Hasil dari penawaran tersebut telah dialokasikan untuk pengembangan bisnis dalam bentuk pembiayaan kepada pelanggan. Ke depannya, perusahaan berencana untuk terus meningkatkan kapasitas pembiayaan salah satunya melalui suntikan modal dari entitas induk, CIMB Niaga. Penerbitan MTN ini telah berhasil menekan *cost of fund* secara umum.

#### **Sumber Daya Manusia**

Dalam mengelola tantangan yang muncul di tahun 2013, CNAF mengajak segenap karyawannya untuk lebih memahami dan menyamakan persepsi terhadap bisnis Perusahaan.

Untuk itu dalam rangka mengkomunikasikan arah bisnis Perusahaan, di pertengahan tahun 2013 telah diperkenalkan kultur perusahaan baru yang berisikan ICE-CT. Dampaknya secara langsung terlihat dengan berkurangnya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pasca diluncurkannya kultur baru tersebut. Namun tentu saja korelasi antara keduanya masih akan dianalisa lebih dalam lagi. ICE-CT telah disosialisasikan dan diberlakukan kepada

encompassing improving credit underwriting, shortening turn around time, better management and receivable collection and recovery. Meanwhile, improved efficiency was also one of the strategies implemented, although such measures will be done gradually and without compromising the level of service provided.

Analogizing our current position with that of farming: CNAF expects to harvest more later in the years to come.

#### **Corporate Action**

CNAF feels the necessity to use an alternative financing network with an entry to the Indonesian capital market. Hence, in 2013 CNAF issued two MTN (Medium Term Notes) in the amounts of Rp 200 billion and Rp 400 billion with a tenor of 3 years. Proceeds from the offerings were allocated for business expansion in the form of financing for a larger base of consumers. Going forward, CNAF is planning to enhance its financing capacity including through capital injection from the parent company, CIMB Niaga. The issuances of the MTNs have reduced the cost of funds in general.

#### **Human Resources**

In managing challenges emerging in this tough year, CNAF encouraged all employees to understand more and have the same perception of our business.

Therefore in order to communicate CNAF's business direction, introduced in mid 2013 was a new corporate culture containing ICE-CT (Integrity, Customer, Excellence-Commitment and Teamwork). The impact was instantly seen as evidenced by a lower level of violations subsequent to the introduction of the new culture. But of course the correlation between the two will be analyzed deeper. ICE-CT will be disseminated and

seluruh karyawan melalui berbagai program yang didisain khusus untuk itu.

### Tata Kelola Perusahaan

Mengingat tingkat kompleksitas bisnis yang semakin tinggi, CNAF senantiasa menjunjung prinsip kehati-hatian melalui komite-komite yang dibentuk khusus untuk lebih memfasilitasi tercapainya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Kami juga sangat menyadari bahwa Perusahaan bergerak di industri dengan risiko yang sangat tinggi, terutama karena melibatkan dana masyarakat meskipun secara tidak langsung. Untuk itu, pelaksanaan tata kelola perusahaan dari waktu ke waktu terus dievaluasi agar CNAF dapat terus mematuhi seluruh perundangan yang berlaku di samping untuk menekan potensi kerugian yang dapat saja terjadi akibat sistem kontrol yang tidak berfungsi seperti yang diharapkan.

Salah satu fokusnya adalah melalui peningkatan kinerja fungsi manajemen risiko, di mana perusahaan telah memutuskan mengoptimalkan biaya-biaya yang terkait proses pemberian kredit dan penagihan. Inisiatif yang dilakukan dalam bidang manajemen risiko di antaranya adalah implementasi *score card* baru di dalam proses *underwriting* yang diyakini kedepannya akan mampu meningkatkan kualitas aset Perusahaan.

### Perubahan Direksi

Sejalan dengan dinamika Perusahaan, di tahun 2013, komposisi Direksi mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan tanggal 29 April 2013 menyetujui pengangkatan saya sebagai Wakil Presiden Direktur yang baru sekaligus sebagai Pejabat Presiden Direktur, menggantikan posisi Bapak Frengkie Natawijaya selaku Presiden Direktur yang mengundurkan diri di bulan Februari 2013.

enforced with all employees through a variety of programs designed specifically for such purposes.

### Corporate Governance

Given the complexity of today's business, CNAF always upholds the prudential principles with assistance from committees specifically formed to better facilitate sound GCG implementation.

CNAF is fully aware that the Company is engaged in a high-risk industry as public funds, although indirectly, are involved. Thus, our corporate governance implementation is continuously evaluated allowing CNAF to keep compliant with prevailing rules and regulations and prevent us from suffering potential losses if our control system would not be functioning as expected.

One of our key focuses was to encourage better performance of our risk management function as CNAF decided to optimise efficiency in terms of costs incurred in the process of credit distribution and payment collection. This strategy entails the application of a customer score card system in the process of underwriting to help improve the Company's asset quality in the long run.

### Board Changes

In line with the Company's dynamics, there were changes in the composition of the Board of Directors in 2013. The AGM held in April 29, 2013 approved my appointment as the Company's Vice President Director and acting President Director to replace Mr. Frengkie Natawijaya who resigned in February 2013.

Selanjutnya RUPS pada tanggal 10 Juli 2013 mengangkat Sdr. Zainudin Samaludin sebagai Direktur Collection yang baru. Kemudian di tanggal 30 September 2013, kembali diadakan RUPS Luar Biasa yang mengangkat Bapak Hendra Sugiharto sebagai Wakil Presiden Direktur dan menyetujui pengangkatan saya sebagai Presiden Direktur.

Kami berharap bahwa komposisi yang baru ini dapat bekerja menjadi suatu tim yang solid dan padu dalam memimpin Perusahaan untuk berkinerja lebih baik lagi ke depannya.

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Di luar kegiatan rutin yang telah dilakukan selama ini seperti donasi yang disalurkan kepada kalangan yang kurang mampu dan masyarakat yang tertimpa musibah bencana, CNAF telah melaksanakan inisiatif dengan menyelenggarakan program edukatif yang didisain khusus untuk pelanggan agar pelanggan dapat lebih mengerti seluk beluk proses aplikasi pembiayaan berikut manfaat yang mereka dapatkan serta risiko yang dihadapi. Kami berupaya agar program ini dapat berjalan selaras dengan program yang dicanangkan dan direkomendasikan oleh OJK.

Perusahaan juga senantiasa menjalin komunikasi yang intens dan berperan aktif di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sebagai wujud komitmen kami sebagai anggota komunitas perusahaan pembiayaan ini. Kami yakin dengan kerja sama dan komunikasi di antara perusahaan-perusahaan pembiayaan yang tergabung di APPI, akan berdampak positif terhadap kemajuan dan kesehatan industri pembiayaan.

#### **Prospek Bisnis 2014**

Situasi perekonomian Indonesia 2014 diprediksikan kurang lebih akan sama di 2013. Hal inilah yang telah mengarahkan manajemen untuk melakukan berbagai pembenahan seperti telah diulas di atas.

Later in July 10, 2013, the Meeting of Shareholders held on July 10, 2013 appointed Mr. Zainudin Samaludin as the new Collection Director. And the Extraordinary Meeting of shareholders held on September 30, 2013 appointed Mr. Hendra Sugiharto as the new Vice President Director and approved my appointment as the new President Director.

We hope this new composition will turn into a solid team who will collectively direct CNAF to higher performance in the future.

#### **Corporate Social Responsibility**

Beyond the routine activities that have been carried out so far such as donations distributed to less fortunate people and those going through hardships, CNAF has undertaken an initiative to organize one education program designed specifically for consumers to help them better understand the ins and outs of the credit application process, including benefits they can get and risks they are likely to face. We hope this program will be run in line with the program expectations and is highly recommended by the OJK.

The Company also constantly communicates intensely with and plays an active role at the Indonesian Financial Services Association (APPI) as part of our commitment as a member of this group of multifinance companies. We are confident the cooperation and communication among multifinance companies incorporated in the APPI will have a positive impact on the development and soundness of the finance industry.

#### **Business Prospects in 2014**

Some analysts have predicted the Indonesian economy to grow at the same pace or even slower in 2014. This prediction had been a primary consideration for what we did during 2013.



Dari kiri ke kanan | from left to the right:

1. **Iman Pribadi**  
Direktur  
Director
2. **Hendra Sugiharto**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director
3. **Rahardjo Satrio Unggul**  
Presiden Direktur  
President Director
4. **Damianus Ledjo Hufat**  
Direktur  
Director
5. **Zainudin Samaludin**  
Direktur  
Director

Dengan perbaikan-perbaikan konstruktif yang dilakukan sepanjang tahun 2013, kami merasa optimis untuk dapat mengoptimalkan potensinya di tahun 2014 mendatang. Kami akan menerapkan lima strategi yakni memaksimalkan volume penjualan, mengembangkan produk *referral non-dealer*, menyempurnakan sisi operasional dan layanan, efisiensi usaha serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

#### Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan yang baik ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada regulator serta seluruh *stakeholder* atas dukungan dan kolaborasi selama ini. Khusus kepada seluruh karyawan, kami sangat bangga dengan motivasi yang telah diperlihatkan untuk berkembang dan berkinerja lebih baik lagi. Kami yakin dengan kerja sama yang solid serta kultur baru, ICE-CT, manajemen bersama-sama dengan seluruh karyawan untuk dapat melihat pencapaian yang gemilang di tahun yang akan datang.

With all constructive improvements we made in this difficult year, we feel confident that we can optimize our potential in 2014. CNAF will implement five strategies which are to maximize sales volume, develop non-dealer referral products, improve services and operations, and enhance human resource competencies.

#### Acknowledgments

In this occasion we would like to express our gratitude to shareholders for their continued trust in our managing the Company. Our thanks are for all stakeholders for their support and cooperation. Especially to CNAF's employees, we were happy to see your strong motivation grow and perform better and are now expecting to see more from all of you in the years to come.



**Rahardjo Satrio Unggul**

Presiden Direktur  
President Director

# Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

# Tinjauan Bisnis

## Business Review

---



CNAF melihat masih besarnya pasar yang dapat digarap dan telah menetapkan strategi untuk lebih meningkatkan penetrasi ke segmen *corporate fleet* dan mobil bekas.

CNAF sees a promising market to explore and has established a strategy to further increase penetration in the segments of corporate fleets and used cars.



### **Perekonomian Global dan Nasional**

Perekonomian Indonesia di tahun 2013 mengalami pertumbuhan di kisaran 6%. Pertumbuhan ini masih cukup baik mengingat kondisi perekonomian global di kawasan Eropa dan Amerika Serikat yang sedang mengalami krisis ekonomi sejak semester II tahun 2011.

Menyikapi hal ini, Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter dan makro secara hati-hati dan terukur untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Kebijakan tersebut diterapkan melalui respons kebijakan suku bunga dan nilai tukar, serta kebijakan makro dalam rangka pengelolaan aliran modal asing dan likuiditas perbankan.

### **Global and National Economy**

The Indonesian economy grew about 6% in 2013. This growth was considered excellent given the global economic situation particularly in Europe and the United States, both suffering from a prolonged crisis since the second semester of 2011.

Aware of such exposure, the Indonesian Central Bank introduced preemptive monetary and macro policies in order to keep a stable macro economy and strong financial systems. The policies were implemented through responsive changes in benchmark interest and exchange rates with the intention of better managing capital inflow of foreign capital and the banking industry.





Meskipun demikian, risiko pelemahan ekonomi global dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung ke batas bawah kisaran prakiraan apabila tidak ditempuh langkah-langkah stimulus baik dari sisi moneter maupun fiskal. Sementara itu, kebijakan Pemerintah terkait dengan BBM bersubsidi dan komoditas strategis lainnya dapat memberikan tekanan keatas terhadap perkembangan inflasi di masa mendatang.

#### **Produk Pembiayaan**

CNAF adalah perusahaan *multifinance* dengan portolio produk terbesar ada pada pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor beroda empat. Saat ini, CNAF memiliki skema pembiayaan yang dikelompokkan menjadi *Retail Financing*, *Fleet*

However, a slower global economy may lead the Indonesian economy to reach a predicted lower level if no monetary or fiscal stimulus is made. Meanwhile, the Indonesian Government's policy with regards to its subsidy for fuel and other commodities can cause upward pressures in terms of inflation going forward.

#### **Financing Products**

CNAF is a multifinance company with financing for four-wheeled motor vehicles as the biggest contributor of its product portfolio. Currently, CNAF offers financing schemes that are grouped into Retail Financing, Fleet Financing, and Motor

*Financing*, dan Motor Laju, yakni pembiayaan untuk pembelian sepeda motor.

#### **Retail Financing**

*Retail Financing* bertujuan untuk membiayai pelanggan baik pribadi maupun perusahaan dalam membeli kendaraan roda empat. *Retail Financing* PT CIMB Niaga Auto Finance dirancang dengan proses aplikasi kredit yang cepat, persyaratan yang mudah dan proses pembiayaan yang fleksibel untuk membantu pelanggan mencapai impian mereka memiliki sebuah kendaraan roda empat yang sesuai dengan pilihan gaya hidup.

Semua layanan yang diberikan didukung oleh teknologi terkini serta kemitraan yang baik antara CNAF dengan pemasok otomotif sehingga pelanggan dapat menikmati tarif kredit yang kompetitif. Selain itu, *Retail Financing* juga menawarkan pembiayaan mobil bekas melalui mitra *dealer* dan langsung kepada pelanggan.

CNAF memiliki pengalaman dan jaringan luas. *Retail Financing* PT CIMB Niaga Auto Finance adalah solusi sempurna dan paling terpercaya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan mobil pribadi.

#### **Fleet Financing**

*Fleet Financing* memberikan solusi untuk mendukung kegiatan bisnis dalam memenuhi kebutuhan kendaraan melalui penawaran fasilitas kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, baik melalui berupa sewa guna usaha atau pembiayaan penuh. *Fleet Financing* menawarkan skema pembiayaan yang fleksibel yang kehandalan serta prosesnya yang tepat waktu dapat mengoptimalkan arus kas perusahaan pelanggan.

*Fleet Financing* juga menyediakan pembiayaan dan sewa guna usaha untuk kendaraan dan alat berat. Sebagai mitra, *Fleet Financing* berkomitmen untuk selalu memberikan solusi terbaik bagi pengembangan usaha pelanggan.

#### **Motor Laju**

Motor Laju menyediakan layanan untuk membiayai masyarakat Indonesia dalam memiliki sepeda motor dengan mudah, fleksibel dan profesional.

Laju, the latter of which is financing for purchases of motorcycles.

#### **Retail Financing**

Retail Financing aims at financing customers, either personal or corporate, in buying four-wheeled vehicles. PT CIMB Niaga Auto Finance is designed with a fast credit process, easy requirements and flexible financing process to help customers attain their dreams of owning a four-wheeled vehicle to according to their lifestyle choices.

All the services rendered by CNAF are backed by the latest technology as well as the good partnerships CNAF has built with automotive dealers so customers can enjoy competitive interest rates. In addition, Retail Financing also offers financing for used four-wheeled vehicles through partner suppliers and individuals.

CNAF has vast experience and a wide network. Retail financing offered by PT CIMB Niaga Auto Finance is the perfect and most trusted solution to meeting individual auto financing needs.

#### **Fleet Financing**

Fleet Financing provides a solution to support business activities in meeting the needs for vehicles through credit methods that are tailored to customer needs, either through leasing or full financing. Fleet Financing offers a flexible financing scheme with reliability and timely process that can optimise the customer company's cash flow.

Fleet Financing also provides financing and leasing for other vehicles and general industrial equipment. As a partner, Fleet Financing is committed to always giving the best solution to its customers so that their business can grow and advance.

#### **Motor Laju**

Motor Laju provides financing services to assist the Indonesian people who wish to own a motorcycle in a straightforward, flexible and professional way.

Melalui jaringan yang luas dan manajemen yang profesional dan sumber daya manusia yang kompeten, Motor Laju memberikan cara yang mudah dan nyaman untuk pelanggan yang ingin memiliki sepeda motor.

### Ekspansi Bisnis

Dalam rangka memperluas ekspansi bisnis, CNAF telah memiliki rencana untuk memasuki sektor selain otomotif. Salah satunya adalah dengan memberikan layanan pembiayaan kepada entitas bisnis yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan akan komputer dan berbagai jenis peralatan kantor lainnya dalam skala menengah melalui pembelian secara kredit. Strategi ini rencananya akan mulai digiatkan di tahun 2014 mendatang.

Selain itu, pada tahun 2014 pula perusahaan akan mengembangkan produk *Direct Financing* agar dapat menjangkau masyarakat dengan lebih luas dan cepat.

### Strategi

Dalam menyalurkan pembiayaan, CNAF menerapkan prinsip kehati-hatian secara sangat serius. Komitmen CNAF terhadap prinsip ini ditantang sepanjang tahun 2013 yang diwarnai dengan terjadinya beberapa peristiwa yang mengakibatkan gejolak ekonomi seperti melemahnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), laju inflasi yang tinggi, serta merosotnya nilai Rupiah terhadap Dollar AS. Seluruh tekanan tersebut menuntut CNAF untuk lebih matang dalam hal perencanaan bisnisnya. Oleh karenanya, CNAF menetapkan strategi untuk fokus pada peningkatan kesehatan aset produktif dan menjaga pertumbuhan pembiayaan pada level yang masih dapat dikelola di samping terus melakukan perbaikan di seluruh aspek internal sebelum menyalurkan pembiayaan secara lebih agresif.

Strategi tersebut juga didasari atas pemikiran bahwa kinerja pasar yang dibiayai di tahun-tahun mendatang menjadi semakin sulit untuk diprediksi. Berdasarkan studi yang telah dilakukan, melemahnya sektor pertambangan dan perkebunan terbukti berdampak terhadap melemahnya kemampuan untuk memenuhi kewajiban dari nasabah yang menjalankan bisnis penunjang di kedua sektor ini.

Di sisi persaingan bisnis, CNAF menyadari bahwa para kompetitor semakin agresif dalam menyalurkan pembiayaan dan hal ini tercermin dengan masih stabilnya pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan

Through its extensive network and professional management by competent human resources, Motor Laju offers a secure, easy, and comfortable way for customers to own a motorcycle.

### Business Expansion

In order to expand business, CNAF has established a plan to enter industries other than the automotive. This plan includes providing financing to business entities wishing to meet their needs for computers and other office equipment through financing. This strategy is to be intensified upcoming in 2014.

In addition, the Company will develop *Direct Financing* products to reach more customers faster.

### Strategy

In providing financing facilities, CNAF applies the prudential principle very seriously. Our commitment to this fundamental principle was put to test during 2013, characterized by unexpected events that appeared to have sent shocks through the Indonesian economy with a slower GDP growth, high inflation rate, and the sinking value of the Rupiah against the US Dollar. These pressures have forced CNAF to be more informed when establishing a business plan. Hence, CNAF has confirmed a strategy to focus on maintaining a sound level of earning assets and keeping financing growth at a manageable level while making internal improvements to better facilitate more aggressive financing going forward.

This strategy was also based on the consideration that the future performance of customers for whom we give financing facilities has become harder to predict. Based on a recent study, the flagging sectors of mining and plantations have weakened the capability of customers engaged in supporting businesses of these two strategic sectors to meet their obligations.

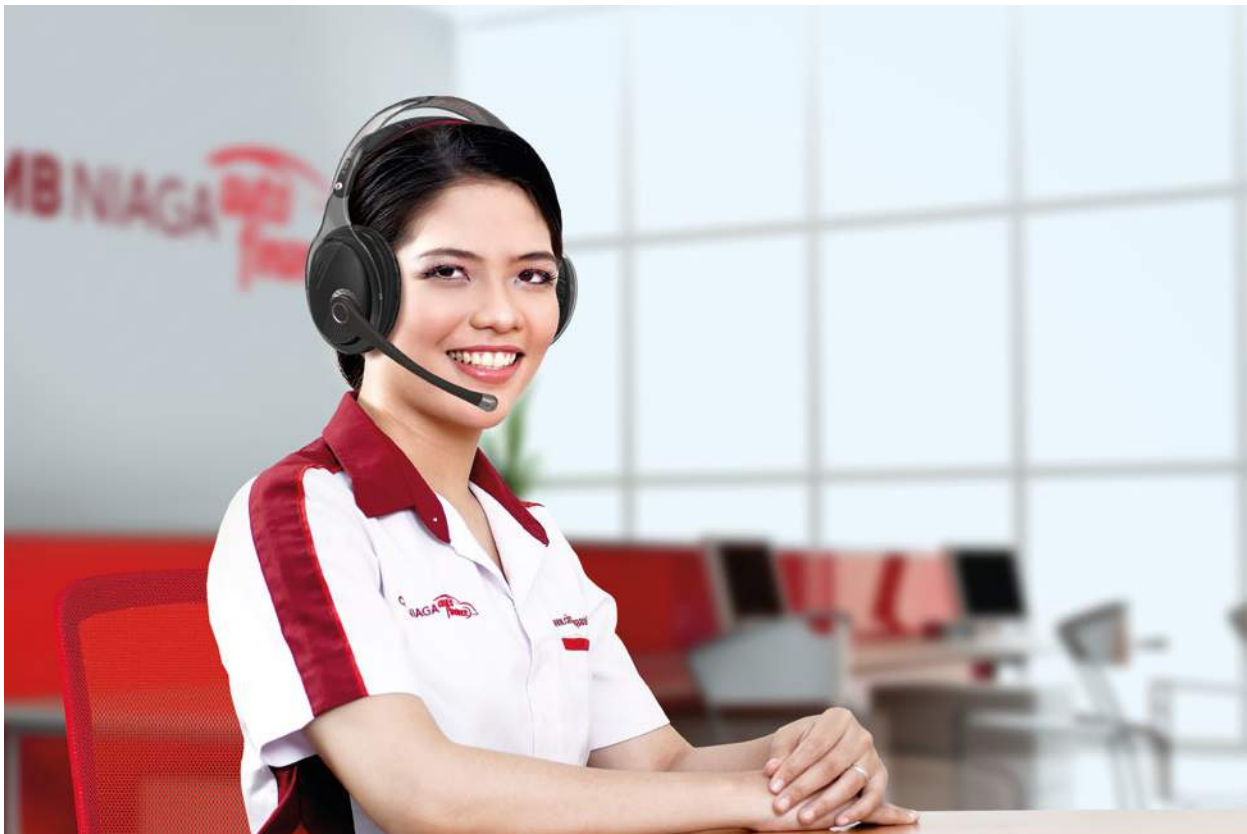
In view of competition, CNAF is aware that competitors have become more aggressive as reflected in the stable growth of financing distributed to the automotive sector in line with

untuk industri otomotif seiring dengan laju pertumbuhan penjualan produk otomotif di tahun 2013. Pertumbuhan penjualan mobil di tahun ini tumbuh 10% sementara bisnis pembiayaan tumbuh 14%. Namun di sisi lain, CNAF juga menyadari bahwa risiko kredit yang disalurkan dalam situasi seperti ini telah menjadi lebih besar lagi. Menyikapi hal ini, CNAF melakukan berbagai pembenahan di sisi internal di sepanjang tahun dengan tujuan agar dapat mengoptimalkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Strategi yang dijalankan oleh CNAF ini tentu saja membawa konsekuensi, yakni berupa pertumbuhan pembiayaan yang cenderung datar dibanding dengan yang disalurkan di tahun sebelumnya. Namun, hal ini lebih tepat untuk diambil dibandingkan apabila CNAF harus mengalami risiko kredit yang tentunya akan menjadi lebih besar ketika penyaluran pembiayaan tidak dilakukan secara sangat selektif dalam kondisi makro seperti ini.

the growth in sales of automotive products during the year. New car sales in 2013 gained 10% while financing for purchases of both new and used cars grew 14%. On the other hand, CNAF was also fully aware of the increasingly big financing risk the current economic tension may present. Therefore, CNAF made a number of internal improvements through consolidation efforts during the year with the intention of optimising performance in the years to come.

This strategy inevitably brought a great consequence, a relatively flat financing growth we experienced compared to what we achieved a year earlier. We considered this consequence as a better result as opposed to the downside of aggressive financing had financing not been distributed selectively in this less favourable macro economy.



Strategi ini memperlihatkan pandangan CNAF yang didasari dengan prinsip kehati-hatian terhadap apa yang sedang terjadi di perekonomian Indonesia. Di saat yang sama, CNAF akan terus berupaya mengembangkan bisnis dengan tetap mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya.

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan profitabilitas, CNAF telah menetapkan rencana untuk lebih menggiatkan aktivitas bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan berbasis *fee*. Sinergi dengan entitas induk CIMB Niaga dan perusahaan afiliasi akan semakin diperkuat. Wujud pelaksanaan dari strategi ini adalah dengan menjadi agen penjualan untuk berbagai produk dari CIMB Niaga seperti pembukaan rekening Bank CIMB Niaga, dan pembukaan kartu kredit Bank CIMB Niaga bagi pelanggan CNAF.

#### Kinerja Perseroan

Dalam kegiatannya, Perusahaan membiayai kepemilikan untuk mobil baru (*new car*), mobil bekas (*used car*), dan sepeda motor baru meliputi *brand* Honda, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki.

Fasilitas pembiayaan Perusahaan untuk kepemilikan mobil baru masih memiliki komposisi terbesar dari keseluruhan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan. Pergerakan pembiayaan baru Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

	2011	2012	2013	
Jumlah pembiayaan (dalam unit)	55,826	92,071	65,686	Units financed (in units)
Jumlah pembiayaan (Rp miliar)	7,423	9,346	8,491	Amount of financing distributed (Rp billion)
Pertumbuhan jumlah pembiayaan	111.6%	67.9%	-28.6%	Financing growth rate

Penurunan jumlah pembiayaan Perusahaan pada tahun 2013 disebabkan oleh karena dalam menghadapi tahun yang penuh gejolak ekonomi ini, perusahaan bersikap ekstra hati-hati dan lebih memusatkan fokus pada upaya konsolidasi dengan melakukan pembenahan-pembenahan internal yang sifatnya fundamental di samping terus mempertahankan kualitas pembiayaan yang disalurkan.

Meskipun di tahun 2013 terjadi penurunan jumlah pembiayaan yang dikururkan dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar -28,6%, namun dari

This strategy portrays the way CNAF views what is happening in the Indonesian economy using the lenses of prudent principles. CNAF also intends to find the best possible ways to grow its business without failing to address the interests of all of our shareholders.

Meanwhile, in order to improve profitability, CNAF has established a plan to intensify other business activities to generate fee-based income. Synergy with the parent company CIMB Niaga and our affiliates will be strengthened. As a manifestation of such strategy, CNAF has recently become a selling agent for CIMB Niaga's financing products that are similar in nature with our products, such as for opening accounts at CIMB Niaga and offering CIMB Niaga credit cards to CNAF's customers.

#### Company Performance

In running its business the Company finances customers to purchase new cars, used cars, and new motorcycles of different brands such as Honda, Yamaha, Suzuki, and Kawasaki.

To date, financing facilities given to purchases of new cars remain the largest contributor of total financing distributed by the Company. Changes in financing during 2011-2013 are shown below:

The decrease in financing in 2013 was due to the Company's cautious stance in dealing with the turbulent economy and its being focused more on consolidation efforts by making whatever internal improvement deemed fundamental yet necessary while continuing to maintain a sound level of financing.

In 2013, despite a 28.6% decline in financing distributed from 2012's figure, the Company managed to significantly improve sales quality in

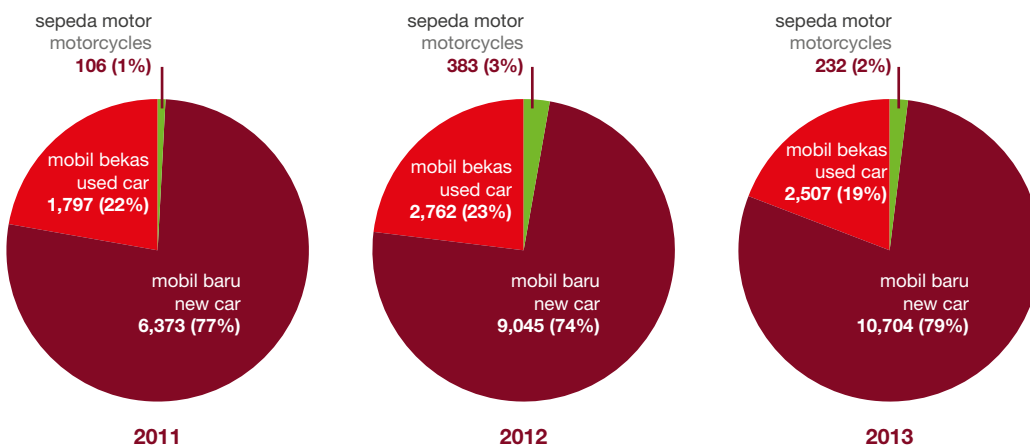
sisi kualitas sales terus dilakukan perbaikan yang signifikan dari sisi F5PD dan *vintage booking*. Selain itu juga dilakukan *mapping dealer* dalam bentuk *dealer matrix* yang berdasarkan kinerja dan kualitas *dealer* yang terus *diupdate* secara berkala sehingga sinergi antara PT CIMB Niaga Auto Finance dan *dealer* dapat memberikan kontribusi positif bagi kedua belah pihak. Untuk memperbaiki kualitas pula, pada tahun 2013 perusahaan telah mengimplementasikan *customer scorecard*, yaitu *tools* untuk menilai tingkat risiko calon debitur, di mana hasil yang didapat melalui sistem *scorecard* tersebut akan menjadi dasar persetujuan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Piutang Pembiayaan yang Dikelola (terdiri dari pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan) meningkat sebesar 10,28% dari Rp 12,2 triliun menjadi Rp 13,4 triliun. Menurut segmen usaha, berikut merupakan rincian komposisi piutang pembiayaan yang dikelola selama tahun 2011-2013:

terms of F5PD (First 5 Month Payment Default) and *vintage booking*. The Company also conducted dealer mappings applying the dealer matrix approach based on dealer performance and quality as continuously updated to allow strong synergy between PT CIMB Niaga Auto Finance and its partner dealers to contribute positively and mutually to both parties. To improve financing quality, the Company has introduced a customer scorecard system, which is a tool to assess the level of risk inherent in potential customers and is capable of estimating results to be used as basis for credit application approvals.

Accounts Receivables generated from financing activities (consumer financing and lease investments) increased 10.28% from Rp 12.2 trillion to Rp 13.4 trillion. The following are details of financing receivables composition under management when viewed by business segment during 2011-2013:

**Komposisi Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Produk** (dalam miliar Rupiah)  
**Composition of Financing Receivables by Product** (in billion Rupiah)



Kinerja perusahaan tidak terlepas dari berbagai fungsi di dalam Perusahaan yang digerakkan untuk saling menopang satu sama lain karena peranannya yang tidak dapat berdiri sendiri. Secara umum, fungsi-fungsi ini adalah pemasaran, operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia dan manajemen risiko.

This performance cannot be separated from the Company's various functions that were encouraged to give support to one another due to their interdependent roles. These functions are marketing, operations, information technology, human resources and risk management.

## Pemasaran

Kegiatan pemasaran memegang peranan sangat penting dalam upaya memperluas basis konsumen, mempertahankan pangsa pasar dan menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Di dalam menjalankan usahanya, selain berhubungan langsung dengan konsumen, CIMB Niaga Auto Finance pun menjadikan *dealer-dealer* kendaraan bermotor sebagai rekan usahanya, mengingat dalam ranah usaha pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia, *dealer* memainkan peranan yang penting karena seringkali merupakan mediator antara calon konsumen dan perusahaan pembiayaan.

Di tahun 2013, di saat tantangan terasa semakin berat, CNAF justru menggunakannya sebagai kesempatan untuk memperkuat fundamental dalam setiap aspek bisnis termasuk membangun hubungan dengan pelanggan selektif yang telah ada. CNAF sedikit menahan penyaluran kredit dan memanfaatkan momentum ini untuk mengevaluasi kualitas baik dari pelanggan yang ada maupun pelanggan baru yang potensial.

Fokus strategi pemasaran CNAF juga lebih dipusatkan pada sisi distribusi dalam merespon melemahnya kinerja beberapa sektor strategis seperti pertambangan dan perkebunan yang diakibatkan oleh turunnya permintaan dari negara dengan kekuatan ekonomi besar seperti Cina dan India. Hal ini dilakukan dengan malakukan relokasi basis penjualan ke sektor-sektor industri non pertambangan, seperti transportasi dan logistik.

Di sisi promosi, strategi promosi yang dipilih di tahun 2013 CNAF adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan *brand awareness* dari produk-produk yang ditawarkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat *image* perusahaan serta untuk memperkuat hubungan dan loyalitas pelanggan.

CNAF melakukan program komunikasi pemasaran melalui kegiatan yang terfokus pada "*below the line*" dalam rangka untuk menciptakan komunikasi yang efektif. "*Below the line*" kegiatan yang dilaksanakan melalui berbagai *sponsorship program* atau program bersama dengan *dealer* mitra CNAF. Pada "*above the line*" kegiatan difokuskan pada iklan melalui media cetak, agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat

## Marketing

Marketing plays an important role in expanding customer bases, maintaining market shares and dealing with increasingly tough competition in the future. In running its business, not only does the Company serve customers directly, but it also has auto dealers as business partners, given that in the Indonesian auto financing industry, auto dealers play an important role in its mediation function to connect potential consumers with multifinance companies.

In 2013, with challenges rising high, CNAF took this opportunity to strengthen its fundamentals in every business aspect including its relationships with existing customers. CNAF put a little break in expanding its credit and used this moment to evaluate and the quality of both is existing and potential customers.

CNAF's marketing strategy in 2013 was focused more on the distribution aspect to respond to the weakening performance of some strategic sectors such mining and plantations due to a declining demand from the new economic powers China and India. The strategy was in part implemented by relocating the Company's sales bases to areas of non-mining sectors such as transportation and logistics.

In promotion, the strategy was to maintain and increase brand awareness of both the Company and its products. It was purposefully designed to strengthen the Company image as well as to strengthen relationships and customer loyalty.

CNAF has always run its Marketing communications programs through activities that are focused "below the line" in order to create effective communication. "Below the line" activities are carried out through various sponsorship programs or joint programs with CNAF dealer partners. "Above the line" activities are focused on advertising through print media,

akan identitas merek CNAF serta kenyamanan pelanggan, keunggulan dan manfaat produk.

Perusahaan melakukan berbagai kegiatan operasional termasuk kegiatan pemasaran, penerimaan aplikasi, evaluasi pelanggan, persetujuan kredit, penerimaan pembayaran pelanggan (koleksi), pemeliharaan piutang, dan penyelesaian kredit bermasalah yang muncul di kantor-kantor cabang. Sementara itu, pembayaran kepada *dealer* dilakukan secara terpusat oleh kantor pusat.

#### **Partnerships with Dealers**

*Dealer* merupakan mitra Perusahaan yang sangat penting dan terpercaya dalam menjual produk pembiayaan CNAF. Oleh karena itu, fokus strategis Perusahaan dalam mendukung pemasaran adalah untuk mempertahankan kemitraan dengan *dealer* dengan memberikan layanan yang prima, dukungan penuh terhadap kegiatan pemasaran yang dilakukan secara bersama, dan berbagai insentif yang menarik. Keunggulan layanan diwujudkan melalui kecepatan pemberitahuan apakah aplikasi calon debitur disetujui atau tidak dan kecepatan pembayaran tagihan ke *dealer*.

Selain pemasaran melalui *dealer*, Perusahaan juga menjalankan strategi pemasaran melalui sinergi dengan kelompok usaha, termasuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha untuk pelanggan bank baik individu maupun perusahaan. Pada akhirnya, Perusahaan menyediakan produk dan layanan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, dalam rangka menjangkau pasar yang lebih luas.

#### **Direct Marketing to End Consumers**

Setelah melakukan sejumlah perbaikan internal, CNAF berencana untuk melakukan penyaluran pembiayaan secara lebih agresif ke depannya namun dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan dinamika yang terjadi di dunia usaha.

Di samping dengan terus membangun hubungan yang baik dengan mitra *dealer*, CNAF telah menetapkan untuk menargetkan langsung kepada pengguna akhir jasa pembiayaan yang ditawarkan. Strategi ini telah mulai dijalankan pada tahap awal melalui penempatan tenaga penjual di beberapa aktivitas sosial yang

so it would increase public awareness of CNAF's brand identity as well as product superiority, benefits and customer convenience.

The Company conducts numerous operational activities including marketing activities, applications handlings, customer evaluations, credit approvals, collection, accounts receivable maintenance, and settlement of non-performing loans that occur at branch offices. Payments to the dealer are made centrally by the head office.

#### **Partnerships with Dealers**

Dealers are very important and one of the reliable partners of the Company in selling its financing products. Thus, the Company's strategic focus in supporting marketing is to maintain its partnerships with the dealers by providing excellent service, full support for joint marketing and attractive incentives. Excellent service is realized through immediate notification on whether or not a borrower's credit application is approved and the speed of invoice payment to the dealers.

In addition to marketing through dealers, the Company also runs a marketing strategy through synergy with the business group, including leasing for customers and providing financing for their business groups. Ultimately, the Company provides financing products and services that fit the needs of customers, and to reach a broader market.

#### **Direct Marketing to End Consumers**

When the most major internal improvements are completed, CNAF plans to distribute more aggressive financing going forward while upholding the prudence principles and taking into account developments taking place in its business environment.

Besides building stronger and expandable relationships with partner dealers, CNAF has made a strategic decision to directly target end users for financing services. This strategy was first implemented in initial stages through the assignment of sales people at various social



berhubungan dengan dunia otomotif seperti bursa mobil bekas dan aktivitas sejenis lainnya.

### Strategi Pemasaran di Tahun 2013

Di tahun 2013, Perusahaan tetap melaksanakan strategi yang telah diterapkan sebelumnya karena masih relevan untuk dilanjutkan, antara lain:

#### 1. Dealer Relationship Management

Langkah pemasaran atas produk pembiayaan Perusahaan yang terutama adalah pemasaran melalui referensi *dealer*. Perusahaan berupaya untuk terus menjalin hubungan yang baik dan erat dengan *dealer* melalui berbagai macam program yang diberikan kepada *dealer*. Program-program ini antara lain meliputi pemberian *souvenir* kepada konsumen melalui *dealer* untuk setiap pembiayaan kendaraan pada periode tertentu, *gathering* untuk mengokohkan hubungan dengan *dealer* dan *reward* untuk *dealer* karena telah mencapai target tertentu yang telah ditentukan sejak awal oleh Perusahaan.

#### 2. Optimalisasi Jaringan Usaha

Optimalisasi cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* bertujuan untuk dapat mencakup jaringan *dealer* yang lebih luas.

Perusahaan mengetahui bahwa konsumen pembiayaan mobil dan sepeda motor memiliki kebutuhan yang berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda tersebut, maka Perusahaan berusaha mengimbangi dengan berbagai inovasi antara lain pelayanan secara terpisah melalui pembentukan jaringan usaha khusus untuk konsumen pembiayaan mobil dan sepeda motor.

#### 3. Paket Pembiayaan yang Inovatif dan Beragam

Perusahaan tetap melakukan inisiatif-inisiatif dalam melakukan ekspansi untuk mengembangkan portofolio pembiayaan mobil baik mobil baru maupun bekas, yang mana salah satu inisiatif yang dilakukan yaitu dengan menawarkan paket pembiayaan yang inovatif dan beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### Fokus Pemasaran di Tahun 2013

CIMB Niaga Auto Finance senantiasa memperhatikan dinamika industri yang terjadi, baik itu perubahan situasi makroekonomi yang berdampak terhadap permintaan, peraturan pemerintah ataupun persaingan. Untuk itu,

activities related to the automotive industry such as used car markets and other similar activities.

### Marketing Strategies for 2013

In 2013, the Company continued its strategies from the previous years deemed still relevant, including:

#### 1. Dealer Relationship Management

The most major measure to market the Company's financing products is the one that optimises dealer referrals. The Company seeks to maintain good and close relationships with its partner dealers through a variety of programs designed for such purpose. These programs include giving out souvenirs to consumers through dealers for every auto financing they take for a specific promotional period, organizing gatherings to strengthen relationship with dealers and rewarding outstanding dealers that have reached targets set by the Company.

#### 2. Optimising the Business Network

The optimization of branches, representative offices, kiosks and dealer outlets aimed at covering a wider dealer network.

The Company understands that consumers of auto and motorcycle financing are of different segments and thus have different needs. To meet these different needs, the Company always tries to keep them balanced through innovations including by establishing separate networks and types of services for the two segments.

#### 3. Innovative and Diverse Financing Packages

The Company continued initiatives to expand and develop the auto financing portfolios for both new and used cars one of which is to offer innovative and varied financing packages to meet the needs of the community at large. In 2013, the Company introduced sharia-based financing with a murabaha scheme.

### Marketing Focus in 2013

CIMB Niaga Auto Finance always takes into account the dynamics of the industry, whether it is a demand changing macroeconomic event, government regulations or competitive pressure.

pada tahun 2013 ini, beberapa fokus tahun sebelumnya yang dianggap masih relevan tetap dikerjakan sambil terus menganalisa kondisi internal dan eksternal Perusahaan dengan menambahkan fokus yang baru bila mana dibutuhkan, antara lain:

- Pengembangan *database* baik dalam hal permintaan pasar, kondisi geografi dan demografi sebagai input dalam proses analisa pemasaran secara akurat sehingga Perusahaan dapat meletakkan fokus pada peluang dengan profitabilitas yang atraktif namun tetap *prudent*;
- Mengelola hubungan melalui pendekatan interpersonal dan komunikasi yang semakin intensif dengan *dealer* rekanan oleh perwakilan-perwakilan Perusahaan hingga mencapai tahap pengertian dan mendukung yang bersifat mutual.

Therefore, any Company relevant focus over the last several years has been continued while analysing the Company's internal and external conditions and by adding a new focus when deemed necessary, including:

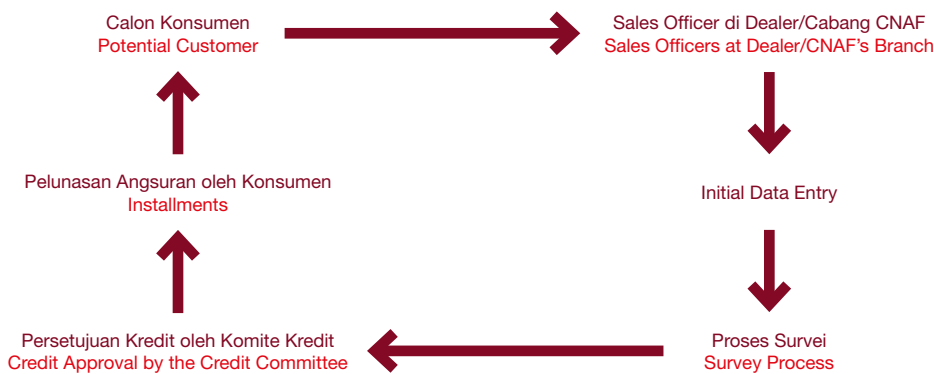
- Database development both in terms of market demand, geographic and demographic conditions to be used as inputs to produce accurate marketing analysis process that will allow the Company to focus on opportunities that demonstrate attractive high profitability with prudent approaches;
- Through relationship management that is based on interpersonal approach and more intensified communication with partner dealers by the Company's representatives to reach mutual understanding and support.

## Operasional

Secara umum, kegiatan operasional pembiayaan baru Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

## Operational

In general, the Company's new financing operations can be described as presented below:



Dalam menangkap peluang pembiayaan, petugas CMO Perusahaan akan melayani setiap calon konsumen yang datang ke *dealer* ataupun jaringan usaha Perusahaan dan membantunya dalam mengisi Formulir Aplikasi Pengajuan Kredit. Formulir yang telah lengkap diisi dengan data yang dibutuhkan termasuk data pribadi calon konsumen, jenis pembiayaan yang disepakati serta kendaraan bermotor yang akan dibiayai akan diajukan ke cabang untuk diproses lebih lanjut. Proses awal yang dilakukan adalah *initial data entry* ke dalam sistem yang ada di Perusahaan yang

To capture a financing opportunity, the Company's CMO (Credit Marketing Officer) will talk to a potential customer to serve and help him or her fill out a Credit Application Form. This form is to be filled out with the customer's personal data, agreed financing scheme and details of the motor vehicle to be financed and later proposed to a CIMB Niaga Auto Finance branch for initial data entry process. The initial process is customer

salah satu tujuannya adalah untuk melihat rekam jejak kredit calon konsumen tersebut.

Jika calon konsumen menunjukkan rekam jejak kredit yang bersih, maka cabang akan menugaskan seorang *surveyor* untuk melakukan survei (*Survey Assignment*) setelah terlebih dahulu membuat janji pertemuan dengan calon konsumen. *Surveyor* akan melakukan survei untuk melihat secara langsung kebenaran data yang telah diberikan oleh calon konsumen yakni dengan mengunjungi tempat tinggal atau kantor atau tempat usahanya. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang didapatkan bisa seakurat mungkin. Data yang didapat akan digunakan untuk melakukan analisa kelayakan kredit. *Surveyor* juga akan mengumpulkan salinan dokumen persyaratan kredit yang diperlukan dari calon konsumen, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), bukti kepemilikan rumah dan bukti penghasilan. Hasil survei tersebut akan dimasukkan ke sistem yang ada di kantor cabang.

Setelah itu Komite Kredit akan menganalisa kelayakan calon konsumen berdasarkan hasil survei yang telah diolah oleh sistem, memberikan rekomendasi dan keputusan apakah permohonan konsumen disetujui atau ditolak melalui sistem kewenangan berjenjang. Dengan persetujuan dari Kredit Komite maka Perusahaan selanjutnya mengeluarkan surat pesanan pembelian yang diberikan kepada dealer untuk pembiayaan kendaraan tersebut.

Untuk setiap pembiayaan yang telah dikucurkan, jatuh tempo pembayaran angsuran pertama bagi konsumen adalah satu bulan setelah diterimanya persetujuan kredit. Di akhir masa tenor pembiayaan dan atau ketika konsumen telah melunasi seluruh kewajibannya, maka BPKB kendaraan yang selama ini dijadikan jaminan untuk pembiayaan akan diserahkan kepada konsumen di kantor cabang yang ditentukan.

data entry to the Company's existing system to examine the potential customer's track record.

If such potential customer's credit record is good, the branch will assign a surveyor to interview the potential customer in an appointment. The surveyor will assess the accuracy of data the customer has provided by visiting his or her residence or office or the place he or she runs business. This is done to obtain the most accurate and adequate information. Data collected will be used to make further a credit analysis. The surveyor will also collect copies of necessary documents for financing from the potential customer, such as identity cards (KTP), Family Card (KK), proof of income and proof of home ownership. Results from the survey will be processed by the Company's existing systems available branch offices.

Subsequently, the Company's Credit Committee will analyse the credibility of the potential consumer based on the survey results processed by the system, provide recommendations and decide whether the potential customer's application is approved or declined by the hierarchical authorities. Based on approval from the Credit Committee the Company then issues a purchase order to the relevant dealer for financing of the vehicle.

For each financing deal distributed, the customer's first instalment payment will normally be due one month after his or her credit is approved. At the end of the tenor or when the consumer has settled his or her obligation, the vehicle title which served as collateral will be handed to the consumer at a designated branch office.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review



Sepanjang Tahun 2013, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepercayaan konsumen serta rekan bisnis melalui berbagai inovasi dalam perbaikan mutu dan pelayanan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan yang baik.

Throughout 2013, the Company strived to meet a variety of financial needs to improve consumer and business associate confidence through innovations for improvements in quality and services while maintaining a sound level of financing.



Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.” Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi

This review of financial performance is based on the financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance which had been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and OJK Chairman Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 as last amendment amended to OJK Chairman Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and OJK Chairman Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, on Regulation No. VIII.G.7, about “Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies.” All of the information contained in the financial statements have been fully and properly presented and do not contain false material information or



atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana & Rekan, (Firma anggota jaringan global PWC) yang tertera pada laporan tertanggal 27 Maret 2014, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian."

Pembahasan kinerja keuangan ini adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance disusun dalam mata uang Rupiah

facts, and do not exclude material information or facts.

The financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance for the year ended December 31, 2013 were audited by Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana & Partners ( a global network of member firm of PWC ) through its report dated March 27, 2014, with an "Unqualified" opinion.

This review is for financial performance for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011. Amounts in the financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance are presented in Rupiah.

## IKHTISAR KEUANGAN

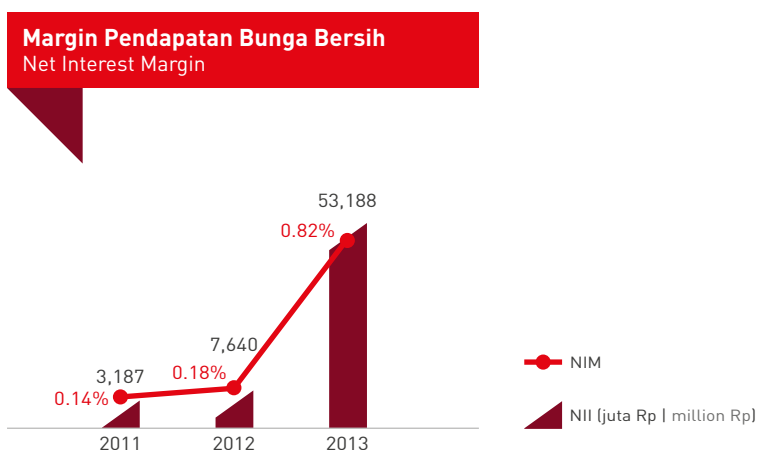
### Margin Pendapatan Bunga Bersih

Margin penghasilan bunga bersih Perusahaan tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami kenaikan 63 bps menjadi 0,82% dikarenakan adanya kenaikan tingkat suku bunga pembiayaan konsumen selama tahun 2013 dan adanya diversifikasi sumber pendanaan Perusahaan yaitu dengan diterbitkannya Surat Utang Jangka Menengah (MTN) di tahun 2013.

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Net Interest Margin

The Company's net interest income margin in 2013 compared to 2012 gained 63 bps to 0.82% due to an increase in interest rates charged for consumer financing during 2013 and a diversification of funding sources through the issuance of the Company's Medium Term Notes (MTN), in 2013.



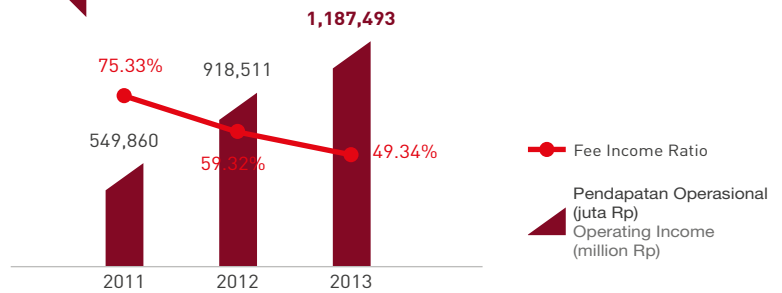
### Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional Perusahaan tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 9,98% menjadi 49,34% (2012: 59,32%). Penurunan ini dikarenakan pendapatan bunga pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 61,01% menjadi Rp 601,6 miliar (2012: Rp 373,7 miliar).

### Fee Income Ratio

The Company's fee income ratio in 2013 compared to 2012 fell 9.98% to 49.34% (2012: 59.32%). This decrease was caused by an increase of 61.01% in income from consumer financing and in leasing in 2013 to Rp 601.6 billion (2012: Rp 373.7 billion).

### Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional Fee Income Ratio



#### Rasio Biaya Kredit (CoC)

Rasio Biaya Kredit Perusahaan meningkat sebesar 106 bps menjadi 3,67% pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 2,59% terutama dikarenakan kenaikan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai dan penghapusan pembiayaan.

#### Cost of Credit Ratio (CoC)

The Company's Cost of Credit Ratio increased by 106 bps to 3.67% in 2013 compared to 2.59% in 2012 mainly due to an increase in cost of allowance for impairment losses and write-offs in financing.

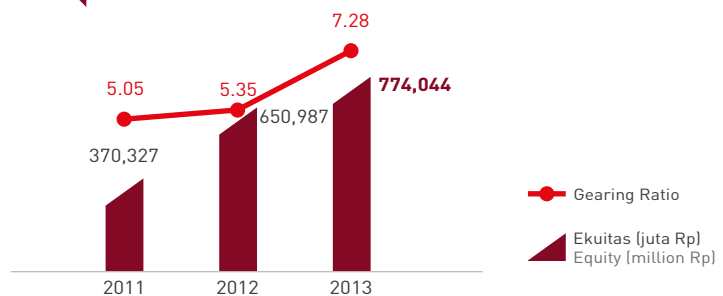
#### Gearing Ratio

Komposisi utang Perusahaan terhadap ekuitas Perusahaan di tahun 2013 mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan yang signifikan pada pinjaman bank sebesar 59,33% menjadi Rp 4.590,7 miliar (2012: Rp 2.881,2 miliar).

#### Gearing Ratio

The Company's gearing ratio experienced an increase in 2013 due to the significant increase of 59.33% in bank loans to Rp 4,590.7 billion (2012: Rp 2,881.2 billion).

### Gearing Ratio

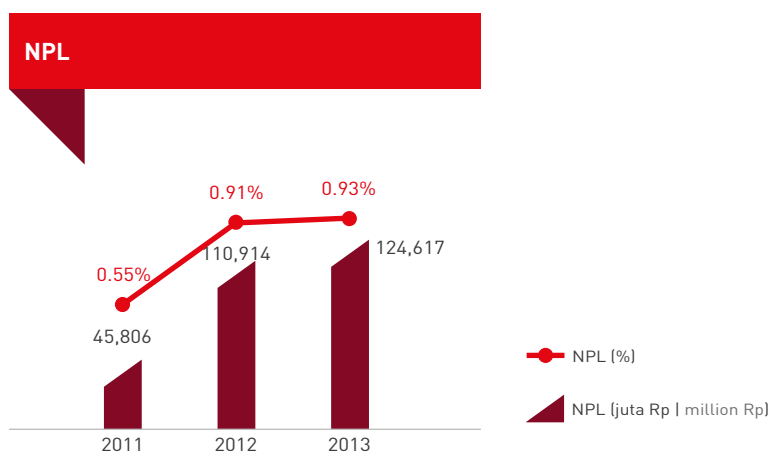


### Rasio Kredit Bermasalah – Bruto

Rasio Kredit Bermasalah Perusahaan meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 2 bps menjadi 0,93%

### NPL Ratio – Gross

The Company's NPL ratio increased by 2 bps to 0.93% compared to 2012.



### LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

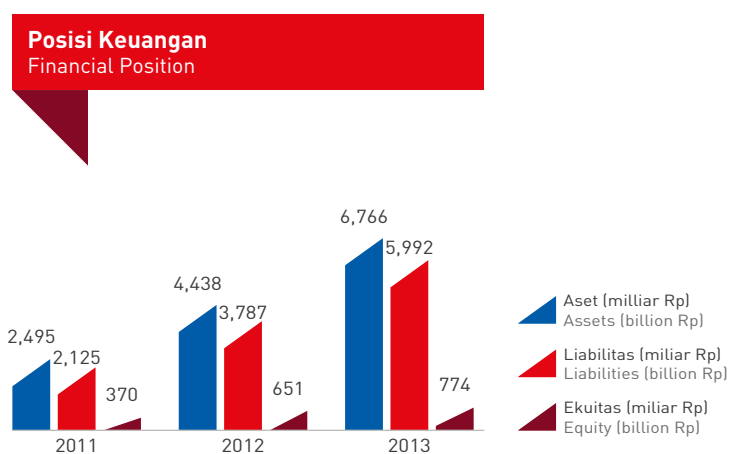
#### Laporan Posisi Keuangan

Tahun 2013 Perusahaan membukukan kinerja keuangan yang baik dan stabil, dapat dilihat nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang meningkat

### PERFORMANCE

#### Financial Position

In 2013 the Company posted sound and stable financial performance as evidenced by its larger assets, liabilities and equity.





**Aset**

Di Tahun 2013, Perusahaan mencatat peningkatan total aset sebesar Rp 2.327,6 miliar atau naik sebesar 52,44% menjadi Rp 6.766,0 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2012: Rp 4.438,4 miliar). Peningkatan dari total aset terutama dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan pada Piutang Pembiayaan Konsumen sebagai hasil atas penerapan strategi Perusahaan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang sebelumnya hanya fokus pada dana pembiayaan bersama dengan induk Perusahaan Bank Niaga.

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011-2013:

**Assets**

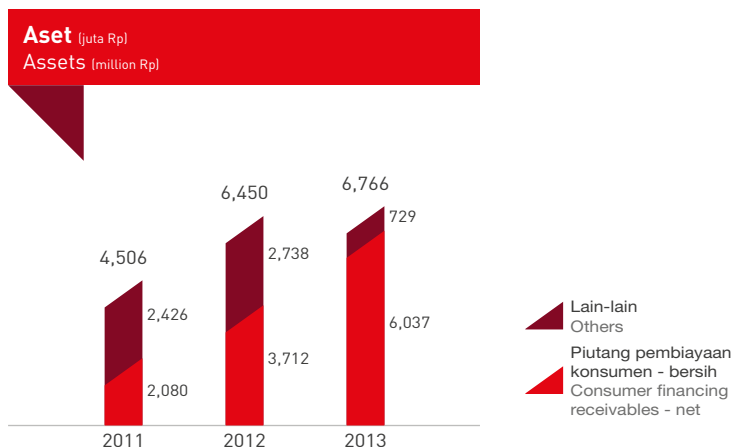
In 2013, the Company recorded an increase of 52.44% or Rp 2,327.6 billion in total assets to Rp 6,766.0 billion compared to the previous year (2012: Rp 4,438.4 billion). The increase was primarily due to a significant increase in Consumer Financing receivables due to the Company's strategy to diversify funding sources that were previously only focused on co-financing schemes with the parent company of CIMB Niaga.

Below are the details and composition of the Company's assets as of December 31, 2011, 2012 and 2013:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Kas dan setara kas	66,588	128,773	62,185	93.39%	233,122	104,349	81.03%	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	2,080,030	3,712,175	1,632,145	78.47%	6,036,552	2,324,377	62.61%	Consumer financing receivables – net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih	198,200	407,499	209,299	105.60%	303,124	-104,375	-25.61%	Net investment in leasing – net
Beban dibayar dimuka	79,435	99,194	19,759	24.87%	74,387	-24,807	-25.01%	Prepaid expenses
Piutang lain-lain – bersih	5,361	5,066	-295	-5.50%	3,680	-1,386	-27.36%	Other receivables – net
Aset yang diambil alih – bersih	11,426	14,894	3,468	30.34%	40,834	25,940	174.16%	Foreclosed assets – net
Aset lain-lain	1,101	1,955	854	77.57%	16,217	14,262	729.51%	Other assets
Aset pajak tangguhan	5,065	6,950	1,885	37.22%	11,095	4,145	59.64%	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	47,702	61,846	14,144	29.65%	46,988	-14,858	-24.02%	Fixed assets – net
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2,494,908</b>	<b>4,438,352</b>	<b>1,943,444</b>	<b>77.90%</b>	<b>6,765,999</b>	<b>2,327,647</b>	<b>52.44%</b>	<b>Total Asset</b>



### Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih adalah Piutang Pembiayaan Konsumen yang sudah dikurangi dengan:

1. porsi pembiayaan bersama dengan induk Perusahaan Bank CIMB Niaga *without recourse*,
2. pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui,
3. penyisihan kerugian penurunan nilai.

Berikut adalah rincian pembiayaan konsumen bersih per tanggal 31 Desember 2011-2013.

### Consumer Financing Receivables – Net

Consumer Financing Receivables – Net is Consumer Financing Receivables after the following are deducted:

1. that portion of joint financing without recourse with the parent company CIMB Niaga,
2. consumer financing revenue that has not been recognized,
3. allowance for impairment losses.

Presented below are details of consumer financing – net as of December 31, 2011, 2012 and 2013.

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Piutang pembiayaan konsumen bruto	2,522,511	4,449,018	1,926,507	76.37%	7,362,419	2,913,401	65.48%	Consumer financing receivables – gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(419,809)	(670,844)	(251,035)	59.80%	(1,163,854)	(493,010)	73.49%	Unrecognized revenue from consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	2,102,702	3,778,174	1,675,472	79.68%	6,198,565	2,420,391	64.06%	Consumer financing receivables that have not been recognized as revenue
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22,672)	(65,999)	(43,327)	191.10%	(162,013)	(96,014)	145.48%	Allowance for impairment losses
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih</b>	<b>2,080,030</b>	<b>3,712,175</b>	<b>1,632,145</b>	<b>78.47%</b>	<b>6,036,552</b>	<b>2,324,377</b>	<b>62.61%</b>	<b>Consumer Financing Receivables – Net</b>

Piutang pembiayaan konsumen – bersih pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.324,4 miliar atau naik sebesar 62,61% menjadi Rp 6.036,6 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: Rp 3.712,2 miliar). Peningkatan ini dikarenakan adanya pengoptimalan pendanaan dana Perusahaan baik berupa dana kas internal, modal, dana pembiayaan bersama dengan induk perusahaan, pinjaman bank maupun dari dana penerbitan surat utang jangka menengah – MTN I dan II di tahun 2013

Porsi pembiayaan bersama dicatat di dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang dibiayai oleh Perusahaan sendiri. Porsi pembiayaan bersama Bank CIMB Niaga adalah sebesar 95% dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan sendiri.

Di tahun 2013, porsi pembiayaan bersama *without recourse* Perusahaan mengalami penurunan sebesar

Consumer financing receivables – net in 2013 increased by Rp 2,324.4 billion, up 62.61% to Rp 6,036.6 billion compared to the previous year (2012: Rp 3,712.2 billion). This increase was due to the optimization of the Company's funds such as internal cash, capital, joint financing funds from the parent company, bank loans and proceeds from the issuance of the Company's medium term notes MTN I and II during the year.

The joint financing portion is recorded in the Company's financial statements in the amount which is funded by the Company. The composition was 95% by CIMB Niaga while the remaining 5% was by the Company.

In 2013, the Company's share of joint financing without recourse decreased by Rp 1,914.3 billion,

Rp 1.914,3 miliar atau turun sebesar 17,33% menjadi Rp 9.131,2 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: Rp 11.045,5 miliar). Penurunan ini dikarenakan porsi pembiayaan oleh Perusahaan sendiri mengalami peningkatan sebesar 3,65% menjadi 77,34% dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: 73,69%).

Berikut adalah porsi pembiayaan bersama *without recourse* per tanggal 31 Desember 2011-2013.

down 17.33% to Rp 9,131.2 billion compared to the previous year (2012: Rp 11,045.5 billion). The decrease was due to an increase of 3.65% in the Company's sole financing to 77.34% compared to the previous year (2012: 73.69%).

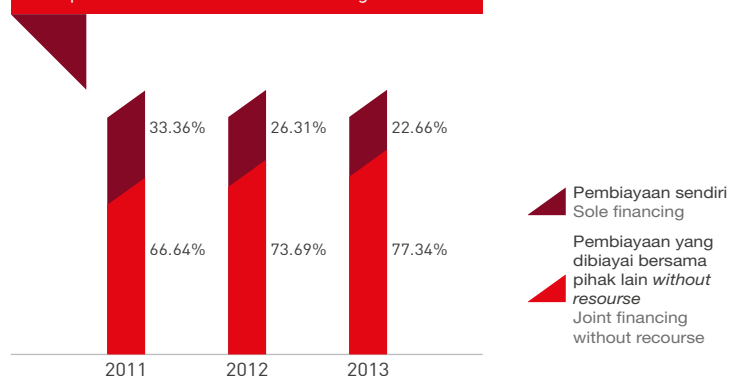
Presented below is the composition of the Company's joint financing without recourse as of December 31, 2011 to 2013.

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Pembiayaan sendiri	1,680,934	3,278,299	1,597,365	95.03%	5,694,397	2,416,098	73.70%	Sole Financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	8,451,693	11,045,525	2,593,832	30.69%	9,131,215	(1,914,310)	-17.33%	Joint Financing without Recourse
Pembiayaan yang dibiayai bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	(7,610,116)	(9,874,806)	(2,264,690)	29.76%	(7,463,193)	2,411,613	-24.42%	Joint Financing without recourse amount funded by other parties
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen – Bruto</b>	<b>2,522,511</b>	<b>4,449,018</b>	<b>1,926,507</b>	<b>76.37%</b>	<b>7,362,419</b>	<b>2,913,401</b>	<b>65.48%</b>	<b>Consumer Financing Receivables – Gross</b>

### Porsi Pembiayaan Konsumen Composition of Consumer Financing



Termasuk dalam pembiayaan konsumen adalah pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah yang merupakan kontrak jual beli antara Perusahaan dengan konsumen sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati kedua belah pihak.

Also included in consumer financing is the sharia Murabaha-based financing scheme, which is a purchase agreement between the Company and customer with price determined as the price at which an item is acquired plus profit agreed between the Company and the buying customer.

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Piutang pembiayaan konsumen bruto	–	672,876	672,876	–	1,271,652	598,776	88.99%	Consumer financing receivables – gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	–	(114,073)	(114,073)	–	(209,659)	113,863	-99.82%	Unrecognized revenue from consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	–	558,803	558,803	–	1,061,993	503,190	90.05%	Consumer financing receivables that have not been recognized as revenue
Penyisihan kerugian penurunan nilai	–	(4,162)	(4,162)	–	(13,162)	(9,000)	216.25%	Allowance for impairment losses
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih</b>	<b>–</b>	<b>554,641</b>	<b>554,641</b>	<b>–</b>	<b>1,048,831</b>	<b>494,190</b>	<b>89.10%</b>	<b>Consumer Financing Receivables – Net</b>

#### Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan – Bersih

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 104,4 miliar atau menurun sebesar 25,61% menjadi Rp 303,1 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: Rp 407,5 miliar). Penurunan ini dikarenakan Perusahaan bersikap lebih berhati-hati dan fokus di kualitas pembiayaan baru hanya pada sektor industri tertentu.

#### Kualitas Piutang Pembiayaan

Perusahaan melakukan klasifikasi atas kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah hari tertunggak (*overdue days*). Berikut adalah tabel jumlah hari tertunggak piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013:

#### Net Investment in Leasing – Net

At its initial recognition, the fair value of net investment in leasing is the amount of leasing receivables plus the added amount to be received by the Company at the end of the lease term after deducting unearned leasing revenues and security deposits.

Net investment leasing – net in 2013 decreased by Rp 104.4 billion, a decrease of 25.61% to Rp 303.1 billion compared to the previous year (2012: Rp 407.5 billion). This decrease was due to the Company being more cautious and focus on quality on new investment leasing only on a particular industry sector.

#### The Quality of Financing Accounts Receivable

The Company classifies consumer financing receivables based on its overdue period. Presented below is a table of the number of days that were overdue in financing receivables as of December 31, 2011 to 2013:

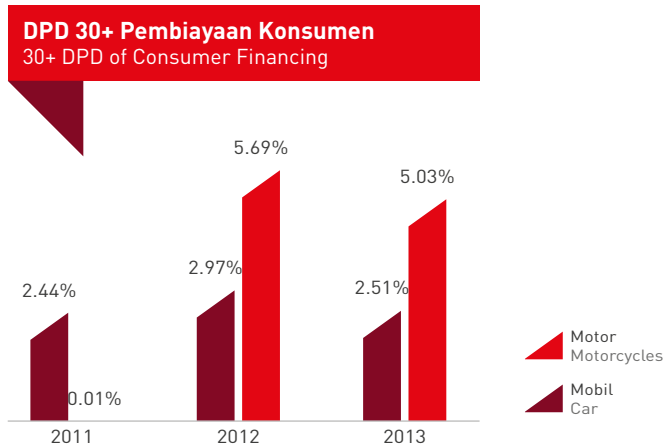
(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△%	2013	△%	Description
Belum jatuh tempo	1,795,381	3,242,759	80.62%	5,316,872	63.96%	Not overdue
Lewat jatuh tempo						Overdue
• 1 – 90 hari	296,663	496,773	67.45%	834,347	67.95%	• 1 – 90 days
• 91 – 120 hari	5,029	14,707	192.47%	15,188	3.27%	• 91 – 120 days
• 121 – 180 hari	5,200	21,622	315.81%	31,636	46.31%	• 121 – 180 days
• > 180 hari	429	2,313	439.23%	522	-77.43%	• > 180 days
<b>Jumlah Lewat Jatuh Tempo</b>	<b>307,321</b>	<b>535,415</b>	<b>74.22%</b>	<b>881,693</b>	<b>64.67%</b>	<b>Total Overdue</b>
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan setelah Pendapatan yang Belum Diakui</b>	<b>2,102,702</b>	<b>3,778,174</b>	<b>79.68%</b>	<b>6,198,565</b>	<b>64.06%</b>	<b>Consumer Financing Receivables - Net Off Unearned Income</b>

Dalam melakukan analisa atas kualitas piutang pembiayaan, Perusahaan menggunakan beberapa rasio indikator seperti DPD 30+ dan NPL. Rasio indikator kualitas pembiayaan ini juga digunakan oleh induk Perusahaan dalam menentukan piutang pembiayaan yang akan didanai oleh dana pembiayaan bersama seperti DPD 30+ tidak boleh melebihi 3% dari total saldo kelolaan piutang pembiayaan.

In analyzing the quality of its financing receivables, the Company uses several indicators such as 30+ DPD (30 days plus down payment date) and NPLs. The ratios are also used by the parent company in determining the amount of financing accounts receivables to be funded through joint financing for example the 30+ DPD should not exceed 3% of the total financing receivables.



Rasio DPD 30+ untuk piutang pembiayaan mobil pada posisi tanggal 31 Desember 2013 mengalami penurunan sebesar 46 bps menjadi 2,51% dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: 2,97%). Penurunan rasio DPD 30+ tersebut tidak diikuti dengan penurunan rasio NPL. Rasio NPL untuk sewa pembiayaan mobil Perusahaan pada posisi tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 5,09% atau naik sebesar 31 bps dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: 4,78%). Kenaikan rasio NPL di tahun 2013 terutama dikarenakan memburuknya perekonomian pada piutang pembiayaan di sektor pertambangan dan kelapa sawit.

The 30+ DPD ratio of auto financing receivables at December 31, 2013 decreased by 46 bps to 2.51% compared to the previous year (2012: 2.97%). The decrease in the ratio of 30+ DPD was not associated with a decline in NPL ratio. The NPL ratio for the Company's car leasing at December 31, 2013 was 5.09%, or an increase of 31 bps compared to the previous year (2012: 4.78%). The increase in the NPL ratio in 2013 was mainly due to the weakening Indonesian economy that has impacted on financing distributed to the mining and oil palm sectors.

Rasio DPD 30+ untuk piutang pembiayaan motor pada posisi tanggal 31 Desember 2013 mengalami penurunan signifikan sebesar 66 bps menjadi 5,03% dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: 5,69%). Penurunan rasio DPD 30+ tersebut seiring dengan penurunan rasio NPL yang menurun sebesar 89 bps menjadi 1,39% dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: 2,28%). Penurunan ratio DPD 30+ dan NPL pada piutang pembiayaan motor dikarenakan Perusahaan fokus pada pembenahan proses penagihan serta bersikap berhati-hati dan sangat selektif dalam menyalurkan pembiayaan motor.

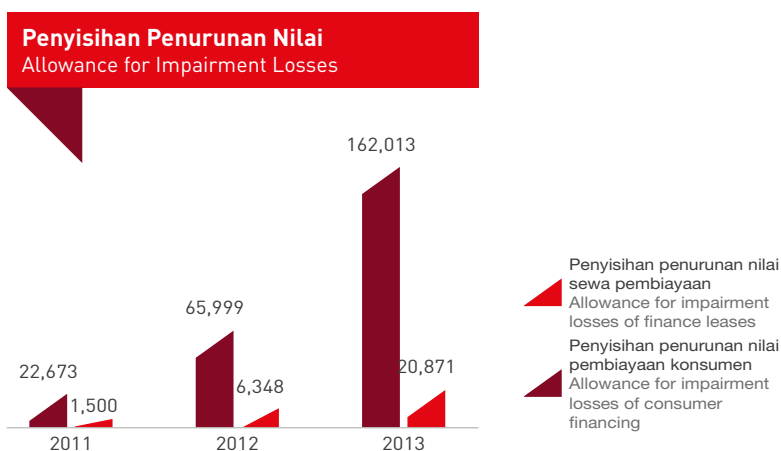
Perusahaan melakukan evaluasi terhadap piutang pembiayaan dan menurunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal piutang pembiayaan tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas piutang pembiayaan tersebut.

Perusahaan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan dan untuk piutang yang tidak signifikan secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan metode statistik yaitu dengan metode *migration analysis*.

30+ DPD ratio of motorcycle financing receivables at December 31, 2013 decreased significantly by 66 bps to 5.03% compared to the previous year (2012: 5.69%). The decrease was in line with a decline in NPL ratio that dropped by 89 bps to 1.39% compared to the previous year (2012: 2.28%). The decline was due to the Company's strategy to focus on efforts to revamp billing process while being extra careful and very selective in distributing motorcycle finance portfolio.

The Company evaluates its financing receivables and reduces their values if there is an objective evidence of impairment due to one or more events that occur after the initial recognition of the financing receivables (adverse events), and other events that may cause loss to the estimated future cash flows of the financing receivables.

The Company determines impairments individually for significant receivables and collectively for insignificant receivables based on similarity of characteristics of credit risk. Collective impairment assessment is performed applying the statistical method, called migration analysis.



#### Aset Tetap

Aset Tetap Perusahaan pada posisi tanggal 31 Desember 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 14,8 miliar atau menurun sebesar 23,9% menjadi Rp 47,0 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012:

#### Fixed Assets

The Company's Fixed at December 31, 2013 fell by Rp 14.8 billion, down 23.9% to Rp 47.0 billion compared to the previous year (2012: Rp 61.8 billion). The decline was due to larger

Rp 61,8 miliar). Penurunan Aset Tetap dikarenakan nilai akumulasi penyusutan Aset Tetap lebih besar daripada pembelian yang dilakukan sepanjang tahun 2013. Di tahun 2013, Perusahaan melakukan pembelian belanja modal secara selektif dan yang bersifat menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Pembelian belanja modal terbesar di tahun 2013 adalah pembelian untuk kendaraan bermotor sebesar Rp 2,5 miliar, sedangkan di tahun 2012 Perusahaan melakukan pembelian peralatan kantor sebesar Rp 9,7 miliar terkait dengan pengembangan infrastruktur IT.

#### Kewajiban (Liabilitas)

Total kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.202,6 miliar sebesar 58,21% menjadi Rp 5.992,0 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: Rp 3.787,4 miliar). Peningkatan kewajiban ini terutama dikarenakan meningkatnya pinjaman Bank dan penerbitan surat utang jangka menengah, seiring dengan kenaikan piutang pembiayaan Perusahaan.

Berikut adalah rincian kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013:

accumulated depreciation compared to the amount of purchases made during the year. In 2013, the Company spent for capital expenditures selectively and strictly based on the needs to support business activities. The largest spending in capital expenditure during 2013 was motor vehicle purchases to the total amount of Rp 2.5 billion, while in 2012 the Company spent Rp 9.7 billion for office equipments to support IT infrastructure development.

#### Liabilities

The Company's total liability at December 31, 2013 increased by Rp 2202.6 billion or 58.21% to Rp 5,992.0 billion compared to the previous year (2012: Rp 3787.4 billion). The increase was primarily due to an increase in bank loans and the issuance of its medium-term notes, in line with an increasing amount of financing accounts receivables.

Presented below are details of the Company's liabilities at December 31, 2011 to 2013:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Pinjaman bank								Bank loans
- Pihak ketiga	1,578,486	2,710,212	1,131,726	71.70%	4,437,899	1,727,687	63.75%	- Third parties
- Pihak berealisasi	292,674	171,014	(121,660)	-41.57%	152,820	-18,194	-10.64%	- Related parties
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,875)	(8,003)	(128)	1.63%	-8,517	-514	6.42%	Unamortised transaction cost
Utang obligasi	-	600,000	600,000	-	448,000	-152,000	-25.33%	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(1,702)	(1,702)	-	-1,053	649	-38.13%	Unamortised bonds issuance costs
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	600,000	600,000	-	Medium term bonds
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	-	-	-791	-791	-	Unamortised transaction cost
Liabilitas pajak penghasilan kini	33,998	7,149	(26,849)	-78.97%	4,111	-3,038	-42.50%	Corporate income tax liabilities
Liabilitas pajak lainnya	1,758	2,125	367	20.88%	2,030	-95	-4.47%	Other tax liabilities
Liabilitas derivatif	4,303	3,974	(329)	-7.65%	1,069	-2,905	-73.10%	Derivative liabilities
Imbalan kerja	15,589	23,202	7,613	48.84%	25,145	1,943	8.37%	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	205,648	279,394	73,746	35.86%	331,242	51,848	18.56%	Accruals and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2,124,581</b>	<b>3,787,365</b>	<b>1,662,784</b>	<b>78.26%</b>	<b>5,991,955</b>	<b>2,204,590</b>	<b>58.21%</b>	<b>Total Liabilities</b>

### Pinjaman Bank

Salah satu strategi Perusahaan adalah dengan memaksimalkan penggunaan pinjaman Bank dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan dari Bank pemberi pinjaman seperti *Gearing Ratio* maksimal adalah 10x.

Berikut adalah rincian pinjaman Bank Perusahaan berdasarkan jenis pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011-2013.

Berikut adalah rincian pinjaman Bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Revolving	344,817	476,025	131,208	38.05%	1,126,790	650,765	136.71%	Revolving
Non revolving	1,526,343	2,405,201	878,858	57.58%	3,463,929	1,058,728	44.02%	Non revolving
Pinjaman bank di luar transaksi yang belum diamortisasi	1,871,160	2,881,226	1,010,066	53.98%	4,590,719	1,709,493	59.33%	Unamortised transaction costs of bank loans

Saldo Pinjaman Bank di luar biaya transaksi yang belum diamortisasi pada posisi tanggal 31 Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.709,5 miliar atau naik 59,33% menjadi sebesar Rp 4.590,7 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya (2012: Rp 2.881,2 miliar). Peningkatan saldo pinjaman Bank merupakan salah satu strategi dari Perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan yang lebih kompetitif menjelang dan pada saat kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

### Utang Obligasi dan Surat Utang Jangka Menengah

Dalam rangka untuk memperoleh suku bunga pendanaan yang lebih kompetitif, Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui instrument keuangan jangka panjang dan menengah di bursa.

Berikut adalah instrumen keuangan jangka panjang dan menengah yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013.

Keterangan	Nilai Value	Tingkat Bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity	Description
<b>Obligasi</b>				<b>Bonds</b>
Seri A	152,000	7.0%	2 December 2013	A Series
Seri B	448,000	8.1%	22 November 2015	B Series
<b>Surat Utang Jangka Menengah</b>				<b>Medium-term Bonds</b>
Seri I	200,000	8.5%	15 February 2016	I Series
Seri II	400,000	8.2%	16 April 2016	II Series

### Bank Loan

One of the Company's strategies is to optimize bank loan after taking into account the terms and conditions of the lending Bank such as the maximum gearing ratio of 10x.

The following are the details of bank loans received by the Company by type at December 31, 2011 to 2013.

Here are the details bank loans received by the Company at December 31, 2011 to 2013:

(in million Rupiah, except %)

The balance of the Company's Bank Loans exclusive of unamortized transaction costs at December 31, 2013 increased by Rp 1,709.5 billion, up 59.33% to Rp 4,590.7 billion compared to the previous year (2012: Rp 2,881.2 billion). The increase reflects one of the Company's strategies to have more competitive funding sources prior to and at the time when BI interest rates was increasing.

### Bonds and Medium-Term Notes

In order to get fund with more competitive rates, the Company has diversified its funding sources through long-term and medium term financial instruments at the capital market.

The table below lists the Company's issued long-term and medium term financial instruments at December 31, 2011 to 2013.



Utang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan kesemuanya memiliki peringkat AA+ dari PT Fitch Rating dan memiliki jangka waktu sebagai berikut: 1) Seri A memiliki tenor 1 tahun, 2) Seri B memiliki tenor 3 tahun. Selama tahun 2013, Perusahaan telah membayar pokok sebesar Rp 152 miliar untuk utang obligasi seri A dan bunga obligasi seri A dan B sebesar Rp 47,2 miliar.

Dalam rangka untuk mendapatkan suku bunga pendanaan yang lebih kompetitif, di tahun 2013, Perusahaan juga melakukan penerbitan surat utang jangka menengah dengan tenor 3 tahun dan nominal Rp 600 miliar yang terbagi menjadi dua seri yaitu seri I sebesar Rp 200 miliar dan seri II sebesar Rp 400 miliar. Surat utang jangka menengah Perusahaan telah mendapatkan peringkat AA+ dari PT Fitch Rating. Selama tahun 2013, perusahaan telah membayar bunga surat utang jangka menengah sebesar Rp 29,1 miliar dan belum melakukan pembayaran pokok.

#### Rasio Solvabilitas

Solvabilitas rasio merupakan rasio yang mengukur kecukupan aset atau ekuitas Perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. Solvabilitas aset diukur dengan cara membandingkan total aset dengan total kewajiban. Solvabilitas ekuitas diukur dengan membandingkan total ekuitas dengan total kewajiban. Sedangkan *Gearing ratio* dihitung dengan cara membandingkan nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan utang jangka menengah) dengan jumlah ekuitas.

Perhitungan untuk solvabilitas aset, solvabilitas ekuitas, dan *Gearing Ratio* Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Jumlah aset	2,494,908	4,438,352	6,765,999	Total assets
Pinjaman bank	1,871,160	2,881,226	4,590,719	Bank loans
Efek utang yang diterbitkan	–	600,000	1,048,000	Debt/Payable issued
Jumlah liabilitas	2,124,581	3,787,365	5,991,955	Total liabilities
Jumlah ekuitas	370,327	650,987	774,044	Total equity
<b>Solvabilitas Aset (x)</b>	<b>1.17</b>	<b>1.17</b>	<b>1.13</b>	<b>Assets Solvability (x)</b>
<b>Solvabilitas Ekuitas (x)</b>	<b>0.17</b>	<b>0.17</b>	<b>0.13</b>	<b>Equity Solvability (x)</b>
<b>Gearing Ratio (x)</b>	<b>5.05</b>	<b>5.35</b>	<b>7.28</b>	<b>Gearing Ratio (x)</b>

(in million Rupiah, except %)

All of the Company's Bonds have earned AA+ rating from PT Fitch Rating and with the following tenors: 1) Series A has a tenor of 1 year; 2) Series B has a tenor of 3 years. During 2013, the Company paid the principal of its Series A Bond to the amount of Rp 152 billion and the interest of its series A and B bonds to the amount of Rp 47.2 billion.

In order to get fund with more competitive rates, in the year 2013, the Company issued its medium-term notes with a tenor of 3 years and a nominal value of Rp 600 billion, which is divided into two series, series I to the amount of Rp 200 billion and series II Rp 400 billion. The Company's medium-term bonds were rated AA+ from PT Fitch Rating. During, the company paid the interest on its medium-term notes to the amount of Rp 29.1 billion and has not settled payment for the principal.

#### Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio that measures the adequacy of the Company's assets or equity to pay off all of liabilities. Asset solvency is measured by comparing the total assets with total liabilities. Solvency equity is measured by comparing the total equity to total liabilities. Meanwhile Gearing ratio is calculated by comparing the net value of loans (including bonds and medium-term debt) to total equity.

The calculations for the solvency of assets, equities, and Gearing Ratio for the year 2011-2013 are as follows:

Per tanggal 31 Desember 2013, *Gearing Ratio* Perusahaan mencapai 7,28x (2012: 5,35x). Bank pemberi pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10x.

### Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, uang muka setoran modal, saldo laba, cadangan lindung nilai arus kas. Rincian jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)				(in million Rupiah, except %)		
Keterangan	2011	2012	Δ%	2013	Δ%	Description
Modal saham	100,000	200,000	100.00%	300,000	50.00%	Share capital
Uang muka setoran modal	50,000	100,000	100.00%	–	-100.00%	Advance for paid-up capital
Cadangan lindung nilai arus kas	–	1,743	–	3,999	129.36%	Cash flow hedge reserve
Saldo laba	220,327	349,244	58.51%	470,045	34.59%	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>370,327</b>	<b>650,987</b>	<b>75.79%</b>	<b>774,044</b>	<b>18.90%</b>	<b>Total Equity</b>

Jumlah ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp 123,1 miliar atau sebesar 18,90%, dari sebesar Rp 651,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 774,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba sebesar Rp 120,8 miliar.

### Arus Kas

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Rincian arus kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)					(in million Rupiah, except %)			
Keterangan	2011	2012	Δ 2012-2011	Δ% 2012-2011	2013	Δ 2013-2012	Δ% 2013-2012	Description
Kas dan setara kas awal tahun	22,572	66,588	44,016	195.00%	128,773	62,185	93.39%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas neto untuk aktivitas operasi	-1,360,157	-1,434,095	-73,938	5.44%	-2,048,806	-614,711	42.86%	Net cash for operating activities
Kas neto untuk aktivitas investasi	-41,512	-11,603	29,909	-72.05%	-3,275	8,328	-71.77%	Net cash for investment activities
Kas neto untuk aktivitas pendanaan	1,445,685	1,507,883	62,198	4.30%	2,156,430	648,547	43.01%	Net cash for financing activities
Kenaikan/ penurunan kas dan setara kas neto	44,016	62,185	18,169	41.28%	104,349	42,164	67.80%	Increase/decrease in cash and net cash equivalents
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>66,588</b>	<b>128,773</b>	<b>62,185</b>	<b>93.39%</b>	<b>233,122</b>	<b>104,349</b>	<b>81.03%</b>	

As of December 31, 2013, the Company's *Gearing Ratio* reached 7.28x (2012: 5.35x). Lender Banks have required the Company to maintain a maximum gearing ratio of 10x.

### Equity

The Company's Equity consists of issued and fully paid capitals, advance payments, retained earnings, and cash flow hedge reserve. Details of the Company's total equity as of December 31, 2011 to 2013 are as follow:

Total Company's total equity increased by Rp 123.1 billion or 18.90%, from Rp 651.0 billion at December 31, 2012 to Rp 774.0 billion at December 31, 2013. The increase resulted mainly from an increase in retained earnings of Rp 120.8 billion.

### Cash Flow

The statements of cash flows are prepared using the direct method while cash flow is grouped into operating, investing and financing. Details of the Company's cash flows as at 31 December 2011 to 2013 are as follows:

### Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi menjadi sebesar Rp 2.048,8 miliar pada tahun 2013 terutama untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada konsumen dan penyaluran pemberian kredit *without recourse*.

### Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun 2013 menjadi sebesar Rp 3,3 miliar dikarenakan oleh adanya penurunan pembelian aset tetap seiring dengan *Cost Efficiency Program* yang juga mengatur mengenai pembelian belanja modal.

### Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2012 menjadi sebesar Rp 2.156,4 miliar dikarenakan adanya pengoptimalan pinjaman bank dan penerbitan surat utang jangka menengah seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

## INFORMASI TAMBAHAN

### Imbal Hasil Aset

Rasio imbal hasil aset adalah kemampuan aset produktif Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan jumlah aset Perusahaan. Rasio imbal hasil aset Perusahaan sebesar 1,79%, 2,90%, 5,66%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011. Penurunan rasio imbal hasil aset Perusahaan dari 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2013 dikarenakan oleh kenaikan total aset yang didukung dengan meningkatnya piutang pembiayaan konsumen – bersih, seperti dijelaskan sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Laba bersih	141,190	128,917	120,801	Net profit
Aset	2,494,908	4,438,352	6,765,999	Assets
Imbal hasil aset	5.66%	2.90%	1.79%	Return on assets

(in million Rupiah, except %)

### Net Cash used in Operating Activities

The increase in net cash flow from operating activities to Rp 2,048.8 billion in 2013 was primarily to payments to auto dealers in connection with financing provided by the Company to consumers and the distribution of credit without recourse.

### Net Cash Used in Investing Activities

The decrease in net cash flow used in investing activities during 2013 to Rp 3.3 billion was due to a decrease in purchases of fixed assets in line with the Company's Cost Efficiency Program that also regulates spending for capital expenditure.

### Net Cash Received from Financing Activities

The increase in net cash flow from financing activities during 2013 to Rp 2,156.4 billion was due to the optimization of bank loan and the issuance of medium-term notes in line with the Company's strategy to diversify funding sources.

## ADDITIONAL INFORMATION

### Return on Asset

Return on Asset is the ability of the Company's productive assets to generate net income, which is calculated by dividing net income by total assets. The Company's return on assets ratio were 1.79%, 2.90%, 5.66%, respectively for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011. The decrease in the Company's ROA during the periods ended December 31, 2011 until December 31, 2013 was due to in increase in total assets supported by higher consumer financing receivables – net, as described below:

### Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan, yang tercermin melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio imbal hasil ekuitas Perusahaan sebesar 15,61%, 19,80%, dan 38,13%, masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 seperti yang tercermin di bawah ini:

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Laba bersih	141,190	128,917	120,801	Net profit
Ekuitas	370,327	650,987	774,044	Equity
Imbal hasil ekuitas	38.13%	19.80%	15.61%	Return on equity

Penurunan rasio imbal hasil ekuitas Perusahaan dari 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2013 dikarenakan kenaikan laba bersih yang lebih lambat daripada kenaikan ekuitas yang didukung dengan pengakuan laba bersih tahun berjalan setiap tahun dan adanya setoran modal dari pemegang saham.

### Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam Perusahaan pembiayaan merupakan sebuah cerminan dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek yang terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk Perusahaan terutama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan Bank. Arus kas keluar Perusahaan terutama adalah untuk membayar transaksi pembiayaan konsumen kepada *dealer* dan Bank terkait dengan pembiayaan bersama serta membayar beban usaha dan pajak penghasilan Perusahaan. Perusahaan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten, disamping penyelarasan jangka waktu antara sumber pendanaan dan piutang pembiayaan konsumen. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari pembiayaan bersama dengan bank, penerbitan obligasi, penerbitan surat utang jangka menengah, pinjaman bank dan modal sendiri. Saat ini, Perusahaan tidak melihat adanya masalah dalam memperoleh pendanaan dikarenakan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Induk Perusahaan yang terus menerus menyediakan pendanaan bagi Perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan baru.

### Return on Equity

Return on equity ration is used to measure the Company's ability to generate net income against its invested capital, as reflected by the ratio of net income to capital. The Company's return on equity ratio were 15.61%, 19.80%, and 38.13%, respectively for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011 as reflected below:

The decline in the Company's return on equity ratio during the three year period was due to a slower increase in net income relative to the increase in equity which was supported by the recognition of net income for the corresponding year and capital injection from shareholders.

### Liquidity and Funding Sources

Liquidity in any financing company is a reflection of the ability of such company to manage its short-term cash flow which consists of cash inflow and outflow. The Company's cash inflow is primarily derived from consumer installments and from joint financing with Banks. The Company's cash outflow is mainly payment for transactions made in consumer financing to dealers and relevant banks with regards to joint financing and for payment for operating expenses and income tax. The Company manages its liquidity through centralized and consistent financial policies in addition aligning its funding sources with consumer financing receivables. The source of funding is fund derived from joint financing with banks, bond issuance, and the issuance of medium-term notes, bank loans and equity. Currently, the Company sees no problem in securing fund due to the full support and commitment of PT Bank CIMB Niaga Tbk as its Parent Company that continuously provides funding to the Company to obtain new financing.

### Pengeluaran Belanja Modal

Selama tahun 2013, 2012, dan 2011, pengeluaran belanja modal Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 3,9 miliar, Rp 12,8 miliar dan Rp 40,5 miliar. Pengeluaran belanja modal tersebut terutama berasal dari saldo laba Perusahaan yang merupakan hasil usaha Perusahaan. Pengeluaran belanja modal Perusahaan di tahun 2011 dan 2012 sebagian besar digunakan untuk penambahan jaringan usaha dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi, sedangkan pengeluaran belanja modal Perusahaan di tahun 2013 sebagian besar digunakan untuk penambahan kendaraan operasional Perusahaan yang kesemuanya memiliki tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan tidak mempunyai perikatan yang material untuk investasinya pada barang modal.

### LABA RUGI

Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak di tahun 2013 sebesar Rp 164,4 miliar atau menurun sebesar 8,90% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 180,5 miliar. Penurunan ini dikarenakan kenaikan beban operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan di pendapatan operasional.

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

Keterangan	(dalam juta Rupiah, kecuali %)				(in million Rupiah, except %)			
	2011	2012	$\Delta$ 2012-2011	$\Delta$ % 2012-2011	2013	$\Delta$ 2013-2012	$\Delta$ % 2013-2012	Description
Pendapatan	586,220	981,306	395,086	67.40%	1,295,208	313,902	31.99%	Revenue
Beban	386,023	800,829	414,806	107.46%	1,130,788	329,959	41.20%	Expenses
Laba sebelum pajak	200,197	180,477	(19,720)	-9.85%	164,420	(16,057)	-8.90%	Profit before tax
Laba bersih	141,190	128,917	(12,273)	-8.69%	120,801	(8,116)	-6.30%	Net income
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain	-	1,743	1,743	-	2,256	513	29.43%	Other comprehensive income/(loss)
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>141,190</b>	<b>130,660</b>	<b>(10,530)</b>	<b>-7.46%</b>	<b>123,057</b>	<b>(7,603)</b>	<b>-5.82%</b>	<b>Comprehensive Revenue</b>

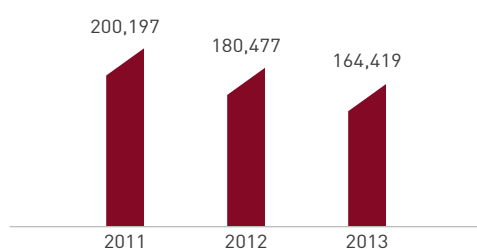
### Capital Expenditure

During 2013, 2012, and 2011, our capital expenditure spending reached Rp 3.9 billion, Rp 12.8 billion and Rp 40.5 billion respectively. The capital expenditure is funded with the allocation of the Company's retained earnings. The Company's capital expenditure in 2011 and 2012 were mostly spent for building larger network infrastructures and for IT development, while the Company's capital expenditure in 2013 was spent mostly for operational vehicles all of which are intended to support the Company's business growth. Furthermore, the Company has no material commitment to investment in capital expenditure.

### INCOME STATEMENT

The Company recorded profit before tax of Rp 164.4 billion in 2013, or down 8.90% compared to 2012 as amount of Rp 180.5 billion. This decrease was due to higher of the increase in operating expenses relative to the increase in operating income.

**Laba sebelum Pajak** (juta Rp)  
Profit before Tax (million Rp)



**Pendapatan**

Pendapatan Perusahaan terdiri dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pendapatan asuransi, bunga bank, dan pendapatan lain-lain.

**Revenue**

The Company revenues consist of consumer financing, leasing, income from insurance, bank interest, and other income.

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

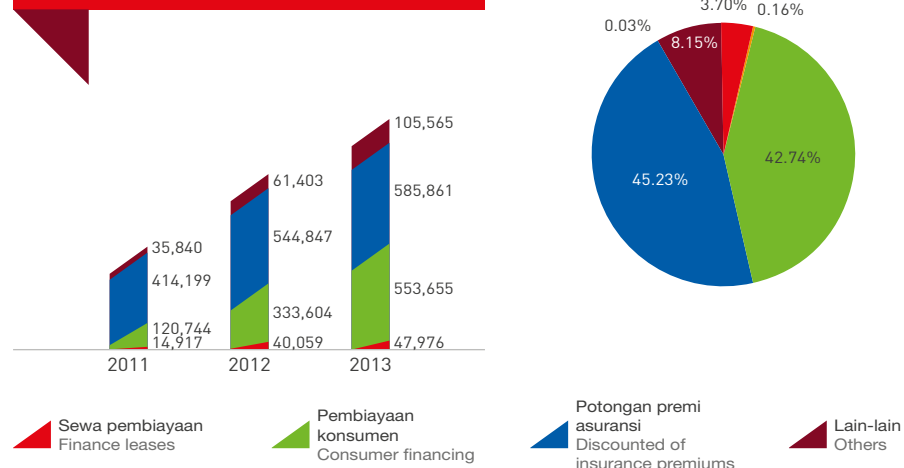
(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Sewa pembiayaan	14,917	40,060	25,143	168.56%	47,976	7,916	19.76%	Finance leases
Pembiayaan konsumen	120,744	333,604	212,860	176.29%	553,655	220,051	65.96%	Consumer financing
Potongan premi asuransi	414,199	544,847	130,648	31.54%	585,861	41,014	7.53%	Discounted of insurance premiums
Bunga bank	345	572	227	65.70%	326	(246)	-43.01%	Bank interest
Lain-lain – bersih	35,840	61,603	25,763	71.89%	105,565	43,962	71.36%	Other – net
Bunga pihak yang berelasi	175	620	445	254.29%	1,825	1,205	194.35%	Interest related parties
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>586,220</b>	<b>981,306</b>	<b>395,086</b>	<b>67.40%</b>	<b>1,295,208</b>	<b>313,902</b>	<b>31.99%</b>	<b>Total Revenue</b>

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp 313,9 miliar (31,99%) menjadi sebesar Rp 1.295,2 miliar (2012: Rp 981,3 miliar). Peningkatan pendapatan Perusahaan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp 220,1 miliar (65,96%) menjadi Rp 553,7 miliar (2012: Rp 333,6 miliar) dan kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp 44,0 miliar (71,36%) menjadi Rp 105,6 miliar (2012: Rp 61,6 miliar).

The Company revenues in 2013 increased by Rp 313.9 billion (31.99%) to Rp 1295.2 billion (2012: Rp 981.3 billion). The increase in revenue was primarily due to an increase from consumer financing as of Rp 220.1 billion (65.96%) to Rp 553.7 billion (2012: Rp 333.6 billion) and an increase in other income as of Rp 44.0 billion (71.36%) to Rp 105.6 billion (2012: Rp 61.6 billion).

### Peningkatan Pendapatan (juta Rp) Revenue Increases (million Rp)



### Pendapatan Bunga

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Bunga dari pembiayaan konsumen	239,090	540,094	301,004	125.90%	817,431	817,431	51.35%	Interest from consumer financing
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing</i>	(118,346)	(206,490)	(88,144)	74.48%	(263,776)	(263,776)	27.74%	Amortization transactions and yield enhancing
Sewa pembiayaan	14,917	40,060	25,143	168.56%	47,976	47,976	19.76%	Finance leases
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>135,661</b>	<b>373,664</b>	<b>238,003</b>	<b>175.44%</b>	<b>601,631</b>	<b>601,631</b>	<b>61.01%</b>	<b>Total Interest Income</b>

Pendapatan bunga pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 42,74% dari total pendapatan Perusahaan. Pendapatan bunga pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan konsumen konvensional sebesar 82,53% dan pembiayaan konsumen syariah sebesar 17,47%. Sementara itu rata-rata suku bunga dan imbal hasil pembiayaan konsumen konvensional maupun syariah untuk pembiayaan baru pada tahun 2013 mengalami peningkatan.

Berikut adalah rincian pendapatan pembiayaan konsumen konvensional dan syariah untuk tahun 2011-2013:

### Interest Income

(in million Rupiah, except %)

Consumer financing interest income accounted for 42.74% of total Company revenues. Interest income consists of conventional consumer financing amounted to 82.53% of conventional and sharia consumer finance at 17.47%. While the average interest rates and yields on conventional and Islamic consumer financing for new financing in 2013 has increased.

Here are the breakdown revenues of conventional and Islamic consumer financing for years 2011-2013:

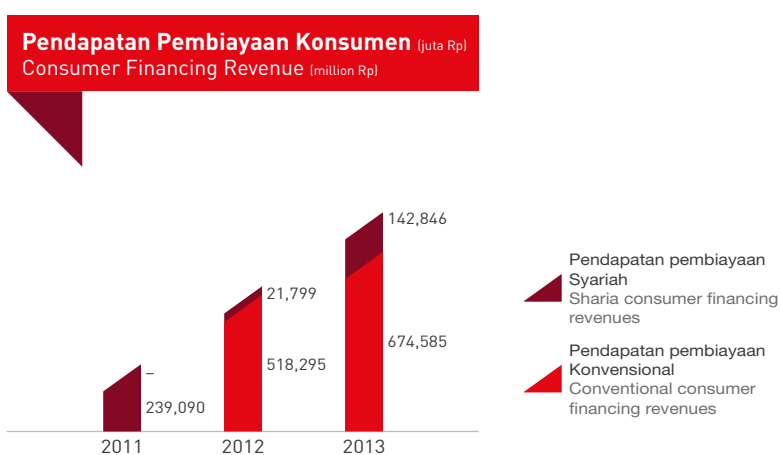
(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Pendapatan pembiayaan Konvensional	239,090	518,295	279,205	116.78%	674,585	156,290	30.15%	Conventional consumer financing
Pendapatan pembiayaan konsumen Syariah	-	21,799	21,799	-	142,846	121,047	555.29%	Sharia consumer financing
<b>Total Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konsumen</b>	<b>239,090</b>	<b>540,094</b>	<b>301,004</b>	<b>125.90%</b>	<b>817,431</b>	<b>277,337</b>	<b>51.35%</b>	<b>Total Interest Income from Consumer Finance</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen konvensional meningkat sebesar Rp 156,3 miliar (30,15%) menjadi Rp 674,6 miliar (2012: Rp 518,3 miliar). Peningkatan pendapatan dari pembiayaan konsumen konvensional terutama dikarenakan meningkatnya porsi pembiayaan konsumen konvensional sendiri dan adanya kenaikan rata-rata suku bunga pembiayaan untuk pembiayaan baru sebesar 79 bps menjadi 13,65% (2012: 12,86%) seiring dengan kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan pinjaman Bank. Pendapatan pembiayaan konsumen syariah meningkat sebesar Rp 121,0 miliar (55,29%) menjadi Rp 142,8 miliar (2012: Rp 21,8 miliar) seiring dengan peningkatan piutang pembiayaan syariah.

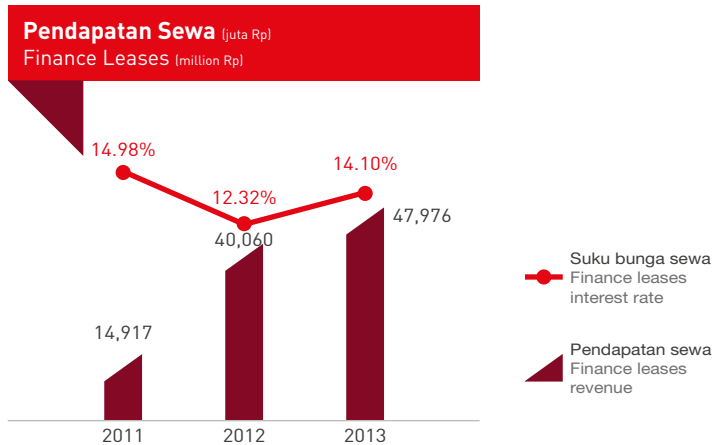
Conventional consumer financing income increased by Rp 156.3 billion (30.15%) to Rp 674.6 billion (2012: Rp 518.3 billion). The increase in revenue from conventional consumer finance mainly due to the increasing portion of the conventional consumer financing by itself and an increase in the average interest rate financing for new financing by 79 bps to 13.65% (2012: 12.86%) due to higher interest rate of Bank Indonesia and bank loans. Sharia consumer financing income increased by Rp 121.0 billion (55.29%) to Rp 142.8 billion (2012: Rp 21.8 billion) in line with the increase in Islamic finance receivables.



Meskipun saldo sewa pembiayaan di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 104,4 miliar (25,61%) namun pendapatan sewa pembiayaan di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 7,9 miliar (19,76%) menjadi Rp 48,0 miliar (2012: Rp 40,0 miliar). Hal ini dikarenakan adanya kenaikan rata-rata suku bunga sewa pembiayaan sebesar 178 bps menjadi 14,10% (2012: 12,32%).

Although the finance lease balance in the year 2013 decreased by Rp 104.4 billion (25.61%) but the finance lease revenues in 2013 increased by Rp 7.9 billion (19.76%) to Rp 48.0 billion (2012: Rp 40.0 billion). This was due to the increase in the average interest rate finance leases by 178 bps to 14.10% (2012: 12.32%).



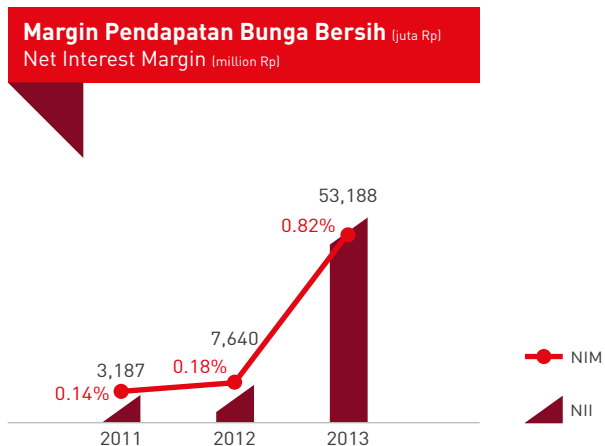


#### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 45,5 miliar atau 596,20%. Peningkatan pendapatan bunga bersih ini berdampak positif bagi peningkatan NIM dari 0,18% menjadi 0,82%. Hal itu disebabkan karena peningkatan *lending rate* yang dilakukan Perusahaan di tahun 2013.

#### Net Interest Income

The Company net interest income in 2013 increased by Rp 45.5 billion or 596.20%. The increase in net interest income was a positive impact on NIM from 0.18% to 0.82%. It was caused due to an increase in the lending rate initiated by the Company in the year 2013.

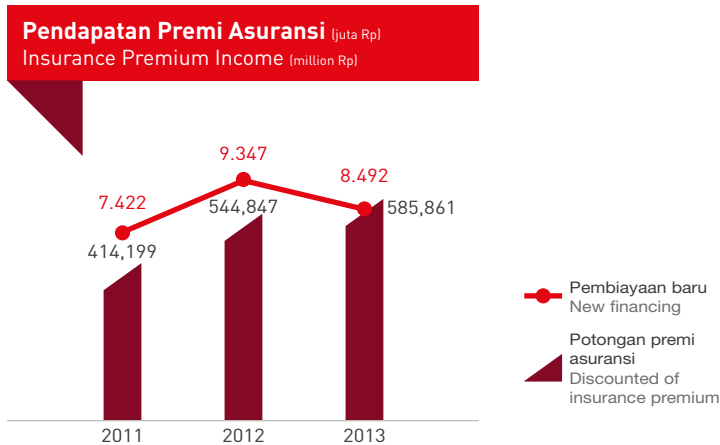


#### Pendapatan Operasional

Total pembiayaan baru (pembiayaan sendiri dan pembiayaan bersama) mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar Rp 0,8 miliar (9,14%) namun pendapatan potongan premi asuransi di tahun 2013 tetap menunjukkan peningkatan sebesar Rp 41,0 miliar (7,53%) menjadi Rp 585,9 miliar (2012: Rp 544,8 miliar). Hal ini dikarenakan Perusahaan memperoleh potongan premi asuransi yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Operating Income

Total new financing (self-financing and co-financing) has decreased in the year 2013 amounting to Rp 0.8 billion (9.14%) but discounted insurance premium income in 2013 continued to show an increase of Rp 41.0 billion (7.53%) to Rp 585.9 billion (2012: Rp 544.8 billion). This happened because of the company discounted insurance premiums were higher than one of the previous year.



#### Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh nasabah dan pendapatan denda karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Pendapatan lain-lain di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 44,0 miliar (71,36%) menjadi Rp 105,6 miliar terutama dikarenakan adanya kenaikan pada pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh nasabah sebesar Rp 23,7 miliar (51,67%) menjadi Rp 69,7 miliar (2012: Rp 46,0 miliar).

#### Miscellaneous Income

Other income represented the income earned over the company late payment penalties by customer and revenue installment payment penalties before the consumer financing ends.

Other income in 2013 increased by Rp 44.0 billion (71.36%) to Rp 105.6 billion, primarily due to the increase in revenue over the late payment penalties by customer installment as of Rp 23.7 billion (51.67%) to Rp 69.7 billion (2012: Rp 46.0 billion).

#### Beban

Berikut adalah rincian beban Perusahaan untuk tahun 2011-2013:

#### Expenses

Here are the details of our expenses for the year 2011-2013:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Beban bunga dan keuangan	132,474	366,024	233,550	176.30%	548,444	182,420	49.84%	Interest and finance expenses
Kerugian atas swap suku bunga	4,303	1,996	(2,307)	-53.61%	-	(1,996)	-100.00%	Losses on interest rate swaps
Penyisihan kerugian penurunan nilai	991	50,137	49,146	4959.23%	115,458	65,321	130.29%	Allowance for value impairment losses
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	15,630	43,024	27,394	175.27%	96,119	53,095	123.41%	Write-off of consumer financing and finance leases
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	6,667	15,481	8,814	132.20%	27,998	12,517	80.85%	Loss on sale of confiscated assets
<b>Beban Operasional</b>								<b>Operating Expenses</b>
Gaji dan tunjangan	87,021	145,558	58,537	67.27%	158,365	12,807	8.80%	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	138,937	178,609	39,672	28.55%	184,404	5,795	3.24%	General and administration
<b>Jumlah Beban</b>	<b>386,023</b>	<b>800,829</b>	<b>414,805</b>	<b>107.46%</b>	<b>1,130,788</b>	<b>329,959</b>	<b>41.20%</b>	<b>Total Expenses</b>

## Beban Bunga

## Interest Expenses

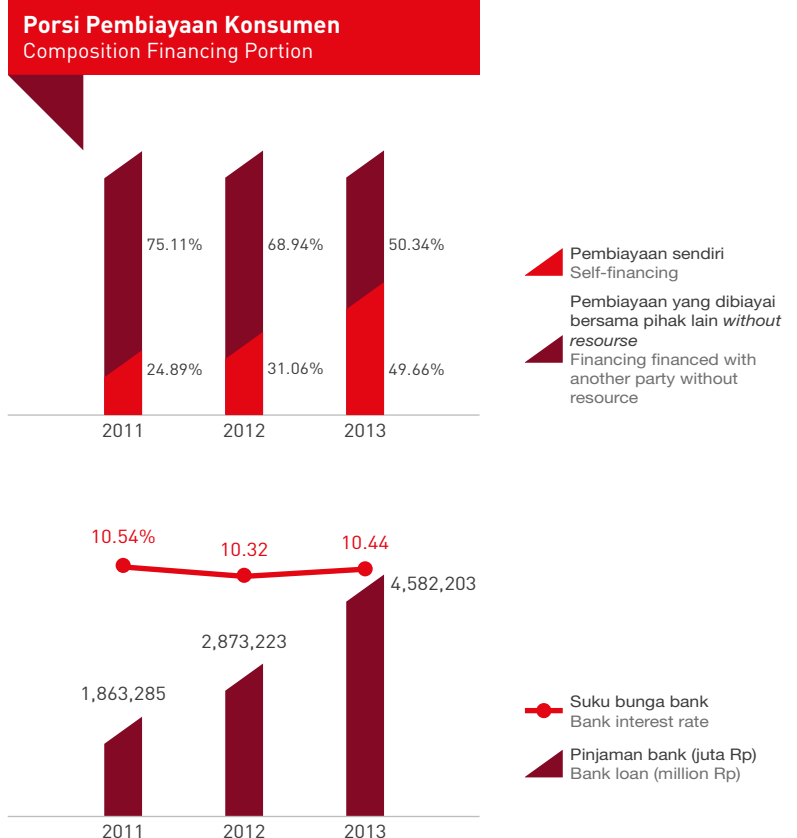
(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Pihak ketiga	80,709	270,220	189,511	234.81%	483,699	213,479	79.00%	Third parties
Pihak berelasi	51,765	95,804	44,039	85.08%	64,745	(31,059)	-32.42%	Related parties
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>132,474</b>	<b>366,024</b>	<b>233,550</b>	<b>176.30%</b>	<b>548,444</b>	<b>182,420</b>	<b>49.84%</b>	<b>Total Interest Expenses</b>

Beban bunga di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 182,4 miliar (49,84%) menjadi Rp 548,4 miliar (2012: Rp 366 miliar) dikarenakan adanya peningkatan porsi pembiayaan sendiri oleh Perusahaan dari semula 31,06% di tahun 2012 menjadi 49,66% di tahun 2013. Peningkatan porsi pembiayaan sendiri tersebut berpengaruh pada peningkatan saldo pinjaman Bank sebesar Rp 1.709,5 miliar (59,48%) menjadi Rp 4.590,7 miliar (2012: Rp 2.861,2 miliar) dengan rata-rata suku bunga pinjaman yang juga meningkat sebesar 12 bps menjadi 10,44% (2012: 10,32%) seiring dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia.

Interest expense in 2013 increased by Rp 182.4 billion (49.84%) to Rp 548.4 billion (2012: Rp 366 million) due to higher cost on self financing by the Company from its original 31.06% in 2012 to 49.66% in the year 2013. The Increase in self-financing portion has affected on increasing the Bank's outstanding loan as amount of Rp 1,709.5 billion (59.48%) to Rp 4,590.7 billion (2012: Rp 2,861.2 billion) with an average interest rate of loans also increased by 12 bps to 10.44% (2012: 10.32%) due to higher interest rate of Bank Indonesia.

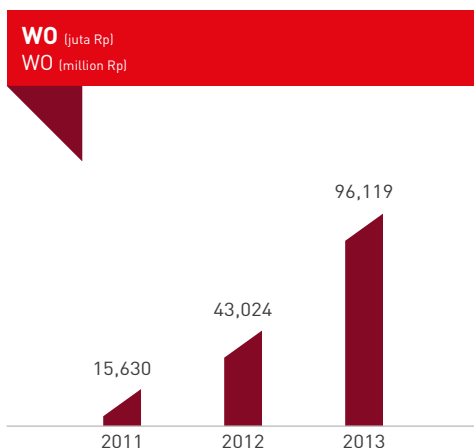
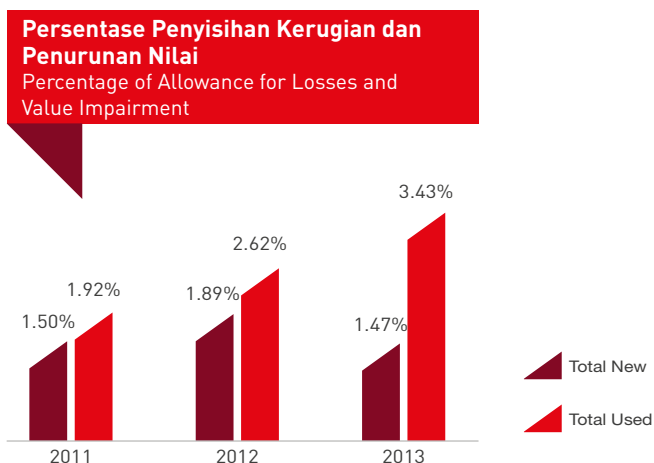


### Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Beban penyisihan kerugian dan penurunan nilai di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 65,4 miliar (130,53%) menjadi Rp 115,5 miliar (2012: Rp 50,1 miliar) dikarenakan adanya pemburukan rata-rata persentase penyisihan kerugian penurunan nilai selama 3 tahun terakhir sebesar 81 bps menjadi 3,43% (2012: 2,62%) untuk mobil bekas dan perbaikan rata-rata persentase penyisihan kerugian penurunan nilai selama 3 tahun terakhir sebesar 42 bps menjadi 1,47% (2012: 1,89%) untuk mobil baru.

### Allowance for Impairment Losses

Allowance for losses and value impairment in the year 2013 increased by Rp 65.4 billion (130.53%) to Rp 115.5 billion (2012: Rp 50.1 billion) due to the deterioration of the average percentage of the allowance for impairment losses for the last 3 years by 81 bps to 3.43% (2012: 2.62%) for used cars and average percentage allowance for value impairment losses for the last 3 years by 42 bps to 1.47% (2012: 1.89%) for new cars.



**Beban Operasional****Operational Expenses**

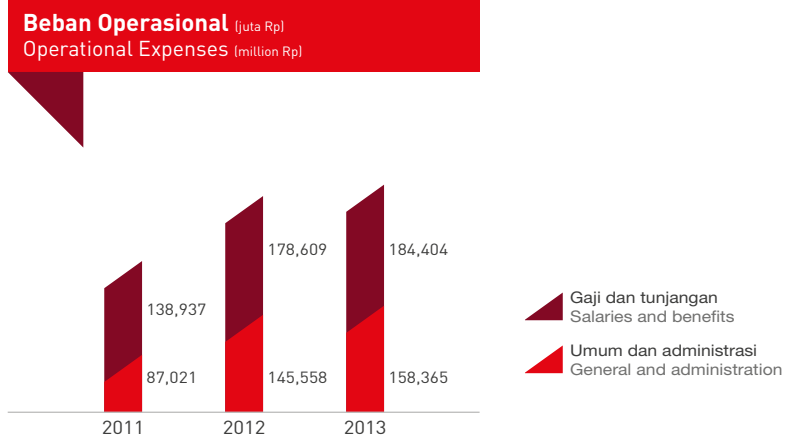
(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	△ 2012-2011	△% 2012-2011	2013	△ 2013-2012	△% 2013-2012	Description
Gaji dan tunjangan	87,021	145,558	58,537	67.27%	158,365	12,807	8.80%	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	138,937	178,609	39,672	28.55%	184,404	5,795	3.24%	General and administration
<b>Beban Operasional</b>	<b>225,958</b>	<b>324,167</b>	<b>98,209</b>	<b>43.46%</b>	<b>342,769</b>	<b>18,602</b>	<b>5.74%</b>	<b>Operational Expenses</b>

Program Efisiensi biaya yang diterapkan kembali secara intensif oleh Perusahaan pada tahun 2013 dapat menekan pertumbuhan beban Operasional Perusahaan di tahun 2013. Beban Operasional Perusahaan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 18,6 miliar (5,74%) menjadi Rp 342,8 miliar, lebih baik dibandingkan dengan peningkatan biaya Operasional di tahun 2012 sebesar Rp 98,2 miliar (43,46%) menjadi Rp 324,2 miliar.

The cost efficiency program reimplemented by the Company intensively in 2013 to suppress the growth of Operating Expenses of the Company in 2013. Company operating expenses for 2013 increased by Rp 18.6 billion (5.74%) to Rp 342.8 billion, better than the increase in operational costs amounting to Rp 98.2 billion (43.46%) to Rp 324.2 billion in 2012.

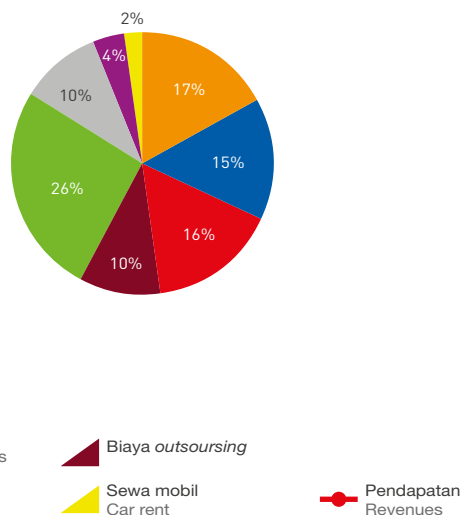
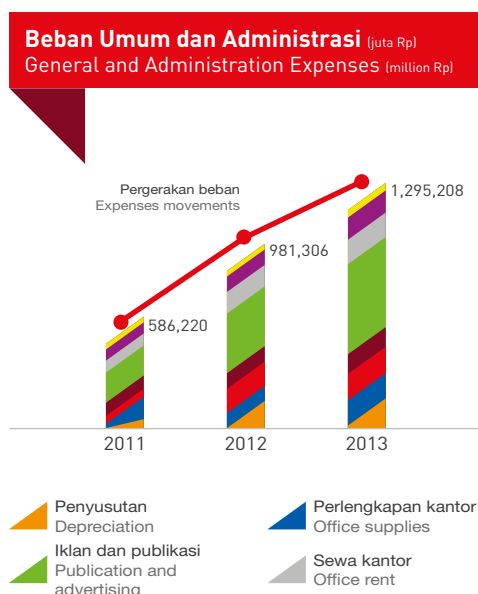


Kontribusi terbesar pada peningkatan beban tenaga kerja terutama berasal dari peningkatan beban gaji dan upah serta tunjangan karyawan yang meningkat sebesar Rp 12,6 miliar (9,62%) menjadi Rp 143,8 miliar (2012: Rp 131,2 miliar), seiring dengan peningkatan UMP (terutama Jakarta) di tahun 2013 sebesar 40% sesuai dengan Perda No. 189 Tahun 2012 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2013.

The largest contribution to the increase in labor expenses was primarily from an increase in salaries and wages as well as employee benefits that increased by Rp 12.6 billion (9.62%) to Rp 143.8 billion (2012: Rp 131.2 billion), an increase in the UMP (especially Jakarta) amounted to 40% in 2013 in accordance with law No. 189 of 2012 on the Provincial Minimum Wage in 2013.

## Beban Umum dan Administrasi

## General and Administration Expenses



Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp 5,8 miliar (3,24%) menjadi Rp 184,4 miliar pada tahun 2013 (2012: Rp 178,6 miliar). Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan beban penyusutan Rp 6,9 miliar, biaya perlengkapan kantor Rp 6,5 miliar dan biaya penagihan Rp 4,9 miliar.

General and administrative expenses increased by Rp 5.8 billion (3.24%) to Rp 184.4 billion in 2013 (2012: Rp 178.6 billion). The increase was primarily from an increase in depreciation expense of Rp 6.9 billion, the cost of office supplies Rp 6.5 billion and Rp 4.9 billion cost of collection.

Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan mengalami penurunan sebesar 6,79% menjadi 45,90% pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 52,69%.

In total, the expenses to revenues ratio decreased by 6.79% to 45.90% in 2013 compared with the previous year of 52.69%.

### Program Efisiensi Biaya

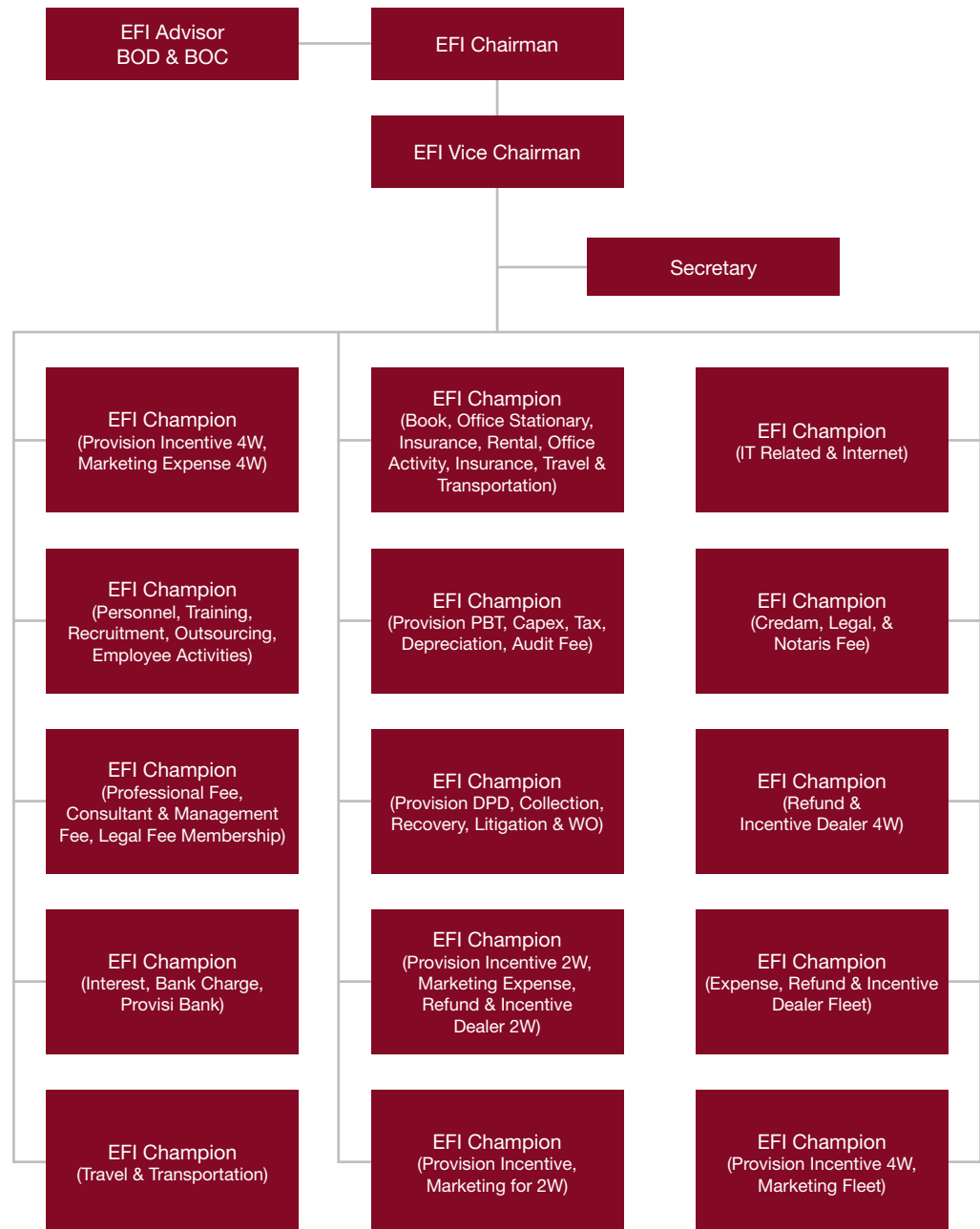
Untuk mewujudkan penggunaan biaya dengan efektif dan efisien baik untuk biaya operasional maupun investasi (belanja modal) maka mulai tahun 2013, Perusahaan menggalakan kembali "Cost Efficiency Program". Salah satu inisiatif yang dilakukan untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2013 adalah dengan melakukan dengan melakukan *review* terhadap kebijakan biaya perusahaan untuk dapat meminimalisasi biaya-biaya yang tidak perlu.

### Cost Efficiency Program

To reach more effective and efficient spending in both operations and investments (capital expenditure) starting in 2013 the Company began its Cost Efficiency Program. One of the initiatives undertaken to achieve operational cost efficiencies during the year was to review policies related to operational costs in order to minimize unnecessary costs.

Untuk mensukseskan program efisiensi biaya di tahun 2013, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi program efisiensi ke seluruh karyawan melalui email dan membentuk komite Efisiensi Biaya dengan susunan sebagai berikut:

In running this program in 2013, the Company continued to disseminate it to all employees via email and has established a Cost Efficiency Committee with the following composition:



### Laba Sebelum Pajak dan Pajak Penghasilan

Secara keseluruhan laba sebelum pajak Perusahaan menurun sebesar Rp 16,1 miliar (8,9%) menjadi Rp 164,4 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 180,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen sebesar Rp 52,7 miliar dan beban penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp 53,1

### Profit Before Tax and Income Tax

Overall the Company's profit before tax decreased by Rp 16.1 billion (8.9%) to Rp 164.4 billion compared to the previous year's figure of Rp 180.5 billion. This decrease was primarily due to an increase in the provision for impairment losses in consumer financing of Rp 52.7 billion and write-off of consumer financing and leasing of Rp 53.1 billion. The decrease in profit before tax resulted in

miliar. Penurunan laba sebelum pajak mengakibatkan penurunan pada beban pajak penghasilan sebesar Rp 7,9 miliar (15,40%) menjadi Rp 43,6 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 51,6 miliar.

#### Laba Bersih

Penurunan laba sebelum pajak juga berdampak pada laba bersih sebesar Rp 8,1 miliar (6,30%) menjadi Rp 120,8 miliar pada tahun 2013 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 128,9 miliar. Seiring dengan penurunan laba bersih tersebut, laba per saham juga menurun sebesar Rp 17.598 menjadi Rp 20.134 per lembar saham (2012: Rp 37.732).

#### Pendapatan komprehensif Lainnya dan Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif lainnya meningkat sebesar Rp 0,5 miliar (29,43%) menjadi sebesar Rp 2,3 miliar pada tahun 2013 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,7 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya keuntungan pada lindung nilai arus kas sebesar Rp 3,0 miliar seiring dengan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman Bank.

Meskipun pendapatan komprehensif lainnya meningkat di tahun 2013 namun total pendapatan komprehensif menurun sebesar Rp 7,6 miliar (5,82%) menjadi sebesar Rp 123,0 miliar pada tahun 2013 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 130,7 miliar. Penurunan total pendapatan komprehensif dikarenakan adanya penurunan pada laba bersih Perusahaan di tahun 2013 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya.

a decrease of Rp 7.9 billion in income tax expense of Rp 7.9 billion (15.40%) to Rp 43.6 billion compared Rp 51.6 billion in the previous year.

#### Net Income

The decrease in profit before tax also resulted in a decrease of Rp 8.1 billion (6.30%) to Rp 120.8 billion in 2013 compared to the previous year's Rp 128.9 billion. In line with the decrease in net income, earnings per share also decreased by Rp 17,598 to Rp 20,134 (2012: Rp 37,732).

#### Other Comprehensive Income and Comprehensive Income

Other comprehensive income increased by Rp 0.5 billion (29.43%) to Rp 2.3 billion in 2013 compared to the previous year's Rp 1.7 billion. The increase was primarily due to gain of Rp 3.0 billion in cash flow hedges due to higher bank lending rate.

Although other comprehensive income increased in 2013, total comprehensive income decreased by Rp 7.6 billion (5.82%) to Rp 123.0 billion in 2013 compared Rp 130.7 billion in 2012. The decrease in total comprehensive income was due to a decrease in our net income in 2013 compared to the previous year.





**SEGMENTASI**

Berikut adalah laporan keuangan yang disajikan ke dalam 2 segmen pembiayaan yaitu mobil dan motor.

**SEGMENTS**

The following is financial statements presented in 2 segments of financing, which are automobile and motorcycle.

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011		2012		2013		Description
	Mobil Car	Motor Motorcycle	Mobil Car	Motor Motorcycle	Mobil Car	Motor Motorcycle	
Pendapatan	580,588	5,632	923,117	58,189	1,231,440	63,768	Revenue
Beban	368,742	17,282	704,387	96,442	1,033,702	97,086	Expenses
Laba sebelum pajak	211,846	(11,650)	218,730	(38,253)	197,738	(33,318)	Profit before tax
Beban pajak	59,006	-	51,561	-	43,619	-	Tax expenses
Laba bersih	152,840	(11,650)	167,170	(38,253)	154,119	(33,318)	Net income
<b>Jumlah aset</b>	<b>2,434,931</b>	<b>59,977</b>	<b>4,236,718</b>	<b>201,634</b>	<b>6,591,228</b>	<b>174,771</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>2,108,268</b>	<b>16,313</b>	<b>3,718,012</b>	<b>69,353</b>	<b>5,927,965</b>	<b>63,990</b>	<b>Total liability</b>

Laba sebelum pajak penghasilan untuk segmen pembiayaan motor masih mengalami kerugian dikarenakan pendapatan usaha di tahun 2013 sebesar Rp 63,8 miliar masih belum dapat menutup beban usaha sebesar Rp 97,1 miliar. Meskipun laba sebelum pajak penghasilan untuk segmen pembiayaan motor masih negatif namun kerugian di tahun 2013 sudah mengalami penurunan sebesar Rp 4,9 miliar (12,90%) menjadi negatif Rp 33,3 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar negatif Rp 38,3 miliar.

Perusahaan menyajikan segmen operasi pada laporan keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen yaitu pembiayaan mobil dan motor. Sedangkan operasional utama dari Perusahaan dikelola di wilayah Indonesia yang dibagi menjadi 5 area geografis utama yaitu (1) Jabodetabek, (2) Indonesia Timur, (3) Jabar-Jateng, (4) Jatim, dan (5) Sumatera.

The Company suffered a loss before tax in the motor financing segment since the revenue in 2013 that reached Rp 63.8 billion was still lower than the operating expenses of Rp 97.1 billion. Although negative, the loss decreased by Rp 4.9 billion (12.90%) to negative Rp (33.3 billion) compared to the previous year's Rp (38.3 billion).

The Company divides its operating segments in financial statements into two (2) reporting segments namely car financing and motorcycle financing. Meanwhile the Company's main operation is divided into five geographical areas: (1) Greater Jakarta, (2) East Indonesia, (3) West Java and Central Java, (4) East Java, and (5) Sumatra.

Informasi segmen berdasarkan wilayah geografis Segments by geographic areas:  
adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah, kecuali %)

(in million Rupiah, except %)

Keterangan	2011	2012	Δ%	2013	Δ%	Description
<b>Pendapatan</b>						
<b>Revenue</b>						
Regional I (Jabodetabek)	155,318	221,185	42.41%	294,260	33.04%	Region I (Jabodetabek)
Regional II (Indonesia Timur)	129,777	208,745	60.85%	318,591	52.62%	Region II (East Indonesia)
Regional III (Jawa Barat-Jawa Tengah)	106,102	269,962	154.44%	375,680	39.16%	Region III (West Java-Central Java)
Regional IV (Jawa Timur)	45,415	35,050	-22.82%	51,009	45.53%	Region IV (East Java)
Regional V (Sumatera)	149,609	246,364	64.67%	255,668	3.78%	Region V (Sumatra)
<b>Beban</b>						
<b>Expenses</b>						
Regional I (Jabodetabek)	116,117	205,675	77.13%	263,399	28.07%	Region I (Jabodetabek)
Regional II (Indonesia Timur)	35,711	53,255	49.13%	84,866	59.36%	Region II (East Indonesia)
Regional III (Jawa Barat-Jawa Tengah)	38,390	99,634	159.53%	145,481	46.02%	Region III (West Java-Central Java)
Regional IV (Jawa Timur)	16,655	17,276	3.73%	20,478	18.53%	Region IV (East Java)
Regional V (Sumatera)	42,373	83,679	97.48%	126,463	51.13%	Region V (Sumatra)
Tak Teralokasi	136,777	341,310	149.54%	490,101	43.59%	Not allocated
<b>Laba sebelum Pajak</b>						
<b>Profit before Tax</b>						
Regional I (Jabodetabek)	39,201	15,510	-60.43%	30,861	98.97%	Region I (Jabodetabek)
Regional II (Indonesia Timur)	94,066	155,490	65.30%	233,725	50.32%	Region II (East Indonesia)
Regional III (Jawa Barat-Jawa Tengah)	67,712	170,328	151.55%	230,199	35.15%	Region III (West Java-Central Java)
Regional IV (Jawa Timur)	28,760	17,774	-38.20%	30,531	71.77%	Region IV (East Java)
Regional V (Sumatera)	107,236	162,685	51.71%	129,205	-20.58%	Region V (Sumatra)
Tak Teralokasi	(136,777)	(341,310)	149.54%	(490,101)	43.59%	Not allocated

- Tak teralokasikan adalah beban yang dikeluarkan oleh kantor pusat.  
Not allocated is an expense paid by the head office.

Porsi penyumbang pendapatan Perusahaan terbesar di tahun 2013 berasal dari daerah Jabar-Jateng sebesar Rp 375,7 miliar, naik sebesar Rp 105,7 miliar atau 39,16% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 270,0 miliar.

Peningkatan pendapatan tertinggi di tahun 2013 berasal dari daerah Indonesia Timur yang meningkat sebesar Rp 109,8 miliar atau 52,62% menjadi Rp 318,6 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 208,7 miliar. Peningkatan pendapatan yang signifikan pada daerah Indonesia Timur di tahun 2013 juga menghasilkan laba sebelum pajak penghasilan tertinggi yaitu sebesar Rp 233,7 miliar naik sebesar Rp 78,2 miliar atau naik 50,32% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 155,5 miliar.

The West-Java and Central-Java area contributed the largest portion to the Company's revenue in 2013, increasing Rp 375.7 billion, an increase of Rp 105.7 billion or 39.16% compared to Rp 270.0 billion in 2012.

The largest increase in revenue in 2013 was seen in the East Indonesian region that showed an increase of Rp 109.8 billion or 52.62% to Rp 318.6 billion compared to Rp 208.7 billion in the previous year. This significant increase in revenue also resulted in the highest income before income tax of Rp 233.7 billion, increasing by Rp 78.2 billion or 50.32% compared to the previous year's Rp 155.5 billion.

# Pendukung Bisnis

Supporting Business

“

CNAF mengajak segenap karyawannya untuk lebih memahami dan menyamakan persepsi terhadap bisnis Perusahaan dengan memperkenalkan kultur baru Perusahaan yakni ICE-CT.

CNAF encouraged all employees to understand more and have the same perception of our business through the introduction of its new corporate culture ICE-CT.

”

## Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha CNAF. Menyadari hal tersebut CNAF berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal.

CNAF menyadari bahwa pengembangan SDM memiliki korelasi langsung dengan pengembangan Perusahaan. Maka sejak awal, Perusahaan telah memberikan perhatian yang besar dalam hal pengembangan

## Human Resources

Human Resources (HR) is one of the Company's key assets and plays an increasingly important role in the pursuit of the Company's success. Hence, CNAF believes that reaching its mission necessitates strong efforts in HR quality development and enhancement in order to reach an optimum HR management.

CNAF is also aware that human resource development has direct correlation with business development, so since the very beginning the Company has given it considerable attention in



SDM, di mulai dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan potensi, serta penilaian kinerja, penghargaan dan sanksi karyawan.

Seperti halnya perusahaan multifinance lain, CNAF dihadapkan pada persaingan bisnis yang semakin ketat terutama di industri pembiayaan otomotif yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga pinjaman. Persaingan bisnis membutuhkan tenaga penjual yang handal, yang tentunya mengakibatkan persaingan di pasar tenaga kerja.

Pada tahun 2013 CNAF melakukan inisiatif untuk mendorong seluruh karyawan agar lebih memahami bisnis Perusahaan dengan persepsi yang sama.

terms of recruitment, training and competence development, performance appraisal, rewards, and punishment.

Like any other multifinance company CNAF is confronted with an increasingly tough competition as it is especially engaged in the automotive financing business whose nature is vulnerable to corrections in lending interest rates. The competition requires demands for highly competent sales people, which led to more intense competition in the labor market.

In 2013 CNAF made initiatives to encourage employees to better comprehend and have the same perception of our business. This idea was

Ide ini diwujudkan menjadi suatu budaya baru yang diperkenalkan sebagai ICE-CT. ICE-CT diadopsi dari nilai-nilai yang telah diterapkan oleh perusahaan induk CIMB Niaga, yakni ICE.

Setiap nilai yang terkandung dalam ICE-CT dijabarkan menjadi norma yang sederhana dengan uraian yang singkat namun jelas sehingga memudahkan karyawan untuk memahami pesan yang disampaikan. Pengenalan kultur ini masih dalam tahap awal dan telah di mulai di bulan Juli 2013 melalui pengunggahan ICE-CT di situs internal Perusahaan (intranet).

CNAF berencana untuk mensosialisasikan budaya baru ini secara luas di awal tahun 2014. Penggunaan poster, brosur dan media lainnya akan dimanfaatkan untuk mempercepat sampainya pesanyang ingin disampaikan oleh Perusahaan ke seluruh karyawan. ICE-CT juga akan dilekatkan pada setiap program pengembangan kompetensi yang terus diselenggarakan.

#### **Rekrutmen dan Kualitas SDM**

Perusahaan selalu menjunjung tinggi persamaan kesempatan bagi seluruh karyawannya. Pengertian persamaan kesempatan adalah setiap karyawan diperlakukan secara profesional dan wajar di dalam upaya setiap karyawan untuk memperlihatkan hasil kerjanya demi mengembangkan dan meningkatkan karir dari karyawan yang bersangkutan. Lebih lanjut, Perusahaan tidak membedakan setiap karyawannya baik berdasarkan suku, ras, agama dan jenis kelamin melainkan perusahaan akan menilai hasil kerjanya sebagai dasar kenaikan karir karyawan yang bersangkutan. Bahkan, Perusahaan selalu memberikan dukungan dalam menunjang setiap karyawan untuk meningkatkan karirnya.

Untuk mengisi jabatan yang dibutuhkan, Perusahaan melakukan rekrutmen dan seleksi melalui jalur eksternal dan jalur internal. Rekrutmen dari luar diutamakan untuk mengisi jabatan yang membutuhkan kompetensi yang spesifik dimana belum dapat dipenuhi dari sumber internal atau untuk jabatan-jabatan yang membutuhkan jumlah SDM yang banyak di tingkat pelaksana. Sedangkan sumber rekrutmen dari dalam Perusahaan diutamakan untuk para karyawan yang sudah dapat membuktikan kinerjanya serta mempunyai kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan yang kosong. Guna membekali karyawan untuk

precisely translated into a new corporate culture, which CNAF recently introduced as ICE-CT (Integrity, Customer, Excellence-Commitment and Teamwork). ICE-CT was adopted from the corporate values of our parent company CIMB Niaga, ICE.

Each of the values contained in the new culture is plainly described using common norms and clear narratives to make it easier for all employees to grasp the intended messages. In the early stage of introduction – beginning in July 2013 – ICE-CT was first uploaded in the Company’s internal portal.

CNAF has made a plan to disseminate this new culture beginning early in 2014. More informative kits like posters, brochures and other media will be used to speed up the socialization. ICE-CT will also be instilled in each of our current competence development programs.

#### **Recruitment and HR Quality**

The Company applies and upholds the principles of equal opportunity for all employees. This means that each and every employee is treated fairly and professionally to allow them to carry out their functions and build their careers. Furthermore, the Company does not discriminate against employees by ethnicity, religion, and gender but will assess their performance to be used as the basis for their future careers. The Company even extends its support in order to assist them in mapping and building their careers.

Filling a vacant position is both done internally and externally through recruitment and selection. Recruitment from external sources is normally done for very specific functions that cannot be filled from within or for posts that need a rather large number of executive employees at a time. Meanwhile, recruitment from internal sources is done to promote customers with a proven record of performance and competence and fill vacant positions. To better equip promoted employees,

dapat mengisi jabatan yang dibutuhkan, Perusahaan senantiasa membekali karyawan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat menunjang keberhasilan karyawan mengemban tugas dan tanggung jawabnya yang baru.

Untuk memotivasi dan meningkatkan produktivitas karyawan, CNAF mewujudkan kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan melalui program yang meliputi:

- Fasilitas Pengobatan dan perawatan di rumah sakit dengan batas tertentu
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Program Pemilikan Kendaraan
- Tunjangan Program Pensiun untuk Karyawan Tetap

#### **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**

Untuk mempercepat pencapaian pengetahuan dasar Perusahaan yang efektif, Perusahaan menyadari pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan melalui peningkatan kompetensi yang berkesinambungan.

Peningkatan kompetensi dan daya saing Perusahaan tidak hanya menjadi tanggung jawab dari masing-masing kepala departemen/divisi, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh individu yang ada di dalam Perusahaan. Proses ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten melalui program pelatihan serta pengembangan yang tepat dan terstruktur.

Perusahaan secara konsisten meningkatkan pengembangan dan pelatihan SDM untuk mengasah kemampuan dan membangun karakter kepemimpinan setiap karyawan. Pelatihan internal yang diadakan Perusahaan selama tahun 2013 antara lain adalah:

- Pelatihan Wajib (Orientasi Karyawan Baru dan Fungsi Baru) yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan baru atau fungsi baru di lingkungan CNAF. Pelatihan ini merupakan sarana awal untuk memperkenalkan budaya dan nilai Perusahaan bagi karyawan yang baru bergabung. Pelatihan ini telah dilaksanakan untuk Orientasi Karyawan Baru yang diselenggarakan secara *in class* baik untuk tingkat staf maupun kepala departemen ke atas.
- Pelatihan Fungsional, merupakan pelatihan mengenai teknikal sesuai bidang pekerjaan/fungsi pekerjaan dan tingkat jabatan, seperti *How to be*

the Company always provides them with more knowledge and skills that can help them succeed in carrying out their new duties and responsibilities.

To motivate and increase employee productivity, CNAF has manifested its concern towards their welfare through a number of programs, which include:

- Treatment and hospital care to certain limits
- Employee Social Security (Jamsostek)
- Vehicle Ownership Program
- Holiday Allowance
- Pension Program for Permanent Employees

#### **Training and Competence Development**

The Company understands the importance of continuous training and competence development to allow quick and effective learning process on fundamental knowledge.

The improvement of employee competence and the Company's ability to compete is not only the responsibility of division heads, but also all employees. This process is done constantly and consistently through focused and structured programs of trainings and development.

The Company consistently improves HR training and competence development to enhance capability and nurture leadership of each employee. Internal training held during 2013 included:

- Mandatory Training (orientation programs for new employees and new functions) tailored especially for new employees or new functions within CIMB Niaga Auto Finance. This training serves as the initial stage in which new employees can learn the Company's culture. New employee orientation is done in class rooms for new staff or new department heads and the upper levels.
- Functional Training is training designed to give technical skills based on work function and positions such as How to be a Good and

a Good and Qualified Branch Manager, Behavior Event Interview (Interviewing Skill), Training Need Analysis & Evaluation, A/R Management, Basic Accounting & Tax, Train The Trainer, Supervisory Skill, Risk Management dan lainnya.

- Pelatihan Kualifikasi, merupakan pelatihan untuk menempati posisi baru yang lebih tinggi (promosi) melalui jalur CNAF Development Program (CDP) yaitu Spv. Operation Development Program (SODP).
- Pelatihan Tambahan, merupakan pelatihan umum untuk menambah pengetahuan dan wawasan karyawan yang berhubungan dengan industri Perusahaan dan pelatihan *leadership* untuk memperkuat aspek kepemimpinan bagi karyawan tingkat penelia ke atas. Pelatihan tersebut, antara lain adalah: *Graphology for Success, English for Business, Design Your Life for Success* dan lainnya.

Selama tiga tahun ini, Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan dan pelatihan SDM secara formal dalam kelas, dengan rincian jumlah karyawan yang dilatih dan beban pelatihan sebagai berikut:

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Jumlah karyawan yang mengikuti Pelatihan yang telah dilaksanakan:				Number of employees who attended the training that have been conducted:
Pelatihan Wajib	188	45	71	Mandatory Training
Pelatihan Fungsional	606	1,341	345	Functional Training
Pelatihan Kualifikasi	17	29	21	Qualification Training
Pelatihan Tambahan	162	24	0	Additional Training
<b>Jumlah Peserta dalam Total Pelatihan</b>	<b>973</b>	<b>1,439</b>	<b>437</b>	<b>Number of Participant in Total Training</b>
<b>Beban Pelatihan dan Pendidikan</b>	<b>1,824,723,083</b>	<b>1,123,826,222</b>	<b>204,137,857</b>	<b>Training and Education Expenses</b>

Menurunnya jumlah peserta pelatihan formal tersebut di atas berkaitan dengan upaya Perusahaan untuk melakukan efisiensi penyelenggaraan pelatihan dengan berpedoman pada metode yang lebih baik dan lebih murah melalui pelatihan non formal seperti internal *morning course* dan penekanan pada *coaching* dan *counselling* dari atasan karyawan.

Kualitas pelatihan dan pembelajaran selalu dievaluasi secara berkala dan mengacu pada standar pengembangan sumber daya manusia serta keseluruhan investasi pelatihan dan pembelajaran

Qualified Branch Manager, Behavior Event Interview (Interviewing Skill), Training Need Analysis & Evaluation, A/R Management, Basic Accounting & Tax, Train The Trainer, Supervisory Skill, Risk Management and some other trainings.

- Qualification Training, designed for employees just promoted through CNAF's Development Program (CDP), which is Spv. Operation Development Program (SODP).
- Additional Training is in general designed to help employees gain more knowledge and widen their perspective on the Company's business and industry and leadership training to strengthen the Company's middle management. This training includes: Graphology for Success, English for Business, Design Your Life for Success and many others.

Within the last three years, the Company held formal HR trainings and development programs in class rooms, with the following details of participating employees:

The decreasing number of training participants reflects the Company's effort to improve efficiency through the application of better and more cost effective methods including through less formal courses like internal morning courses or by encouraging managers to give coaching and counselling.

The quality of training and learning process is continuously evaluated and refers to the standards of human resources development practices against investments made for the development program



yang terus dipantau untuk memastikan efektivitasnya, terutama dalam menciptakan iklim pelatihan dan pembelajaran yang kondusif.

### Penilaian Kinerja, Penghargaan dan Sanksi Karyawan

Perusahaan melakukan penilaian karyawan secara rutin setiap 6 bulan. Penilaian akhir dari masing-masing karyawan ditentukan dengan menghitung rata-rata dari penilaian semester pertama dan kedua pada tahun tersebut. Pedoman untuk mencapai prestasi-prestasi tertentu melalui *Key Performance Indicator* (KPI) ditentukan setiap awal tahun dan diinformasikan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan fungsinya.

Penilaian dilakukan oleh masing-masing karyawan, yang kemudian didiskusikan dengan atasannya melalui mekanisme *counselling*. Dalam *counselling* tersebut, atasan dari karyawan tersebut akan memberikan pengarahan dan nasihat kepada karyawan terkait untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Lebih lanjut, CNAF berupaya untuk menciptakan keselarasan antara kepentingan karyawan dengan kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menyempurnakan kebijakan remunerasi yang ada dan menyesuaikan dengan kondisi pasar terutama pada industri yang sejenis. Kenaikan remunerasi ditentukan berdasarkan tingkat inflasi dan prestasi sesuai dengan indikator kinerja masing-masing bagian. Sebagian komponen remunerasi diterapkan dengan sistem insentif dan bonus yang mengacu pada kinerja dari setiap karyawan sehingga karyawan yang berprestasi akan memperoleh penghargaan yang sesuai dengan kinerja mereka, yang juga akan mendorong karyawan lain untuk mengikuti langkah mereka.

Tunjangan karyawan lainnya, seperti tunjangan kesehatan, transportasi, komunikasi dan lainnya juga akan disesuaikan mengikuti kondisi yang ada saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan maupun kepada karyawan yang tidak berprestasi. Sanksi diberikan dalam bentuk surat peringatan, penurunan pangkat sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

to ensure its effectiveness especially in creating conducive training and learning environment.

### Employee Appraisal, Rewards and Punishment

The Company makes employee appraisals once in every 6 months. The final appraisal of each employee is determined by taking the average of assessment results of both the first and the second semester. The guideline to reach certain achievement through Key Performance Indicators (KPI) is normally set out at the beginning of the year and informed to respective employees depending on their functions.

The appraisal is made by each employee (self assessment) to be further discussed with his or her supervisor through counselling. In counselling, the employee's supervisor will give direction and advice to the employee about how to reach a better performance.

Furthermore, CIMB Niaga Auto Finance seeks to create alignment between the interest of employees and the Company's. Therefore, the Company strives to improve its remuneration policies and makes necessary adjustments to market conditions and through benchmarking with peers. Any increase in remuneration is determined on current inflation rate and the respective employee achievement in line with KPI set at the division where he or she works. Some remuneration components are applied using an incentive system that refers to the performance of each employee to allow fair rewards for employees according to their contribution and performance, stimulating employees to emulate high-performing ones.

Other employee benefits such as health, transportation communication, and other benefits are determined based on current conditions.

In addition, the Company also imposes sanctions on employees who are proven to have violated the Company's regulations or on those who have failed to perform their tasks. Sanctions are given in the form of warning letters, position downgrading, and work termination.

Selama 3 tahun terakhir, sanksi yang telah diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the last three years, the Company has imposed sanctions as presented below:

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Surat Peringatan	56	199	158	Warning Letter
Pemutusan Hubungan Kerja	27	33	32	Work Termination

### Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan CNAF di tahun 2013 tercatat sebanyak 2051 di atau mengalami penurunan sebesar 9,81% dibanding tahun 2012. Di tahun 2013, CNAF mengalami *turnover* karyawan inti yang cukup tinggi di divisi pembiayaan sepeda motor. Penurunan jumlah karyawan ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Berikut disajikan pergerakan jumlah karyawan CNAF dalam tiga tahun terakhir.

### Total Employees

CNAF's total employees reached 2,051 employees in 2013, decreasing 9.81% from the previous year. During 2013, CNAF experienced a quite high key employee turnover in its motorcycle division. This was in line with the Company's strategy to improve efficiency and productivity. Presented below are changes in the number CINAf employees in the last three years.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

### Employee's Composition Based on Hierarchy

Hierarchy	31 December		
	2011	2012	2013
Senior Management	14	20	24
Middle Management	68	146	123
Junior Management	243	376	265
Practitioner	1,357	1,729	1,636
Non Clerk	5	3	3
<b>Total</b>	<b>1,687</b>	<b>2,274</b>	<b>2,051</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

### Employee's Composition Based on Age

Age	31 December		
	2011	2012	2013
< 25 Years of Age	242	218	154
> 25 Years of Age – 30 Years of Age	652	1,067	864
> 31 Years of Age – 35 Years of Age	553	719	716
> 36 Years of Age – 40 Years of Age	177	201	237
> 41 Years of Age – 45 Years of Age	48	50	55
≥ 46 Years of Age	15	19	25
<b>Total</b>	<b>1,687</b>	<b>2,274</b>	<b>2,051</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan  
Tingkat Pendidikan**
**Employee's Composition Based on  
Level of Education**

Level of Education	31 December		
	2011	2012	2013
S-2/S-3	13	15	11
S-1	1,197	1,640	1,734
D1-D3	421	405	58
≤ SMA	56	214	248
<b>Total</b>	<b>1,687</b>	<b>2,274</b>	<b>2,051</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan  
Masa Kerja**
**Employee's Composition Based on  
Period of Service**

Period of Service	31 December		
	2011	2012	2013
0 – 2 Years	1,509	1,787	1,054
> 2 – 5 Years	149	446	958
> 5 – 10 Years	19	32	30
≥ 10 Years	10	9	9
<b>Total</b>	<b>1,687</b>	<b>2,274</b>	<b>2,051</b>



## Teknologi Informasi

Dengan semakin pesatnya teknologi dewasa ini, Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat memenangkan persaingan diperlukan upaya untuk menjadi perusahaan yang IT-Driven. Oleh karena itu, sejak tahun 2010, CIMB Niaga Auto Finance lebih intensif dalam mengembangkan teknologi informasi dalam rangka mendukung proses bisnisnya.

Di samping itu, Perusahaan harus mampu mengidentifikasi paparannya terhadap ancaman dan risiko baik itu internal maupun eksternal agar dapat menyusun rencana kelangsungan usaha yang komprehensif. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk mengelola setiap risiko sesuai dengan besarnya dampak yang ditimbulkan. Salah satu fokus Perusahaan dalam hal manajemen risiko adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam

## Information Technology

In the face of today's exceedingly rapid technology changes, the Company realizes that becoming an IT-driven company has become indispensable in order to win the competition. Therefore, since 2010, CIMB Niaga Auto Finance has been more intensive in developing information technology to support business processes.

The Company also considers important those efforts to identify internal and external threats and risks in order to prepare comprehensive plans for business sustainability. Clear risk identification allows the Company to manage each risk and measure the weight of its impacts. One of the Company's focuses in risk management is to utilize information technology in anticipation of potential disruptions and damages detrimental

melakukan antisipasi terhadap potensi gangguan dan kerusakan yang dapat berakibat fatal pada operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyiapkan rencana pemulihan kerusakan atau yang biasanya disebut DRP.

#### Rencana Pemulihan Kerusakan

Bencana dapat terjadi kapan saja seperti bencana alam dan dapat berupa banjir, kebakaran atau gangguan pada sistem.

Sebagai upaya untuk mengantisipasinya maka Perusahaan telah membangun beberapa alternatif sistem pengaman yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Merancang *redundant concept* untuk *hardware* atau infrastruktur yang kritis.
- Membangun Pusat Pemulihan terhadap Bencana secara berkala diuji coba sehingga memungkinkan diaktifkannya sarana cadangan di lokasi pemulihan dalam toleransi waktu tertentu.
- Membuat rencana kelangsungan bisnis untuk melindungi seluruh aset teknologi informasi termasuk staf IT.

#### Inisiatif Tahun 2013

Selama tahun 2013, Perusahaan terus melakukan pengembangan di sisi informasi teknologi dengan tujuan untuk mengakomodir dinamika yang terjadi di lingkungan usaha atau industri yang dibiayai.

#### SISTEM APLIKASI

##### Perubahan Fitur Aplikasi untuk Menunjang Peraturan Baru

Dua tahun terakhir adalah tahun-tahun di mana terdapat beberapa peraturan baru dari regulator, baik OJK maupun Bank Indonesia yang dampaknya cukup signifikan terhadap bisnis Perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah peraturan baru yang menetapkan DP minimum untuk pembiayaan sepeda motor maupun mobil baik itu pembiayaan konvensional maupun yang berbasis syariah.

Perusahaan merasa perlu untuk mengimplementasikan peraturan tersebut dalam sistem informasi untuk mencegah masuknya transaksi yang tidak sesuai dengan peraturan baru tersebut dalam rangka

to the Company's operations. To that end, the Company has prepared a recovery plan for such disruptions referred to as the Disaster Recovery Plan (DRP).

#### Disaster Recovery Plan

Disasters such as natural disasters like floods, fires or disorder in a system can happen any time.

In an effort to anticipate such threat the Company has built an alternate protection system by:

- Designing redundant mechanisms for critical hardware and infrastructure.
- Building a Disaster Recovery Center that is tested periodically to enable backup facilities to function for a specified time.
- Establishing plans for business sustainability to protect IT assets and retain IT staff.

#### Initiative in 2013

During 2013, the Company continued developments in information technology to accommodate the dynamics in the business environment or industries it finances of plans to finance.

#### SYSTEM APPLICATION

##### Modifications in Application Features To Support New Regulations

The last two years has been a period in which regulators OJK and Bank Indonesia passed new regulations that have impacted significantly on the Company's business. Some of the regulations are those that set the minimum Down Payment for motorcycle and car financing under both conventional and sharia schemes.

The Company feels the necessity to accommodate these rules in its IT systems to prevent unlawful transactions from being processed in order to ensure the Company's compliance with all

memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap setiap peraturan yang berlaku. Sistem informasi yang sudah dapat mengakomodasi peraturan ini berhasil diselesaikan di waktu yang sama dengan mulai berlakunya peraturan yang baru tersebut.

### **Memperkuat Utilisasi Database untuk Menunjang Bisnis**

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, permintaan dan kebutuhan akan data, *report* dan analisis menjadi semakin kompleks, sehingga diperlukan aplikasi ataupun *tools* untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Di tahun 2013 IT Perusahaan mulai mengembangkan aplikasi *reporting* dan *business intelligent* yang lebih *advance* yang terkoneksi dengan sistem utama perusahaan sehingga kebutuhan akan data dapat diakomodir dengan lebih cepat, lebih akurat dan *reliable*. Dengan pengembangan ini, laporan-laporan Perusahaan yang bersifat regular dapat disediakan secara otomatis, *dashboard* Perusahaan dapat dimonitor dengan lebih *user friendly*.

## **SISTEM INFRASTRUKTUR**

### **Uji Coba Pemulihan Bencana atau Kerusakan**

Perusahaan telah melakukan uji coba penggunaan terhadap Pusat Pemulihan terhadap Bencana (DRC). Fasilitas dengan investasi yang cukup signifikan tersebut dibangun untuk mengurangi risiko yang timbul jika terjadi suatu bencana atau kerusakan. Secara rinci aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membangun kapasitas dan melakukan konfigurasi jaringan, *server*, *database*, aplikasi dan *peripheral* lain pada DRC untuk sistem informasi utama yang mendukung operasional usaha;
- Melakukan pemindahan (*swing*) sistem informasi operasional Perusahaan dari DC ke DRC. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem informasi yang dibangun di DRC tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan jika terjadi gangguan pada DC.
- Melakukan pengkinian buku petunjuk BCP untuk memastikan kelengkapan proses-proses baru yang diotomasikan.

applicable regulations. Information systems capable of accommodating the new regulations were ready for application at the time the regulations came into effect.

### **Strengthening Database Utilization to Support Business**

As its business grows, the Company is faced with increasingly complex demand for data, reports and analysis, which requires just the right applications or tools. In 2013, the Company started developing more advanced IT applications for reporting and business intelligence that are connected to its core system for faster, more accurate and reliable data handling. The new applications allow automated regular reports and more user friendly dashboard monitoring.

## **INFRASTRUCTURE SYSTEM**

### **Trials for Disaster Recovery**

The Company has made trials for its Disaster Recovery Center (DRC). This facility has been built to reduce risks potentially arising in the event of a disaster or core system failure. In details, activities carried out for this purpose have included:

- Building the capacity and configuration of network, servers, database, applications and other peripherals on core information systems to support business operations;
- Shifting (*swing*) the Company's operational information systems from Data Center (DC) to DRC. This is done to ensure that the information system built in the DRC can function as intended for the Company's operations when the Data Center experiences disruptions.
- Periodically updating the manual of Business Continuity Planning (BCP) to ensure the most recent one contains a complete explanation of automated processes.

Kegiatan uji coba yang dilakukan membuktikan bahwa Perusahaan lebih siap dalam menghadapi risiko yang timbul akibat bencana atau kerusakan sistem. Aktivitas ini direncanakan akan dilakukan secara berkala agar tim penanggung jawab dapat lebih siap dan sigap dalam menghadapi kerusakan pada sistem.

### **Komputasi Awan (Cloud Computing) dan Virtualisasi**

Pengelolaan berbagai perangkat yang saling terhubung seperti jaringan, *server*, *database*, *desktop* menimbulkan kompleksitas tersendiri yang memperbesar risiko operasional dan meningkatkan biaya dan upaya dalam pengelolaannya.

Saat ini telah tersedia teknologi baru yang dapat mengurangi kerumitan tersebut, yaitu teknologi komputasi awan (*cloud computing*) dan virtualisasi *server*. Perusahaan telah mengadopsi teknologi ini untuk sebagian *server* yang terbukti mengurangi kompleksitas tersebut, mengurangi biaya infrastruktur, menggunakan perangkat yang lebih sedikit, mengurangi biaya pengelolaan perangkat, menghemat pemakaian listrik, menjadikan skala infrastruktur lebih fleksibel sehingga didapatkan kinerja sistem yang lebih baik, meningkatkan efektivitas dan kehandalan, dan mempercepat proses pembangunan, uji coba dan *deployment* fitur baru.

### **Peningkatan Monitoring Sistem dan Infrastruktur Utama Perusahaan**

Aktivitas operasional Perusahaan yang semakin kompleks menjadikan tingginya kebutuhan kehandalan seluruh perangkat teknologi informasi terutama sistem dan infrastruktur utama perusahaan seperti *server* dan jaringan komunikasi serta perangkatnya. Dengan jumlah perangkat *server* dan jaringan utama yang sudah lebih dari 250 unit memerlukan bantuan *tools* untuk melakukan *monitoring* dan meminimalisir risiko operasional Perusahaan.

Untuk itu, mulai tahun 2013 IT Perusahaan memperkuat sistem *monitoring* perangkat utamanya dengan beberapa *tools* dan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem email dan sms, sehingga apabila ada permasalahan dalam sistem dan infrastruktur utama perusahaan dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara lebih dini.

The trials show that the Company is better prepared for risks that are due to disasters or system failure. Regular trials are being planned to better equip in-charge teams during disruptions in the system.

### **Cloud Computing and Virtualization**

Managing interconnected devices such as network, servers, and database has become more complex and presents larger operational risk potentially incurring higher cost and more effort.

Currently, new technologies called cloud computing and virtualization that can reduce such complexity are available in the market. The Company has adopted these technologies for some of its servers that are proven effective to reduce complexity, reduce infrastructure expenses, allow the Company to use fewer devices, reduce the cost of device management, save electricity, make more flexible infrastructure scales to ensure better system performance, enhance system effectiveness and reliability, and allow faster process of new feature development, trial and deployment.

### **Improving the Company's Monitoring System and Major Infrastructure**

The Company's more complex operational activities have demanded higher reliability of IT devices especially in core systems and major infrastructure such as servers and communication networks and devices. The current total of 240 units of servers and network devices certainly needs supporting tools to monitor and minimize the Company's operational risk.

That is why the Company's IT Division has, beginning in 2013, strengthened its monitoring system through a variety of tools and applications that are integrated with email and texting systems to allow early detection and thus repairs on core system and infrastructure.

#### **Fokus dan Inisiatif Pada Tahun 2014**

Dengan latar belakang industri dan bisnis yang semakin dinamis, perubahan proses bisnis menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Kegiatan IT di tahun 2014 akan dominan pada pengembangan fitur-fitur pada aplikasi *core* untuk mendukung perubahan proses bisnis utama yang akan diimplementasikan Perusahaan.

Kegiatan lain yang menjadi fokus IT Perusahaan di tahun 2014 ini adalah pengembangan aplikasi *noncore* baik yang digunakan secara internal maupun yang terintegrasi dengan pihak eksternal seperti aplikasi *reporting* dan internal *workflow process*. Disamping itu, peningkatan kualitas dan kehandalan infrastruktur IT juga tetap dilakukan secara berkelanjutan, seperti implementasi konsep *dual link* untuk cabang-cabang yang *critical*. Dengan proyek-proyek tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan perkembangan perusahaan.

#### **Focus and Initiatives in 2014**

More dynamic business and industry have made continuous adjustment in business process as a key to improving the Company's competitiveness. Hence, IT activities in 2014 will be focused more on the development of features in core applications to allow modifications the Company may have to make in its core business process.

Other activities to be focused in the Company's IT function in 2014 is the development of noncore applications used internally and those integrated with external parties for reporting and internal workflow process. In addition, the Company will improve the quality and reliability of its IT infrastructure, such as the implementation of the dual link concept at strategic branches. These projects are expected to contribute positively to Company's business expansion while creating higher efficiency.



# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

---



Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan disesuaikan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance practice is continuously improved over the years in accordance with the prevailing laws and regulations.



Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, CIMB Niaga Auto Finance memandang kepercayaan sebagai hal yang paling berharga dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Oleh karena itu, CIMB Niaga Auto Finance sejak awal telah menetapkan komitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan melalui *benchmark* yang terus dilakukan terhadap standar terbaik di industri. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang obyektif mengenai tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di CIMB Niaga Auto Finance. Seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan juga terus didorong agar dapat menjunjung tinggi kode etik dan prinsip GCG dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

As a financial services company, CIMB Niaga Auto Finance sees trust as the most valuable aspect in sustaining its business. Therefore, since its inception CIMB Niaga Auto Finance has committed itself to applying high standards in corporate governance. This is sustainably done through benchmarks with the best practice in the industry. The objective is to get an objective picture of how GCG at CIMB Niaga Auto Finance is implemented. Top managers and all employees are encouraged to uphold the Company's code of ethics and GCG principles within their daily activities.



Prinsip-prinsip GCG dimaksudkan sebagai petunjuk bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan dan diterjemahkan dalam secara garis besar sebagai berikut:

- Menetapkan tujuan strategis dan nilai-nilai Perusahaan yang dikomunikasikan di jajaran organisasi;
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis.

The principles of GCG are intended as guidelines for every component of the Company and generally translated as follow:

- Setting strategic objectives and corporate values that are communicated across the organization;
- Establishing clear scopes of responsibility and accountability of the Company's organs;
- Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategy and control environment;
- Providing guidelines for strong internal control systems including internal and external audit functions, with risk management and compliance functions are independent from the business units.

### **KODE ETIK**

Kode etik di CIMB Niaga Auto Finance dirumuskan dalam rangka memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan.

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan dan dapat diunduh di intranet Perusahaan. Bagi setiap karyawan baru, diberikan orientasi secara khusus terhadap kode etik dan budaya Perusahaan. Untuk memastikan bahwa karyawan telah membaca dan memahami kode etik Perusahaan, maka setiap karyawan dibagikan buku tersebut dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen yang tercantum di dalamnya.

### **Larangan Menerima Hadiah**

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

### **Nepotisme**

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

### **Usaha Pribadi**

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

### **Kerahasiaan**

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa

### **CODE OF ETHICS**

At CIMB Niaga Auto Finance, a Code of Ethics has been formulated to give clear guidelines to all members of the Boards of Commissioners and Directors as well as all employees.

The Code of Conduct is included in the Company's Rule Book distributed to all employees and uploaded in the Company's intranet. For new employees, the Company holds special orientation programs to introduce the code of ethics and corporate culture. To ensure that each employee has read and comprehended the code of ethics, each of them is given the book and obligated to sign a statement of commitment attached to it.

### **Prohibition of Receiving Gifts**

All employees are prohibited from receiving money, goods, tips, commissions or other facilities, either directly or indirectly from consumers, business partners or other parties that may create a conflict of interest.

### **Nepotism**

Prohibition to engage in decision-making process of any transaction in a case when an employee has family ties with business partners, customers or other employees in charge of the transaction. When an employee has a family relationship with another employee, then relevant employee must report to the Company's Human Resources Division that will arrange the matter in a way that can avoid conflicts of interest.

### **Personal Business**

Activities related to personal businesses should be avoided because it would disrupt work at the office and creates a possibility to misuse of office facilities for personal purposes.

### **Confidentiality**

Each employee shall keep the Company's information confidential, including plans and strategies, information about consumers, financial information, operations and other information deemed necessary. For every employee, the

pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

### Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

### Pencegahan Praktik Pencucian Uang

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Februari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang Diambil Diluar Rapat Mengenai Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah CIMB NIAGA AUTO FINANCE yang ditandatangani pada tanggal 4, 5 & 6 November 2013, Direksi menunjuk pengangkatan Saudari Dwiwaty Tantawi sebagai Penanggung Jawab PMN Perusahaan, dan Kepala Cabang sebagai perpanjangan tangan yang berfungsi membantu tugas dari Penanggung Jawab PMN Perusahaan dimasing-masing Kantor Cabang.

Penanggung Jawab PMN bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Penanggung Jawab PMN di Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

#### A. Tugas:

1. Menyusun dan memelihara Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (P4MN)
2. Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi Nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam pelaksanaan PMN.

obligation begins at the training period and continues during and after his time of service.

### Fair Competition

The Company supports fair competition in running its business. All business activities and the activities of all employees should be based on fair competition and ethics. Employees are obliged to manifest the ethics in accordance with what has been stated as certain actions may affect the Company's reputation and growth.

### Prevention of Money Laundering Practice

As a financial services provider, the Company has applied the Know Your Customer (KYC) principle pursuant to prevailing rules and regulations including the Minister of Finance Regulation No 30/PMK.010/2010 dated 10 February 2010 regarding the application of Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions.

Based on the Directors Decision made outside their meetings Regarding the Implementation of KYC AUTO FINANCE CIMB Niaga signed on May 4, 5 & 6 November 2013, the Board of Directors has appointed Ms. Dwiwaty Tantawi the Company's PMN chief officer, and assigned each branch head as her assistant to help at respective branch offices.

The appointed PMN chief officer reports directly to the President Director.

The duties, authorities and responsibilities of the PMN chief officer at the Central Office are as follows:

#### A. Duties:

1. Develop and maintain the Guidelines for the Implementation of Know Your Customer (P4MN)
2. Ensure that information systems and adequate Customer identification procedures are in place, and ensure that customer-forms accommodate all necessary data for the implementation of PMN.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>3. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi Nasabah.</li><li>4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).</li><li>5. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi.</li><li>6. Memantau pengkinian data dan profil Nasabah.</li><li>7. Menerima dan melakukan analisis atas laporan TKM dan/atau TKT yang disampaikan oleh unit-unit kerja yang ditugaskan.</li><li>8. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).</li></ol> <p>B. Wewenang:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mem peroleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada diseluruh unit organisasi.</li><li>2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan PMN oleh unit-unit kerja terkait.</li><li>3. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris.</li><li>4. Mengusulkan Kepala Cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu pelaksanaan PMN.</li></ol> <p>C. Tanggungjawab:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan PMN di Perusahaan terlaksana.</li><li>2. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada PPATK.</li><li>3. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan PMN bagi Pejabat dan Karyawan Perusahaan.</li><li>4. Menjaga kerahasiaan data Nasabah.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>3. Monitor Customers' accounts and transactions.</li><li>4. Evaluate monitoring results and analysis on Customer transactions to identify if any suspicious transactions (TKM) and/or Cash Financial Transactions (TKT).</li><li>5. Administer the results of monitoring and evaluation.</li><li>6. Monitor Customer data profiles updating profiles.</li><li>7. Receive and analyze TKM and/or TKT reports submitted by work units assigned for such tasks.</li><li>8. Prepare TKM and/or TKT reports to be further submitted to the Center for Financial Transaction Reporting Center (INTRAC).</li></ol> <p>B. Authority:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. To have access to all available information necessary across organization units.</li><li>2. To coordinate and monitor the implementation of PMN by relevant work units.</li><li>3. To report a TKM that is affiliated with or for which the Board of Directors or Board of Commissioners has an interest.</li><li>4. Propose Branch Heads and/or staff of relevant units to assist her duties in PMN implementation.</li></ol> <p>C. Responsibility:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ensure the implementation of all activities within the framework of the Company's PMN.</li><li>2. Prepare TKM and or TKT reports to be further submitted to INTRAC.</li><li>3. Monitor, analyse, and recommend training for the Company managers and employees.</li><li>4. Keep the confidentiality of Customer Data.</li></ol> |
|---|---|

Tugas, wewenang dan tanggungjawab Kepala Cabang dalam penerapan pelaksanaan PMN di Kantor Cabang adalah sebagai berikut:

The duties, authorities and responsibilities of branch heads in PMN implementation are as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <p>A. Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pengkinian data dan profil Nasabah di Kantor Cabang yang bersangkutan.</li></ol> | <p>A. Duties:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Update customer data and profiles at respective Branch Offices.</li></ol> |
|--|--|

2. Menerima dan melakukan analisis atas laporan TKM dan/atau TKT yang disampaikan oleh karyawan di Kantor Cabang.
3. Meneruskan laporan TKM dan/atau TKT kepada Penanggung Jawab PMN di Kantor Pusat.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi rekening dan pelaksanaan transaksi Nasabah.

B. Wewenang:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di Kantor Cabang.
2. Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan sistem dan prosedur identifikasi Nasabah dan transaksi yang mencurigakan di Kantor Cabang.
3. Menugaskan staf pada unit kerja terkait untuk membantu pelaksanaan PMN di Kantor Cabang.

C. Tanggung jawab:

1. Memastikan PMN diterapkan di Kantor Cabang.
2. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada Penanggung Jawab PMN di Kantor Pusat.
3. Menjaga Kerahasiaan data Nasabah.

Selama tahun 2013, dalam rangka pelaksanaan PMN, Perusahaan telah melakukan:

1. Pelatihan PMN secara bertahap yang diikuti oleh karyawan Perusahaan, yang mana atas pelatihan dimaksud telah dilaporkan pelaksanaannya kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Desember 2013.
2. Memberikan laporan pelaksanaan PMN periode tahun 2013 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Desember 2013.
3. Menjalankan laporan pemantauan bulanan TKM dan/atau TKT Cabang yang disampaikan setiap bulannya pada tanggal 10 berdasarkan ketentuan dari MKI No. 091/P&P-MKI/XI/2012 Perihal Panduan Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai.

**Whistle Blower**

Perusahaan telah menyiapkan sistem *Whistle Blower* guna mendeteksi setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola

2. Analyze TKM and/or TKT reports submitted by employees at respective branch offices.
3. Forward TKM and/or TKT reports to PMN chief officer at the Central Office.
4. Monitor and evaluate on customer accounts and transactions made under each account.

B. Authority:

1. To have access to all available information at branch offices deemed necessary.
2. To coordinate and monitor the implementation of Customer identification systems and procedures for suspicious transactions at branch offices.
3. To assign staff of relevant work units to assist them in the implementation of PMN at branch offices.

C. Responsibility:

1. To ensure PMN is properly applied at Branch Offices.
2. To prepare TKM and/or TKT report to be further submitted to PMN officers at the head Office.
3. To always keep Client Data Confidential.

During 2013, in order to properly implement PMN, the Company:

1. Held gradual PMN training participated in by all employees which was reported to the Financial Services Authority on December 23, 2013.
2. Submitted a report on the implementation of PMN for 2013 to the Financial Services Authority on December 23, 2013.
3. Ran the branch monthly TKM and/or TKT Branch monitoring reporting programs submitted monthly on the 10th pursuant to MKI No. 091/P&P-MKI/XI/2012 regarding Identification Guide for Suspicious Transactions and Cash Financial Transactions.

**Whistle Blower**

The Company has set up a Whistle Blower system to detect any violation against its corporate Laws and Code of Conduct and whatever action that is considered contrary to the principles of Good

Perusahaan yang Baik. Sistem pengaduan ini terbukti sangat efektif karena sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh manajer pengelola sistem pengaduan dan Direksi Perusahaan.

Bagi setiap pihak yang ingin melaporkan terjadinya pelanggaran atau kecurangan, dapat menyampaikannya ke alamat e-mail: cnaf.mendengar@cnaf.co.id atau SMS 0838-7755-2000. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya pelanggaran atau kecurangan.

Seluruh pengaduan yang masuk dianalisa oleh pengelola sistem pengaduan untuk kemudian ditindaklanjuti ke bagian terkait dan dilaporkan kepada Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan secara periodik.

Saat ini, sistem pengaduan dikelola oleh Direktorat Manajemen Risiko yang juga telah menunjuk seorang manajer untuk melakukan Pengelolaan.

Pada tahun 2013, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Corporate Governance. The whistle blower system has proven to be very effective because based on the Company's policy, the identity of anyone who reports a violation or fraud will be kept confidential and secure. The reporter's identity is only disclosed to the Company's Board of Directors and the whistle blower system manager.

Anyone who wishes to report a fraud or violation can e-mail it to cnaf.mendengar@cnaf.co.id or SMS to 0838-7755-2000. In addition, the Boards of Directors and of Commissioners are willing to take complaints in writing or those of other means of telecommunication on various matters relating to the Company's business, including violations or fraud.

All reports will be analyzed by the complaint management system administrator to be followed up by relevant functions and further reported to the Audit Committee and Risk Management Committee.

Currently, the whistle blower system is managed by the Risk Management Directorate for which task a manager has been appointed.

In 2013, the number of incoming reports and their follow-up processes are presented in the table below:

Jenis Pengaduan	Jumlah Number	Telah Diselesaikan Settled	Masih dalam proses In Process	Type of Report
Dugaan Kecurangan	9	8	1	Presumed as Frauds
Lainnya	14	13	1	Others

**Keterangan Description:**

- Pengaduan lainnya adalah pengaduan yang ternyata setelah diteliti tidak termasuk dalam kategori dugaan kecurangan, misalnya menyangkut layanan tenaga operasional di lapangan, penagihan dan lainnya.  
Other reports are those that after a further investigation cannot be classified as frauds, such as services given by employees in operations, billing and others.
- Pengaduan yang masih dalam proses adalah pengaduan yang sampai saat Laporan Tahunan ini diterbitkan sedang dalam proses penelitian lapangan untuk mencari fakta dan bukti yang diperlukan dalam menentukan cara penyelesaiannya.  
Reports that are still in process are those that upon the publishing date this Annual Report were still being processed to discover facts and evidences necessary to determine the best way to settle the reports.

**Pedoman Penanganan Pelanggaran**

Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Pedoman tersebut mengatur bahwa penanganan pelanggaran yang dilakukan

**Guidelines for Fraud Handling**

The management has formulated written guidelines of how to handle violations committed by employees. The guidelines regulate that any violation committed by an employee is handled



karyawan ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

### Pengaduan Konsumen

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha Perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin terjaganya layanan yang diberikan kepada konsumen, Perusahaan mengelola sistem pengaduan konsumen.

Setiap konsumen dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara langsung melalui Customer Service yang ada di setiap kantor Cabang atau dengan menghubungi layanan *call center* melalui nomor telepon 0804-1-090909 yang dapat dihubungi 5 hari dalam satu minggu (Senin-Jumat: 08.00-17.00 WIB).

Permintaan informasi dan keluhan konsumen dapat pula disampaikan melalui email care info@cnaf.co.id. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu *dimonitor* setiap saat. Sistem ini memungkinkan Perusahaan untuk melakukan evaluasi atas layanan yang diberikan agar dapat selalu diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah data pengaduan konsumen yang diterima Perusahaan pada tahun 2013:

Jenis Pengaduan	Pengaduan Complaints	Telah Diselesaikan Settled	Type of Complaint
Berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan	3,466	3,466	Related to the Company's financing services
Tidak berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan	1,284	1,284	Not related to the Company's financing services

Keterangan Description:

- Pengaduan yang berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan misalnya adalah cara pembayaran, konfirmasi pembayaran, jumlah angsuran, dan lainnya.  
Complaints related to the Company's financing services is for instance term of payment, payment confirmation, number of installments settled, and others.
- Pengaduan yang tidak berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan misalnya klaim asuransi atau kesalahan pengaduan karena kemiripan nama Perusahaan atau merek dagang.  
Complaints not related to the Company's financing services are among others insurance claims or complaints mistakenly addressed to the Company due to similarity in names or trademark.

by the employee's direct supervisor, the Human Resources Division and the Legal Division. Each violation handling is always reported to the Board of Directors and submitted to the Internal Audit Unit, Legal Division and Human Resources Division. This provision has been delivered and disseminated to all employees, both at the head office and the Company's business networks.

### Customer Complaints

The Company recognizes that customers are a very important element of its business. Therefore, to ensure that services rendered to customers are well maintained, the Company manages a consumer complaint system.

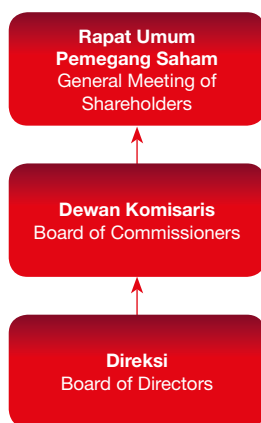
Every customer can file a complaint or dissatisfaction directly through Customer Service at branch offices or by calling the service call center number 0804-1-090909 5 days in a week (Monday-Friday: 8:00 am to 17:00 pm).

Requests for information and customer complaints can also be submitted via the Company's email info@cnaf.co.id. Any complaint received will be automatically filed, so follow-up actions and complaint settlements can be monitored any time. This system enables the Company to evaluate its service and make service improvements in the future.

Presented below is data about customer complaints received by the Company in 2013:

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka struktur Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga Auto Finance terdiri dari:



Organ Perusahaan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Organ Perusahaan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi.

Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi.

Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### GCG Structure

Pursuant to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the structure of the Good Corporate Governance at CIMB Niaga Auto Finance consists of:

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 29 April 2013. Di samping itu, para Pemegang Saham juga telah mengambil 5 (lima) kali Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham yaitu pada tanggal 8 Januari 2013, 4 Maret 2013, 10 Juli 2013, 28 Agustus 2013 dan 30 September 2013.

### Hasil Keputusan Para Pemegang Saham

Para Pemegang Saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the Company's highest organ that has the authority to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Boards of Commissioners and Directors, give approval to the Company's Annual Report, determine the allocations of net profit pursuant to the Articles of Association and prevailing rules and regulations.

During 2013, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2013. In addition, shareholders also made five shareholders' decisions not during the General Meeting of Shareholders, respectively on January 8, March 4, July 10, August 28, and September 30, 2013.

### Resolutions of the Shareholders

All shareholders approved the following matters:

Tempat dan Tanggal Date and Premises	Keputusan	Decision
<p>Tanggal 29 April 2013 bertempat di Gedung Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav.58, Jakarta</p> <p>April 29, 2013 at the CIMB Niaga Graha Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2012, termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja Direksi yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2012, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan pendapat bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 Februari 2013 No. A130228001/DC2/HSH/I/2013;</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 serta disahkannya Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012 tersebut, maka sesuai dengan pasal 20 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas tindakan kepengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.</p>	<p>Approved the Company's Annual Report for the financial year 2012, including the Board of Commissioners' report about its supervision over the overall performance of the Board of Directors during the fiscal year 2012, and ratified the Company's financial statements that had been audited by the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana and Partners for the year ended December 31, 2012 with the opinion that the financial statements are presented fairly in all material respects and in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in its report dated February 28, 2013 No. A130228001/DC2/HSH/I/2013;</p> <p>With the approval of the Company's 2012 Annual Report and the ratification of the Company's financial statements for the fiscal year 2012, the Meeting in accordance with article 20, paragraph 4 of the Company's Articles of Association gave a full release to and discharged the responsibility of members of the Board of Directors for management actions they made during that particular year, as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements except when later found to have contained embezzlement, fraud and other criminal acts.</p>
	<p>2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 yang sepenuhnya akan digunakan sebagai tambahan untuk memperkuat struktur permodalan guna mengembangkan kegiatan usaha Perusahaan,</p>	<p>Approved that the Company's net profit for the fiscal year 2012 will be retained and fully allocated as the Company's additional capital in order to expand business,</p>
	<p>3. Menyetujui rencana kerja Perusahaan untuk tahun buku 2013,</p>	<p>Approved the Company's work plan for fiscal year 2013,</p>
	<p>4. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan sebagai Auditor Perusahaan untuk tahun buku 2013,</p>	<p>Approved the reappointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja Public Wibisana and Partners as the Company's auditor for the financial year 2013,</p>
	<p>5. Menyetujui pengunduran diri Tn. Frengkie Natawijaya sebagai Presiden Direktur Perusahaan dan pengangkatan Tn. Rahardjo S. Unggul sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan,</p>	<p>Approved the resignation of Mr. Frengkie Natawijaya from his post as the Company's President Director and the appointment of Mr. Rahardjo S. Unggul as the Company's Vice President Director,</p>
	<p>6. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan dan remunerasi Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris,</p>	<p>Approved the remuneration for the Company's Boards of Commissioners and Directors previously determined by the Board of Commissioners,</p>

Tempat dan Tanggal Date and Premises	Keputusan	Decision
	<p>7. Menyetujui perubahan pasal 10 ayat (1) anggaran dasar Perusahaan mengenai jumlah anggota Direksi Perseoran menjadi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang anggota dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur dan apabila diangkat 3 (tiga) orang atau lebih selain Presiden Direktur, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur.</p>	<p>Approved amendments to article 10 paragraph (1) of the Company's Articles of Association stipulating that the Company's Board of Directors shall be composed of at least 2 (two) members and at most 7 (seven) members one of whom shall be appointed as President Director; and in case the Board has 3 (three) or more members other than the President Director, then one of the members may be appointed as Vice President Director.</p>
<p>Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance Tanggal 8 Januari 2013</p> <p>Decision made not during an GMS on January 8, 2013</p>	<p>Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah), meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah), merubah pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) anggaran dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, merubah anggaran dasar Perusahaan khususnya pasal 11 ayat (3) huruf (b) mengenai tugas dan wewenang Direksi, memberhentikan dengan hormat Ny. Abianti Riana sebagai Direktur Perusahaan, menyetujui pengangkatan Tn. Damianus Ledjo Hufat sebagai Direktur Perusahaan yang baru, menyetujui pengangkatan Tn. Dr. H. Fathurrahman Djamil sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang baru serta mengangkat Tn. Drs. Sjahfiri Gaffar, M.Si sebagai anggota komite audit Perusahaan.</p>	<p>Increased the Company's authorized capital from previously Rp 500,000,000,000.00 (five hundred billion Rupiah) to Rp 1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah), increased the Company's issued and paid in capital from Rp 200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah) to Rp 300,000,000,000.00 (three hundred billion Rupiah), amended article 4 paragraph (1), (2) and (3) of the Company's Articles of Association due to such increases, amended the Company's Articles of Association particularly article 11 paragraph (3) letter (b) regarding the duties and authority of the Board of Directors, dismissed with due respect Ms. Riana Abianti from her post as the Company's Director, approved the appointment of Mr. Damianus Ledjo Hufat as a new Director of the Company, approved the appointment of Mr. Dr. H. Fathurrahman Djamil as a new member of the Company's Sharia Supervisory Board, and appointed Mr. Drs Sjahfiri Gaffar M. Si as a member of the Company's audit committee.</p>
<p>Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance Tanggal 4 Maret 2013</p> <p>Decision made not during an GMS on March 4, 2013</p>	<p>Menyetujui Pengunduran diri Tn. Sujanto Gunawan dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan.</p>	<p>Approved the resignation of Mr. Sujanto Gunawan from his position as the Company's Director.</p>
<p>Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance Tanggal 10 Juli 2013</p> <p>Decision made not during an GMS on July 10, 2013</p>	<p>Menyetujui pengangkatan Tn. Zainudin Samaludin sebagai Direktur Perusahaan yang baru, pengunduran diri Tn. Muhammad Taofiq Ridlo, HLC, Dipl. EC dari jabatannya sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan, merubah pasal 13 ayat (11) anggaran dasar Perusahaan mengenai Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah menjadi terdiri dari paling kurang 2 (dua) orang Dewan Pengawas Syariah yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah merangkap anggota Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.</p>	<p>Approved the appointment of Mr. Zainudin Samaludin as the new Director of the Company, the resignation of Mr. Muhammad Taofiq Ridlo, HLC, Dipl. EC from his position as member of the Company's Sharia Supervisory Board, amended article 13 paragraph (11) of Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board that based on such amendment shall be composed of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) Chairman who is also a member and 1 (one) other member.</p>

Tempat dan Tanggal Date and Premises	Keputusan	Decision
Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance Tanggal 28 Agustus 2013  Decision made not during an GMS on August 28, 2013	Memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan dari PTBank Permata Tbk untuk menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan sebesar Rp 650.987.094.989,00 (enam ratus lima puluh miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta sembilan puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh Sembilan Rupiah).	Gave approval to the Company's proposal to have financing scheme from PT Bank Permata Tbk under which 50% (fifty percent) of the Company's total asset to the amount of Rp 650,987,094,989.00 (six hundred and fifty billion nine hundred eighty seven million ninety-four thousand nine hundred eighty-nine Rupiah) is pledged as collateral.
Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance Tanggal 30 September 2013  Decision made not during an GMS on September 30, 2013	Memberhentikan dengan hormat Tn. RM Rahardjo Satrio Unggul sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan, pengangkatan Tn. RM Rahardjo Satrio Unggul sebagai Presiden Direktur Perusahaan dan pengangkatan Tn. Hendra Sugiharto sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan.	With due respect dismissed Mr. RM Rahardjo Satrio Unggul as the Company's Vice President Director, appointed of Mr. RM Rahardjo Satrio Unggul as the Company's President Director and appointed Mr. Hendra Sugiharto as the Company's Vice President Director.

Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan serta pengambilan keputusan lainnya telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The AGSM and other decisions mentioned above have been made pursuant to prevailing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

## DEWAN KOMISARIS

### Persyaratan, Keanggotaan dan Tanggung Jawab

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 Pasal 17 tentang persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Susunan Dewan Komisaris juga telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 Pasal 20 ayat 3 dimana disebutkan bahwa Komisaris perusahaan pembiayaan diperkenankan merangkap jabatan menjadi komisaris sebanyak-banyaknya pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan. Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance yang merangkap jabatan menjadi komisaris pada perusahaan pembiayaan lainnya adalah sebagai berikut:

Jabatan pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Nama Name	Position at other Financing Companies
Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance	Wan Razly Abdullah bin Wan Ali	The President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance
Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance	Abdul Karim Md Lassim	The President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Requirement, Membership and Responsibility

All members of the Board of Commissioners PT CIMB Niaga Auto Finance have met the fit and proper requirements as members of the Board as provided in the Regulation of the Minister of Finance No. 84/PMK.012/2006 Article 17 of the fit and proper requirements.

The composition of the Board of Commissioners complies with the Ministry of Finance's Regulation No. 84/PMK.012/2006 paragraph 20 verse 3 that stipulates that a commissioner at a multifinance company can concurrently hold a commissioner position at 3 (three) multifinance companies at maximum. The Company's commissioner concurrently holding positions at other financing companies are:

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk Piagam Dewan Komisaris yang mencantumkan antara lain tugas dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, mekanisme dan etika kerja maupun penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern.
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
  - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
  - Rencana strategis Perusahaan.
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (2), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (3), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:

### **Duties and Responsibilities**

The Board of Commissioners has guidelines and work orders in the form of a Board of Commissioners Charter that specifies its duties and responsibilities, authorities, membership requirements, mechanisms and work ethics as well a performance assessment and accountability.

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has to ensure the implementation of GCG in all business activities of the Company at all levels of the organization, and at least should be manifested in:
  - The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
  - The adequacy and the implementation of the Committee's tasks and those of other working units that perform the Company's internal control function.
  - The implementation of compliance, internal auditors and external auditors functions.
  - The implementation of risk management, including internal control system.
  - The provision of financing to related parties and provision of large funds.
  - The Company's strategic plan.
  - The transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
2. The Board of Commissioners has to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advices to the Board of Directors.
3. In conducting the supervision referred to in item (2), the Board of Commissioners shall direct, monitor, and the implementation of the Company's strategic policies.
4. In conducting the supervision referred to in item (3), the Board of Commissioners is prohibited from engaging in the decision-making operations at the Company, except:

- Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan; dan
  - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (4), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
  6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Kementerian Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
  7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
  8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (7) menjalankan tugasnya secara efektif.
  9. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) akan dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
  10. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- The provision of financing facilities to a particular party in a certain amount as stipulated in the Company's internal regulations; and
  - Other matters specified in the Articles of Association or applicable laws.
5. The decisions by the Board of Commissioners as referred to in paragraph (4) are part of the supervisory duty of the Board of Commissioners without an intention to discharge the responsibility of the Company's Board of Directors for the management of the Company.
  6. The Board of Commissioners has to ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, the external auditor, and those of the Ministry of Finance and/or the results of other supervisory authorities.
  7. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
  8. The Board of Commissioners must ensure that the Audit Committee has been established as referred to in point (7) and carry out their duties effectively.
  9. Further regulations regarding the Audit Committee as referred to in point (8) will be discussed later in the Audit Committee Section.
  10. The Board of Commissioners has to always make time to carry out their duties and responsibilities optimally.

#### **Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris**

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Masing-masing anggota Dewan Komisaris bertugas dengan masa jabatan yang berakhir saat penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, namun dengan tetap mengacu pada hak RUPS untuk dapat

#### **Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners**

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are conducted through a GMS. Each member of the Board of Commissioners assumes offices with a term of office that will expire at the close of the third Annual General Meeting after the date of appointment,

memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

#### Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam hal:

- Kepemilikan saham atas nama anggota Dewan Komisaris maupun anggota keluarganya yang besarnya mencapai 5% atau lebih baik itu saham CIMB Niaga Auto Finance ataupun saham perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Rangkap jabatannya di perusahaan lain.

#### Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan Dewan Komisaris Perusahaan mesti memiliki sedikitnya 2 (dua) anggota dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris.

Dewan komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini terdiri dari lima orang anggota yang pengangkatannya ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham, yang kemudian ditandatangani pada tanggal 6 Agustus 2012.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

but still referring to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of their term.

#### BOC Reporting Obligations

The members of the Board of Commissioners shall report periodically to the Company or upon the occurrence of a change in:

- Ownership of their shares and their families by 5% or more, either at CIMB Niaga Auto Finance or other companies which are domiciled in Indonesia or overseas.
- Concurrent positions at other institutions.

#### Structure, composition and independence of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners composition shall at least have two (2) members and at most 5 (five) members one of whom shall be appointed as President Commissioner.

The Company's current Board of Commissioners has five members who were selected by a special Shareholders' decision made not during the General Meeting of Shareholders, which was later signed on August 6, 2012.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners on the date of publication of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Inception of membership	Tahun Berakhir Year Ended	Jabatan Lain di Luar Perseroan Other Positions Outside the Company
Samir Gupta	Indonesia	Presiden Komisaris Chairman	25 Mei 2011 May 25, 2011	RUPS Tahunan 2014 AGMS 2015	Direktur Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk
Abdul Karim Md. Lassim	Malaysia	Komisaris Commissioner	12 April 2010 April 12, 2010	RUPS Tahunan 2014 AGMS 2014	CEO Touch n Go Sdn Bhd, Malaysia
Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali	Indonesia	Komisaris Commissioner	6 September 2012 September 6, 2012	RUPS Tahunan 2015 AGMS 2015	Direktur Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk



Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Inception of membership	Tahun Berakhir Year Ended	Jabatan Lain di Luar Perseroan Other Positions Outside the Company
Serena K. Ferdinandus	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Agustus 2012 August 31, 2012	RUPS Tahunan 2015 AGMS 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Audit Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</li> <li>Komisaris Commissioner PT Anpa International</li> <li>Chief Audit Executive, PT Ithaca Resources</li> </ul>
Hidayat Dardjat PR	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 September 2012 September 24, 2012	RUPS Tahunan 2015 AGMS 2015	

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris sebagai berikut:

#### Board of Commissioners Meeting

During 2013, the Board of Commissioners held ten meetings with attendance below:

Nama Name	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Attendance of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Samir Gupta	10	Bukan anggota Non Member
Wan Razly Abdullah bin Wan Ali	8	Bukan anggota Non Member
Abdul Karim Md. Lassim	9	Bukan anggota Non Member
Serena Karlita Ferdinandus	10	Ketua Chairman
Hidayat Dardjat PR.	10	Anggota Member

#### LAPORAN KOMITE AUDIT

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang tugas utamanya adalah mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen.

Susunan Komite Audit sampai dengan tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

Serena Karlita	: Ketua/Komisaris
Ferdinandus	: Independen
Hidayat Dardjat PR	: Ketua/Komisaris
	: Independen
Sjahfiri Gaffar	: Anggota

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi ketentuan OJK (dahulu Bapepam-LK). Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian dibidang

#### AUDIT COMMITTEE REPORT

To assist its self in performing its duties, the Board of Commissioners has established an Audit Committee mainly tasked to monitor and evaluate the financial reporting process. The Audit Committee works effectively and independently.

The composition of the Audit Committee until the 2013 financial year are as follows:

Serena Karlita	: Chairman/Independent
Ferdinandus	: Commissioner
Hidayat Dardjat PR	: Member/Independent
	: Commissioner
Sjahfiri Gaffar	: Member

The membership, composition, and independence of the Audit Committee have met FSA (formerly Bapepam-LK) regulations. The Committee is composed of an Independent Commissioner as Chairman and independent parties who have

keuangan dan akuntansi. Baik ketua maupun anggota Komite Audit di atas adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
9. Menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

**a. Laporan Keuangan**

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2013 (diaudit). Komite juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan

expertise in the areas of finance and accounting. The chairman and members of the Audit Committee are independent professionals who do not have ties with shareholders.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Review all financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Review the Company's degree of compliance/adherence with regulations in the Capital Market and those relating to the Company's activities;
3. Give independent opinions in the event of disputes between the management and the public accountants for services rendered to the Company
4. Give recommendations to the Board of Commissioners with regards to the appointment of a public accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees.
5. Review the audit work performed by the internal auditor and oversee the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings;
6. Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
7. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
9. Deliver activity reports to the Board of Commissioners.

During 2013, the Audit Committee focused its activities on the evaluation on the following matters:

**a. Financial Statements**

The Committee has reviewed the quality, integrity and transparency to the financial statements December 31, 2013 (Audited). The Committee also reviewed the critical

serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Laporan keuangan tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan ("PWC") yang laporannya tertanggal 27 Maret 2014 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan dimaksud diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**b. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi**

Komite telah menanyakan manajemen Perusahaan dan PWC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Keduanya menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

**c. Akuntan/Auditor Eksternal**

Komite Audit bersama Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PWC terkait rencana dan finalisasi laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 (diaudit). Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PWC, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit time table, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal. Perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, jika ada, telah diselesaikan.

**d. Auditor Internal**

Komite Audit berkomunikasi secara reguler dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerja tahun 2013, pelaksanaannya (termasuk koordinasi dengan auditor internal Induk dari Grup) dan hasil temuan tim auditor internal serta tindak lanjutnya terkait proses *internal control*.

**e. Manajemen Risiko**

Berdasarkan diskusi dengan manajemen divisi *risk management*, auditor internal dan auditor eksternal terkait fungsi pengelolaan risiko Perusahaan.

accounting policies and practices adopted by the Company as well as a significant area of consideration that materially affect the reported results. The financial statements, audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Partners ("PWC") whose report dated March 27, 2014 states that the financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian GAAP. The financial statements were submitted to the Financial Services Authority on time and in accordance with applicable regulations.

**b. Compliance with Laws and Regulations**

The Committee has asked the management and PWC with regards to the Company's compliance with applicable laws and regulations. Both have stated that they did not see any form of non-compliance with applicable laws and regulations.

**c. Accountant/External Auditor**

The Audit Committee and the Board of Directors held a meeting with a PWC team to discuss the final preparation of the Company's financial statements ended December 31, 2013 (audited). During the meeting, the Committee reviewed the PWC Public Accountants responsibility, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit time table, conformity with the application of new PSAK and IFRS and major issues recently found by the external auditors. Disagreements between the management and the accountant for services rendered, if any, have been resolved.

**d. Internal Auditor**

The Audit Committee communicated regularly with the Internal Auditor to discuss the scope of work plan in 2013, its implementation (including coordination with the Group's internal auditor), findings of the internal audit team and follow-ups related to the internal control process.

**e. Risk Management**

Based on discussions with the risk management division, the internal auditor and the external auditor, the Audit Committee

Komite Audit juga melakukan penelaahan mengenai ada tidaknya pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan dan lain-lainnya serta penanganan yang dilakukan; kebijakan dan prosedur menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

#### Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala atau bilamana diperlukan. Selama tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan dan menghadiri rapat sebanyak 15 (lima belas) kali.

Daftar hadir rapat Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

also tried to identify complaints related to the accounting, financial reporting, and other aspects and their settlements; policies and procedures for the confidentiality of the Company's documents, data and information. The Audit Committee also reviewed and gave advices to the Boards of Directors and Commissioners when a potential conflict of interest was identified.

#### Audit Committee Meeting

In performing its duties, the Audit Committee meets periodically or when deemed necessary. During 2013, the Audit Committee held 15 meetings.

The list of meeting attendance of the members of the Audit Committee for the year 2013 is presented below:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Jabatan Position
Serena Karlita Ferdinandus	15	Ketua Chairman
Hidayat Dardjat PR.	15	Anggota Member
Sjahfiri Gaffar	15	Anggota Member

#### DIREKSI

Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance telah memenuhi seluruh ketentuan yang diatur dalam PMK No. 84/PMK.012/2006. Seluruh anggota Direksi Perusahaan berdomisili di Indonesia dan tidak merangkap jabatan sebagai Direksi pada Perusahaan lain.

Sesuai dengan ketentuan PMK No. 84/PMK.012/2006 maka seluruh Anggota Direksi Perusahaan telah mengikuti dan dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (dahulu Bapepam-LK)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT CIMB Niaga Auto Finance has met the requirements regulated in the Minister of Finance No. 84/PMK.012/2006 and do not hold concurrent positions.

Pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 Article 17, all members of CNAF's Board of Directors have passed the fit and proper test conducted by the OJK through a decision about the fit and proper test.

As of December 31, 2013, the composition of the Board of Directors of the Company was as follows:

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir End of Term of Office	Jabatan lain di luar Perusahaan Concurrent Position at other Institutions
Rahardjo Satrio Unggul	Indonesia	Presiden Direktur President Director	29 April 2013 April 29, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-
Hendra Sugiharto	Indonesia	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	9 Oktober 2013 October 9, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-
Triyuga Satyawan <sup>1)</sup>	Indonesia	Direktur Director	12 Maret 2010 March 12, 2013	RUPS Tahunan 2013 AGMS 2013	-
Iman Pribadi	Indonesia	Direktur Director	25 Mei 2012 May 25, 2013	RUPS Tahunan 2016 AGMS 2016	-
Damianus Ledjo Hufat	Indonesia	Direktur Director	15 Januari 2013 January 15, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-
Zainudin Samaludin	Indonesia	Direktur Director	16 Juli 2013 July 16, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-

<sup>1)</sup> Mengundurkan diri per tanggal 26 Maret 2014.  
Resigned effective March 26, 2014

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh untuk mengurus dan memimpin Perusahaan dan melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
  - a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
  - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
  - c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahannya yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan.

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors is authorized and is fully responsible to manage the Company in the best interest of and in accordance with its stated goals and objectives and to represent the Company both inside and outside court in accordance with the provisions set forth in the Board of Director's Charter Manual.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the Company's overall management.
2. The Board of Directors must manage the Company in accordance with their authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association with the following major tasks:
  - a. To lead and manage the Company in accordance with its corporate goals.
  - b. To control, maintain and manage the Company's assets for the best interest of the Company.
  - c. To create an internal control structure, to ensure the implementation of the Company's internal audit function at all management levels and follow up on findings from internal audit in accordance with the policy or direction given by the Board of Commissioners, in order to exert overall control as determined by the Company.

3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam UU PT pasal 93 ayat (3)
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan
10. Direksi wajib membuat:
  - a. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
  - b. Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
  - c. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud diatas.
  - d. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
3. Leadership in point (1) and (2) shall be implemented by all members of the Board of Directors in good faith and with full responsibility
4. Each member of the Board of Directors is fully personally liable for the Company's losses if he or she is guilty or negligent in carrying out his or her duties as regulated in the Limited Liability Company Law Article 93 paragraph (3).
5. Directors must implement the principles of GCG in all of the Company's business at all levels of the organization.
6. Directors have to follow up audit findings and recommendations given by the internal audit unit, the external auditor or monitoring results from other parties.
7. Directors are accountable for the performance of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders.
8. Directors are obliged to provide accurate, timely and relevant data and information to the Board of Commissioners.
9. Directors are responsible for any information released to the public by the Company.
10. Directors must prepare:
  - a. List of Shareholders, the Special Register (if any), Minutes of the AGM and Board of Directors Meetings.
  - b. Annual Reports and Corporate Financial Documents
  - c. Maintain all of the Company's lists, minutes and documents as referred to above.
  - d. Directors must ask for prior approval from the AGM to transfer the Company's assets or make in one or more transactions the company's assets as collateral if the assets represent more than 50% of their net value based on the balance sheet book value as approved by the last AGM, whether related or not, as occurring within a period of one year.

Sementara kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk melakukan tindakan hukum sebagai berikut:
  - a. Meminjam atau secara lain menyebabkan hutang Perusahaan yang melebihi jumlah dan jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
  - b. Memberikan pinjaman atau fasilitas pembiayaan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yakni Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen dengan nilai lebih dari Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain atau melebihi nilai, jumlah, jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
  - c. Membeli atau dengan cara apapun juga memperoleh barang tidak bergerak (tidak termasuk pembelian atau perolehan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain.
  - d. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan barang tidak bergerak (tidak termasuk penjualan atau pengalihan barang tidak bergerak dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain.
  - e. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan (tidak termasuk penjaminan yang dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, antara lain menjaminkan barang modal yang sedang menjadi Objek Sewa Guna Usaha dan atau piutang yang timbul dari perjanjian Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen).
  - f. Mendirikan atau turut serta mendirikan suatu usaha atau Perusahaan baru atau membeli saham-saham Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

The authority of the Board of Directors is as follows:

1. In performing their duties the Board of Directors has the right to represent the Company both in and out of the court on all matters and in any event, bind the Company with another party or vice versa and to execute all actions both in management and ownership aspects, but with the following restrictions in terms legal aspects (Article 11 of the Articles of Association):
  - a. To Borrow or in other ways cause the Company's debt to be in excess of an amount and period of time as determined by the Board of Commissioners.
  - b. To Provide loans or financing facilities in accordance with the Company's business areas namely Leasing, Factoring, Consumer Financing with a value of more than Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) or its equivalence in other currencies or exceeds a value amount duration which from time to time may be determined by the Board of Commissioners.
  - c. To Purchase or in other ways acquire any immovable property (excluding the purchase or acquisition in the activities of daily business) with a value of more than Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) or its equivalence in other currencies.
  - d. To Sell or in other ways transfer any immovable property (excluding the sale or transfer of immovable property in the activities of daily business) with a value of more than Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) or its equivalence in other currencies.
  - e. To Pledge the Company's Assets (excluding the pledging in the context of daily business activities of the Company, among others the pledging of capital goods that are pledged to leases and or receivables coming from Leasing, Factoring, Financing Consumer agreements).
  - f. To Establish or to participate in a business or establish a new company or purchase the stocks of other companies both domestic or foreign.

g. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang bernilai lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain.

Maka Direksi harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan, persetujuan mana cukup dibuktikan dengan diberikannya persetujuan secara tertulis atau surat atau dokumen yang bersangkutan turut ditandatangani oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris.

2. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak mewakili Perusahaan.

Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

#### **Rapat Direksi**

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

g. To enter into partnership agreement with another party that is worth more than Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) or its equivalence in other currencies.

In the above cases the Board of Directors must obtain prior approval from the Board of Commissioners to be further confirmed by a written consent or letter or documents co-signed by more than ½ (one half) of members of the Board of Commissioners.

2. The President Director entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.

In case the President Director is absent or unavailable for any reason without a necessity to be proven to a third party then another member of the Board of Directors has the right and authority to act on behalf of the Company.

To certain acts, Directors are entitled to appoint one or more representatives or advocate by giving him power set out in a letter of authorization.

#### **BOD Meetings**

Each member of the Board of Directors who personally in any way either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or proposed contract, which is one of his enterprises should specify the nature of his interest at a Meeting of the Board of Directors and is not entitled to participate in voting related to matters relating to the transaction or contract, unless the Board of Directors Meeting determines otherwise.

Directors may also take decisions without holding a valid and binding on the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have consented to the proposal submitted in writing and signed agreement. The decision taken by this way has the same strength and validity of decisions taken by the Board of Directors Meeting.



Selama tahun 2013, Direksi mengadakan rapat Direksi sebanyak 37 kali dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2013, the Board of Directors held 37 Board of Directors meetings with attendance as follows:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance
Rahardjo Satrio Unggul <sup>1)</sup>	30
Hendra Sugiharto <sup>2)</sup>	15
Damianus Ledjo Hufat	35
Triyuga Satyawana <sup>3)</sup>	33
Zainudin Samaludin <sup>4)</sup>	26
Iman pribadi	35

<sup>1)</sup> menjabat sejak 29 April 2013

<sup>2)</sup> menjabat sejak 9 Oktober 2013

<sup>3)</sup> mengundurkan diri sejak 26 Maret 2014

<sup>4)</sup> menjabat sejak 16 Juli 2013

<sup>1)</sup> effective as director of the company since April 29, 2013

<sup>2)</sup> effective as director of the company since October 9, 2013

<sup>3)</sup> resign since March 26, 2014

<sup>4)</sup> effective as director of the company since July 16, 2013

#### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2013 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2012 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 April 2013.
2. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun 2013.
3. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.
5. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan.
3. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

#### The Implementation of Duties and Responsibilities of BOD

In brief, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in 2013 was as follows:

In management:

1. Evaluated and further prepared an annual report for the fiscal year 2012 submitted to the Board of Commissioners and to the General Meeting of Shareholders in the Annual General Meeting held on April 29, 2013.
2. Established and set work plan and budget plan for 2013.
3. Developed the Company's product and services.
4. Developed the Company's business network.
5. Developed the Company's organization and aligned it with the Company's business strategy and business network development.

In Risk Management:

1. Evaluated and improved risk management policy applied by the Company.
2. Consistently applied the established risk management system to anticipate every risk the Company will face.
3. Set up development resources to execute the Company's risk management system.

Bidang Pengendalian:

1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan.
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal.
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan.
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:

1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:

1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

In Control:

1. Conducted internal control through effective Internal Audit function and Compliance Unit.
2. Provided guidance to follow up findings from monitoring activities conducted by the Company's Internal Audit and Compliance Units and monitored its completion.
3. Kept good communication with the External Auditor appointed by the Company's Board of Commissioners, including through discussions on findings from the External Auditor.
4. Followed up every audit finding by the External Auditor and the relevant regulators that have the authority to oversee the Company.
5. Resolved any violation committed within the Company.

In GCG:

1. Carried out the duties and responsibilities in corporate governance in accordance with the Corporate Governance guidelines established previously with the Board of Commissioners.
2. Ensured the dissemination of the principles of Good Corporate Governance to all employees.

Social Responsibility:

1. Directed the implementation of corporate social responsibility in order to reach the widest possible base of the Company's stakeholders.
2. Evaluated the implementation of each of the Company's social responsibility program to make improvements or an increase in the future.

## KOMITE EKSEKUTIF

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite Eksekutif yaitu:

- 1. Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (RMA)**  
Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (RMA) dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar terlaksananya proses Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam mencapai target

## EXECUTIVE COMMITTEES

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by five (5) Executive Committees, namely:

- 1. Risk Management and the Anti Fraud Committee (RMA)**  
The Risk Management and Anti Fraud Committee (RMA) was established by Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The purpose of this Committee is for the implementation process

Perusahaan dengan hasil yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan bertanggung jawab dalam:

- a. Menetapkan:
  - *Risk Strategy & Risk Appetite* Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan.
  - Persetujuan terhadap *Product Proposal* (Prosedur, Kebijakan, dan lain-lain) yang diajukan oleh *Business Unit* yang diperlukan untuk disetujui BOD.
  - Pembaharuan terhadap *Risk Report*.
- b. Melakukan *review* terhadap manajemen risiko yang dihadapi Perusahaan:
  - Risiko Kredit (*Credit Risk*);
  - Risiko Operasional (*Operational Risk*);
  - Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*);
  - Risiko Pasar (*Market Risk*);
  - Risiko Strategis (*Strategic Risk*);
  - Risiko Legal (*Legal Risk*);
  - Risiko Reputasi (*Reputational Risk*);
  - Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*).
- c. Melakukan *review*, analisa, dan menetapkan keputusan terkait laporan konsolidasi *monthly* maupun *quarterly* Perusahaan sebagai *subsidiaries* Bank CIMB Niaga, berupa laporan: *Risk Profile*, *RBBR*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, *Loss Event Database*, dan lain-lain.
- d. Melakukan *review* dan pembahasan terkait isu *compliance/kepatuhan* perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah/regulator (Depkeu/OJK dan Bank Indonesia).
- e. Membahas hal lainnya yang perlu diputuskan dalam *Risk Committee Meeting*.

#### Susunan Komite:

1. Ketua: Wakil Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Risk Management
3. Anggota Tetap:
  - Direktur Utama
  - Direktur Sales & Marketing
  - Direktur Operation
  - Direktur Collection

of Good Corporate Governance (GCG) so the Company can reach its target with optimum results, both in terms of quality and quantity and responsible for:

- a. Establishing:
  - The Company's Risk Strategy and Risk Appetite and determining risk tolerance the Company has agreed to take.
  - Approval for Product Proposal (procedures, policies, etc.) from Business Units.
  - Updates in Risk Report.
- b. Conducting a review of the management of risks the Company is exposed to:
  - Credit Risk;
  - Operational Risk;
  - Liquidity Risk;
  - Market Risk;
  - Strategic Risk;
  - Legal Risks;
  - Reputation Risk;
  - Compliance Risk.
- c. Reviewing, analyzing, and making decisions related to the Company's consolidated monthly and quarterly statements as a subsidiary of Bank CIMB Niaga, in the form of reports of: Risk Profile, RBBR, Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), Loss Event Database, etc.
- d. Conducting reviews and discussions on issues related to compliance with/adherence to the Government's and regulators' rules and policies (Treasury/FSA and Bank Indonesia).
- e. Discussing other things that need to be resolved in Risk Committee Meetings.

#### The Composition of the Committee:

1. Chairman: Deputy President Director
2. Vice Chairman: Director of Risk Management
3. Permanent Members:
  - President Director
  - Director of Sales & Marketing
  - Director of Operations
  - Director of Collections

4. Undangan: Kepala Divisi Compliance & Risk Policy  
Kepala Divisi Operational Risk  
Kepala Divisi Credit Risk  
Divisi atau pihak-pihak yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas

5. Sekretaris: Kepala Departemen Operational Risk

4. Invitation: Division Head of Compliance & Risk Policy  
Division Head of Operational Risk  
Division Head of Credit Risk  
Divisions or parties related to the topics to be discussed

5. Secretary Department Head of Operational Risk

## 2. Komite Bisnis

Komite Bisnis dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar terlaksananya proses Pemberian Fasilitas Pembiayaan yang *prudent* untuk mencapai hasil yang optimum, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dan bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Strategi pemasaran dan penjualan;
- Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar (*basic lending rate*);
- Pengelolaan likuiditas perusahaan;
- Mitra usaha/rekanan asuransi;
- Penawaran suku bunga dan syarat-syaratnya dari Bank;
- Produk-produk pembiayaan CIMB NIAGA AUTO FINANCE.

### Susunan Komite:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Sales Marketing
3. Anggota Tetap: Wakil Direktur Utama  
Direktur Operation  
Direktur Risk Management  
Direktur Collection
4. Undangan: Kepala Divisi Sales Nasional 4W Retail  
Kepala Divisi Sales Fleet  
Kepala Divisi Product Development  
Financial Controller  
Kepala Divisi Finance & Accounting  
Kepala Divisi Treasury

## 2. Business Committee

Business Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The Committee is mainly tasked to implement a prudent process of Financing Facility Distribution to achieve optimum results, both in terms of quality and quantity. The Committee is also responsible for evaluating and making decisions on the following matters:

- Marketing and sales strategy;
- The determination of (basic lending rate);
- The Company's Liquidity management;
- Business partners/associates in insurance;
- Interest rate offerings and its terms and conditions from Banks;
- Financing products of CIMB NIAGA AUTO FINANCE.

### The Composition of the Committee:

1. Chairman: President Director
2. Vice Chairman: Director of Sales & Marketing
3. Permanent Members: Vice President Director  
Director of Operations  
Director of Risk Management  
Director of Collections
4. Invitation: Head of National Sales Division 4W Retail  
Head of Fleet Sales Division  
Head of Product Development Division  
Financial Controller  
Head of Finance & Accounting Division  
Head of Treasury Division

	Kepala Divisi Operation Nasional 4W		Head of National Operations Division 4W
	Kepala Divisi Bisnis 2W		Head of Business Division 2W
5. Sekretaris:	Kepala Divisi Product Development	5. Secretary	Head of Product Development Division

### 3. Komite Kualitas Aset

Komite Kualitas Aset (AQC) dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar proses Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam meminimalisasi kerugian Perusahaan dengan hasil yang optimal. Dan bertanggung jawab dalam:

1. Menetapkan dan mereview *Collection Strategy* Perusahaan secara keseluruhan.
2. Menetapkan/menyetujui eksekusi dari *Collection Strategy* Perusahaan.
3. Mereview kinerja *Collection* dan *Recovery* sesuai dengan KPI yang ditetapkan Perusahaan.
4. Menetapkan/menyetujui kerja sama dengan *vendor/profesional Collector*.
5. Menetapkan/menyetujui biaya *Collection*.
6. Mereview *aging* dan performa lelang unit-unit tarikan.

#### Susunan Komite:

1. Ketua: Wakil Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Collection
3. Anggota Tetap:
  - Direktur Utama
  - Direktur Operation
  - Direktur Sales & Marketing
  - Direktur Risk Management
4. Undangan:
  - Kepala Divisi National Collection
  - Kepala Divisi Operational Risk
  - Kepala Divisi Credit Underwriting
5. Sekretaris: Kepala Divisi National Collection

### 4. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas

### 3. Asset Quality Committee (AQC)

Asset Quality Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The Committee is mainly tasked to ensure good corporate governance practice in order to minimize losses with optimal results. The Committee is also responsible for:

1. Establishing and reviewing the Company's overall *Collection Strategy*.
2. Establishing/approving the execution of the Company's *Collection Strategy*
3. Reviewing the performance of *Collection* and *Recovery* in accordance with the KPIs set by the Company.
4. Establishing/giving approvals for cooperation agreements entered into with professional vendors/ *Collectors*.
5. Establishing/giving approvals for *Collection* budgeting.
6. Reviewing *aging* of foreclosed items and their auction performance.

#### The Composition of the Committee:

1. Chairman: Vice President Director
2. Vice Chairman: Director of Collections
3. Permanent Members:
  - President Director
  - Director of Operations
  - Director of Sales & Marketing
  - Director of Risk Management
4. Invitation:
  - Head of National Collection
  - Head of Operational Risk Division
  - Head of Credit Underwriting Division
5. Secretary: Head of National Collection

### 4. Audit Committee

The Audit Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The Committee is mainly tasked to ensure that the

Perusahaan telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (Regulator/Pemerintah) maupun ketentuan internal (*Policy*, SOP, dan *Memorandum Internal – MI*). Dan bertanggung jawab dalam:

1. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan Internal Audit sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.
2. Melakukan pembahasan dan pengawasan terhadap segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil kerja maupun temuan DCO (*Designated Control Officer*) yang ditempatkan di setiap cabang tertentu.
3. Melakukan *review* dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan Eksternal Audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan.
4. Memberikan masukan terhadap *Policy & Procedures* Perusahaan untuk dilengkapi atau diperbaiki sesuai temuan Internal Audit/DCO (jika diperlukan).
5. Melakukan pembahasan atas *compliance/*kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan (dalam setiap lini/unit kerja), terhadap Kebijakan Kredit yang telah ditetapkan Perusahaan (*Policy & Procedures* Perusahaan) atau ketentuan dari pihak eksternal (Regulator/Pemerintahan).
6. Merumuskan/membahas/mereview hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.
7. Melakukan *review* dan membahas status *follow-up* temuan audit.
8. Menetapkan tindakan *follow-up* temuan audit.

#### Susunan Komite:

- |                   |   |
|-------------------|---|
| 1. Ketua:         | Direktur Utama  |
| 2. Wakil Ketua:   | Wakil Direktur Utama  |
| 3. Anggota Tetap: | Direktur Operation<br>Direktur Sales & Marketing<br>Direktur Risk Management<br>Direktur Collection |

implementation of the Company's activities have been carried out in accordance with the applicable provisions of both external (Regulator/Government) and internal regulations (*Policy*, SOP, and *MI/Internal Memorandum*). The Committee is also responsible for:

1. Conducting reviews and discussions on the implementation process as well as the findings of the internal audit function of oversight of operational activities at the Branch Office and Head Office.
2. Discussing and supervising all matters related to the implementation and results of the work and findings of the DCO (*Designated Control Officer*) that were placed in each particular branch.
3. Conducting a review and discussing the implementation of the findings and External Audit of the Company's business activities as a whole.
4. Providing input on the Company *Policy & Procedures* as fitting or repaired according to the findings of Internal Audit/DCO (if required).
5. Conducting discussions on *compliance/*adherence of the implementation of the Company's business activities (in every line/unit), the Credit *Policy* which has been determined by the Company (the Company *Policy & Procedures*) or the provision of external parties (Regulator/Government).
6. Formulating/discussing/reviewing other things deemed necessary for the Company's future development.
7. Reviewing and discussing the status of *follow-up* actions of audit findings.
8. Establishing *follow-up* actions on audit findings.

#### The Composition of the Committee:

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Chairman:          | President Director  |
| 2. Vice Chairman:     | Vice President Director   |
| 3. Permanent Members: | Director of Operations<br>Director of Sales & Marketing<br>Director of Risk Management<br>Director of Collections |

4. Undangan: Kepala Divisi Internal Audit

5. Sekretaris: Kepala Divisi Internal Audit

4. Invitation: Head of Internal Audit  
Division

5. Secretary: Head of Internal Audit  
Division

#### 5. Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar terlaksananya pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan yang efisien dan efektif. Dan bertanggung jawab dalam:

##### Komite Pusat

1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan ketersediaan *Human Resources*.
2. Melakukan pembahasan terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan serta remunerasi (*salary & incentive*).
3. Melakukan *review* dan menetapkan keputusan perihal terkait *Performance Management, Discipline, Industrial Relations, Compensation & Benefits*, dan lain sebagainya.
4. Melakukan *review*, menetapkan keputusan, dan memberikan sanksi atas kasus Industrial Relations bagi karyawan dengan jabatan tertentu seperti BM, *Dept. Head*, Karyawan HO, *Area Manager, Area Collection, Area Operation, Division Head*, yang diduga/terbukti melakukan tindakan *fraud*.
5. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM, seperti kedisiplinan, pelatihan, dan *talent management*.
6. Merumuskan/membahas/mereview hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.

##### Komite Area dan Cabang

7. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM, seperti kedisiplinan, pelatihan, dan *talent management*.
8. Melakukan *review* dan menetapkan keputusan, dan pemberian sanksi atas kasus *industrial relations* bagi karyawan di cabang, staf, *Officer*.

#### 5. Human Resources Committee

Human Resources Committee was formed by Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The Committee is mainly tasked to ensure an effective and efficient implementation of the operational activities across the organization. The Committee is also responsible for:

##### Central Committee

1. Planning and discussing issues related to Human Resources.
2. Discussing matters related to employee benefits, facilities, and remuneration (*salary and incentive*).
3. Conducting reviews and making decisions with regard to Performance Management, Discipline, Industrial Relations, and Compensation & Benefits, etc.
4. Conducting reviews, making decisions, and giving sanctions for cases in Industrial Relations to employees with certain positions such as BM, Dept. Head, Employee HO, Area Manager, Area Collection, Area Operations, Division Head, who are suspected/proven to have committed fraud.
5. Discussing and making decisions related to human resources management, such as discipline, training, and talent management.
6. Formulating/discussing/reviewing other things deemed necessary for the Company's future business development.

##### Committee of Area and of Branches

7. Discussing and making decisions related to human resources management, such as discipline, training, and talent management.
8. Conducting reviews and making decisions, and giving sanctions in industrial relations cases to employees stationed at branches, staffs, and Officers.

9. Merumuskan/membahas/mereview hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.

**Susunan Komite:  
Human Resources Committee Pusat**

1. Ketua: Direktur Utama  
2. Wakil Ketua: Wakil Direktur Utama  
3. Anggota Tetap: Direktur Sales & Marketing  
Direktur Operation  
Direktur Collection  
Direktur Risk Management  
4. Undangan: Kepala Divisi HR  
5. Sekretaris: Kepala Divisi HR

**Human Resources Committee Area**

1. Ketua: Kepala Area Operation  
2. Wakil Ketua: Kepala Cabang  
3. Anggota Tetap: Manager Area Sales  
Kepala Area Collection  
4. Undangan: Internal Audit/Internal Audit Head/Internal Audit Div. Head  
5. Sekretaris: Team Leader Designated Compliance Officer

**Human Resources Committee Cabang**

1. Ketua: Kepala Cabang  
2. Wakil Ketua: Kepala Operation  
3. Anggota Tetap: Kepala Sales  
Kepala Collection  
Credit Analyst  
4. Undangan: Internal Audit/Internal Audit Head/Internal Audit Div. Head  
5. Sekretaris: Designated Compliance Officer

9. Formulating/discussing/reviewing other things deemed necessary for the Company's future development.

**The Composition of the Committee:  
Human Resources Committee for Head Office**

1. Chairman: President Director  
2. Vice Chairman: Deputy President Director  
3. Permanent Members: Director of Sales & Marketing  
Director of Operations  
Director of Collections  
Director of Risk Management  
4. Invitation: Head of HR Division  
5. Secretary: Head of HR Division

**Human Resources Area Committee**

1. Chairman: Head of Operational Areas  
2. Vice Chairman: Head of Branch  
3. Permanent Members: Area Sales Manager  
Head of Collection Area  
4. Invitation: Internal Audit/Internal Audit Head/Internal Audit Division Head  
5. Secretary: Team Leader Designated Compliance Officer

**Human Resources Committee For Branches**

1. Chairman: Head of Branch  
2. Vice Chairman: Head of Operations  
3. Permanent Members: Head of Sales  
Head of Collections  
Credit Analyst  
4. Invitation: Internal Audit/Internal Audit Head/Internal Audit Division Head  
5. Secretary: Designated Compliance Officer



Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

Participation of Directors in the Executive Committee is as follows:

Nama Name	Komite RMA RMA Committee	Komite Bisnis Business Committee	Komite AQC AQC Committee	Komite Audit Audit Committee	Komite SDM HR Committee
Rahardjo S. Unggul	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Ketua Chairman
Hendra Sugiharto	Ketua Chairman	Anggota Chairman	Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman
Damianus L. Hufat	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Triyuga Satyawan <sup>1)</sup>	Anggota Member	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Iman Pribadi	Wakil Ketua Vice chairman	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Zainudin Samaludin	Anggota Member	Anggota Member	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Member	Anggota Member

<sup>1)</sup> mengundurkan diri sejak 26 Maret 2014

<sup>1)</sup> resign since March 26, 2014

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The attendance of members of the Board of Directors at the Executive Committee Meetings during 2013 is presented below:

Nama Name	RMA Committee RMA Committee	Komite Bisnis Business Committee	Komite AQC AQC Committee	Komite Audit Audit Committee	Komite SDM HR Committee
Rahardjo S. Unggul <sup>1)</sup>	60%	100%	67%	43%	100%
Hendra Sugiharto <sup>2)</sup>	–	33%	33%	14%	33%
Damianus L. Hufat	60%	100%	67%	100%	100%
Triyuga Satyawan <sup>3)</sup>	40%	100%	100%	100%	100%
Iman Pribadi	100%	67%	67%	100%	100%
Zainudin Samaludin <sup>4)</sup>	–	100%	100%	43%	100%

<sup>1)</sup> efektif menjabat Direktur Perusahaan sejak 29 April 2013

<sup>1)</sup> effective as director of the company since April 29, 2013

<sup>2)</sup> efektif menjabat Direktur Perusahaan sejak 09 Oktober 2013

<sup>2)</sup> effective as director of the company since April 29, 2013

<sup>3)</sup> mengundurkan diri sejak 26 Maret 2014

<sup>3)</sup> resign since March 26, 2014

<sup>4)</sup> efektif menjabat Direktur Perusahaan sejak 16 Juli 2013

<sup>4)</sup> effective as director of the company since July 16, 2013

## PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERNAL

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satunya adalah dengan membangun sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif.

Lingkup tanggung jawab Direksi adalah menerapkan sistem pengendalian internal tersebut dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Dalam hal ini Direksi dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sementara itu lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang langsung berada di bawahnya.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
  - a. Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
  - b. Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
  - c. Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
  - d. Mendorong peranan aktif dari Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
  - e. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.

## STATEMENT OF INTERNAL CONTROL

### Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Boards of Commissioners and Directors are committed to ensuring that the practices of Good Corporate Governance are properly conducted as the basis for maintaining and enhancing the values of the Company. One is by establishing an adequate and effective internal control system.

The Board of Directors has a responsibility to implement such control system to achieve the Company's objectives. In this, the Board of Directors is assisted by senior officials, the Internal Audit and all employees. Meanwhile the Board of Commissioners has the responsibility to conduct an oversight role to ensure the implementation of internal control in each of the Company's operations at all levels of the organization. In this, the BOC is supported by the Audit Committee who reports directly to the Board of Commissioners.

In general, the Company's internal control includes:

1. Creating a control environment that can support an effective internal control by:
  - a. Ensuring that all members of the Company's management have the integrity and high ethical values.
  - b. Stipulating the Company's philosophy disseminated and applied to all components within the Company.
  - c. Creating an organizational structure that allows effective control.
  - d. Encouraging the active role of the Committees under the Board of Commissioners to oversee and provide input to create an effective internal control.
  - e. Assigning clear lines of tasks and responsibilities for units in the organizations.

- |  |  |
|--|--|
| <p>f. Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:</p> <p>a. Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.</p> <p>b. Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.</p> <p>c. Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.</p> <p>d. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.</p> <p>3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.</p> <p>4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien dan akurat.</p> <p>5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:</p> <p>a. Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.</p> <p>b. Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.</p> <p>c. Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.</p> <p>d. Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.</p> <p>e. Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.</p> <p>f. Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.</p> <p>g. Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.</p> | <p>f. Establishing a policy of human resource development that can produce highly integrated human resources.</p> <p>2. Implementing control activities by:</p> <p>a. Assigning duties, responsibilities and authorities to organisational units in accordance with their respective functions.</p> <p>b. Preparing the Company's data recording system and a document filing system.</p> <p>c. Preparing a proper data and document security system.</p> <p>d. Conducting an assessment or examination of the Company's performance with an independent party such as public accounting firm.</p> <p>3. Applying Risk Management awareness to all levels of the Company's management.</p> <p>4. Preparing an information system that allows effective, efficient and accurate internal control.</p> <p>5. Monitoring and evaluating, among others through:</p> <p>a. Supervision on each management level within the Company.</p> <p>b. Accountability and assessment system which allows carrying out an assessment of each member of management and organisational unit within the Company.</p> <p>c. Monitoring done on internal audits performed by the Internal Audit.</p> <p>d. Audit work by an independent party such as a public accounting firm.</p> <p>e. Supervision by the Board of Directors.</p> <p>f. Oversight by the Audit Committee in particular with regard to the Company's financial record keeping.</p> <p>g. Oversight by the Board of Commissioners for the Company's overall management by the Board of Directors.</p> |
|--|--|

Perusahaan sangat menyadari bahwa tidak mungkin ada sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan risiko usaha yang ada, namun

The Company is fully aware that there is no such perfect system of internal control that can eliminate risks, but that does not keep us from seeking to

Perusahaan tetap berusaha untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut seminimal mungkin. Perusahaan beranggapan bahwa bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan saat ini telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang semakin baik.

#### **Audit Internal**

Lingkup tanggung jawab lainnya dari Direksi adalah membuat laporan keuangan dan mengatur proses pelaporannya. Dengan demikian Direksi juga bertanggung jawab untuk merancang sistem audit internal atas proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Untuk memudahkan pelaksanaan tanggung jawab ini, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang berada langsung di bawah Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal, yang disusun berdasarkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB), sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999, dan No. IX.1.7 yang ditetapkan melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, serta *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA)*, *The Institute of Internal Auditor*.

Implementasi fungsi audit internal pada CIMB Niaga Auto Finance melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* terbagi atas proses pemeriksaan kepatuhan di seluruh kantor cabang yang dilakukan oleh *Designated Compliance* yang merupakan bagian dari auditor internal dengan penempatan pada kantor cabang, sementara itu untuk kegiatan *review* dan evaluasi berbasis risiko akan dilakukan secara berkala oleh internal auditor.

Di dalam Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan diatur antara lain:

- Visi Audit Internal, yaitu menjadi divisi yang berperan aktif di bidang pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* dalam membantu pencapaian visi dan misi Perusahaan dalam upaya untuk mengevaluasi dan memberikan kontribusi terhadap penyempurnaan *governance*,

manage and mitigate risks at a minimum level. The Company considers that the currently applied internal control system is adequate to support the Company's needs. This was evident from the assessment results and recommendations from the Internal Audit, which showed quite a development.

#### **Internal Audit**

Another task within the scope of responsibility of the Board of Directors is preparing financial statements and managing the reporting process. Hence, the Board of Directors is also responsible for designing the internal audit system of the internal reporting process that includes a thorough mechanism of standard operating procedures, lines of reporting and accountability structure. To assist the Board's duties, the Company has formed an Internal Audit unit which reports directly to the President Director.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are specified in the Internal Audit Charter arranged by Standard Bank Internal Audit Function (SPFAIB), as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999, and No. IX.1.7 established by the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, as well as the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA), and The Institute of Internal Auditors.

The implementation of internal audit function at CIMB Niaga Auto Finance is through assurance and consulting activities as divided into a process to see compliance at branch offices is done by the Designated Compliance Officer as internal auditor stationed at branch offices, while risk-based reviews and evaluations will be performed by internal auditors.

In the Company's Internal Audit Guidelines, the following are set:

- Internal Audit vision, which is to become an active division in supervision through assurance and consulting activities to help achieve the Company's vision and mission in efforts to evaluate and contribute to GCG

manajemen risiko dan proses pengendalian mengenai:

- o Kehandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional
- o Efektivitas dan efisiensi operasional
- o Pengamanan aset
- o Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- Misi Audit Internal yaitu:

- o Memberikan keyakinan dan jasa konsultasi yang independen dan obyektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memaksimalkan dan menjaga nilai-nilai bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan menjadi *partner* bisnis didalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses *governance*.
- o Melaksanakan *review* dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasi, keuangan dan pengelolaan risiko secara independen dan memiliki obyektivitas menjaga nilai-nilai bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan menjadi *partner* bisnis menuju terciptanya *Good Corporate Governance*.
- o Memberi jasa berupa kepastian dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang khusus dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan organisasi.

- Independensi

Menjadi fungsi yang independen secara organisasi dan independen secara pribadi dalam sikap perilaku kenyataan dan penampilan agar dapat melaksanakan tugas secara bebas dan obyektif sehingga pendapat penting diberikan tidak tendensius, tidak memihak kepada/dipengaruhi oleh pihak manapun.

- o Status Organisasi

Untuk melakukan tanggung jawabnya secara penuh, Unit Audit Internal berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bekerjasama dengan Komite Audit melalui kegiatan berkala yang dilakukan secara berkala.

improvement, risk management and control processes regarding:

- o Reliability and integrity of financial information and operations
- o Operational effectiveness and efficiency
- o Safeguarding of assets
- o Compliance with applicable laws and regulations.

- Internal Audit's mission is:

- o Providing assurance, independent and objective consulting services to the Board of Directors and the Board of Commissioners to maximize and keep up the values for shareholders and stakeholders on an ongoing basis by becoming their business partner in evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and process governance.
- o Conducting reviews and evaluations independently on control process, operations, financial and risk management and maintaining objectivity values for shareholders and stakeholders on an on-going basis by becoming a business partner for the establishment of Good Corporate Governance.
- o Providing assurance and consulting services that are independent and objective, specifically designed to add values and improve the organization's activities.

- Independence

To become a structurally and personally independent function in work attitude and appearance in order to carry out all tasks independently and objectively so important opinions given are not tendentious or influenced by any party.

- o Organisational Status

To fully carry out its responsibility, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and cooperates with the Audit Committee through periodic activities.

- o Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Unit Audit Internal  
Pengangkatan dan pemberhentian kepala divisi unit audit internal dilakukan dengan Surat Keputusan Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Obyektivitas
  - o Dalam menjalankan tugas, setiap internal auditor harus memiliki:
    - Sikap mental independen, setiap individu Internal Auditor dalam menjalankan tugas harus mampu dan berani menolak segala pengaruh/intervensi dari pihak manapun.
    - Obyektif dalam menjalankan tugas, setiap individu Internal Auditor harus memberikan hasil kerja yang handal dan dapat dipercaya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan tugasnya, Internal Auditor harus berada dalam posisi dapat mengambil keputusan profesional secara bebas dan obyektif.
  - o Program/usaha yang diperlukan oleh divisi unit audit internal dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme Internal Auditor antara lain:
    - Pemenuhan kebutuhan divisi unit audit internal untuk memiliki individu yang secara kolektif mempunyai pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
    - Susunan tim yang akan memberikan penugasan untuk melaksanakan audit internal, yang memenuhi syarat kemampuan teknis dan pendidikan tertentu menurut jenis, luas, dan kompleksitas penugasan.
    - Supervisi secara seksama, terdokumentasi dan dapat diuji keefektifannya atas pelaksanaan tugas secara berkelanjutan mulai dari perencanaan, penyusunan program kerja, pelaksanaan tugas dilapangan, pelaporan, dan pemantauan tindak lanjut
    - Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya bagi internal auditor untuk mendapatkan pengetahuan tambahan melalui pelatihan, seminar, studi banding dan sebagainya, sehingga tetap dapat mengikuti dan memahami perkembangan
- o The Appointment and Dismissal of the Internal Audit Division Head  
The appointment and dismissal of the Internal Audit Division Head is based on Decision of the President Director after approval from the Board of Commissioners.
- Objectivity
  - o In carrying out its auditing tasks, each internal auditor should:
    - Have independent mental attitude, every Internal Auditor in performing their duties must be able to courageously reject any influence/intervention from any party
    - Be objective in performing their duties, each internal auditor must perform a reliable and trustworthy audit work. Therefore, in performing duties, an Internal Auditor should have a position that enables independent and professional decisions.
  - o Programs/efforts required by the internal audit division to improve their professionalism, include:
    - Meeting the needs of the Internal Audit to have individuals who collectively have the knowledge, skills and disciplines needed to carry out their tasks.
    - The composition of the audit team who will deliver assignments for internal audits, and is qualified in terms of technical ability and specific education by type, area, and complexity of the assignment.
    - Careful and documented supervision whose effectiveness in terms of tasks carried out can be continuously measured ranging from planning, preparation of work programs, field task implementation of, reporting, and follow up monitoring
    - Providing the widest opportunity for internal auditors to get more knowledge through training, seminars, study tours and other methods that will allow them to keep abreast with

terakhir mengenai standar, prosedur dan teknik audit serta dunia usaha perusahaan.

- Bila pengetahuan, keterampilan dan kompetensi dari Internal Auditor tidak memadai untuk melaksanakan tugasnya maka pimpinan divisi unit audit internal berwenang memperoleh saran dan asistensi dari pihak yang berkompeten.
- Program/usaha Individu Internal Auditor dalam meningkatkan kecakapan profesionalismenya, antara lain:
  - Kepatuhan kepada Standar Profesional Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit.
  - Penguasaan atas pengetahuan, kecakapan, dan disiplin ilmu tertentu yang berkaitan dengan tugasnya, termasuk kemampuan menerapkan standar, kemampuan menerapkan pendekatan *risk-based audit*, prosedur dan teknik audit, praktik bisnis yang sehat, pemahaman prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
  - Keharusan memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi.
  - Kemampuan berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif dan baik dengan manajemen Perusahaan maupun pihak terkait lainnya.
  - Keharusan memelihara kemampuan teknis audit melalui pendidikan berkelanjutan berupa *training*, seminar dan sebagainya, sehingga tetap mengikuti dan paham tentang perkembangan terakhir standar, prosedur, dan teknik audit serta dunia usaha perusahaan.
  - Keharusan menjaga tingkat kecermatan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan penyimpangan, ketidakhormatan, ketidakefektifan dan kelemahan pengendalian internal dengan melakukan pengujian dan verifikasi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan.

the latest developments in audit standards, procedures and techniques and corporate business world.

- If an internal auditor lacks the knowledge, skills and competence required for his or her task then the Internal Audit Division Head is authorized to get advice and assistance from competent parties.
- Individual program/effort made by an Internal Auditor to improve professionalism skills, especially in:
  - Compliance with Internal Audit Professional Standards and Code of Ethics of Internal Audit.
  - Mastery of the knowledge, skills, and specific disciplines related to their duties, including the ability to implement standards, the ability to apply risk-based audit approach, audit procedures and techniques, sound business practices, and an understanding the principles of good corporate governance.
  - Must have knowledge about risks and control essential in the field of information technology and technology-based auditing techniques.
  - The ability to have an effective oral and written communication with the Company's management and other stakeholders.
  - Must maintain technical audit capabilities by continuing to pursue education through trainings, seminars and other methods, in order to stay abreast of the latest developments of standards, procedures, and techniques of auditing and the corporate business world in general.
  - Must maintain a level of accuracy and vigilance against possible irregularities, inefficiency, ineffectiveness and weaknesses in internal control using adequate and reliable tests and verifications.

- Keharusan menggunakan kemahiran dan kecermatan profesional Internal Auditor dengan memperhatikan:
  - Lingkup penugasan.
  - Tingkat materialitas atau signifikansi masalah.
  - Tingkat keandalan dan efektivitas pengendalian internal.
  - Biaya penugasan dibandingkan dengan potensi manfaat yang diperoleh.
  - Standar operasi yang ada.
  - Penggunaan teknik-teknik bantuan komputer dan teknik-teknik analisis lainnya.
- Divisi audit internal harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan:
  - o Memberikan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses di CIMB Niaga Auto Finance dalam mengendalikan kegiatannya dan dalam mengelola risiko sesuai dengan misi dan cakupan kerjanya.
  - o Melaporkan berbagai masalah penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan CIMB Niaga Auto Finance, termasuk cara perbaikan dan tindak lanjut yang diperlukan dalam mengatasinya.
  - o Memberikan informasi atas status kepada CIMB Niaga dan CIMB Group sebagai induk perusahaan, setiap temuan audit yang dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga Auto Finance.
  - o Melaporkan secara khusus kepada CIMB Niaga dan CIMB Group sebagai induk perusahaan, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja audit internal dan kepatuhan serta perbaikan yang dapat dilakukan.
- Ruang Lingkup tugas Internal Auditor, meliputi seluruh unit kerja di CIMB Niaga Auto Finance (kantor pusat dan kantor cabang) yang ditetapkan untuk menentukan apakah manajemen risiko, pengendalian dan proses *governance* yang dirancang dan dilakukan oleh Direksi adalah memadai dan berfungsi untuk meyakinkan bahwa:
  - Must use professional finesse and accuracy for Internal Auditors with respect to:
    - The scope of assignments.
    - The level of materiality or significance of problems.
    - The level of reliability and effectiveness of the internal control.
    - Costs of assignment compared to potential benefits.
    - Existing operational standards.
    - The use of computer support techniques and other analytical techniques.
- Internal Audit is accountable for the performance of its duties to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee in:
  - o Assessing the adequacy and effectiveness of processes at CIMB Niaga Auto Finance in controlling its activities and managing risk in accordance with its mission and scope of work.
  - o Reporting key issues related to the process of controlling the activities of CIMB Niaga Auto Finance, including how to improve and follow-up such issues.
  - o Providing information on status to CIMB Niaga and CIMB Group as the parent companies, and any audit finding that can disrupt CIMB Niaga Auto Finance's business continuity.
  - o Reporting specifically to CIMB Niaga and CIMB Group as the parent companies on the results of external reviews containing general view of internal audit work and compliance as well possible improvements.
- The Scope of Internal Auditor work, covering all units at CIMB Niaga Auto Finance (head Office and branch offices) which are set out to determine whether the risk management, control and governance processes designed and conducted by the Board of Directors are adequate and serve to assure that:



- o Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
  - o Interaksi dengan berbagai group *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
  - o Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
  - o Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
  - o Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
  - o Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik
  - o Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat didalam proses pengendalian CIMB Niaga Auto Finance.
  - o Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CIMB Niaga Auto Finance, diketahui dan diatasi secara tepat.
  - o Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga Auto Finance, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.
- Kewenangan tugas internal auditor di CIMB Niaga Auto Finance diberikan untuk:
    - o Melakukan akses yang tidak terbatas ke semua aktivitas, fungsi, pencatatan, kekayaan dan personel dari CIMB Niaga Auto Finance.
    - o Memiliki akses yang penuh dan bebas, langsung kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
    - o Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, memilih subyek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
    - o Mendapatkan bantuan dari personel dari unit-unit kerja di CIMB Niaga Auto Finance dimana audit internal dilaksanakan, serta jasa khusus lainnya dari dalam maupun luar CIMB Niaga Auto Finance.
    - o Berkoordinasi dengan institusi pengendalian CIMB Niaga, CIMB Group, Eksternal dan tenaga profesional lainnya.
  - Kewenangan tugas Internal Auditor di CIMB Niaga Auto Finance yang tidak berlaku untuk:
    - o Melaksanakan tugas operasional CIMB Niaga Auto Finance.
- o Risks are identified and managed appropriately.
  - o Interaction with the various governance groups have been performed as should be.
  - o Important information regarding financial, managerial and operational aspects is accurate, reliable and timely.
  - o Employee conduct is in accordance with policies, laws and regulations.
  - o All resources are acquired economically, used efficiently and adequately protected.
  - o Programs, plans and objectives are achieved.
  - o Quality and continuous improvement has been inherent in CIMB Niaga Auto Finance's process control.
  - o Laws and regulations that significantly affect CIMB Niaga Auto Finance are properly identified and addressed.
  - o Opportunity to improve CIMB Niaga Auto Finance's management control, profitability, and reputation is identified and disclosed in the examination.
- The authorities of internal auditors at CIMB Niaga Auto Finance are to:
    - o Have unlimited access to all of CIMB Niaga Auto Finance's activities, functions, records, property and personnel.
    - o Have full, free and direct access to the Boards of Directors, and Commissioners through the Audit Committee
    - o Allocate resources, set frequencies, choose subjects, define the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.
    - o Get assistance from personnel at work units at CIMB Niaga Auto Finance where internal audit work is performed, as well as other special services from within or outside CIMB Niaga Auto Finance.
    - o Co-ordinate with CIMB Niaga's controlling body, and those of CIMB Group, external parties and other professionals.
  - Internal Auditor Authority assignments at CIMB Niaga Auto Finance do not apply to:
    - o Carryout CIMB Niaga Auto Finance's operational tasks.

- o Melakukan inisiasi dan menyetujui transaksi akunting diluar untuk kepentingan IA & C CIMB Niaga Auto Finance.
- o Mengarahkan kegiatan-kegiatan dari karyawan yang tidak diperkerjakan oleh divisi IA & C CIMB Niaga Auto Finance, kecuali karyawan tersebut secara jelas ditugaskan sebagai tim pemeriksa atau diperbantukan untuk divisi IA & C CIMB Niaga Auto Finance.
- Hak dan Kewajiban kepala audit internal, wajib memberikan kinerja sumber daya internal auditor dan memperoleh penilaian kinerja dari Direktur Utama dan Komite Audit secara tertulis dan transparan.
- Tanggung Jawab Internal Auditor, antara lain:
  - o Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk disetujui.
  - o Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
  - o Memiliki jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
  - o Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
  - o Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Direktur Utama, Direktur Risiko dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
  - o Membuat laporan semester ke CIMB Niaga dan CIMB Group atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 2 bulan setelah berakhirnya periode.
- o Perform initiation and approve accounting transactions for the benefit of CIMB Niaga Auto Finance's IA & C.
- o Direct the activities of employees who are not employed by CIMB Niaga Auto Finance's IA & C, unless the employee is clearly assigned as inspector or team assigned to CIMB Niaga Auto Finance's IA & C Division.
- Rights and Obligations of Internal Audit Division Head are to deliver the performance of the internal auditor resources and get transparent and written performance assessment from the President Director and the Audit Committee.
- Responsibilities of the Internal Auditor are, among others:
  - o Developing an annual audit plan based on risk-based methodology, and submitting an annual audit plan to the Boards of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee for approval.
  - o Implementing the approved annual audit plan, including specific tasks or projects requested by the Board of Commissioners or the Board of Directors through the Audit Committee.
  - o Having an adequate number of audit staff with also adequate the knowledge, skills, and experience as well as certified professionals to perform audit work.
  - o Conducting audit activities and providing assessments on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology aspects and those of other activities.
  - o Making audit reports and follow-up reports based on the results of the audit work to the auditee with a copy to the President Director, the Director of Risk and other relevant units as well as to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
  - o Making half-year reports to CIMB Niaga and CIMB Group in the form of a summary of audit activities and significant audit findings no later than 2 months after the end of the audit period.

- o Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
  - o Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
  - o Melakukan investigasi terhadap indikasi fraud didalam CIMB Niaga Auto Finance, termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain.
  - o Melaporkan hasil investgasi yang bersifat material dan berdampak luas kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
  - o Meyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan unit audit internal CIMB Niaga Auto Finance.
  - o Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
- Kode Etik Audit Internal.  
Para Internal auditor harus memegang teguh dan mematuhi kode etik – standar perilaku berikut, yaitu:
    - o Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif, cermat dan sungguh-sungguh serta selalu mempergunakan kemahiran jabatan (*Due Professional Care*) dalam melaksanakan tugas.
    - o Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan divisi IA & C
    - o Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan internal Auditor senantiasa harus mempertahankan sikap bebas (*Independent*)
    - o Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi internal audit atau perusahaan.
    - o Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan (*Conflict of Interest*) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas kewajiban secara obyektif.
- o Informing all significant findings to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
  - o Informing the status of corrective actions made based on the audit findings and audit recommendations, to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
  - o Conducting fraud investigation as indicated at CIMB Niaga Auto Finance, including coordinating an investigation with other units.
  - o Reporting material investigations that broadly impact the Company to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
  - o Rendering performance measures and goal achievements of the Internal Audit of CIMB Niaga Auto Finance
  - o Creating and storing adequate paper checks in compliance with applicable regulations.
- Internal Audit Code of Ethics.  
The Internal auditors must uphold and adhere to the following code of ethics – standards of behaviour, namely:
    - o Behaving honestly, objectively, carefully and earnestly, with due Professional Care in performing tasks.
    - o Having high integrity and loyalty to the profession, the Company and IA & C division.
    - o In all matters relating to the assignment an internal auditor should always be independent.
    - o Avoiding activities or conduct that are detrimental or reasonably suspected to be so to the profession of internal audit or the Company.
    - o Avoiding activities that may contain Conflict of Interest or prevent objective duty performance.

- o Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari obyek penugasan, *client*, *customer*, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor.
  - o Mematuhi sepenuhnya standar profesional internal audit, kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.
  - o Memelihara dan mempertahankan moral, dan martabat internal auditor.
  - o Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain dengan alasan apapun yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik dari sisi finansial maupun dari sisi citra perusahaan.
  - o Tidak dibenarkan mengungkapkan informasi apapun yang diketahuinya karena menjalankan tugas internal audit kepada siapapun, kecuali melalui ketentuan/prosedur yang berlaku.
  - o Melaporkan semua hasil penugasan yang material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan perusahaan dan atau dapat merupakan pelanggaran hukum.
- Internal Auditor harus memiliki paling kurang syarat-syarat sebagai berikut:
    - o Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab individu, termasuk teknis audit dan bidang lainnya yang relevan dengan bidang tugasnya.
    - o Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
    - o Memiliki kompetensi internal auditor yang cermat, terampil dan kompeten. Pengertian kecermatan profesional disini bukan berarti tidak pernah melakukan kesalahan.
    - o Aktivasi audit internal secara kolektif harus memiliki atau mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggungjawabnya.
  - Refraining from accepting gifts of any kind and from anyone, either directly or indirectly, including from an assignment, client, customer, supplier, partner and or parties that have interests in the Company that may disrupt or reasonably presumed to harm the auditor's professional judgment.
  - Complying fully with professional internal auditing standards, the Company's policies and prevailing regulations.
  - Maintaining and sustaining internal auditor's morale and dignity.
  - Never misusing corporate information for personal interests or gains or anything else for any reason that may cause or reasonably be presumed to harm the Company either financially or in terms of reputation.
  - Not justified to disclose any information that has become his knowledge due to their internal audit duties to anyone, except through applicable provisions/procedures.
  - Reporting all material results of assignments to reveal truth according to facts and not hiding things that could hurt the company and or constitute a violation of law.
- Internal Auditor should have at least the following requirement:
    - o Having the knowledge, skills, and other competencies needed to carry out individual responsibilities, including technical audits and other fields relevant to their respective sectors.
    - o Having ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;
    - o Having the internal auditor competence that is careful, skilled and competent. Definition of professional rigor here does not mean never making mistakes.
    - o Internal Audit should collectively possess or obtain the knowledge, skills and other competencies needed to carry out its responsibilities.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, gudang, *custodian*, wilayah/area dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Divisi Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

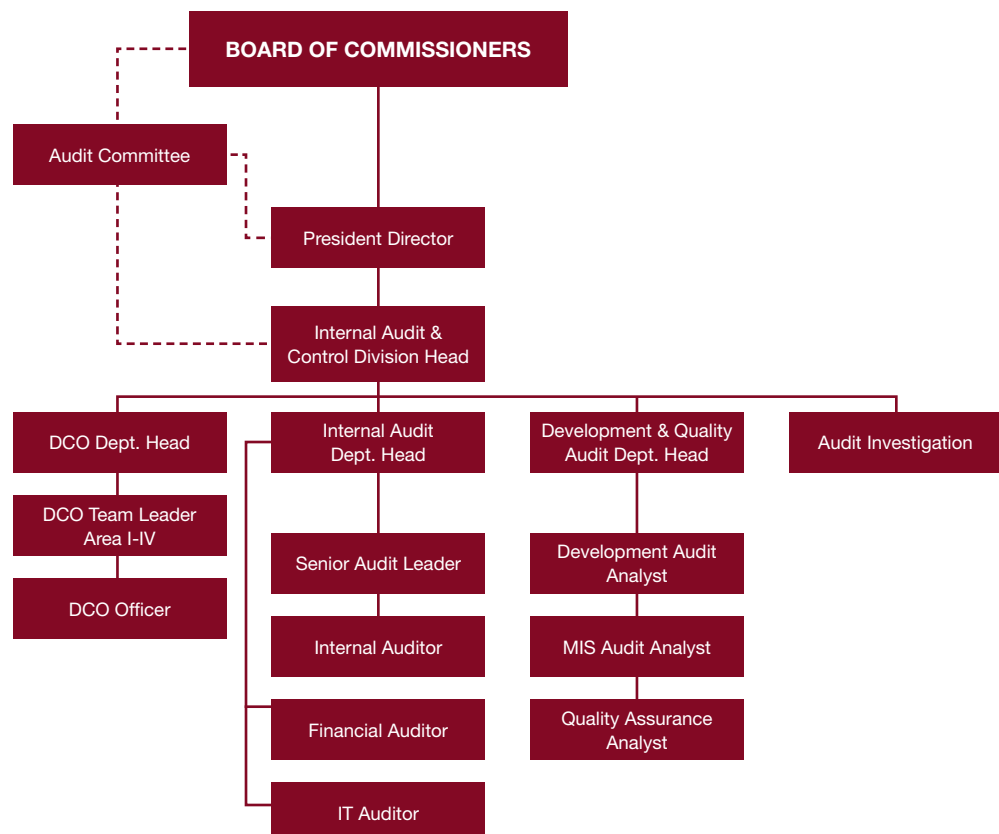
Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerjasama dengan *dealer*, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi.

Struktur organisasi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

In performing its duties, the Internal Audit carries out various activities including audits on branch operations, warehouses, custodians, regions/ areas and other functions. The main objective of this activity is to ensure that risk management practices have been carried out in accordance with Company policies and procedures and external regulations. Internal Audit also helps improve and strengthen controls and provides consulting services to add value and improve the operations of the organization.

The scope of the audit work covers evaluation starting from the validation of agreements with dealers, credit applications, credit approvals, collateral management, billing process, recovery of non-performing loans and the foreclosure re-selling process, up to financial and accounting processes including the documentation system.

The organisational structure of the Internal Audit is as follows:



Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/pinalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Sebagai anak perusahaan dari sebuah Bank, maka Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank CIMB Niaga Tbk juga telah melakukan pemeriksaan kepada beberapa divisi fungsional di CIMB Niaga Auto Finance.

Temuan-temuan yang dihasilkan dari pemeriksaan ini juga dilaporkan kepada Direktur Utama Perusahaan, yang selanjutnya juga disampaikan kepada Divisi Audit Internal Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

#### **Auditor Eksternal Independen**

RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, telah memberi kuasa kepada Komisaris untuk menunjuk Auditor Independen Eksternal dengan rekomendasi dari Komite Audit pada RUPS Tahunan tanggal 29 April 2013. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada dibawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.

Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketepatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Berdasarkan RUPS pada tanggal 29 April 2013, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana (a member firm of PWC) telah ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan. Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Each audit report submitted to the Management and the auditee is given a plan for corrective actions, including sanctions/penalties if necessary. The progress of such actions must be reported by the party to the Internal Audit every month to ensure that each party being audited is always working to make improvements or repairs. In addition to presenting the results of the audits to the President Director, report are submitted to the Audit Committee.

As a subsidiary of a bank, the Internal Audit unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk has also examined the functional divisions in CIMB Niaga Auto Finance.

Findings from these audits are also reported to the President Director, and subsequently submitted to the Company's Internal Audit Division for follow ups.

#### **Independent External Auditor**

The Annual General Meeting of Shareholders, which has the right to appoint an External Auditor, has authorized the Board of Commissioners to appoint the External Auditor with the recommendation from the Audit Committee at the AGMS dated April 29, 2013. The External Auditor appointed should not be under the control of the Board of Commissioners, the Board of Directors or other interested parties in any form.

The External Auditor appointed is responsible for delivering its opinion on the audited financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and provide recommendations for improvement on any weak internal controls in the Company.

Based on the AGMS on April 29, 2013, the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana (a member firm of PWC) was appointed as the External Auditor. The External Auditor's task is to examine and give opinion on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2013.

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI dan lainnya) serta publik.
5. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mempersiapkan dan menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan rapat-rapat tersebut dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memastikan bahwa hasil-hasil rapat dituangkan secara lengkap dalam suatu berita acara.
7. Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan Perusahaan kepada instansi-instansi yang berwenang atau pihak lainnya dilakukan secara benar dan tepat waktu.
8. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Jabatan Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga Auto Finance dijabat oleh Muhammad Joko Yunianto.

In performing its duties, the External Auditor has stated that there is no conflict of interest in the audit.

### CORPORATE SECRETARY

Within the Company's organisational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director and is mainly tasked to maintain good relationships with investors, the public, internal parties, and manages the Company's data.

The duties of the Corporate Secretary among others are:

1. To keep abreast with developments in the capital market in particular regulations prevailing in the capital market and socialize them to the Board of Commissioners, Board of Directors and the Company's stakeholders.
2. To provide information to the public about the Company's condition at all times.
3. To provide input to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on the capital markets and its regulations.
4. To act as a liaison between the Company and authorities (OJK, IDX, and others) as well as the public.
5. To monitor and provide input for the Company's compliance with prevailing rules and regulations.
6. To prepare and attend meetings of the Boards, and ensure that the meetings are conducted in accordance with the Articles of Association and prevailing laws. In addition, to ensure that the results of the meeting are fully noted in minutes.
7. To ensure that the reports of the Company are reported to the relevant governmental authorities or other parties, done correctly and on time.
8. To maintain and establish an intensive communication with investors.

CIMB Niaga Auto Finance's Corporate Secretary is Mr. Muhammad Joko Yunianto.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2013:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 April 2013.
2. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Lembaga Pemeringkat, Pers dan lembaga-lembaga lainnya.
3. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.
4. Mewakili Perusahaan dalam memberikan bantuan sosial dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan.
5. Menghadiri sosialisasi peraturan Pemerintah dan regulator lainnya yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

#### **Penyerahan Laporan Berkala**

Akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu laporan berkala dan laporan tahunan senantiasa menjadi perhatian utama Perusahaan. Pada tahun 2013, Laporan Keuangan Tahunan 2012 yang telah diaudit, Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2013 telah diserahkan sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK/Otoritas Jasa Keuangan serta BEI. Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Otoritas Jasa Keuangan serta BEI pada tanggal 28 Maret 2013.

Laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan dan juga dapat diakses di situs Perusahaan di [www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com).

#### **Publikasi Informasi Perusahaan**

Dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka Perusahaan telah mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan selama tahun 2013, termasuk informasi material kepada publik sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 (Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tertanggal 24 Januari 1996) dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-E.IV (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-

Activities organized by the Corporate Secretary throughout 2013:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2013.
2. Established communication with the Ministry of Finance, the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, BAE, Rating Agencies, the Press and other agencies.
3. Attended meetings of the Boards of Commissioners and Directors made the minutes of the above meetings.
4. Represented the Company in providing social assistance in terms of Corporate social responsibility.
5. Attended the socialization of the Government's and other regulators' regulations held by the Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.

#### **Periodic Reporting**

The accuracy, completeness and timeliness of the Company's periodic and annual reports have always been a major concern. In 2013, the 2012 audited Annual Financial Statements and Financial Report for Q1 of 2013, the 2013 Annual Financial Statements for I Semester of 2013, and Financial Statements for Q3 III id 2013 were submitted before their due dates determined by OJK and IDX. The Company submitted the Audited Annual Financial Statements for the year ended December 31, 2013 to OJK and IDX on March 28, 2013.

The Company's financial statements and annual reports can be obtained at the Company's head office through the Corporate Secretary and can also be accessed from the Company's website at [www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com).

#### **Releasing Company Information**

In order to meet prevailing rules and regulations, the Company published a variety of information related to its activities during 2013, including material information to the public pursuant to Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 (Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996) and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. I-E.IV (Decision of the Board of Directors Jakarta Stock Exchange



2004 tertanggal 19 Juli 2004). Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan melalui laporan ataupun publikasi.

Selama tahun 2013, Perusahaan telah melakukan berbagai publikasi sebagai berikut:

Tanggal Date	Pengumuman Announcement	Nama Media Name of Print Media
20 Maret 2013 March 20, 2013	Laporan Keuangan Tahun 2012 Financial Statements for year ended December 31, 2012	Harian Bisnis Indonesia Harian Investor Daily
23 Juli 2013 July 23, 2103	Pemberitahuan hasil pemeringkatan perusahaan The Company's rating	Harian Investor Daily
30 Juli 2013 July 30, 2013	Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2013 The Company's Financial Statements for Semester I	Harian Investor Daily

Perusahaan juga telah mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 pada tanggal 28 Maret 2013.

Perusahaan juga memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan (termasuk di dalamnya laporan kepatuhan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006) yang lebih rinci setiap bulan kepada pemegang saham pengendali, serta melakukan pertemuan rutin untuk pembahasan informasi tersebut.

#### Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan, serta hal-hal non keuangan lainnya, seperti perubahan struktur pemegang saham, peristiwa terkini dan lainnya untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik.

Untuk informasi yang lebih lengkap, bagi seluruh pemangku kepentingan juga disediakan akses ke informasi yang lebih kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan yakni melalui situs Perusahaan [www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com).

Sementara itu akses internal Perusahaan yang dikelola untuk berbagi informasi dan pengetahuan di antara karyawan adalah jaringan intranet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, keuangan dan administrasi di lingkungan Perusahaan.

No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004). Material information disclosure was done through reports or publications.

During 2013, the Company made the following information releases:

The Company published the Annual Financial Statements for the year ended December 31, 2013 on March 28, 2013.

The Company provided more detailed monthly financial and non-financial information (including compliance reports as set out in the Ministerial Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006) to the controlling shareholders and held met regular meetings to discuss such information.

#### Access to Information

The Company continues to provide information about its position, condition, financial performance and projections, as well as non-financial aspects such as changes in shareholder structure, current events and other information to allow open analysis by the public.

For more comprehensive information about the Company, all stakeholders can access information about the Company's operations and performance through the Company's website [www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com).

Meanwhile, the Company manages an internal portal that can be accessed by all employees that will give information about the Company's latest developments in the areas of operations, financial and administration.

### **SELF ASSESSMENT ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Untuk tetap menjaga objektivitas dalam penilaian yang dilakukan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2013, Perusahaan kembali melakukan GCG *self-assessment*.

#### **Self Assessment Format dari Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)**

*Self assessment* yang dilakukan terhadap GCG Perusahaan menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, yaitu:

1. Hak Pemegang Saham;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
3. Praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan;
4. Pengungkapan; dan
5. Audit.

Perusahaan melakukan *self assessment* sebanyak 2 (dua) kali dalam di tahun 2013, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Untuk kedua *self assessment* yang dilakukan, Perusahaan memperoleh nilai tertimbang masing-masing 2, sehingga bisa dikatakan bahwa nilai Tata Kelola Perusahaan atas CIMB Niaga Auto Finance secara keseluruhan adalah “**Baik**”.

## **MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan memerlukan penerapan manajemen risiko yang baik untuk mendukung kinerjanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk melindungi Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin muncul dari berbagai aktivitas bisnis yang dijalankan. Di samping itu, manajemen risiko juga dimaksudkan untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola. Untuk itu Perusahaan telah menetapkan strategi dengan membangun dan mengembangkan budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaannya.

Fungsi manajemen risiko bertujuan untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha. Di tahun 2013, Perusahaan melanjutkan “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi

### **SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES**

To keep the objectivity in assessing its GCG implementation, the Company in 2013 conducted another GCG self assessment.

#### **Self Assessments Format of the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)**

Self- assessment applied on the Company’s GCG uses the following criteria published by FCGI:

1. Rights of Shareholders;
2. Corporate Governance Policy;
3. Corporate Governance Practices;
4. Disclosure, and
5. Audit.

The Company conducted 2 independent assessments in 2013, in June and December. For the two self-assessments the Company obtained a weighted score of 2, which means that CIMB Niaga Auto Finance’s score in average was “**Good**”.

## **RISK MANAGEMENT**

The Company needs effective risk management practices to support its performance. The key objective of the implementation of risk management practices is to manage risks that may arise from a variety of business activities. In addition, risk management is also intended to keep risks at manageable levels. Therefore, the Company has established a strategy to build and nurture a strong risk culture and made it as an integral part of its Good Corporate Governance.

The risk management function is aimed at keeping the risk within limits approved by the Boards of Commissioners and Directors by adapting to the changing business environment. In 2013, the Company continued its “Application of Consolidated Risk Management for Banks

bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak” seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini CIMB Niaga Auto Finance melaksanakan kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga), pemegang saham pengendali Perusahaan. Pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

CIMB Niaga Auto Finance memiliki 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut juga dilakukan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap CIMB Niaga Auto Finance, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

in Performing Control over Subsidiaries”. In this case CIMB Niaga Auto Finance implements risk management according to its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), its controlling shareholder. The implementation refers to Bank Indonesia Regulation No 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006, in which the application of the Company’s risk management constitutes an integrated and consistent approach to reviewing, measuring, monitoring and managing risks inherent in all components of the Group.

CIMB Niaga Auto Finance has 4 (four) pillars of risk management, outlined as follows:

#### **Active Control of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Active supervision is reflected from the annual business plan, which includes to:

- Periodically approve and evaluate the Company’s risk management policies;
- Evaluate and approve activities that require approvals from the Board of Commissioners or the Board of Directors;
- Establish policies and risk management strategies including the establishment of clear limits of authority and reviews of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The establishment of the Audit Committee as a supporting organ under the Board of Commissioners to assist the Board in carrying out its oversight function.

The Company’s risk management is consolidated with the Parent Company through representatives of CIMB Niaga that serve as members of the Company’s Board of Commissioners. Consolidation is also done through regular performance assessments done by the Parent Company on CIMB Niaga Auto Finance, especially in terms of finances, supervision of accounting information systems, and the level of soundness as well as risk profiles of the Company’s earning assets.

### **Kebijakan dan Penerapan Batasan**

Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan ke dalam Prosedur; Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki berbagai mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Dalam hal ini, konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dapat dilakukan mengingat Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan Induk untuk menetapkan batasan-batasan baru. Bentuk konsolidasi lainnya adalah dilakukannya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit di Perusahaan. Contoh lainnya adalah bahwa kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat selalu sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan Bank Indonesia (selaku regulator Perusahaan Induk).

### **Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen**

CIMB Niaga Auto Finance telah membangun perangkat yang diperlukan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko CIMB Niaga Auto Finance. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan (Ad1Sys) mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga terkait lainnya.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

### **Pengendalian Internal**

CIMB Niaga Auto Finance memiliki Unit Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan

### **Policy for and Determination of Limits**

The Company has established policies related to risk management that are regularly revisited and fine tuned with the latest business environment. The policy has been translated into procedures, standards of operations, and internal memos disseminated to all employees. The Company also has policies regarding limitations of approval/authorization for credit and non-credit transactions.

Meanwhile, the Company's risk management is consolidated with the Parent Company since it takes prior approval from the parent company to establish new limits and through annual audits on the Company's credit programs. Another form of consolidation is that the Company's allowance for impaired loans is always made in line with the parent company's policy and is subject to and in compliance with Bank Indonesia Regulation (as the government institution that regulates the parent company).

### **Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System**

CIMB Niaga Auto Finance has built necessary tools to identify, measure and oversee risks especially credit risk and operational risk through reporting mechanisms and existing management information system and regular meetings held jointly by CIMB Niaga Auto Finance's Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's primary information technology system (Ad1Sys) is capable of providing quick and accurate data/information to the management, the parent company and relevant bodies.

The Company's risk management is consolidated with the parent company through periodic delivery of risk exposure to the Parent Company's Risk Management Committee, including the submission of periodic reports related to compliance, legal and other aspects.

### **Internal Control**

CIMB Niaga Auto Finance has an Internal Audit unit which independently reports audit processes and results to the Board of Commissioners and

Direktur Utama. Akuntabilitas dari Unit Audit Internal mencakup:

- Menilai kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang masih mungkin dilakukan dalam proses-proses tersebut; dan
- Berkoordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk tercermin dalam pelaksanaan audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di CIMB Niaga Auto Finance oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

### **CIMB Niaga Auto Finance dan Risiko-risiko yang Dihadapi**

Dalam upaya melaksanakan fungsi manajemen risiko, CIMB Niaga Auto Finance mengadopsi standar yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam aspek ini, terutama terkait hubungan antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk yang merupakan salah satu bank terkemuka. Perusahaan memiliki *exposure* terhadap beberapa risiko, baik itu yang berpotensi muncul di sisi internal maupun eksternal, diantaranya adalah:

#### **1. Risiko Kredit**

Risiko paling utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit di mana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor secara mengangsur. Risiko ini dapat berupa kegagalan konsumen dalam memenuhi kewajibannya melunasi pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki prosedur yang dimaksudkan untuk dapat memitigasi risiko ini, yakni proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon konsumen serta analisa kredit yang mesti disetujui oleh Komite Kredit.

President Director. The accountabilities of the Internal Audit include:

- To assess the adequacy and effectiveness of all processes within the Company;
- To report significant issues related to process control activities within the Company, including possible improvements in the processes; and
- To coordinate with control functions and other supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The Company's risk management is consolidated with the parent company through regular audit/audit Information Technology/integrated audits on units at CIMB Niaga Auto Finance performed by the parent company's Internal Audit Unit.

### **CIMB Niaga Auto Finance and Risks Faced**

As an effort to implement the risk management function, CIMB Niaga Auto Finance has adopted the standards applied by the Indonesian banking sector which are considered well-established and more experienced in this area, more particularly given the relationship between the Company and its parent company, which is one of the leading banks. The Company is exposed to several risks, both internal and external, which are:

#### **1. Credit Risk**

The major risk the Company is exposed to is credit risk, where it offers financing services to anyone within the community who wishes to buy a motor vehicle on a credit scheme. This risk can be customers' failure to settle their credit obligations as specified in the agreement they have entered into with the Company.

The Company has a policy to manage this risk, ranging from selective credit application process which is handled with the precautionary principle, a survey on potential customers and credit analysis to be approved by the Credit Committee.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan yang akan dihadapi oleh Perusahaan.

Pengelolaan risiko kredit Perusahaan yang sehat dapat dilihat dari profil konsumennya yang terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil.

Grafik berikut adalah profil konsumen pembiayaan kendaraan roda-4 Perusahaan di 2013.

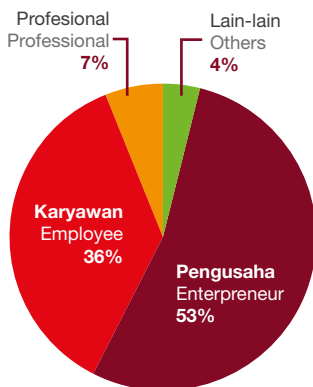
The Company also applies the Know Your Customer Guidelines stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 on Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions, as amended by the Minister of Finance Regulation No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding Know Your Customer Guidelines for Non-Bank Financial Institutions.

In managing credit risk, the Company periodically conducts identification and measurement on credit risk based on indicators that are relevant to the Company and always develops indicators of credit risk measurement in order to have more measured and accurate credit risks. The Company also continues to monitor the implementation of credit policies in place and make necessary changes taking into account current and future conditions.

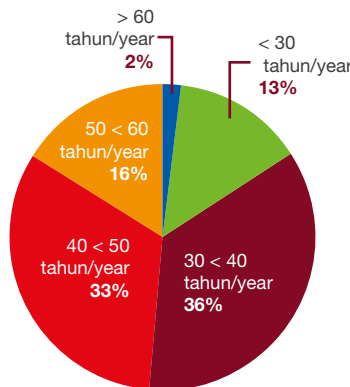
The Company's credit risk management is reflected in its quite diversified consumer profile so risks are not concentrated in any one profile.

The following graphs are the consumer profile of the Company's 4-wheel vehicle financing in 2013.

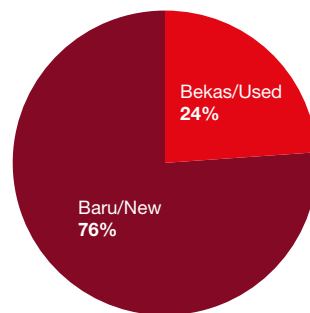
**Jenis Pekerjaan**  
Occupancy



**Usia Debitur**  
Age



### Produk yang Dibiayai Product Financed



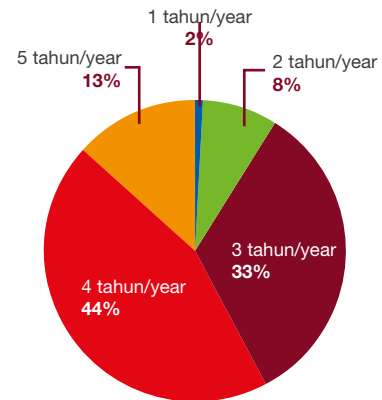
Di samping itu, Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi yang beranggotakan Pejabat Senior Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan menyusun strategi yang diperlukan dalam menghadapi kondisi yang dihadapi Perusahaan. Dengan adanya alat ukur yang dapat diandalkan dan Komite Manajemen Risiko yang melakukan pengawasan, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dapat terkendali dengan baik.

Tingkat pengelolaan risiko Perusahaan dapat dilihat dari tren tingkat kredit bermasalah (*non performing loan*) yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan yang tercatat di tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,55%; 0,74% dan 0,81% untuk segmen kendaraan roda empat. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta karakter usaha Perusahaan.

## 2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal yang meliputi kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional sangat berpotensi untuk memberikan dampak dan pengaruh yang luas bagi keseluruhan kinerja Perusahaan.

### Jangka Waktu Pembiayaan Tenor



In addition, the Company has also established the Risk Management Committee under the Board of Directors that is composed of senior officials and mainly tasked to supervise and develop the necessary strategies to deal with the changing business environment. With a reliable measuring tool and the supervisory Risk Management Committee, the Company can properly manage and control credit risks.

The Company's risk management level is reflected in the non-performing loans that are successfully maintained within the agreed risk corridor and were respectively recorded in 2011, 2012 and 2013 at 0.55%, 0.74% and 0.81% for the four-wheeled segment. The figures demonstrate the risk management strategy has been implemented and risk culture nurtured in line with the Company's goals and business nature.

## 2. Operational Risk

Operational risk is the risk that is mostly due to inadequacy and/or failures in internal processes including those caused by human error, system failure, or external problems that give impacts to the Company's operations. Operational risk potentially gives broad impacts and influences the overall Company performance.

Secara umum, mekanisme penanganan risiko operasional di CIMB Niaga Auto Finance adalah sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**  
RCSA adalah konsep manajemen risiko yang diformulasikan berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku di Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko dalam setiap proses internal sehingga didapat status risiko operasional yang akan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.
- **Operational Risk Management System (ORMS)**  
ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan Anak dari Bank CIMB Niaga untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006. Dalam hal ini ORMS merupakan perangkat yang digunakan untuk mencatat dan merekamnya ke dalam *database*. Laporan yang terekam akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Perusahaan juga mengembangkan indikator risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam memitigasi dampak yang ditimbulkannya.

### 3. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena terjadinya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh perusahaan sehingga berpotensi merugikan perusahaan. Variabel pasar adalah tingkat suku bunga dan nilai tukar.

In general, operational risk management at CIMB Niaga Auto Finance is undertaken through the following mechanism:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**  
RCSA is a risk management concept formulated based on the Company's Standard Operating Procedures to review and measure risks arising in every internal process to further produce operational risk status to be reported quarterly to the parent company. Appointed work units will perform Self Assessment (SA units) which generates RCSA rating for each SA unit.
- **Operational Risk Management System (ORMS)**  
ORMS is an implementation of the obligations of the Company as a Subsidiary of Bank CIMB Niaga to control operational risk by means of recording events at the time the risk occurs pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006. In this, ORMS is used to record operational risk events and record them into the Company's database. Reports that are filed will be transferred to the Parent Company ORMS applications as a consolidation for the Bank's Operational Risk Report.

The Company also keeps developing indicators of operational risk whose results will be combined with the internal control process allowing the Company to detect operational risks that may arise and take the necessary action in mitigating the impacts they may present.

### 3. Market Risk

Market risk is the risk which could harm the Company due to movements in market variables on portfolios currently held by the Company. Market variables are interest rate and exchange rate.



Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat terjadinya terutama ketika tingkat bunga naik yang tentunya akan berdampak pula pada tingkat kesehatan aset produktif Perusahaan dan menyebabkan terjadinya risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Saat ini, sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan Bank CIMB Niaga dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen, dari ekuitas Perusahaan serta sejumlah pinjaman dari bank swasta nasional.

Di samping itu, Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing. Dengan pola aktivitas usaha seperti ini, risiko pasar Perusahaan boleh dikatakan minimal.

#### 4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Risiko Likuiditas Pasar yaitu risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mampu melakukan *off-setting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar (*market disruption*); dan
- b. Risiko Likuiditas Pendanaan yaitu risiko di mana Perusahaan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Untuk memitigasi risiko likuiditas telah ditetapkan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal yang menjadi bagian dari lingkup tugas yang meliputi kebijakan pendanaan melalui *direct loan* maupun *indirect loan (joint financing dan channeling)* dan ketentuan lainnya yang terkait dengan aktivitas *treasury*.

A change in the benchmark interest rate becomes a risk at the time such change is happening, which will certainly impact on the level of the Company's earning assets, potentially causing a credit risk. To that end, the Company applies interest rate management by continuously adjusting its credit interest rate to that charged on its loan and funding expenses.

Currently, the Company's largest source of funding comes from co-financing schemes with Bank CIMB Niaga with a fixed interest rate and tenor equal to the consumer financing receivables, from the Company's equity, and in the form of loans from other private banks.

Besides, the Company has no form of consumer financing that uses foreign currencies. With this pattern of business, it is appropriate to say the Company's market risk is minimal.

#### 4. Liquidity Risk

Liquidity risk is when the Company fails to meet its obligations. Liquidity risk can be categorized as follows:

- a. Market Liquidity risk is the risk that the Company fails to reach certain off-setting position at market prices due to inadequate market liquidity conditions or when there is a disruption in the market, and
- b. Funding Liquidity risk is the risk that the Company is not able to disburse its assets or obtain funding from other sources.

To mitigate liquidity risk, the Company has established Funding policies (Funding Management) as a medium of Internal Control Systems that are part of the Job Scope of the Treasury Division, which includes: policy of funding through direct loans and indirect loans (joint financing and channelling) and other provisions related to treasury activities.

Di samping itu proses kontrol sudah dilaksanakan secara jelas dalam bentuk *reporting* dan rapat bulanan dari divisi terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Secara periodik juga dilakukan “*stress test*” terkait kemungkinan perubahan kondisi eksternal yang bisa menyebabkan terjadinya perubahan risiko likuiditas.

Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator, dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga. Tanggung jawab Direksi terkait strategi *funding* sudah secara jelas tercantum dalam persetujuan *budget* dari Dewan Komisaris.

Di samping itu, upaya pengelolaan risiko likuiditas juga dilakukan melalui Komite Risiko yang dipimpin oleh jajaran Direksi dengan beranggotakan Kepala Divisi terkait. Komite ini berfungsi untuk memantau status atau perkembangan kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas Perusahaan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan. Komite Risiko telah menetapkan batasan tingkat likuiditas Perusahaan yang digunakan sebagai indikator risiko dan untuk mengontrol pendanaan yang dibutuhkan Perusahaan pada periode tertentu, dan batasan ini selalu dipantau secara berkala.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan petunjuk yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko likuiditas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas yang dituangkan di dalam Rencana Pendanaan dalam kondisi darurat (*Contingency Funding Plan*).

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya yang cenderung masih stabil. Perbandingan kewajiban terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 5,05, 5,34, dan 7,28.

In addition, the control process is transparently carried out through reporting and monthly meetings of relevant divisions with the Boards of Directors and Commissioners. A “*stress tests*” is periodically conducted to detect changes in external conditions that can lead to changes in liquidity risk.

The gearing ratio is done by referring to regulator’s provisions, and internally to requirements set by third parties. The Board of Director’s responsibilities related to funding strategy have been clearly stated in the budget, approved by the Board of Commissioners.

In addition, liquidity risk is managed by the Risk Committee chaired by the Board of Directors consisting of related Division Heads. The Risk Committee monitors the status, condition and situation relating to the Company’s liquidity and undertakes mitigation measures when necessary. Risk Committee has set liquidity limits that are used as an indicator of risk and funding needed by the Company at a certain period, and these limits are monitored on a regular basis.

The Company also has a policy and instructions that contain a formal framework in managing liquidity risk as well as a comprehensive strategy during a crisis liquidity conditions set forth in a Contingency Funding Plan.

Hitherto the Company has very healthy liquidity ratios. It can be seen from the Company’s solvency level, which indicates the Company’s stable ability to meet its short-term and long-term liabilities. The ratio of liabilities to shareholder equity in 2013 compared to 2012 and 2011 respectively by 5.05, 5.34 and 7.28.

## 5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Perusahaan memiliki Divisi Corporate Affairs yang membawahi *corporate legal* dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Divisi ini melakukan pengelolaan risiko hukum yang antara lain meliputi penanganan dan pengelolaan seluruh aspek hukum terkait dengan aktivitas dan operasional Perusahaan, memberikan pertimbangan hukum kepada Manajemen, serta menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian terkait dengan paparan risiko hukum bagi Perusahaan.

## 6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko di mana Perusahaan gagal mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan telah membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang melakukan pengawasan dan melaporkan semua masalah terkait dengan risiko kepatuhan, antara lain memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan/atau Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan OJK (dahulu Bapepam-LK), kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan, kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan-ketentuan mengenai Pasar Modal dan Obligasi, tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan beserta pengawasan pelaksanaannya, serta tersedianya pedoman Prinsip Mengenal Nasabah beserta pengawasan pelaksanaannya.

Pada tahun 2012, regulator mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor

## 5. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by weaknesses in juridical aspects, due to a lawsuit, the lack of supportive laws and regulations, or weakness such as contracts that lack validity or collateral.

The Company has a Corporate Affairs Division under which a corporate legal team reports directly to the President Director. This Division manages legal risk handling and managing all legal aspects that relate to the Company's activities and operations, giving legal opinions to the management, and supervising and controlling the legal risks associated with exposure to the Company.

## 6. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Company does not comply with or fails to implement legislation and other applicable regulations.

To mitigate this risk, the Company has established a Corporate Secretary Division who monitors and reports on all issues related to compliance risks, by among other measures, organizing Annual and or Extraordinary Meetings of Shareholders pursuant to the Articles of Association and the provisions of OJK, ensuring that the Company's compliance with laws and regulations that bind multifinance companies, ensuring the Company's compliance to the provisions of the Capital Market and Bond Market, ensuring the availability of guidelines for Good Corporate Governance and supervising its implementation, and preparing guidelines for Know Your Customer and supervising its implementation.

In 2012, the regulator issued a Circular Letter of Bank Indonesia No. 14/10/DPNP dated March 15, 2012 on the Application of Risk Management for Banks Providing Mortgage and Auto Loans and Finance Minister

dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 43/PMK.010/2012 tentang Uang Muka Pembiayaan Konsumen untuk Kendaraan Bermotor pada Perusahaan Pembiayaan, yang keduanya mulai berlaku pada 15 Juni 2012. Sebagai perusahaan yang patuh terhadap peraturan yang berlaku, CIMB Niaga Auto Finance telah membangun sebuah sistem yang terintegrasi dengan sistem pusat (*core system*), yang bertujuan untuk menjaga agar semua aplikasi yang masuk ke dalam Perusahaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan melakukan pengawasan secara ketat terhadap penerapannya di dalam Perusahaan.

#### 7. Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko reputasi merupakan risiko yang dapat merusak reputasi Perusahaan seperti publikasi negatif tentang kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko strategis berpotensi muncul akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi, yang salah satunya disebabkan oleh kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Perusahaan saat ini telah memiliki kelompok kerja khusus yang anggotanya terdiri dari jajaran Pejabat Senior Perusahaan untuk membantu Direksi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, termasuk memantau dan mengendalikan kedua jenis risiko tersebut dalam Perusahaan.

Regulation (PMK) No. 43/PMK.010/2012 on Down payment for Motor Vehicles Consumer Financing for multifinance companies, which both came into effect on June 15, 2012. As an compliant company, CIMB Niaga Auto Finance has built a system that is integrated with its core system, aiming to ensure that all credit proposals received by the Company have complied with the regulations and set strict supervision over its application within the Company.

#### 7. Reputation Risk and Strategic Risk

Reputation risk is an event that may harm the Company's reputation such as negative publicity about its business or a negative perception about the Company. Meanwhile, strategic risk is due to inaccurate planning and implementation of the Company's strategy, including its lack of response to external changes.

The Company has formed a special working group comprising members of senior officials to assist the Board of Directors in identifying, measuring, managing, monitoring and controlling these two types of risks.

### Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2013

Selama tahun 2013, Perusahaan menetapkan beberapa fokus dalam upaya pengendalian internal, antara lain:

- Memperketat proses penyeleksian calon konsumen dengan penerapan kebijakan dan metodologi yang telah disesuaikan dengan kondisi yang akan dihadapi pada tahun 2013 dengan tujuan menjaga kualitas kredit;
- Meningkatkan kapasitas dan intensitas penanganan proses penanganan kredit bermasalah; dan
- Mengembangkan instrumen-instrumen pengukuran risiko dengan tujuan agar nilai antisipasi Perusahaan terhadap kondisi usaha dan persaingan terkini selalu dapat dikendalikan secara optimal.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risikonya. Pada tahun 2013 strategi yang dilaksanakan adalah:

#### 1. Penyempurnaan Implementasi Manajemen Risiko

- a. Menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan lingkungan usaha terkini;
- b. Mengacu pada kaidah sistem manajemen mutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko;
- c. Menerapkan *Enterprise Risk Management*, yang merupakan proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perusahaan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perusahaan, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

### Focus and Risk Management Initiatives in the Year 2013

During 2013, the Company's focus in an effort to establish some internal controls, among other things:

- Tighten the process of customer selection through the implementation of policies and methodologies that have been adapted to the conditions to be faced in 2013 with the aim of maintaining the credit quality;
- Increase the capacity and intensity of non-performing loans handling, and
- Develop risk measurement instruments with the aim of optimally controlling the Company's anticipatory stance towards business environment and competition.

The Company continually makes improvements in its risk management implementation. In 2013 the following strategies were implemented:

#### 1. Improvements in Risk Management Implementation

- a. Continued to adjust risk management policies and procedures in accordance with the latest developments in business environment;
- b. Referred to the standards of quality management system, which includes risk management policies, procedures and work instructions;
- c. Applied Enterprise Risk Management, which is a process that begins with defining risk appetite and risk tolerance by the management. The definitions are an integral part of the process of the Company's planning, both for short-term and long-term goals.

## **2. Penggunaan Perangkat Lunak Manajemen Risiko**

Demi mencapai kelancaran arus informasi dan komunikasi risiko, Perusahaan memanfaatkan perangkat lunak manajemen risiko yang terus dikembangkan sesuai dengan dinamika usaha Perusahaan. Perangkat lunak manajemen risiko menjadikan proses pengelolaan risiko melekat dalam kegiatan sehari-hari pihak yang memiliki fungsi terkait aspek ini.

## **2. The Utilization of Risk Management Software**

To ensure a smooth risk management flow of information and communication, the Company uses risk management software that is continuously developed based on the Company's business dynamics. The risk management software has risk management embedded into the day-to-day activities of the parties in charge of this function.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

---

“

Situasi ekonomi yang terjadi tidak menghalangi Perusahaan untuk senantiasa melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat sekitar.

The current economic situation did not prevent the Company from implementing its responsibility to the community.

”

Sebagai bentuk kepeduliannya yang besar terhadap lingkungan di sekitar, CIMB Niaga Auto Finance telah secara aktif melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui berbagai kegiatan sosial maupun kemasyarakatan. Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perusahaan diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, sehingga akan berdampak kepada keberlanjutan usaha Perusahaan untuk jangka panjang.

As a manifestation of its concern toward its environment, CIMB Niaga Auto Finance has been active in its CSR programs through a variety of social and community activities. This program is expected to contribute positively to the Company's stakeholders and support the Company's business sustainability in the long run.





#### **Bidang Sosial dan Kemasyarakatan**

Di bidang Sosial, sama seperti tahun-tahun sebelumnya, kegiatan CSR Perusahaan diwujudkan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti donor darah dan bakti sosial ke lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan. Dalam rangka perayaan hari-hari besar keagamaan, Perusahaan juga menyelenggarakan program bantuan kepada panti asuhan dan organisasi sosial lainnya. Sementara itu, Perusahaan juga menyalurkan bantuannya untuk korban bencana yang belakangan cukup sering terjadi di negeri ini seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya.

#### **Social and Community**

In the social field, as in the previous years the Company's CSR was manifested in social activities such as blood donor events and social activities held at social institutions. To celebrate religious holidays, the Company also gave donations to orphaned children and other social organizations. Meanwhile, the Company also gave donations to victims of natural disasters that quite frequently happen in this country such as earthquakes, flood, landslides and other disasters.

### **Bidang Ekonomi**

Di bidang ekonomi, yang juga merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya, tanggung jawab sosial Perusahaan untuk turut mengembangkan usaha kecil dan menengah diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemitraan dengan *dealer-dealer* perorangan yang merupakan kelompok pengusaha menengah dan kecil, yang jumlahnya terus bertambah. Selain itu, sebagai warga korporat yang baik, CIMB Niaga Auto Finance senantiasa menyampaikan laporan mengenai kontribusinya kepada Negara dalam bentuk pembayaran pajak.

### **Bidang Lingkungan Hidup**

Peran serta Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai di lingkungan Perusahaan, yang mana Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan. Termasuk diantaranya adalah dengan mewajibkan agar setiap lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu dimonitor secara periodik, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi.

### **Program Perlindungan Konsumen**

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk melindungi pelanggan dengan memberikan produk dan layanan yang terbaik. Selain layanan yang komprehensif di *outlet-outlet* di seluruh Indonesia, saat ini para pelanggan dapat menghubungi *call center* CNAF 0804-1-090909 atau email [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id) dan situs [www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com).

Untuk tahun 2014, Perusahaan akan meningkatkan perannya dengan berpartisipasi dalam insiatif OJK yakni suatu program edukatif yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang seluk beluk proses dan prosedur dalam pembiayaan otomotif. Tujuannya adalah agar secara bersama-sama Perusahaan dan konsumen dapat mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Konsumen juga diharapkan agar dapat lebih memahami manfaat yang ditawarkan dan risiko yang dihadapi dalam setiap pengambilan kredit, sehingga dapat lebih mempersiapkan rencana keuangannya dengan lebih matang.

### **Economics**

In economics and as a continuation of the previous year's program, the Company's CSR was focused on developing partnership with individual dealers that represent small and medium enterprises whose number has continued to grow. In addition, as a good corporate citizen, CIMB Niaga Auto Finance also submits reports on its contribution to the Government in the form of tax payments.

### **Environment**

The Company's participation in environmental preservation begins at its premises for which the Company has introduced various environmental policies. Included are requiring the Company's premises to be decorated with greenery, its offices and work environment are kept clean and periodically monitored, and environment-friendly and energy saving devices are used.

### **Consumer Protection Program**

The Company always upholds its strong commitment to protect customers by providing the best products and services. In addition to comprehensive services provided at outlets spread across Indonesia, customers can contact the call center CNAF 0804-1-090909 or email through [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id) and website [www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com).

For 2014, the Company will be more active with its participation in the OJK program to educate the community at large about process and procedures in auto financing. The objective is to ensure compliance on the part of the Company and customers to prevailing rules and regulations. Customers are also expected to better understand the benefits offered and risks to be faced in any credit decision to help them prepare more careful financial plans.

# Laporan Keuangan

Financial Report



# Data Perusahaan

Corporate Data

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile

---

### Samir Gupta

Presiden Komisaris President Commissioner

Warga negara Singapura, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 25 Mei 2011. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur *Sales & Distribution* PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Managing Director* di Barclays Bank, Indonesia sejak Februari 2009-September 2010. Selain itu, pernah menjabat sebagai *Retail Director, Emerging Markets* di Barclays Bank PCL pada tahun 2006-Januari 2008, *Retail Asset* Citibank NA, Dubai (2005-2006). Pada tahun 1994-2006, Beliau menduduki berbagai posisi penting di Citibank NA India, Singapura, Thailand, Dubai dan Turki.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Mekanik Mesin dari India Institute of Technology, Delhi, India pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari University of Bombay, India pada tahun 1988.

Singaporean Citizen, 52 years old. He has been serving as a President Commissioner of the Company since May 2011. In addition, he also serves as Director of Sales & Distribution PT Bank CIMB Niaga Tbk since December 15, 2010. Previously, he served as Managing Director at Barclays Bank, Indonesia since February 2009-September 2010. In addition, he served as Retail Director, Emerging Markets at Barclays Bank PCL in 2006-January 2008, Retail Asset Citibank NA, Dubai (2005-2006). In 1994-2006 he held various positions at Citibank NA India, Singapore, Thailand, Dubai and Turkey.

He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Indian Institute of Technology, Delhi, India in 1985 and earned his Master degree in Business Administration from the University of Bombay, India in 1988.

### Abdul Karim MD Lassim

Komisaris Commissioner

Warga Negara Malaysia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 12 April 2010. Sebelumnya beliau bergabung dalam CIMB Bank Berhad sejak 2001 dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice President/Head Auto Finance* (2006-sekarang), *Assistant General Manager of Credit Guarantee Corporation*, Malaysia (2000-2001) dan bergabung dengan Maybank Finance Berhad sejak tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai *Acting Chief Executive Officer* Kewangan Bersatu Berhad (1999-2000).

Meraih gelar Sarjana di bidang *Economics Analysis and Public Policy* dari Universitas Kebangsaan Malaysia pada tahun 1987 dan meraih gelar *Master* di bidang *Business Administration* dari Keele University, UK pada tahun 2002.

Malaysian Citizen, 54 years old. He has been serving as a Commissioner of the Company since April 12, 2010. Previously, he joined the CIMB Bank Berhad since 2001 with his last position as Executive Vice President/Head Auto finance (2006-present), Assistant General Manager of Credit Guarantee Corporation, Malaysia (2000-2001) and joined the Maybank Finance Berhad since 1997 with the last position as Acting Chief Executive Officer Kewangan Bersatu Berhad (1999-2000).

He holds a Bachelor's degree in Economics Analysis and Public Policy from the University Kebangsaan Malaysia in 1987 and holds a Master of Business Administration from Keele University, UK in 2002.



## Wan Razly Abdullah bin Wan Ali

Komisaris Commissioner

Warga Negara Malaysia, 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 6 September 2012. Selain itu menjabat sebagai Direktur Strategi dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2009. Sejak 2010 sampai saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Direktur Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) dan *Head of Strategic Business Development* di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999-2002) dan Auditor di Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales pada tahun 1998, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK pada tahun 1995.

Malaysian Citizen, 43 years old. He has been serving as a Commissioner of the Company since August 2012. In addition he serves as Director of Strategy and Finance of PT Bank CIMB Niaga Tbk since July 2009. Since 2010 until now he served as President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance, a subsidiary of CIMB Niaga engaged in vehicle financing. He previously served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Director of Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) and Head of Strategic Business Development at Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). He has worked as an auditor at the Northern Trust Company, London (1999-2002) and auditor at Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales in 1998, and holds a degree in Law and Accounting from the University of Manchester, UK in 1995.



## Serena Karlita Ferdinandus

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT Anpa Internasional sejak Juni 2012, anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk sejak 2009, *Chief Audit Executive* PT Ithaca Resources sejak 2009. Sebelumnya bekerja sebagai *Senior Vice President of Investment Banking* PT NC Securities (2002-2009), *Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division* PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) dan *Manager Audit Division* PT Ernst & Young (1986-1995).

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 54 years old. She has been serving as an Independent Commissioner of the Company since August 2012. She also served as a Commissioner of PT Anpa Internasional since June 2012, the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk since 2009, Chief of Audit Executive PT Ithaca Resources since 2009. Previously worked as Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and the Manager Audit Division PT Ernst & Young (1986-1995).

She holds a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.



## Hidayat Dardjat PR.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai *Deputy Head of Internal Audit* Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), *General Manager* Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 61 years old. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since August 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Resona Perdania Bank (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), General Manager of Bank Danamon (1999-2003).

He holds a D4 degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### Rahardjo Satrio Unggul

Presiden Direktur President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 29 April 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT KITA Finance (2012-2013), bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dulu PT Bank Niaga) sejak tahun 1984 dengan berbagai posisi, antara lain sebagai *Head of Enterprise Risk Management & Analytic*, *Head of Credit Policy & Procedure Development*, dengan jabatan terakhir sebagai *Consumer Finance Business Head* (2010-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 55 years. Has served as the Company's President Director since April 29, 2013 and was the President Director of PT KITA Finance (2012-2013). Mr. Unggul joined PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga) in 1984 after which he held a variety of key positions including Head of Enterprise Risk Management & Analytic, Head of Credit Policy & Procedure Development, and left his last position a Consumer Finance Business Head (2010-2012).

He earned his Bachelor Degree in Management from the University of Indonesia in 1981.



### Hendra Sugiharto

Wakil Direktur Vice Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak 9 Oktober 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Astra, anak perusahaan dari PT Astra International Tbk (2008-2013). Beliau memulai karirnya di Astra Group pada tahun 1975, dengan berbagai posisi hingga jabatan terakhirnya sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance yang dikenal sebagai perusahaan pembiayaan terbesar milik Astra Group.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Akademi Akuntansi Indonesia pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 59 years. Has served as the Company's Vice President Director since October 9, 2013. Previously served as President Director of Dana Pensiun Astra, a subsidiary of PT Astra International Tbk (2008-2013). He began his career at the Astra Group in 1975 holding a variety of key positions before he held his last position as the Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance known as the largest finance company within Astra Group.

He holds a Bachelor Degree in Accounting from Akademi Akuntansi Indonesia in 1984.



## Iman Pribadi

Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Perusahaan sejak 25 Mei 2012. Sebelumnya menjabat sebagai *Senior Manager of Strategic & Performance Management* Gunung Sewu Kencana Group (2011), *Corporate Compliance & Internal Audit* PT Astra Sedaya Finance (2007-2011), bergabung dengan Commlife sejak 1997 dengan jabatan terakhir sebagai *Risk Management and Business Process Department Head* (2004-2007).

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1994, meraih gelar *Master* di bidang *International Management* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia pada tahun 2003 dan *Business Administration* dari Monash University, Australia pada tahun 2004.

Indonesian Citizen, 44 years old. He has been serving as Director of Risk Management of the Company since July 2012. He previously served as Senior Manager of Strategic & Performance Management Gunung Sewu Kencana Group (2011), Corporate Compliance & Internal Audit PT Astra Sedaya Finance (2007-2011), joined the Commlife since 1997 with his last position as the Risk Management and Business Process Department Head (2004-2007).

He holds a Bachelor's degree in Accounting from University of Brawijaya, Malang in 1994, holds a Master of International Management from Institute Pengembangan Manajemen Indonesia in 2003 and Business Administration from Monash University, Australia in 2004.

---

## Damianus Ledjo Hufat

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *Executive Vice President – Head of Wholesale Banking Credit* pada November 2010-November 2012, dan pada April 2010-November 2010 menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Business Credit* kemudian pada November 2008 -April 2010 menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Corporate Credit & Treasury*, seluruh jabatan tersebut di atas adalah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia, pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 51 years old. He has been serving as a Director of the Company since January 2013. Previously, in November 2010-November 2012, he served as Executive Vice President – Head of Wholesale Banking Credit, in April 2010-November 2010 served as Senior Vice President – Head of Business Credit then in November 2008-April 2010 served as Senior Vice President – Head of Corporate Credit and Treasury, all the post above is in PT Bank CIMB Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1987.





## Zainudin Samaludin

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 16 Juli 2013. Sebelumnya bergabung dengan Citibank sejak tahun 1993 dengan berbagai posisi antara lain, *Authorization Unit Head*, *Country Recovery Head*, dan terakhir menjabat sebagai *Head of Employee Relation/Industrial Relation* (2012-2013).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 45 years. He has served as the Company's Director since July 16, 2013. Previously served at PT Citibank since 1993 in various positions including *Authorization Unit Head*, *Country Recovery Head*, and most recently served as *Head of Employee Relation/Industrial Relation* (2012-2013).

He holds a Bachelor's degree in Law from the University of Brawijaya, Malang, East Java in 1992.

# Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile

---

### Serena Karlita Ferdinandus

Ketua Chairman

Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile can be found at the Board of Commissioners Profile.

---

### Hidayat Dardjat PR

Anggota Member

Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile can be found at the Board of Commissioners Profile.

---

### Sjahfiri Gaffar

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013. Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat berbagai posisi di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan RI. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta. Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, *Head of Operation* di PT Bank Commonwealth, Jakarta dan anggota Direksi PT Bank Agro Niaga Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan *Master of Science* di bidang *International Business Administration* dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 60 years. He served as a member of Audit Committee PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013. His career began as a Research Assistant at the Institute of Demography UI in the year 1977-1978. In 1979-1982 he held various positions in the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance, RI. He became a Non Permanent Lecturer at several universities in Jakarta. Previously served as Consultant in PT Energy Resources Indonesia, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, Jakarta and a member of the Board of Directors of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Political Science, University of Indonesia.



# Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile



### M. Joko Yudianto

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Karirnya di Bank Niaga dimulai pada tahun 1991 dengan menduduki berbagai posisi, antara lain *Assistant Manager ATM Center Department*, *Manager Training & Recruitment Department*, *Manager Operation & Service*, *Manager Operation Commercial Banking Center*, *Domestic Operation Division Head*, *Senior Manager Electronic Banking Operation Center Head* dan *Assistant Vice President* pada *Human Resources Head Regional Jakarta*. Mulai bergabung dengan PT CIMB Niaga Auto Finance pada 2007 sebagai *Head of Human Resources Division*. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 2011. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1990 dan *Master* di bidang *HR Management* dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2004. Selain itu, beliau juga pernah mengikuti program *Pengembangan Eksekutif* di Bank Niaga pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 47 years. His career began in Bank Niaga in 1991 by occupying various positions, namely *Assistant Manager ATM Center Department*, *Manager Training & Recruitment Department*, *Manager Operation & Service*, *Manager Operation Commercial Banking Center*, *Domestic Operation Division Head*, *Senior Manager Electronic Banking Operation Center Head* and *Assistant Vice President* in *Human Resources Regional Head Jakarta*. Started to join PT CIMB Niaga Auto Finance in 2007 as *Head of Human Resources Division*. He has served as *Corporate Secretary* of PT CIMB Niaga Auto Finance since 2011. He holds a Bachelor's degree in *International Relations* from the University of Gadjah Mada in 1990 and a *Master's* degree in *HR Management* from the University of Gadjah Mada in 2004. In addition, he also has attended the *Executive Development* at Bank Niaga in 1991.

# Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

## Head of Internal Audit Profile



### Magdalena Daud

Chief Audit Executive Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Internal Audit sejak Januari 2009. Karirnya di CNAF dimulai pada tahun 2005 dengan menduduki berbagai posisi, antara lain *Consumer Marketing Head*, *Product Development Head*, *Credit Compliance Head*, hingga menjadi *Internal Audit Head*.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, pada tahun 2000.

Indonesian Citizen, 54 years. She has served as *Head of Internal Audit* since January 2009. She started her career in CNAF in 2005 in various positions, including *Consumer Marketing Head*, *Product Development Head*, *Credit Compliance Head*, to *Internal Audit Head*.

She holds a Bachelor's degree in *Economics* from the Sekolah Tinggi Ekonomi Jakarta, in 2000.

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Profile



### Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo MA

Ketua Chairman

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 9 Agustus 2012. Merupakan Guru Besar pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah serta Dosen Pasca Sarjana UI dan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Syariah Axa dan Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah.

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Indonesian Citizen, 67 years. She has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board PT CIMB Niaga Auto Finance since August 9, 2012. Professor at the Faculty of Sharia and Law UIN Sharif Hidayatullah and Lecturer at Postgraduate UI and Muhammadiyah University Jakarta. Currently she serves as Chairman of the Supervisory Board of Asuransi Syariah Axa and Deputy Chairman of the MUI Fatwa Commission. She has served as a Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Niaga Syariah.

She holds a Masters and PhD degree in Fiqh and Ushul Fiqh Sciences of the Faculty of Islamic Studies and Arabic Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



### Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013. Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Ketua DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, anggota DPS Maskapai Reasuransi Indonesia, anggota DPS PT Sun Life financial Indonesia Unit Syariah, dan anggota DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

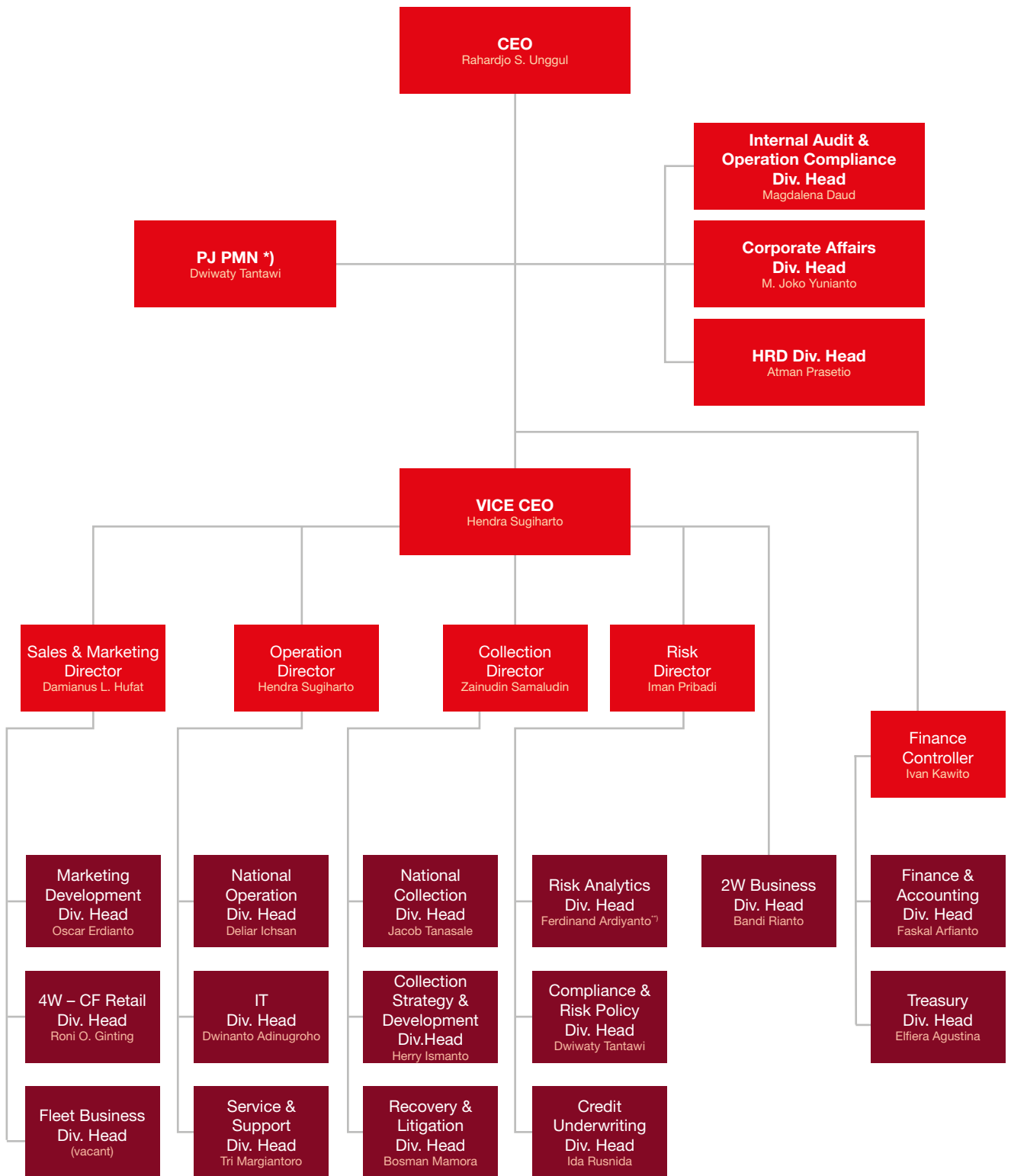
Beliau meraih gelar Sarjana dan *Master* di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indonesian Citizen, 54 years. He has served as a member of Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013. Previously he served as a member of Sharia Supervisory Board of LB Salam since October 2007. Currently, he also serves as Vice Chairman of the Board of the National Council of Majelis Ulama Indonesia, member of Islamic Economic Community, Vice Chairman of the MUI Fatwa Commission, Chairman of DPS of Bank BCA Syariah, member of DPS of AIA Sharia Branch, member of DPS of Maskapai Reasuransi Indonesia, member of DPS of Sharia Unit Sun Life Financial Indonesia, member of DPS of PT CIMB Niaga Auto Finance. Professor at UIN Sharif Hidayatullah, and Professor of the Postgraduate Program at the University of Indonesia.

He holds a Bachelor's and Master's degree in Sharia and a Doctorate in Islamic Legal Theory of UIN Sharif Hidayatullah, Jakarta.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



\*) Koordinator Coordinator

# Jaringan Usaha

## Business Network

---

### Kantor Pusat Head Office

Gedung Mega Plaza 6th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-3, Jakarta 12920  
Tel. : (021) 521 2626  
Fax. : (021) 521 2606  
[www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com)

Call Center: 0804-1-090909

Email: [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id)

Email Corporate Secretary: [joko@cnaf.co.id](mailto:joko@cnaf.co.id)

### DKI JAKARTA

#### Bekasi

Komplek Ruko Suncity Square  
Blok D No. 25, 26 & 27  
Jl. Mayor Hasibuan  
Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan  
Bekasi

Tel. : (021) 8886 8928  
Fax. : (021) 8886 8929

#### Depok

Komplek Ruko ITC Depok No. 43  
Jl. Margonda Raya No. 56, Depok  
Tel. : (021) 7720 3668  
Fax. : (021) 7721 7495

#### Fatmawati

Jl. RS Fatmawati No. 35 D  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Tel. : (021) 751 0365, 751 0376  
Fax. : (021) 766 3619

#### Kalimalang

Rukan Exclusive Radin Inten  
Kavling No. 6  
Jl. Raden Inten II RT 002/07  
Jakarta Timur  
Tel. : (021) 2906 5192, 2906 5197

#### Kelapa Gading

Rukon Kelapa Gading Square Blok C-6  
Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading  
Jakarta Utara  
Tel. : (021) 4586 6231  
Fax. : (021) 4586 7223, 4586 7224

#### Pluit

Duri Kepa  
Komplek Graha Elok Mas  
Jl. Panjang 79/H, Kel. Duri Kepa  
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Tel. : (021) 563 3137  
Fax. : (021) 563 3136

#### Serang

Jl. Raya Serang Cilegon Km. 05  
Komp. Sukmajaya Legok No. 03  
Kel. Drangong, Kec. Taktakan 42162  
Tel. : (0254) 212 634  
Fax. : (0254) 212 628

#### Tangerang

Ruko Sutera Niaga II No. 8  
Alam Sutera, Tangerang  
Tel. : (021) 539 6698-99, 539 6932  
Fax. : (021) 539 6934

### JAWA BARAT

#### Bandung 1

Jl. Karapitan 104, Bandung 40262  
Tel. : (022) 421 3401  
Fax. : (022) 423 8194

#### Bandung 2

Jl. Moh. Toha No. 265A, Bandung  
Tel. : (022) 520 8371, 520 7323  
Fax. : (022) 521 1754

#### Bogor

Jl. Pajajaran No. 8 C Sukasari  
Bogor 16142  
Tel. : (0251) 838 4444, 834 5746  
Fax. : (0251) 831 5174

#### Cirebon

Ruko Kesambi Regency KR 5  
Jl. Raya Kesambi, Cirebon  
Tel. : (0231) 242 130

#### Karawang

Ruko Grand Plaza Blok IV No. 30 & 31  
Galuh Mas Kel. Sukaharja, Kec. Teluk  
Jambe Timur, Karawang 41381  
Tel. : (0267) 845 6801  
Fax. : (0267) 845 6802



**Sukabumi**

Komp. Ruko Danalaga Square Blok A2  
Jl. Pejagalan No. 35, Sukabumi 43131  
Tel. : (0266) 245123  
Fax. : (0266) 245122

**Tasikmalaya**

Ruko Tasik indah Plaza No. 22  
JL. KH Z. Mustofa, Tasikmalaya  
Tel. : (0265) 235 2577  
Fax. : (0265) 235 2777

**JAWA TENGAH &  
DI YOGYAKARTA****DI Yogyakarta**

Ruko Casablanca No. 1  
Jl. Ring Road Utara, Yogyakarta  
Tel. : (0274) 315 6690, 315 6691-93  
Fax. : (0274) 433 3918

**Kudus**

Ruko A. Yani Square  
Jl. Ahmad Yani Blok A-6, Kudus  
Tel. : (0291) 425 1813-15  
Fax. : (0291) 425 1816

**Purwokerto**

Komplek Pertokoan City Walk  
Blok A, No. 12A & 12B  
Jl. HR. Bunyamin, Kel. Bancarkembar  
Kec. Purwokerto Utara, Purwokerto  
Tel. : (0281) 630 197, 630 178  
Fax. : (0281) 630 190

**Salatiga**

Jl. Letjend. Sukowati No. 19  
RT 02/09, Kel. Kalicacing  
Kec. Sidomukti, Salatiga  
Tel. : (0298) 313 071, 328 703

**Semarang**

Ruko Metro Plaza  
Jl. Mataram 970 blok C 10-11, Semarang  
Tel. : (024) 8645 4214, 841 7886  
Fax. : (024) 841 9753

**Solo**

Jl. RM Said No. 51A, Solo  
Tel. : (0271) 644 717  
Fax. : (0271) 651 927

**Tegal**

Komplek Ruko Nirmala Square Blok A12  
Jl. Yos sudarso, Mintaragen, Tegal  
Tel. : (0283) 324 515  
Fax. : (0283) 350 487

**JAWA TIMUR & BALI****Denpasar**

Jl. Gatot Subroto Barat No. 358 B  
Kec. Denpasar Utara, Denpasar  
Tel. : (0361) 841 3605  
Fax. : (0361) 210 4789

**Jember**

Ruko Gajah Mada Square  
Blok A-11, Jember  
Tel. : (0331) 425 576, 425 583  
Fax. : (0331) 425 586

**Kediri**

Jl. Soekarno Hatta No. 150 C  
Kediri 64182  
Tel. : (0354) 673 711, 673 722  
Fax. : (0354) 673 797

**Madiun**

Komplek Ruko PGM Blok A.18-19  
Jl. Serayu Timur, Taman, Madiun  
Tel. : (0351) 455 033, 457 557  
Fax. : (0351) 455 866

**Malang**

Komplek Ruko S. Parman Megah  
Kav B2, No. 56, Jl. Letjend S. Parman  
Blimbing, Malang 65122  
Tel. : (0341) 484 072, 418 426  
Fax. : (0341) 484 071

**Surabaya 1**

Ruko Rich Palace Blok R. 22  
Jl. Mayjend Sungkono No. 149-151  
Surabaya  
Tel. : (031) 568 8044, 568 8046  
Fax. : (031) 566 3467

**Surabaya 2**

Ruko Mega Galaxy Blok 16a No. 5  
Jl. Kertajaya Indah Timur, Surabaya  
Tel. : (031) 591 1864, 591 1865  
Fax. : (031) 599 1943, 599 1963

**SUMATERA****Bangka Belitung**

Jl. Raya Koba, RT 14/05  
Kec. Pangkalan Baru  
Bangka Tengah  
Tel. : (0717) 425 6667  
Fax. : (0717) 426 1043

**Jambi**

Jl. DI. Panjaitan No. 112 RT. 37  
Kec. Kebun Handil, Kel. Jelutung  
Jambi  
Tel. : (0741) 446672  
Fax. : (0741) 446673

**Lampung**

Jl. Wolter Monginsidi No. 21E  
Bandar Lampung  
Tel. : (0721) 269 900  
Fax. : (0721) 261 391

### **Muara Bungo**

Jl. M. Yamin Blok E 7  
Komplek Wiltop Bungo Plaza  
Tel. : (0747) 732 4114

### **Palembang**

Jl. Basuki Rahmat No. 43 RT 025/010  
Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning  
Palembang 30128  
Tel. : (0711) 352 866  
Fax. : (0711) 352 672

### **Medan 1**

Jl. Gagak Hitam Ringroad No. 17  
Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Medan  
Tel. : (061) 415 3168  
Fax. : (061) 415 3138

### **Medan 2**

Jl. Tengku Amir Hamzah No. 9C  
Sei Agul Medan Barat, Medan  
Tel. : (061) 662 0229, 662 0217  
Fax. : (061) 662 0209

### **Padang**

Jl. Khatib Sulaiman No. 47 D-E  
Kel. Lolong Belanti, Kec. Padang Barat  
Padang  
Tel. : (0751) 705 8015, 705 8025  
Fax. : (0751) 705 8045

### **Rantau Prapat**

Jl. A. Yani No. 114B  
Bakaran Batu, Rantau Selatan  
Labuhan Batu, Sumatera Utara  
Tel. : (0624) 24 010  
Fax. : (0624) 24 229

### **Pekanbaru**

Jl. Arifin Ahmad No. 8 A  
Kel. Tangkerang Barat  
Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru  
Tel. : (0761) 909 9115  
Fax. : (0761) 830 0046

## **KALIMANTAN**

### **Balikpapan**

Jl. MT Haryono No. 07 RT 10  
Kel. Gunung Bahagia  
Balikpapan Selatan  
Tel. : (0542) 886 0082  
Fax. : (0542) 886 0080

### **Banjarmasin**

Jl. A. Yani km 9,6, RT 01/01  
Kec. Kertak Hanyar, Banjar 70654  
Tel. : (0511) 428 1687, 428 1588  
Fax. : (0511) 428 1520

### **Palangkaraya**

Jl. Cilik Riwut km 2, Persil No. 2  
Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya  
Palangkaraya  
Tel. : (0536) 322 8995  
Fax. : (0536) 322 8997

### **Pontianak**

Jl. Imam Bonjol No. 382 A  
Pontianak  
Tel. : (0561) 585 294, 760 850  
Fax. : (0561) 585 295

### **Samarinda**

Ruko Sempaja Mas  
Jl. KH Wahid Hasyim, Blok BE No. 16  
Kel. Sempaja, Kec. Samarinda Utara  
Tel. : (0541) 777 7045  
Fax. : (0541) 777 7046

## **SULAWESI**

### **Kendari**

Jl. A. Yani No. 62A, Kendari  
Tel. : (0401) 3193 7879

### **Makassar**

Jl. AP. Pettarani No. 18 A, Makassar  
Tel. : (0411) 458 293, 458 192  
Fax. : (0411) 458 128

### **Manado**

Jl. 17 Agustus No. 34 A  
Kel. Teling Atas, Kec. Wanea  
Manado 95119  
Tel. : (0431) 865 300, 854 201  
Fax. : (0431) 854 204

### **Palu**

Jl. Basuki Rahmat No.18 B, Palu  
Tel. : (0451) 483 232, 484 474

### **Pare-pare**

Jl. Bau Massepe  
Kel. Mallusetasi, Kec. Ujung  
Parepare  
Tel. : (042) 123 331, 123 339  
Fax. : (042) 123 332

## MOTOR

### Bandung Cimahi

Jl. Raya Barat No. 817  
Cimahi, Bandung  
Tel. : (022) 665 3188

### Bandung Toha

Jl. Moh. Toha No. 265 A, Bandung  
Tel. : (022) 520 7323

### Bekasi

Ruko Mega Kalimalang  
Jl. Kyai H. Noer Ali No. 8, Blok 3 & 4  
RT 007/03 Pekayon Jaya, Bekasi  
Tel. : (021) 8886 0794

### Binjai

Jl. Sukarno Hatta No. 146, Lk. II, Binjai  
Tel. : (061) 882 8666

### Cempaka

Jl. LetJen Suprpto Blok L - 20 A & B  
Galur Cempaka Jakarta Pusat  
Tel. : (021) 4288 4403

### Cianjur

Jl. Raya Dr. Muwardi BY PASS, Cianjur  
Tel. : (0263) 290 471

### Cibinong

Jl. Raya Bogor KM 43 No.1 Blok D/8  
Graha Cibinong, Cibinong

### Cikupa

Jl. Citra Raya Blok H 1 No. 12 R  
Cikupa, Tangerang  
Tel. : (021) 5940 5450

### Cirebon

Ruko TSB Sutan Raja  
Jl. Tuparev No. 83  
Blok C 2 Superblok, Cirebon  
Tel. : (0231) 221 127

### Daan Mogot

Ruko Daan Mogot Baru Blok LB 1 No. 5  
Jakarta Barat  
Tel. : (021) 540 8915

### Deli Serdang

Jl. Diponegoro No. 21, Deli Serdang  
Tel. : (061) 795 5272

### Depok

Komp. Ruko Depok Mall Blok B25/26  
Jl. Margonda Raya Depok  
Tel. : (021) 7720 3679

### Medan

Jl. Kapten Muslim No. 178B-C, Medan  
Tel. : (061) 846 1600

### Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 43, Palembang  
Tel. : (0711) 352 833

### Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai  
Komp. Taman Mella Blok A No. 5  
Pekanbaru  
Tel. : (0761) 39 621

### Serang

Ruko Serang City Blok R 25 & 26  
Serang  
Tel. : (0254) 848 2763

### Sukabumi

Jl. Pejagalan Blok H-3, Sukabumi  
Tel. : (0266) 226 266

### Surabaya

Ruko RMI J 17-18  
Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya  
Tel. : (031) 501 9818

### Tangerang

Tangerang City  
Jl. Jend. Sudirman Blok 23/25  
Tangerang  
Tel. : (021) 2923 9620

# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## Responsibility for Annual Reporting

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance tahun 2013.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2013 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in its entirety and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the 2013 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret | March 2014

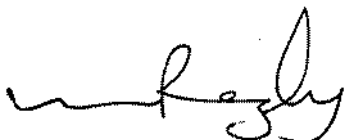
### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



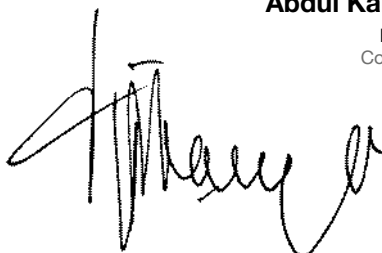
**Samir Gupta**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Abdul Karim Md. Lassim**  
Komisaris  
Commissioner



**Wan Razly Abdullah bin Wan Ali**  
Komisaris  
Commissioner



**Serena Karlita Ferdinandus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Hidayat Dardjat PR.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI Board of Directors



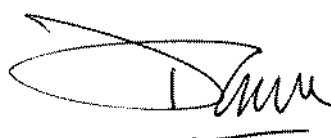
**Raharjo Satrio Unggul**  
Presiden Direktur  
President Director



**Hendra Sugiharto**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Iman Pribadi**  
Direktur  
Director



**Damianus Ledjo Hufat**  
Direktur  
Director



**Zainudin Samaludin**  
Direktur  
Director

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 Desember 2013 dan 2012/  
*31 December 2013 and 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : RM Raharjo Satrio Unggul  
Alamat kantor : Mega Plaza Lt. 6  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-3  
Jakarta 12920  
Alamat rumah : Jl. Bangka XII No 17A, RT 001 /  
RW 007. Kel. Pela Mampang,  
Kec. Mampang Prapatan - Jakarta  
Selatan.  
Nomor telepon : (021) 5212626  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendra Sugiharto  
Alamat kantor : Mega Plaza Lt. 6  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-3  
Jakarta 12920  
Alamat rumah : Jl. Kelapa Puan Timur IV NC 4/9,  
RT 004 / RW 012, Kel. Pegangsaan  
Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta  
Utara  
Nomor telepon : (021) 5212626  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**RM Raharjo Satrio Unggul**  
Presiden Direktur / President Director

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

We the undersigned:

1. Name : RM Raharjo Satrio Unggul  
Office address : Mega Plaza Lt. 6  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-3  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl. Bangka XII No 17A,  
RT 001 / RW 007. Kel. Pela  
Mampang, Kec. Mampang  
Prapatan - Jakarta Selatan.  
Telephone : (021) 5212626  
Title : President Director
2. Name : Hendra Sugiharto  
Office address : Mega Plaza Lt. 6  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-3  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl. Kelapa Puan Timur IV  
NC 4/9, RT 004 / RW 012,  
Kel. Pegangsaan Dua, Kec.  
Kelapa Gading - Jakarta Utara  
Telephone : (021) 5212626  
Title : Vice President Director

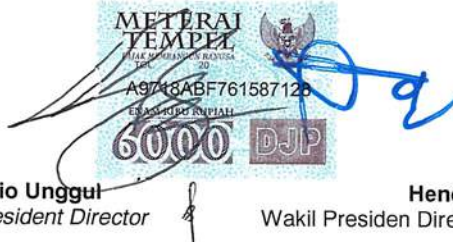
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company's") financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

We certify the accuracy of this statement.

**Hendra Sugiharto**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

JAKARTA  
27 Maret / March 2014





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laba-rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as at 31 December 2013, and the comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as at 31 December 2013, the financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

27 Maret/ March 2014

**Drs. Haryanto Sahari, CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0223



**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Kas dan setara kas</b>	233,122	2c,2d,2r,4,25,28	128,773	<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>		2c,2e,5,28		<b>Consumer financing receivables</b>
- Pihak ketiga	6,198,565		3,778,174	<i>Third parties -</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(162,013)</u>		<u>(65,999)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
	6,036,552		3,712,175	
<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>		2c,2f,6,28		<b>Net investment in financing leases</b>
- Pihak ketiga	323,995		413,847	<i>Third parties -</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(20,871)</u>		<u>(6,348)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
	303,124		407,499	
<b>Beban dibayar dimuka</b>		2j,2r,7,25		<b>Prepaid expenses</b>
- Pihak ketiga	35,816		16,681	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>38,571</u>		<u>82,513</u>	<i>Related parties -</i>
	74,387		99,194	
<b>Piutang lain-lain</b>		2c,2r,8,28		<b>Other receivables</b>
- Pihak ketiga	3,680		5,066	<i>Third parties -</i>
<b>Aset yang diambil alih</b>		2k,10		<b>Repossessed assets</b>
- Pihak ketiga	49,046		18,185	<i>Third parties -</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(8,212)</u>		<u>(3,291)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
	40,834		14,894	
<b>Aset lain-lain</b>	16,217	2c, 28	1,955	<b>Other assets</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	11,095	2p,16d	6,950	<b>Deferred tax assets</b>
<b>Aset tetap</b> (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 50.777 dan Rp 30.145 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	<u>46,988</u>	2i,9	<u>61,846</u>	<b>Fixed assets</b> <i>(net of accumulated depreciation of Rp 50,777 and Rp 30,145 as at 31 December 2013 and 2012, respectively)</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>6,765,999</u>		<u>4,438,352</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Pinjaman bank</b>		2c,2h,2r, 11,25		<b>Bank loans</b>
- Pihak ketiga	4,437,899		2,710,212	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>152,820</u>		<u>171,014</u>	Related parties -
	4,590,719		2,881,226	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8,517)</u>		<u>(8,003)</u>	Unamortised transaction cost
	4,582,202		2,873,223	
<b>Utang obligasi</b>	448,000	2c,2h,12	600,000	<b>Bonds payable</b>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(1,053)</u>		<u>(1,702)</u>	Unamortised bonds issuance costs
	446,947		598,298	
<b>Surat utang jangka menengah</b>	600,000	2c,2h,13	-	<b>Medium term notes payable</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(791)</u>		<u>-</u>	Unamortised transaction costs
	599,209		-	
<b>Liabilitas pajak</b>				<b>Tax liabilities</b>
- Pajak penghasilan badan	4,111	2p,16a	7,149	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	2,030	2p,16b	2,125	Other taxes -
<b>Liabilitas derivatif</b>	1,069	2c,2s,14	3,974	<b>Derivative liability</b>
<b>Imbalan kerja</b>	25,145	2m,17	23,202	<b>Employee benefits</b>
<b>Akrual dan liabilitas lain-lain</b>	<u>331,242</u>	2c,2r,15,25	<u>279,394</u>	<b>Accruals and other liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>5,991,955</u>		<u>3,787,365</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 per saham				Share capital - at par value of Rp 50,000 per share
- Modal dasar 20.000.000 saham (31 Desember 2012: 10.000.000 saham)				Authorised 20,000,000 shares - (31 December 2012: 10,000,000 shares)
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.000.000 saham (31 Desember 2012: 4.000.000 saham)	300,000	18	200,000	Issued and fully paid - capital 6,000,000 shares (31 December 2012: 4,000,000 shares)
Uang muka setoran modal	-	19	100,000	Advance for paid-up capital
Cadangan lindung nilai arus kas	3,999	14	1,743	Cash flow hedge reserve
Saldo laba	<u>470,045</u>		<u>349,244</u>	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>774,044</u>		<u>650,987</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>6,765,999</u>		<u>4,438,352</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	1,295,208	2e,2f,2n, 2o,2r 21,25	981,306	<b>INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban bunga dan keuangan	(548,444)	2n, 2r, 22,25	(366,024)	<i>Interest and finance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(184,404)	2n, 2r, 23,25	(178,609)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	(158,365)	2n,2r, 24, 25	(145,558)	<i>Salary and allowance expenses</i>
Kerugian atas swap suku bunga	-		(1,996)	<i>Loss on interest rate swaps</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>Allowance for impairment losses:</i>
- Pembiayaan konsumen	(96,014)	2c,2e, 2g, 5	(43,326)	<i>Consumer financing -</i>
- Sewa pembiayaan	(14,523)	2c,2f, 2g, 6	(4,847)	<i>Financing leases -</i>
- Aset yang diambil alih	(4,921)	2j, 10	(1,964)	<i>Repossessed assets -</i>
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(96,119)	2g, 5, 6	(43,024)	<i>Consumer financing and financing leases written-off</i>
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	<u>(27,998)</u>	10	<u>(15,481)</u>	<i>Loss on sale of repossessed assets</i>
Jumlah beban	<u>(1,130,788)</u>		<u>(800,829)</u>	<i>Total expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	164,420		180,477	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(43,619)</u>	2p,16c	<u>(51,560)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	120,801		128,917	<b>NET INCOME</b>
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Lindung nilai arus kas	3,008		2,324	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(752)</u>	16d	<u>(581)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>2,256</u>		<u>1,743</u>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPRESIF</b>	<u>123,057</u>		<u>130,660</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<u>20,134</u>	2q,20	<u>37,732</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amounts)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance for paid-up capital	Saldo laba/ Retained earnings	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Jumlah/ Total	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012</b>		100,000	50,000	220,327	-	370,327	<b>Balance as at 1 January 2012</b>
Uang muka setoran modal	19	50,000	(50,000)	-	-	-	Advance for paid-up capital
Tambahan modal disetor	18	50,000	100,000	-	-	150,000	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year - net of tax
- Laba bersih		-	-	128,917	-	128,917	Net income -
- Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	1,743	1,743	Cash flow hedge - reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>		200,000	100,000	349,244	1,743	650,987	<b>Balance as at 31 December 2012</b>
Uang muka setoran modal	19	100,000	(100,000)	-	-	-	Advance for paid-up capital
Pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year - net of tax
- Laba bersih		-	-	120,801	-	120,801	Net income -
- Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	2,256	2,256	Cash flow hedge - reserve
		-	-	120,801	2,256	123,057	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>		<u>300,000</u>	<u>-</u>	<u>470,045</u>	<u>3,999</u>	<u>774,044</u>	<b>Balance as at 31 December 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	7,985,055	7,994,793	Joint financing and channelling <i>without recourse facilities</i> -
- Pembiayaan konsumen	2,398,450	3,669,195	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan	202,792	181,158	Financing lease -
- Bunga bank	1,656	1,192	Bank interests -
- Pendapatan telat bayar	66,213	45,645	Late payment charges -
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	13,835	7,628	Recoveries from written-off receivables -
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
- Pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	(3,529,545)	(4,065,292)	Payments of joint financing and channelling <i>without recourse facilities</i> -
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(7,431,741)	(8,170,202)	Payments to dealer -
- Pembayaran kepada asuransi	(764,308)	(361,122)	Payments to insurance companies -
- Pembayaran beban bunga dan keuangan	(659,178)	(358,268)	Payments of interest and finance charges -
- Pembayaran beban umum dan administrasi	(133,271)	(150,343)	Payments of general and administrative expenses -
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(156,476)	(147,603)	Payments of personnel expenses -
Pengeluaran kas bersih	(2,006,518)	(1,353,219)	Net cash disbursements
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(42,288)	(80,876)	Payment of corporate income tax expenses -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2,048,806)	(1,434,095)	Net cash flows used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(3,859)	(12,812)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	584	1,209	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,275)	(11,603)	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	3,776,042	2,363,708	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,066,548)	(1,603,643)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan surat utang jangka menengah	600,000	-	Proceeds from issued medium term notes
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	600,000	Proceeds from issued bonds
Pembayaran obligasi	(152,000)	-	Repayments of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(2,182)	Payment of bonds issuance cost
Pembayaran biaya emisi surat utang jangka menengah	(1,064)	-	Payment of medium term notes issuance cost
Penerimaan dari setoran modal	-	150,000	Proceeds from paid in capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,156,430	1,507,883	Net cash flows provided by financing activities
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	104,349	62,185	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	128,773	66,588	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>233,122</u>	<u>128,773</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Pebruari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Akta-akta pendirian Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 21 tanggal 15 Januari 2013 yang memuat mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Pebruari 2013 dengan surat bernomor AHU.01.10-05934 Tahun 2013.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993

Pada tanggal 04 Juni 2012 Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013, menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013 Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, which was amended by Deeds No. 80 and No. 50 dated 16 February 1982 and 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 21 dated 15 January 2013 concerning change of Articles of Association and change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.01.10-05934 Year 2013 dated 21 February 2013.*

*The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993*

*On 04 June 2012 the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia Financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK Regulation Number S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board – Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.*

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Perseroan berdomisili di Gedung Mega Plaza, lantai 6, Jl. HR Rasuna Said Kav C-3 Jakarta 12920, Indonesia. Perseroan mempunyai 68 cabang yang terdiri dari 49 cabang untuk pembiayaan mobil dan 19 cabang untuk motor (2012: 72 cabang yang terdiri dari 49 cabang untuk pembiayaan mobil dan 23 cabang untuk motor) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki 1.136 karyawan tetap (2012: 873 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The Company domiciles at Mega Plaza Building, 6th floor, Jl. HR Rasuna Said Kav C-3 Jakarta 12920, Indonesia. The Company has 68 branches with 49 branches for car financing and 19 branches for motor-cycle financing. (2012: 72 branches with 49 branches for car financing and 23 branches for motor-cycle (unaudited).

As at 31 December 2013, the Company had 1,136 permanent employees (2012: 873 permanent employees) (unaudited).

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		<u>2013 dan/and 2012</u>			
<b>Dewan Komisaris:</b>				<b>Board of Commissioners:</b>	
Presiden Komisaris		Samir Gupta		President Commissioner	
Komisaris		Abdul Karim Md Lassim		Commissioner	
Komisaris		Wan Razly Abdullah <sup>b)</sup>		Commissioner	
Komisaris Independen		Serena K. Ferdinandus <sup>c)</sup>		Independent Commissioner	
Komisaris Independen		Hidayat Dardjat PR <sup>e)</sup>		Independent Commissioner	
		<u>2013</u>	<u>2012</u>		
<b>Direksi:</b>				<b>Directors:</b>	
Presiden Direktur	RM Raharjo Satrio Unggul <sup>e)</sup>		Frengkie Natawijaya <sup>i)</sup>	President Director	
Wakil Presiden Direktur	Hendra Sugiharto <sup>f)</sup>		-	Vice President Director	
Direktur	Triyuga Satyawan		Triyuga Satyawan	Director	
Direktur	Iman Pribadi		Abianti Riana <sup>d)</sup>	Director	
Direktur	Damianus Ledjo Hufat <sup>g)</sup>		Robertus Sujanto <sup>i)</sup>	Director	
Direktur	Zainudin Samaludin <sup>h)</sup>		Gunawan	Director	
			Iman Pribadi <sup>a)</sup>	Director	
<sup>a)</sup> ditunjuk menjadi Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 11 Mei 2012				appointed as Director in the Annual Shareholders Meeting on 11 May 2012	<sup>a)</sup>
<sup>b)</sup> ditunjuk menjadi Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2012				appointed as Commissioner in the Annual Shareholders Meeting on 6 August 2012	<sup>b)</sup>
<sup>c)</sup> ditunjuk menjadi Komisaris diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2012				appointed as Commissioner outside the Annual Shareholders Meeting on 6 August 2012	<sup>c)</sup>
<sup>d)</sup> berhenti menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 8 Januari 2013 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham				stop served as the Company's Director on 8 January 2013 based on Circular Decision of Shareholders	<sup>d)</sup>
<sup>e)</sup> ditunjuk menjadi Presiden Direktur diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 9 September 2013				appointed as President Director outside the Annual Shareholders Meeting on 9 September 2013	<sup>e)</sup>
<sup>f)</sup> efektif menjadi Wakil Presiden Direktur sejak dinyatakan lulus <i>fit and proper test</i> yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan tanggal 1 Nopember 2013				effectively became vice President Director since passed the fit and proper test conducted by Otoritas Jasa Keuangan dated 1 November 2013	<sup>f)</sup>
<sup>g)</sup> efektif menjadi Direktur sejak dinyatakan lulus <i>fit and proper test</i> yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan tanggal 26 April 2013				effectively became Director since passed the fit and proper test conducted by Otoritas Jasa Keuangan dated 26 April 2013	<sup>g)</sup>
<sup>h)</sup> efektif menjadi Direktur sejak dinyatakan lulus <i>fit and proper test</i> yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan tanggal 2 Agustus 2013				effectively became Director since passed the fit and proper test conducted by Otoritas Jasa Keuangan dated 2 Agustus 2013	<sup>h)</sup>
<sup>i)</sup> berhenti menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 April 2013 berdasarkan Keputusan Tahunan Pemegang Saham				stop served as the Company's Director on 29 April 2013 based on Annual Decision of Shareholders	<sup>i)</sup>
<sup>j)</sup> berhenti menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 4 Maret 2013 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.				stop served as the Company's Director on 4 March 2013 based on Circular Decision of Shareholders	<sup>j)</sup>

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of Sharia Supervisory Board is as follow:

		<u>2013</u>	<u>2012</u>		
Ketua		Huzaemah Tahido	Huzaemah Tahido	Chairman	
Anggota:		Fathurrahman Djamil	Muhamad Taofiq Ridlo <sup>1)</sup> Fathurrahman Djamil	Members:	

<sup>1)</sup> Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 10 Juli 2013

<sup>1)</sup> Resigned as the member of Sharia Supervisory Board on 10 July 2013<sup>1)</sup>

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>2013 dan/and 2012</u>		
Ketua	Serena K Ferdinandus	Chairman
Anggota	Hidayat Dardjat PR	Member
Anggota	Sjahfiri Gaffar	Member

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.I.5.

*The composition of the Audit Committee is as follow:*

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK regulation Number IX.I.5.*

Kepala Unit Audit Internal 2013 dan 2012 adalah Magdalena Daud.

*The head of Internal Audit Unit in 2013 and 2012 is Magdalena Daud.*

Sekretaris Perseroan 2013 dan 2012 adalah M. Joko Yunianto

*The Company Secretary in 2013 and 2012 is M. Joko Yunianto.*

Perseroan telah menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 600.000 Obligasi I dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-13138/BL/2012 pada tanggal 9 Nopember 2012. Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Nopember 2012. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan perjanjian Perwaliamanatan No. 28 tanggal 10 Oktober 2012 dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi. Hasil penerbitan Obligasi I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebesar 75% sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen) dan 25% sebagai pelunasan pinjaman bank. Obligasi I dijual dengan harga nominal pada pasar perdana.

*The Company issued Bonds I CIMB Niaga Auto Finance year 2012 with a fixed interest rate ("Bonds I") with principal amount of Rp 600,000 Bonds I became effective based on the Capital's Market Supervisory Board - Financial Institution (BAPEPAM-LK) Letter No. S-13138/BL/2012 dated 9 November 2012. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 November 2012. The issuance of Bonds I was based on The Trustee Agreements No. 28 dated 10 October 2012 signed by the Company and PT Bank Mega Tbk. as the Trustee for the Bond holders. The proceeds from Bonds I net of issuance costs were used by the Company where 75% was for working capital (consumer financing) and 25% was to settle the Company's borrowings. Bonds I was offered at par value in the primary market.*

Lihat Catatan 12 untuk rincian obligasi yang diterbitkan.

*Refer to Note 12 for details of bonds issued.*

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2014.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES

*The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors on 27 March 2014.*

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan:

*Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company:*

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

##### a. Basis of preparation of the financial statements

*The financial statements for the years ended 31 December 2013 and 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*



## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dan obligasi yang diterbitkan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

##### b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Perubahan PSAK, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Pencabutan PSAK (PPSAK) dan penyesuaian atas PSAK sebagai berikut:

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

*The financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (since 1 January 2013, became Financial Services Authority – Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".*

*The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, Cash include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans and bonds issued.*

*Amounts in the financial statements are expressed in million of Rupiah unless otherwise stated.*

##### b. Changes in significant accounting policies

*The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the years ended 31 December 2013 and 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Revision of SFAS, Interpretation of SFAS, Revocation of SFAS and enhancement to the SFAS as follows:*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- PSAK 38 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali;
- Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi;
- Penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010).

Perubahan PSAK, PPSAK, dan penyesuaian atas PSAK tersebut diatas berlaku efektif pada 1 Januari 2013.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan PSAK, PPSAK, dan penyesuaian PSAK di atas terhadap laporan keuangan Perseroan:

PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penyesuaian ini terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas beberapa ketentuan penyajian untuk:

- a. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan; dan
- b. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Perseroan telah memutuskan untuk melakukan penerapan dini atas penyesuaian atas PSAK 60 (yang dikeluarkan pada 19 Oktober 2012) pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 seperti yang diperbolehkan dalam standar sehingga tidak terdapat dampak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan PSAK 38, dan PPSAK 51 terhadap laporan keuangan Perseroan.

##### c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

###### (i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes in significant accounting policies (continued)

- SFAS 38 (Revised 2012) about Accounting for Restructuring Value of Transaction of Entities under Common Control;
- The Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation;
- The enhancements to the SFAS 60 (Revised 2010).

The revised SFAS, revocation of SFAS, and enhancements to the SFAS are effective as at 1 January 2013.

The following are the impacts of revised SFAS, revocation of SFAS and enhancement to the SFAS to the Company's financial statements:

SFAS 60 (Revised 2010): "Financial Instruments: Disclosures"

The enhancements mainly relate to the disclosure of financial assets, including withdrawal of requirements to disclose:

- a. Fair value of collateral held as security; and
- b. Carrying amount of financial assets that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The Company has decided to early adopt the improvements made to SFAS 60 (issued on 19 October 2012) in the financial statements ended 31 December 2012 as allowed in the standard and therefore there is no further impact to the year ended 31 December 2013.

At this time, there is no impact on the application of revision of SFAS 38, and revocation of SFAS 51 to the Company's financial statements.

##### c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

###### (i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### (i) Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

###### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan marjin Murabahah".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial assets and liabilities (continued)

###### (i) Financial assets (continued)

*The Company has no financial assets categorised as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity and available-for-sale. Therefore, the accounting policies related to these classifications are not disclosed.*

###### Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loan and receivables deterioration.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and administration income, that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income", "financing lease income" and "Murabahah margin income".*

*The financial assets categorised as loans and receivables are cash and cash equivalents, consumer financing receivables, net investment in financing leases, other receivables and other assets.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### (i) Aset keuangan (lanjutan)

###### Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

###### (ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2s).

###### Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial assets and liabilities (continued)

###### (i) Financial assets (continued)

###### Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contract when recording financial assets transactions.

###### (ii) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities into the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost. The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2s).

###### Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gain and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as held for trading and measured at fair value are recognised in income statements of as "Gain/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### (ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

###### Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Perseroan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

###### Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman bank, utang obligasi, Surat utang jangka menengah, akrual dan liabilitas lain-lain.

###### (iii) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial assets and liabilities (continued)

###### (ii) Financial liabilities (continued)

###### Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

If the Company designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

The Company has no financial liabilities categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.

###### Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Financial liabilities measured at amortised cost are bank loan, bonds payable, medium term notes, accruals and other liabilities.

###### (iii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika jaminan kendaraan ditarik atau telah dihapusbukkan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition (continued)

Consumer financing receivables are derecognised when the collateral asset have been repossessed or have been written-off.

(iv) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011) Category as defined by SFAS 55 (revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang pembiayaan konsumen – mobil dan motor/ Consumer financing receivables – car and motor-cycles
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in financing leases
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Derivative lindung nilai/ Hedging derivatives	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans
		Utang obligasi/Bonds payable
		Surat utang jangka menengah/medium term notes
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**c. Financial assets and liabilities (continued)**
**(vi) Impairment of financial assets**

*The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.*

*The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are not individually significant.*

*Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment. For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### (vi) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### (vi) Impairment of financial assets (continued)

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of income.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

*Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.*



## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### (vii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga *bid price*. Sedangkan untuk liabilitas keuangan, menggunakan harga *offer price*.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

##### d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito yang berjangka waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan obligasi yang diterbitkan

##### e. Pembiayaan konsumen

###### Pembiayaan konvensional

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial assets and liabilities (continued)

###### (vii) Determination of fair value

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market price at the financial position date from credible source such as quoted market price or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.*

*The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. While for financial liabilities, it uses offer price.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.*

##### d. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in bank, time deposits with maturity of three months or less and bank overdrafts, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans and bonds issued.*

##### e. Consumer financing

###### Conventional financing

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

###### Pembiayaan konvensional (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba dan rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

###### Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan persinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen".

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Consumer financing (continued)

###### Conventional financing (continued)

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value, add by directly attributable transactions costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

###### Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing *without recourse* are also presented on a net basis in profit or loss.

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

###### Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan margin ditanggihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode anuitas.

Pendapatan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

###### Pembiayaan bersama - Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan murabahah dan beban margin yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah without recourse disajikan secara bersih di laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama without recourse, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Murabahah".

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Consumer financing (continued)

###### Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the annuity method.

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

###### Joint financing - Murabahah

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statement of financial position. Murabahah financing income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Murabahah Financing Income".

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perseroan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditanggungkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dihentikan, jika Perseroan berkeyakinan bahwa penyewa tidak mampu memenuhi liabilitas pembayaran sewa pembiayaan bulannya secara tepat waktu. Pendapatan sewa pembiayaan dari tagihan sewa bermasalah diakui sebagai pendapatan pada saat dibayar.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laba atau rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### f. Net investment in financing leases

*Under SFAS 30 (revised 2011), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.*

*Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

*Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.*

*At initial recognition, the fair value of net investment in direct finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current current year profit and loss using the effective interest rate, on the company's net investment as a lessor in the financing lease.*

*Recognition of lease income is discontinued, when the Company believes that the lessee is unable to meet monthly lease payments when due. Lease income on non-performing lease receivables is recognised as income when paid.*

*The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

##### h. Pinjaman bank, utang obligasi, dan surat utang jangka menengah

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### f. Net investment in financing leases (continued)

Net investment in finance leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

##### g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

Doubtful accounts from consumer financing receivables, Murabahah financing receivables and net investment in finance leases are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

##### h. Bank loans, bonds payable and medium term notes payable

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs. Bank loans are subsequently stated at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank loans are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Pinjaman bank, utang obligasi, dan surat utang jangka menengah (lanjutan)**

Utang obligasi dan surat utang jangka menengah dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan obligasi dan surat utang jangka menengah yang diterbitkan, diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi dan Surat utang jangka menengah yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

**i. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Renovasi gedung	4	Building renovation

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Bank loans, bonds payable and medium term notes payable (continued)**

*Bonds payable and medium term notes payable are presented at nominal value net of unamortised issuance cost. Costs incurred in connection with bonds and medium term notes issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method.*

*Bonds and medium term notes payable issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.*

*Interest on borrowings are recorded as interest and financing expenses using accrual basis.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2011) - Fixed assets.*

*Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.*

*Depreciation of fixed assets are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Repairs and maintenance cost are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

##### j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

##### k. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan utang bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

##### l. Penjabaran mata uang asing

###### Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### i. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gain or losses are in the statement of income.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Under SFAS 16 (Revised 2011), the Company has chosen the cost model.

##### j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of realising the benefit using the straight-line method.

##### k. Repossessed assets

The Company has policy to always sell foreclosed assets to settle debtor's obligation.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from the sales of repossessed assets and the outstanding loans. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.

##### l. Foreign currency translation

###### Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### I. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

###### Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.637,5 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

##### m. Imbalan kerja

###### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

###### Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### I. Foreign currency translation (continued)

###### Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the financial position date.

Foreign exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2013 and 2012, the exchange rates used are Rp 12,189 and Rp 9,637.5 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in foreign Exchange Rates.

##### m. Employee benefits

###### Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

###### Long-term and post employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**m. Imbalan kerja (lanjutan)**
**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi, kecuali pembayaran menurut program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**m. Employee benefits (continued)**
**Long-term and post employment benefits (continued)**

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% defined benefit is charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the relevant employees.*

*Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the payments related to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

**n. Income and expense recognition**

*Income from consumer financing and finance leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan dan PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

**o. Potongan premi asuransi dan pendapatan telat bayar**

Potongan premi asuransi merupakan pendapatan premi asuransi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen. Perseroan mencatat Potongan premi asuransi pada saat kontrak asuransi dijalankan. Perseroan tidak memiliki partisipasi lagi selama kontrak asuransi dan oleh karena itu membukukan secara langsung pada laba rugi.

Pendapatan telat bayar merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**n. Income and expense recognition (continued)**

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

*Margin income from Murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.*

*Income and other expenses are recognised as incurred on accrual basis.*

*Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 (revised 2010) – Revenue and SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement.*

**o. Discount on insurance premiums and late payment charges**

*Discount on insurance premiums represents insurance premiums income received by the Company in relation to consumer financing activities. The Company records the Discount on insurance premiums at the time the insurance contract is executed. The Company does not have further participation during the insurance contract and therefore books the income upfront into the profit or loss.*

*Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### p. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif pada tanggal posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pengembalian pajak apabila terdapat situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan.

##### q. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### p. Taxation

*The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Company establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.*

*Taxation recorded in accordance with SFAS 46 (Revised 2010) - Income Taxes.*

##### q. Basic earnings per share

*Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### q. Laba bersih per saham dasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar adalah 6.000.000 dan 3.416.667 saham

Laba bersih per saham dasar dicatat sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011) – Laba Per Saham

##### r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Basic earnings per share (continued)

In 31 December 2013 and 2012 weighted average number of ordinary share outstanding are 6,000,000 and 3,416,667 shares

Basic earning per share is recorded in accordance with SFAS 56 (revised 2011) – Earning Per Share

##### r. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25.

##### s. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variable yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan juga melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### r. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 25.

##### s. Derivative financial instrument and hedge accounting

For risk management purposes, the Company entered into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate. The Company applies cash flow hedges accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### s. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

##### Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi pendapatan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi instrumen keuangan.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### s. Derivative financial instrument and hedge accounting (continued)

*The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in the profit or loss.*

*Derivative instruments are categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Refer to Note 2c for accounting policy regarding financial liabilities at fair value through profit or loss.*

*The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged*

##### Cash flow hedges

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income under cash flow hedges reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the income statements in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the comprehensive income/(loss) at that time is recognised in the profit or loss.*

*Refer to Note 2c for the accounting policy of financial instruments*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### t. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari mobil dan motor (lihat Catatan 27).

#### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### t. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Directors.

The Company discloses the operating segment based on business segment that consists of car and motor-cycle (refer to Note 27).

#### 3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**
**a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.(vii). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.(vi).

Perseroan melakukan *review* atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Perseroan menentukan penurunan nilai aset keuangan secara individual dan kolektif, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan dan asumsi yang digunakan dalam menentukan penyisihan.

**c. Imbalan kerja**

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**
**a. Fair value of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c.(vii). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**b. Allowance for impairment losses of financial assets**

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.(vi).*

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*The Company determine the financial asset impairment losses by using individual and collective assessment based on historical loss experience. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are determined based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows and the assumptions used in determining allowances.*

**c. Employee benefits**

*The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.*



**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Imbalan kerja (lanjutan)**

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**d. Perpajakan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Employee benefits (continued)**

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

**d. Taxation**

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kas	20,058	27,113
Kas di bank		
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182,422	50,981
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>30</u>	<u>25</u>
	182,452	51,006
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	12,176	13,269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,560	8,660
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,228	8,156
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,216	2,877
PT Bank Pan Indonesia Tbk	466	969
PT Bank DKI	412	10,005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	383	266
PT Bank OCBC NISP Tbk	326	890

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Cash	20,058	27,113
Cash on hand		
Cash in banks		
Related parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182,422	50,981
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>30</u>	<u>25</u>
	182,452	51,006
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	12,176	13,269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,560	8,660
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,228	8,156
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,216	2,877
PT Bank Pan Indonesia Tbk	466	969
PT Bank DKI	412	10,005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	383	266
PT Bank OCBC NISP Tbk	326	890

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas di bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	185	138	International Tbk
PT Bank Permata Tbk	166	104	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	150	4,542	(Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana			PT Bank Windu Kentjana
International Tbk	147	133	International Tbk
PT Bank ICB Bumiputera			PT Bank ICB Bumiputera
Indonesia Tbk	90	91	Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	79	545	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	24	9	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank National Nobu	2	-	PT Bank National Nobu
PT Bank Mutiara	<u>2</u>	<u>-</u>	PT Bank Mutiara
	<u>30,612</u>	<u>50,654</u>	
	<u>233,122</u>	<u>128,773</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo dalam mata uang asing untuk kas dan setara kas adalah sebesar Rp 30 (2012: Rp 25).

*As at 31 December 2013, the balance in foreign currency for cash and cash equivalent was Rp 30 (2012: Rp 25).*

Selama tahun 2013, suku bunga untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 1,00% - 4,50% (31 Desember 2012: 1,00% - 3,00%) per tahun.

*During 2013, interest rates on cash in banks in Rupiah ranged around 1.00% - 4.50% (31 December 2012: 1.00% - 3.00%) per annum.*

Selama tahun 2013, suku bunga untuk deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,10% - 6,15% (31 Desember 2012: 3,70% - 6,25%) per tahun.

*During 2013, interest rates on time deposits in Rupiah ranged around 6.10% - 6.15% (31 December 2012: 3.70% - 6.25%) per annum.*

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET**

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

*The details of net consumer financing receivables are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			<i>Consumer financing receivables - gross:</i>
- Pembiayaan sendiri	5,694,397	3,278,299	<i>Direct self financing -</i>
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain			<i>Joint financing -</i>
<i>without recourse</i>	<u>9,131,215</u>	<u>11,045,525</u>	<i>without recourse</i>
	14,825,612	14,323,824	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(7,463,193)</u>	<u>(9,874,806)</u>	<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>7,362,419</u>	<u>4,449,018</u>	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
- Pembiayaan sendiri	(1,070,969)	(568,530)	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(1,614,019)</u>	<u>(1,978,852)</u>	Joint financing - without recourse
	(2,684,988)	(2,547,382)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>1,521,134</u>	<u>1,876,538</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1,163,854)</u>	<u>(670,844)</u>	Unearned income on consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>6,198,565</u>	<u>3,778,174</u>	Consumer financing receivables – net off unearned income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(162,013)</u>	<u>(65,999)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>6,036,552</u></u>	<u><u>3,712,175</u></u>	Net

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables above was included Murabahah financing based on Shariah principle with the details as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
- Pembiayaan sendiri	992,239	491,386	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>1,733,425</u>	<u>2,235,274</u>	Joint financing - without recourse
	2,725,664	2,726,660	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(1,454,012)</u>	<u>(2,053,784)</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>1,271,652</u>	<u>672,876</u>	Consumer financing receivables - gross
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
- Pembiayaan sendiri	(192,213)	(98,496)	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(333,851)</u>	<u>(491,965)</u>	Joint financing - without recourse
	(526,064)	(590,461)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>316,405</u>	<u>476,388</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(209,659)</u>	<u>(114,073)</u>	Unearned income on consumer financing

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Dikurangi:</b> (lanjutan)			<b>Less:</b> (continued)
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	1,061,993	558,803	Consumer financing receivables – net off unearned income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13,162)	(4,162)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,048,831</u>	<u>554,641</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 509.166 (2012: Rp 437.043).

As at 31 December 2013, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 509,166 (2012: Rp 437,043).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

Below is the instalment of gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
< 1 tahun	2,282,976	1,546,847	< 1 year
1 - 2 tahun	1,999,076	1,304,661	1 - 2 years
2 - 3 tahun	1,224,275	700,143	2 - 3 years
> 3 tahun	692,238	226,523	> 3 years
	<u>6,198,565</u>	<u>3,778,174</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen – bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables – net off unearned income on consumer financing is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum jatuh tempo	5,316,872	3,242,759	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	834,347	496,773	1 - 90 days
91 - 120 hari	15,188	14,707	91 - 120 days
121 - 180 hari	31,636	21,622	121 - 180 days
> 180 hari	522	2,313	> 180 days
	<u>6,198,565</u>	<u>3,778,174</u>	

Berikut ini adalah piutang pembiayaan – bruto, pendapatan yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing untuk mobil dan motor:

Below is the gross consumer financing receivable, unearned income, and the allowance for impairment losses for both cars and motor-cycles:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Mobil</b>			<b>Cars</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,155,023	4,214,433	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,118,812)	(620,917)	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(152,434)	(55,240)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5,883,777</u>	<u>3,538,276</u>	Net

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Motor</u>			<u>Motor-cycles</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	200,903	234,585	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(38,549)	(49,927)	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(9,579)</u>	<u>(10,759)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>152,775</u>	<u>173,899</u>	Net
Jumlah bersih	<u>6,036,552</u>	<u>3,712,175</u>	Total net

Suku bunga efektif per tahun untuk mobil berkisar antara 9,00% - 22,60% pada tahun 2013 (2012: 9,02% - 20,00%) sedangkan untuk motor berkisar antara 24,02% - 39,98% pada tahun 2013 (2012: 22,02% - 34,99%).

*Effective annual interest rates for car financing ranged between 9.00% - 22.60% in 2013 (2012: 9.02% - 20.00%) and for motor-cycle financing ranged between 24.02% - 39.98% in 2013 (2012: 22.02% - 34.99%).*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

*The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, sejumlah Rp 4.865.429 (2012: Rp 2.600.866) dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

*As at 31 December 2013, Rp 4,865,429 (2012: Rp 2,600,866) of total consumer financing are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 11).*

Selama tahun 2013 Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp. 87.703 (2012:42.879)

*During 2013, The Company has written off consumer financing receivable amounting to Rp 87,703 (2012: 42,879)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follow:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	65,999	22,673	Beginning balance
Penambahan penyisihan	<u>96,014</u>	<u>43,326</u>	Additional allowance
Saldo akhir	<u>162,013</u>	<u>65,999</u>	Ending balance

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan untuk pembiayaan mobil dan motor secara terpisah adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses during the years for car and motor-cycle financing separately are as follow:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal - mobil	55,240	22,347	Beginning balance - car
Penambahan/(pemulihan) penyisihan - mobil	<u>97,194</u>	<u>32,893</u>	Additional/(reversal) allowance - car
Saldo akhir - mobil	<u>152,434</u>	<u>55,240</u>	Ending balance - car
Saldo awal - motor (Pemulihan)/penambahan penyisihan - motor	10,759	326	Beginning balance - motor-cycle (Reversal)/additional allowance - motor-cycle
	<u>(1,180)</u>	<u>10,433</u>	
Saldo akhir – motor	<u>9,579</u>	<u>10,759</u>	Ending balance - motor-cycle
Total	<u>162,013</u>	<u>65,999</u>	Total

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen Perseroan.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)**

*Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.*

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	372,158	484,916
- Nilai sisa yang terjamin	219,699	200,779
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(48,163)	(71,069)
- Simpanan jaminan	<u>(219,699)</u>	<u>(200,779)</u>
	323,995	413,847
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(20,871)</u>	<u>(6,348)</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>303,124</u></u>	<u><u>407,499</u></u>

Berikut ini cicilan piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
< 1 tahun	141,191	187,939
1 - 2 tahun	143,180	148,690
2 - 3 tahun	31,155	62,037
> 3 tahun	<u>8,469</u>	<u>15,181</u>
	<u><u>323,995</u></u>	<u><u>413,847</u></u>

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut tidak dikembalikan.

Analisa umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Belum jatuh tempo	252,919	337,199
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	55,162	58,332
91 - 120 hari	575	3,165
121 - 180 hari	4,624	9,860
> 180 hari	<u>10,715</u>	<u>5,291</u>
	<u><u>323,995</u></u>	<u><u>413,847</u></u>

Suku bunga efektif sewa pembiayaan per tahun berkisar antara 10,75% - 16,00% pada tahun 2013 (2012: 12,50% - 15,90%).

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	372,158	484,916
- Nilai sisa yang terjamin	219,699	200,779
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(48,163)	(71,069)
- Simpanan jaminan	<u>(219,699)</u>	<u>(200,779)</u>
	323,995	413,847
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(20,871)</u>	<u>(6,348)</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>303,124</u></u>	<u><u>407,499</u></u>

*Below is the installment of finance lease receivables - gross based on the settlement aging profile:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
< 1 tahun	141,191	187,939
1 - 2 tahun	143,180	148,690
2 - 3 tahun	31,155	62,037
> 3 tahun	<u>8,469</u>	<u>15,181</u>
	<u><u>323,995</u></u>	<u><u>413,847</u></u>

*At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be forfeited.*

*Aging analysis of the financing lease receivables - gross are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Belum jatuh tempo	252,919	337,199
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	55,162	58,332
91 - 120 hari	575	3,165
121 - 180 hari	4,624	9,860
> 180 hari	<u>10,715</u>	<u>5,291</u>
	<u><u>323,995</u></u>	<u><u>413,847</u></u>

*Effective annual interest rates of financing leases ranged between 10.75% - 16.00% in 2013 (2012: 12.50% - 15.90%) per annum.*

*Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:*

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA  
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

	<u>2013</u>
Saldo awal	6,348
Penambahan penyisihan	<u>14,523</u>
Saldo akhir	<u><u>20,871</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sejumlah Rp 298.184 (2012: Rp 402.427) dari jumlah piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2013 Perseroan telah melakukan penghapusan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp. 8.416 (2012: 145)

**6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES  
(continued)**

	<u>2012</u>	
	1,501	<i>Beginning balance</i>
	<u>4,847</u>	<i>Addition allowance</i>
	<u><u>6,348</u></u>	<i>Ending balance</i>

*Management believes the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover losses arising from uncollectible finance lease receivables accounts.*

*As at 31 December 2013, Rp 298,184 (2012: Rp 402,427) of total lease receivables are pledged as collateral for the loan facility (refer to Note 11).*

*During 2013, The Company has written off lease receivables amounting to Rp 8,416 (2012: 145)*

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2013</u>
Pihak ketiga:	
Sewa dibayar dimuka	12,318
Asuransi dibayar dimuka	565
Fiducia dibayar dimuka	18,421
Lain-lain	<u>4,512</u>
	35,816
Pihak berelasi:	
Fee pembiayaan bersama	<u>38,571</u>
	<u><u>74,387</u></u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**7. PREPAID EXPENSES**

	<u>2012</u>	
	10,980	<i>Third parties:</i>
	840	<i>Prepaid rent</i>
	-	<i>Prepaid insurance</i>
	<u>4,861</u>	<i>Prepaid fiducia</i>
	16,681	<i>Others</i>
		<i>Related parties:</i>
	<u>82,513</u>	<i>Joint financing fees</i>
	<u><u>99,194</u></u>	

*Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2013</u>
Pihak ketiga:	
Uang muka karyawan	1,398
Pinjaman karyawan	923
Lain-lain	<u>1,359</u>
	<u><u>3,680</u></u>

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2012</u>	
	2,049	<i>Third parties:</i>
	1,539	<i>Employee advances</i>
	<u>1,478</u>	<i>Employee loans</i>
	5,066	<i>Others</i>
	<u><u>5,066</u></u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2013				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Peralatan kantor	60,033	1,352	14	1,189	62,560	Office equipments
Kendaraan bermotor	7,579	2,456	896	158	9,297	Motor vehicles
Renovasi gedung	22,801	51	1,132	2,120	23,840	Building renovation
	90,413	3,859	2,042	3,467	95,697	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Peralatan kantor	20,338	14,115	6	-	34,447	Office equipments
Kendaraan bermotor	1,931	1,750	361	-	3,320	Motor vehicles
Renovasi gedung	7,876	6,266	1,132	-	13,010	Building renovation
	30,145	22,131	1,499	-	50,777	
Aset dalam penyelesaian	1,578	3,957	-	(3,467)	2,068	Assets in progress
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>61,846</b>				<b>46,988</b>	<b>Net book value</b>

	31 Desember/December 2012				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Peralatan kantor	36,208	9,736	141	14,230	60,033	Office equipments
Kendaraan bermotor	5,457	2,196	942	868	7,579	Motor vehicles
Renovasi gedung	16,958	880	1,348	6,311	22,801	Building renovation
	58,623	12,812	2,431	21,409	90,413	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Peralatan kantor	9,769	10,630	61	-	20,338	Office equipments
Kendaraan bermotor	807	1,345	221	-	1,931	Motor vehicles
Renovasi gedung	3,487	5,306	917	-	7,876	Building renovation
	14,063	17,281	1,199	-	30,145	
Aset dalam penyelesaian	3,143	19,844	-	(21,409)	1,578	Assets in progress
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>47,703</b>				<b>61,846</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap adalah:

Details of gains/(loss) from the disposal of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan aset tetap	584	1,209	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(543)	(1,232)	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset	41	(23)	Gain/(loss) from sale of fixed asset

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 43.818 (2012: Rp 47.876).

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 43,818 (2012: Rp 47,876).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As at 31 December 2013, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.



**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets. There is no significant difference between the fair values of fixed assets and the carrying values.*

*All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.*

**10. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

	<u>2013</u>
Aset yang diambil alih	49,046
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(8,212)</u>
Bersih	<u><u>40,834</u></u>

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Saldo awal	3,291
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>4,921</u>
Saldo akhir	<u><u>8,212</u></u>

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

**10. REPOSSESSED ASSETS**

	<u>2012</u>	
	18,185	<i>Repossessed assets</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(3,291)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>14,894</u></u>	<i>Net</i>

*Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:*

	<u>2012</u>	
	1,327	<i>Beginning balance</i>
	<u>1,964</u>	<i>Allowance during the year</i>
	<u><u>3,291</u></u>	<i>Ending balance</i>

*Repossessed assets comprise of motor vehicles.*

*Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.*

**11. PINJAMAN BANK**

	<u>2013</u>
<i>Revolving</i>	1,126,790
<i>Non revolving</i>	<u>3,463,929</u>
	4,590,719
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8,517)</u>
	<u><u>4,582,202</u></u>

**11. BANK LOANS**

	<u>2012</u>	
	476,025	<i>Revolving</i>
	<u>2,405,201</u>	<i>Non revolving</i>
	2,881,226	
	<u>(8,003)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u><u>2,873,223</u></u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik di tahun/ Drawdown facility amount in the year		Pembayaran selama tahun berjalan/ Payment during the year		Saldo pinjaman/ Loan balance		Suku Bunga %/ Interest rate %	Fasilitas/ maturity date of the facility
	2013	2012	2013	2012	2013	2012		
<b>Revolving</b>								
<b>Rupiah</b>								
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>								
PT Bank Danamon								
Indonesia Tbk	285,000	136,425	162,650	160,452	343,867	221,517	10.00 - 11.90	15 Apr/Apr 2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk	325,000	-	25,000	-	300,000	-	08.50 - 11.00	10 Apr/Apr 2014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134,843	205,772	141,439	24,426	174,750	181,346	09.49 - 11.55	17 Apr/Apr 2014
PT Bank Negara Indonesia syariah	100,000	-	16,583	-	83,417	-	09.00 - 09.25	16 Jul/Jul 2016
PT Bank QNB Kesawan	50,000	-	-	-	50,000	-	10.25	23 Jul/Jul 2014
PT Bank BCA Syariah	57,000	49,918	52,282	4,788	49,848	45,130	09.50 - 12.00	27 Jun/Jun 2014
PT Bank BRI Syariah	6,288	28,032	9,412	-	24,908	28,032	10.50 - 10.75	18 Des/Dec 2015
	<u>958,131</u>	<u>420,147</u>	<u>407,366</u>	<u>189,666</u>	<u>1,026,790</u>	<u>476,025</u>		
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>								
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	50,000	-	100,000	100,000	-	09.25 - 12.25	20 Nop/Nov 2014
<b>Cerukan/ Overdraft</b>								
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>								
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	49,273	-	-	10.50	4 Feb/Feb 2013
	<u>100,000</u>	<u>50,000</u>	<u>-</u>	<u>149,273</u>	<u>100,000</u>	<u>-</u>		
Jumlah Revolving/ Total Revolving	<u>1,058,131</u>	<u>470,147</u>	<u>407,366</u>	<u>338,939</u>	<u>1,126,790</u>	<u>476,025</u>		
<b>Non Revolving</b>								
<b>Rupiah</b>								
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,457,143	702,781	546,234	365,106	1,497,254	586,345	10.00 - 11.00	13 Nop/Nov 2016
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	650,000	348,611	291,666	410,695	759,306	09.50 - 11.63	18 Jan/Jan 2016
PT Bank Muamalat Tbk	349,768	180,780	110,766	11,494	408,289	169,287	10.75	23 Des/Dec 2018
PT Bank DKI	370,000	10,000	75,846	-	304,154	10,000	10.00	15 Nop/Nov 2016
PT Bank Permata syariah	250,000	-	55,847	-	194,153	-	09.75	26 Mar/Mar 2016
PT Bank Permata	150,000	-	37,738	250,000	112,262	-	10.80 - 12.50	30 Sep/Sep 2015
PT Bank QNB Kesawan	61,000	100,000	46,888	5,556	108,556	94,444	10.00	29 Apr/Apr 2016
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	100,000	100,000	94,444	194,444	10.00 - 10.50	21 Des/Dec 2014
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50,000	83,333	79,167	87,500	170,833	10.00 - 11.00	19 Jan/Jan 2015
PT Bank Victoria International Tbk	-	100,000	71,667	52,222	62,361	134,028	10.00 - 10.50	30 Jul/Jul 2015
PT Bank DKI syariah	55,000	-	4,884	-	50,116	-	09.50 - 11.00	15 Nop/Nov 2016
PT Bank ICBC Indonesia	-	50,000	16,667	9,722	23,611	40,278	10.25	3 Mei/May 2015
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	25,000	28,333	26,944	23,056	51,389	10.50 - 11.00	6 Feb/Feb 2015
PT Bank National Nobu	25,000	-	6,667	-	18,333	-	10.75 - 11.00	26 Jun/Jun 2015
PT Bank Victoria Syariah	-	25,000	7,508	1,167	16,325	23,833	12.00	12 Okt/Oct 2015
	<u>2,717,911</u>	<u>1,893,561</u>	<u>1,540,989</u>	<u>1,193,044</u>	<u>3,411,109</u>	<u>2,234,187</u>		
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>								
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	118,194	71,660	52,820	171,014	9.00 - 10.20	11 Des/Dec 2016
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>118,194</u>	<u>71,660</u>	<u>52,820</u>	<u>171,014</u>		
Jumlah Non Revolving/ Total Non Revolving	<u>2,717,911</u>	<u>1,893,561</u>	<u>1,659,183</u>	<u>1,264,704</u>	<u>3,463,929</u>	<u>2,405,201</u>		
Jumlah/Total	<u>3,776,042</u>	<u>2,363,708</u>	<u>2,066,549</u>	<u>1,603,643</u>	<u>4,590,719</u>	<u>2,881,226</u>		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs					<u>(8,517)</u>	<u>(8,003)</u>		
					<u>4,582,202</u>	<u>2,873,223</u>		

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Fasilitas pinjaman di atas mensyaratkan Perseroan untuk memelihara *gearing ratio* maksimal 10X, saldo tunggakan lebih dari 60 hari maksimal 5% dari saldo piutang, dan rasio kredit bermasalah maksimal 2% dari saldo piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman yang diterima di atas dikenakan suku bunga per tahun antara 9,00% - 12,00% (2012: 8,50% - 12,00%).

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sejumlah Rp 5.163.613 (2012: Rp 3.003.293) (lihat Catatan 5 dan 6).

11. BANK LOANS (continued)

All the loan facilities above are used for finance two wheelers and four wheelers either new or used and for finance lease bisnis.

The loan facility above required the Company to maintain *gearing ratio* at the maximum at 10X, days past due balance above 60 days at the maximum at 5% from total account receivables, non performing loan maximum at 2% from total account receivables.

As at 31 December 2013, the above loans bear annual interest rates ranging 9.00% - 12.00% (2012: 8.50% - 12.00%).

Refer to Note 25 for details of significant balances and transactions with related parties.

These loans are secured by consumer financing and financing lease receivables amounting to Rp 5,163,613 (2012: Rp 3,003,293) (refer to Note 5 and 6).

12. UTANG OBLIGASI

12. BONDS PAYABLE

	2013	2012	
Nilai Nominal: Obligasi I	448,000	600,000	Par value: Bonds I
Dikurangi: Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,053)	(1,702)	Less: Unamortised bonds issuance costs
Bersih	<u>446,947</u>	<u>598,298</u>	Net
Obligasi sesuai dengan Jatuh temponya:			Bonds payable according to the due date:
< 1 tahun	-	152,000	< 1 year
1 - 2 tahun	448,000	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	-	448,000	2 - 3 years
	<u>448,000</u>	<u>600,000</u>	

Seri/Serie	Nilai Nominal/ Par value	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status saldo/ Balance status	Cicilan/ Instalment
<b>Obligasi/Bonds I</b>					
Seri/ Series A	152,000	7%	2 Desember/ December 2013	Lunas/ paid	Pembayaran pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal 2 Desember 2013 Pembayaran bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan/ The Bond principal will be paid in a lump sum amount on 2 December 2013 Interest on Bond has been paid on a quarterly basis
Seri/ Series B	448,000	8.1%	22 Nopember/ November 2015	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pembayaran pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi. Pembayaran bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan/ The Bond principal will be paid in a lump sum amount on the due date. Interest on Bond is paid on a quarterly basis

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK), melalui suratnya No. S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum obligasi I CIMB Niaga Auto Finance tahun 2012 dengan tingkat suku bunga tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 600.000.

Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 mendapat peringkat AA+ dari PT Fitch Rating Indonesia dengan surat No. RC49/DIR/IV/2013 tanggal 23 April 2013.

Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk. sebagai Wali Amanat Untuk Obligasi I Sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 28 tanggal 10 Oktober 2012.

Obligasi diatas mensyaratkan Perseroan antara lain untuk tidak melakukan pengalihan kekayaan atau menjaminkan kekayaan Perseroan lebih dari 50% dalam satu kali transaksi atau lebih dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor

Selama tahun 2013, Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp 152,000 dan bunga Obligasi sebesar Rp 47.224 (2012: Nihil)

**12. BONDS PAYABLE (continued)**

*On 9 November 2012, the Company obtained the effective statement from the Chairman of BAPEPAM through letter No. S-13138/BL/2012 related to the offering of Bonds obligasi I CIMB Niaga Auto Finance year 2012 with fixed interest rate. The Bonds principal amount was Rp 600,000.*

*Bonds I CIMB Niaga Auto Finance was rated at AA+ based on the letter PT Fitch Rating Indonesia No. RC49/DIR/IV/2013 dated 23 April 2013.*

*The Company has appointed PT Bank Mega Tbk, as the Trustee for the Bonds I, and based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 28 dated 10 October 2012.*

*The bonds payable above requires the Company, not to transfer asset or pledge the Company's asset exceeding 50% in one or more transactions and decrease the authorised, issued and fully paid share capital*

*During 2013, the Company has paid bonds principal amounting to Rp 152,000 and interest amounting to Rp 47,224 (2012: Nil)*

**13. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

**13. MEDIUM TERM NOTES PAYABLE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai Nominal:	600,000	-	<i>Par value:</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi transaksi yang belum diamortisasi	<u>(791)</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised issuance costs</i>
Bersih	<u>599,209</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>
Surat utang jangka menengah sesuai dengan jatuh temponya:			<i>Bonds payable according to the due date:</i>
< 1 tahun	-	-	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	<u>600,000</u>	<u>-</u>	<i>2 - 3 years</i>
	<u>600,000</u>	<u>-</u>	

<u>Seri/Serie</u>	<u>Nilai Nominal/ Par value</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Status saldo/ Balance status</u>	<u>Cicilan/ Instalment</u>
<b>Medium Term Notes</b>					
Seri/ Series I	200,000	8,5%	15 Februari/ February 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pembayaran pokok MTN secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo MTN Pembayaran bunga MTN dibayarkan setiap triwulanan/ <i>The MTN principal will be paid in a lump sum amount on the due date. Interest on MTN is paid on a quarterly basis</i>
Seri/ Series II	400,000	8,2%	16 April/ April 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pembayaran pokok MTN secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo MTN. Pembayaran bunga MTN dibayarkan setiap triwulanan/ <i>The MTN principal will be paid in a lump sum amount on the due date. Interest on MTN is paid on a quarterly basis</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Surat utang jangka menengah II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 mendapat peringkat AA+ dari PT Fitch Rating Indonesia dengan surat No. RC 44/DIR/IV/2013 tanggal 11 April 2013.

Perseroan menunjuk PT CIMB Niaga Securities sebagai *arranger* untuk surat utang jangka menengah sesuai dengan akta notaris notaris Fathiah Helmi, S.H. No 38 Tanggal 12 April 2013

MTN diatas mensyaratkan Perseroan antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas Perseroan

Selama tahun 2013, Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp nihil dan bunga sebesar Rp 29.150.

13. MEDIUM TERM NOTES PAYABLE (continued)

Medium term notes II CIMB Niaga Auto Finance was rated at AA+ based on the letter PT Fitch Rating Indonesia No. RC 44/DIR/IV/2013 dated 11 April 2013.

The Company has appointed PT CIMB Niaga Securities as the arranger for the medium term notes II, and based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No 38 dated 12 April 2013

The MTN above required the Company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not providing loans to affiliated parties with total amount exceeding 25% of the Company's equity.

During 2013, the Company has paid medium term notes principal amounting to Rp nil and interest amounting to Rp 29,150.

14. LIABILITAS DERIVATIF

Perseroan telah melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang dibayarkan setiap tiga bulan dengan jatuh tempo 20 Oktober 2014, 27 Oktober 2014, dan 19 Januari 2015. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

14. DERIVATIVE LIABILITY

The Company has entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk which paid quarterly with maturity dates 20 October 2014, 27 October 2014, and 19 January 2015. The details of these contracts are as follows:

		31 Desember/December 2013		
		Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
			Liabilitas derivatif/ Derivative liability	
<b>Instrumen derivatif - terkait lindung nilai</b>				<b>Derivative instruments - hedge accounting</b>
- Swap tingkat suku bunga	50,000		631	Interest rate swap -
- Swap tingkat suku bunga	16,667		299	Interest rate swap -
- Swap tingkat suku bunga	20,833		139	Interest rate swap -
	<u>87.500</u>		<u>1.069</u>	
		31 Desember/December 2012		
		Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
			Liabilitas derivatif/ Derivative liability	
<b>Instrumen derivatif - terkait lindung nilai</b>				<b>Derivative instruments - hedge accounting</b>
- Swap tingkat suku bunga	100,000		2,347	Interest rate swap -
- Swap tingkat suku bunga	33,333		1,063	Interest rate swap -
- Swap tingkat suku bunga	34.500		564	Interest rate swap -
	<u>167.833</u>		<u>3.974</u>	

Transaksi lindung nilai arus kas

Perseroan melakukan kontrak *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga atas pinjaman bank.

Sejak 1 Juni 2012, Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif sejak tanggal 1 Juni 2012 yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas adalah sejumlah Rp 212.500 dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas.

Cash flow hedge accounting

The Company entered into interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates from bank loans.

Since 1 June 2012, the Company implemented hedge accounting which has complied with the relevant accounting standard. The effective portion of changes in the fair value of derivatives since 1 June 2012 which are designated and qualified as cash flow hedges amount to Rp 212,500 are recognised in equity under cash flow hedging reserve.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swap* tingkat suku bunga yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana beban bunga tersebut diakui pada laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp 3.999 (2012: Rp 1.743) dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada ekuitas.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *interest rate swap* akan diakui pada laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Sebelum 1 Juni 2012, instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), oleh karena itu perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah sebesar Rp 8.237 (debit) (2012: Rp 2.653 (debit)) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan.

15. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga:		
Utang asuransi	34,033	40,069
Utang kepada notaris	350	2,558
Utang kepada <i>dealer</i>	60,691	91,766
Jasa profesional	394	273
Utang bunga	29,680	17,810
Lain-lain	116,025	103,406
Pihak berelasi:		
Penerimaan pelunasan dipercepat	89,852	23,091
Utang bunga	217	421
	<u>331,242</u>	<u>279,394</u>

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Akun lain-lain terdiri dari beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

14. DERIVATIVE LIABILITY (continued)

Cash flow hedge accounting (continued)

Changes in the fair value of the interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related interest affects to the profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2013 amounting to Rp 3,999 (2012: Rp 1,743) is recorded as cash flow hedge reserve in the equity.

Gains and losses in equity on interest rate swaps will be recognised to the profit and loss following the maturity of the related loans.

Prior to 1 June 2012, the Company's derivative instruments did not meet the criteria of hedge accounting based on SFAS 55 (Revised 2011), therefore changes in the fair value were recognised in profit or loss.

For the year ended 31 December 2013, the total amount of Rp 8.237 (debit) (2012: Rp 2,653 (debit)) has been reclassified from equity to current year profit and loss.

15. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Third parties:  
Insurance payable  
Payable to notary  
Payable to dealers  
Professional fee  
Interest payables  
Others

Related parties:  
Early repayment received  
Interest payables

Early repayment received represents instalment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

Others consist of other operating expenses accruals.

Refer to Note 25 for details of significant balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Liabilitas pajak penghasilan badan

a. Corporate income tax liabilities

	2013	2012
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	2,552	4,001
- Pasal 29	1,559	3,148
	<u>4,111</u>	<u>7,149</u>

Corporate income tax:  
Article 25 -  
Article 29 -

b. Liabilitas pajak lainnya

b. Other tax liabilities

	2013	2012
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	1,699	1,708
- Pasal 23/26	236	357
- Pasal 4(2)	95	60
	<u>2,030</u>	<u>2,125</u>

Withholding tax:  
Article 21 -  
Article 23/26 -  
Article 4(2) -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2013	2012
Kini	48,102	53,823
Tangguhan	(4,897)	(2,466)
Final	414	203
	<u>43,619</u>	<u>51,560</u>

Current  
Deferred  
Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan	164,420	180,477
<b>Perbedaan temporer:</b>		
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	4,922	1,964
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	3,360	616
- Lain-lain	11,308	7,289
	<u>19,590</u>	<u>9,869</u>

Income before income tax

**Temporary differences:**

Allowance for impairment losses on repossessed assets  
Difference between commercial and tax depreciation  
Others -

**Perbedaan tetap:**

**Permanent differences:**

- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(2,071)	(1,020)
- Biaya yang tidak diperkenankan	10,471	25,969
	<u>8,400</u>	<u>24,949</u>

Income subject to final tax -

Non deductible expenses -

Penghasilan kena pajak	192,410	215,295
Beban pajak penghasilan kini	48,102	53,823
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(46,543)	(50,675)
Liabilitas pajak penghasilan	<u>1,559</u>	<u>3,148</u>

Taxable income

Current income tax expense

Less prepaid taxes

Income tax liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2013 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Perseroan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak	164,420	180,477	Income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	41,105	45,119	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Biaya yang tidak diperkenankan	2,618	6,492	Non deductible expenses -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(518)	(254)	Income subject to final tax -
- Pajak penghasilan final	<u>414</u>	<u>203</u>	Final tax expenses -
Jumlah beban pajak	<u><u>43,619</u></u>	<u><u>51,560</u></u>	Total tax expense

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The 2013 corporate income tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2012 conform to the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income before tax, as shown as profit or loss, and income tax expense using applicable tax rate is as follows:

d. Aset pajak tangguhan

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
- Penyusutan aset tetap	(86)	840	-	754	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	823	1,230	-	2,053	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Lindung Nilai arus kas	(581)	-	(752)	(1,333)	Cash flow hedges -
- Lain-lain	<u>6,794</u>	<u>2,827</u>	<u>-</u>	<u>9,621</u>	Others -
	<u><u>6,950</u></u>	<u><u>4,897</u></u>	<u><u>(752)</u></u>	<u><u>11,095</u></u>	

d. Deferred tax asset

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- Penyusutan aset tetap	(240)	154	-	(86)	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	332	491	-	823	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Lindung Nilai arus kas	-	-	(581)	(581)	Cash flow hedges -
- Lain-lain	<u>4,973</u>	<u>1,821</u>	<u>-</u>	<u>6,794</u>	Others -
	<u><u>5,065</u></u>	<u><u>2,466</u></u>	<u><u>(581)</u></u>	<u><u>6,950</u></u>	



**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak**

Pada tanggal 13 Pebruari 2014, Perseroan menerima surat pemberitahuan atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak masih berlangsung.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment**

*On 13 February 2014, the Company received notification for tax audit for fiscal years 2012 and 2011. Up to the date of these financial statements, the tax audit is still in process.*

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**17. IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	10,647	13,075	<i>Short term employee benefit Pension and other post retirement obligations</i>
Pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	<u>14,498</u>	<u>10,127</u>	
	<u>25,145</u>	<u>23,202</u>	

*Employee benefit obligations consist as follows:*

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah (2012: PT Prima Bhaksana Lestari) dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

*The liability for employee benefits for the years ended 31 December 2013 is calculated by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah (2012: PT Prima Bhaksana Lestari) which used the projected unit credit method.*

Berdasarkan laporan aktuaria independen tanggal 31 Desember 2013 dan 21 Desember 2012 asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

*Based on independent actuary report dated 31 December 2013 dan 21 December 2012 assumptions used for the actuarial calculation are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Asumsi keuangan:</b>			<b>Financial assumptions:</b>
- Tingkat diskonto	9.30%	6.35%	<i>Discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8.00%	8.00%	<i>Future salary increase -</i>
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Indonesian Mortality Table III – 2011 (2012: Tabel mortalitas CSO 1980 Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980))		<i>Mortality rate -</i>
- Tingkat cacat	5% dari TMI III – 2011/5% of TMI III – 2011 (2012: 5% dari CSO 1980/5% of CSO 1980)		<i>Disability rate -</i>
- Tingkat pengunduran diri	18 – 29 = 10% 30 – 39 = 5% 40 – 44 = 3% 45 – 49 = 2% 50 – 54 = 1%		<i>Resignation rate -</i>
- Usia pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age -</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini liabilitas (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	12,462	14,375
	<u>2,036</u>	<u>(4,248)</u>
	<u>14,498</u>	<u>10,127</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	4,353	5,913
Biaya bunga	887	463
Biaya jasa lalu	-	431
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	132	-
Dampak kurtailmen	<u>(228)</u>	<u>75</u>
	<u>5,144</u>	<u>6,882</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	10,127	3,816
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	5,144	6,882
Imbalan yang dibayarkan	<u>(773)</u>	<u>(571)</u>
Saldo akhir	<u>14,498</u>	<u>10,127</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal periode	14,375	5,733
Biaya jasa kini	4,353	5,913
Biaya bunga	887	463
Kerugian aktuarial	(6,380)	2,734
Imbalan yang dibayar	<u>(773)</u>	<u>(468)</u>
Pada akhir tahun	<u>12,462</u>	<u>14,375</u>

Pengalaman penyesuaian dalam periode empat tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12,462	14,375	5,733	2,466
Defisit program	12,462	14,375	5,733	2,466
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(228)</u>	<u>75</u>	<u>-</u>	<u>(3)</u>

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The liabilities for employees' benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Present value of obligations Unrecognised actuarial (losses)/gains	12,462	14,375
	<u>2,036</u>	<u>(4,248)</u>
	<u>14,498</u>	<u>10,127</u>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Current service cost	4,353	5,913
Interest cost	887	463
Past service cost	-	431
Recognised actuarial losses/(gains)	132	-
Curtailment	<u>(228)</u>	<u>75</u>
	<u>5,144</u>	<u>6,882</u>

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beginning balance	10,127	3,816
Total expense charged in the statement of profit or loss	5,144	6,882
Benefits paid	<u>(773)</u>	<u>(571)</u>
Ending balance	<u>14,498</u>	<u>10,127</u>

The movement in the present value of obligation are as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
At the beginning of period	14,375	5,733
Current service cost	4,353	5,913
Interest cost	887	463
Actuarial losses	(6,380)	2,734
Benefits paid	<u>(773)</u>	<u>(468)</u>
At the end of year	<u>12,462</u>	<u>14,375</u>

The four years history of experience adjustments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Present value of defined benefit obligation	12,462	14,375	5,733	2,466
Deficit in the plan	12,462	14,375	5,733	2,466
Experience adjustments on plan liabilities	<u>(228)</u>	<u>75</u>	<u>-</u>	<u>(3)</u>

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders are as follows:*

31 Desember/December 2013				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,996,400	99.94%	299,820	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Niaga Manajemen Citra	3,600	0.06%	180	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	<u>6,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>300,000</u>	
31 Desember/December 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,996,400	99.91%	199,820	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Niaga Manajemen Citra	3,600	0.09%	180	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	<u>4,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>200,000</u>	

Pada tanggal 25 Mei 2012, pemegang saham PT CIMB Niaga Auto Finance menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari 3.200.000 lembar saham menjadi 10.000.000 lembar saham. Peningkatan modal dasar ini kemudian mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36077.AH.01.02. Tahun 2012 tertanggal 3 Juli 2012.

*On 25 May 2012, the shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance approved the increase in the authorised share capital of the Company from 3,200,000 shares to 10,000,000 shares. This increase of authorised share capital has been subsequently approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36077.AH.01.02. Year 2012 dated 3 July 2012.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2012 menyetujui penerbitan 1.000.000 lembar saham baru dengan jumlah nominal Rp 50.000. Saham baru sejumlah 1.000.000 lembar ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. Rapat ini telah disahkan dengan Akta Notaris Kun Hidayat, S.H. No. 25 tanggal 25 Mei 2012. Hal ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-25100 tanggal 9 Juli 2012.

*The Annual Shareholders Meeting dated 25 May 2012 approved the issuance of 1,000,000 new shares with total nominal value of Rp 50,000. The issuance of 1,000,000 new shares has been issued and fully paid by PT Bank CIMB Niaga Tbk. This meeting was ratified by Notarial Deed of Kun Hidayat, S.H. No 25 dated 25 May 2012. This has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25100 dated 9 July 2012.*

Pada tanggal 6 Agustus 2012 melalui keputusan sirkuler para Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, Pemegang Saham memutuskan untuk menerbitkan 1.000.000 lembar saham baru dengan jumlah nominal Rp 50.000. Jumlah ini telah dibayar penuh oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 49.970 (999.400 lembar saham) dan PT Niaga Manajemen Citra sebesar Rp 30 (600 lembar saham). Penyetoran modal ini telah disahkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 21 tanggal 9 Agustus 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44169.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 13 Agustus 2012.

*On 6 August 2012, through the circular decision of the Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, the Shareholders approved the issuance of 1,000,000 shares with nominal value of Rp 50,000. This has been fully paid by PT Bank CIMB Niaga Tbk of Rp 49,970 (999,400 shares) and PT Niaga Manajemen Citra of Rp 30 (600 shares). This share capital increase has been ratified by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 21 dated 9 August 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-44169.AH.01.02. Year 2012 dated 13 August 2012.*

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan menerima uang muka setoran modal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 99.940 dan PT Niaga Manajemen Citra sebesar Rp 60 sebagai pemegang saham Perseroan yang disetorkan langsung ke PT CIMB Niaga Auto Finance sebagai bentuk peningkatan penyertaan saham. Dana ini telah dicatat sebagai uang muka setoran modal pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 15 Januari 2013 melalui keputusan Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari 10.000.000 lembar saham menjadi 20.000.000 lembar saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 4.000.000 lembar saham menjadi 6.000.000 lembar saham.

Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh ini kemudian mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.-05394. Tahun 2013 tertanggal 21 Februari 2013.

#### 19. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal merupakan setoran modal yang diterima dari pemegang saham yang belum disahkan ke dalam akta perubahan anggaran dasar Perseroan dan belum disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 21 tanggal 15 Januari 2013 yang memuat mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Februari 2013 dengan surat bernomor AHU.01.10-05934 Tahun 2013, uang muka setoran modal telah direklasifikasi ke modal saham per 31 Desember 2013.

#### 20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Berikut ini perhitungan laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham (dalam jutaan rupiah)	120,801	128,917
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>6,000,000</u>	<u>3,416,667</u>
Laba bersih per saham dasar	<u><u>20,134</u></u>	<u><u>37,732</u></u>

#### 18. SHARE CAPITAL (continued)

On 19 December 2012, the Company received advance for paid-up capital from PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Company's shareholders amounting to Rp 99,400 and from PT Niaga Manajemen Citra amounting to Rp 60 which was paid directly to PT CIMB Niaga Auto Finance for additional investment in shares. This has been recorded as advance for paid-up capital as at 31 December 2012 (refer to Notes 19).

On 15 January 2013, at the Shareholders Meeting of PT CIMB Niaga Auto Finance, Shareholders approved the increase in the authorised share capital of the Company from 10,000,000 shares to 20,000,000 shares and increased the issued and fully paid capital from 4,000,000 shares to 6,000,000 shares.

This increase of authorised and the issued and fully paid share capital has been subsequently approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10.-05394. Year 2013 dated 21 February 2013.

#### 19. ADVANCE FOR PAID-UP CAPITAL

Advance for paid-up capital represents the advance for share subscriptions received from shareholders but not yet legalised on the Company's article of association and have not been approved by the Minister of Law and Human Rights as at 31 December 2012.

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 21 dated 15 January 2013 concerning change of Articles of Association and change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors and approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.01.10-05934 Year 2013 dated 21 February 2013, advance for paid-up capital has been reclassified to share capital as at 31 December 2013.

#### 20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Below is the Company's basic earnings per share share calculation for the years ended 31 December 2013 and 2012:

Net income attributable to shareholders (in million Rupiah)
Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Basic earnings per share

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif

20. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earning per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company has no potential dilutive shares.

21. PENDAPATAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Pembiayaan konsumen (Catatan 21a)	553,655	333,604
Sewa pembiayaan	47,976	40,060
Potongan premi asuransi	585,861	544,847
Bunga	326	572
Lain-lain - bersih (Catatan 21b)	<u>105,565</u>	<u>61,603</u>
	1,293,383	980,686
<b>Pihak berelasi:</b>		
Bunga (Catatan 25)	<u>1,825</u>	<u>620</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>1,295,208</u></u>	<u><u>981,306</u></u>

**Third parties:**

Consumer financing (Note 21a)  
Financing lease  
Discount on insurance premium  
Interests  
Others - net (Note 21b)

**Related parties:**

Interest (Note 25)

Total income

a. Pembiayaan konsumen

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bunga dari pembiayaan konsumen	674,585	518,295
Marjin dari pembiayaan konsumen murabahah	142,846	21,799
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	<u>(263,776)</u>	<u>(206,490)</u>
	<u><u>553,655</u></u>	<u><u>333,604</u></u>

a. Consumer financing

Interest from consumer financing  
Margin from murabahah consumer financing

Amortisation of transaction cost and yield enhancing income

b. Lain-lain – bersih

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Denda keterlambatan pembayaran	69,721	45,969
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	13,835	7,629
Lain-lain	<u>22,009</u>	<u>8,005</u>
	<u><u>105,565</u></u>	<u><u>61,603</u></u>

b. Others – net

Late payment charges

Recoveries of consumer financing and financing lease previously written - off  
Others

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	483,699	270,220
Pihak berelasi	<u>64,745</u>	<u>95,804</u>
	<u><u>548,444</u></u>	<u><u>366,024</u></u>

22. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

Third parties  
Related party

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Iklan dan publikasi	35,275	32,695
Biaya penagihan	23,128	16,188
Penyusutan (Catatan 9)	22,131	17,281
Jasa profesional	19,522	13,062
Perlengkapan kantor	14,054	13,081
Sewa kantor	12,862	10,357
Biaya <i>outsorce</i>	12,834	10,176
Komunikasi	9,851	9,310
Pemeliharaan	5,198	5,194
Perjalanan	3,536	4,867
Listrik	3,935	3,352
Transportasi	5,353	3,096
Biaya penelitian	2,567	1,223
Biaya jamuan	1,946	2,395
Sewa mobil	891	1,650
Biaya utilitas	752	940
Biaya bank	631	772
Lain-lain	9,938	32,970
	<u>184,404</u>	<u>178,609</u>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Advertising and publication</i>
<i>Collection fee</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Office rental</i>
<i>Outsourcing fee</i>
<i>Communication</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Travel</i>
<i>Electricity</i>
<i>Transportation</i>
<i>Research</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Car rental</i>
<i>Utilities</i>
<i>Bank fee</i>
<i>Others</i>

**24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Gaji dan upah	74,701	69,299
Tunjangan karyawan	69,107	61,886
Pelatihan dan pendidikan	2,527	3,198
Lain-lain	12,030	11,175
	<u>158,365</u>	<u>145,558</u>

**24. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES**

<i>Salaries and wages</i>
<i>Allowances for employees</i>
<i>Training and education</i>
<i>Others</i>

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

*Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dewan Komisaris		
- Tunjangan	570	343
	<u>570</u>	<u>343</u>
Direksi		
- Gaji dan tunjangan	5,066	6,802
- Bonus dan THR	1,653	2,506
- Imbalan pasca kerja	-	837
	<u>6,719</u>	<u>10,145</u>
	<u>7,289</u>	<u>10,488</u>
Persentase terhadap jumlah Gaji dan tunjangan	4.60%	7.20%

<i>Board of Commissioners</i>
<i>Allowances -</i>
<i>Directors</i>
<i>Salaries and allowances -</i>
<i>Bonus and THR -</i>
<i>Post employment benefit -</i>

*Percentage of total Salaries and allowances*

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Lihat Catatan 26 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties. Refer to Note 26 for detail agreement with related party in relation to joint financing.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham pengendali / <i>Majority shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali / <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan / <i>Personnel key management</i>	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors</i>

The nature of relationships are as follows:

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

	2013	2012	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Kas dan setara kas	182,452	51,006	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	38,571	82,513	Prepaid expenses
	<u>221,023</u>	<u>133,519</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.27%</u>	<u>3.01%</u>	Percentage of total assets
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Pinjaman bank	152,820	171,014	Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Uang muka pelunasan dipercepat	89,852	23,091	Advance for -
- Utang bunga	217	421	early termination
	<u>242,889</u>	<u>194,526</u>	Interest payable -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.05%</u>	<u>5.14%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>
Bunga bank	1,825	620	Bank interests
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.14%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage of total income
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
Beban bunga dan keuangan	64,745	95,804	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	464	573	General and administrative expenses
	<u>65,209</u>	<u>96,377</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>5.77%</u>	<u>12.03%</u>	Percentage of total expenses

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 26. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 5% dari Perseroan dan maksimum 95% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 11.000.000.000.000 (nilai penuh) (2012: Rp 9.100.000.000.000). Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 10,10% - 11,07% (2012: 6,50% - 10,25%) untuk mobil dan 10,75% - 11,00% (2012: 8,30% - 10,61%) untuk motor.

#### 27. INFORMASI SEGMENT

Direksi menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut

Perseroan telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Penerapan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Perseroan memiliki 2 (dua) pelaporan segmen yaitu pembiayaan mobil dan motor.

Operasional utama dari Perseroan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Perseroan terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Jabodetabek, Indonesia Timur, Jabar-Jateng, Jatim, dan Sumatera.

#### 26. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 5% from the Company and a maximum of 95% from the joint financing provider.

As at 31 December 2013, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 11,000,000,000,000 (full amount) (2012: Rp 9,100,000,000,000). The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing are ranged between 10.10 % - 11.07% (2012: 6.50% - 10.25%) for cars and 10.75% - 11.00% (2012: 8.30% - 10.61%) for motor-cycles.

#### 27. SEGMENT INFORMATION

The Directors assess the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This accounting policy implementation is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The Company has 2 (two) segment operation which is car and motor-cycle financing.

The main operating segment of the Company is in Indonesia. The business segment is divided into 5 (five) main geographical areas, Jabodetabek, East Indonesia, Jabar-Jateng, Jatim, and Sumatera.

	31 Desember/December 2013			
	Mobil/ Car	Motor/ Motor-cycle	Jumlah/ Total	
Pembiayaan konsumen	497,446	56,209	553,655	Consumer financing
Sewa pembiayaan	47,976	-	47,976	Financing leases
Bunga	2,121	30	2,151	Interest
Lain-lain – bersih	683,897	7,529	691,426	Others – net
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>1,231,440</b>	<b>63,768</b>	<b>1,295,208</b>	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
Beban bunga dan keuangan	521,277	27,167	548,444	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	134,216	28,057	162,273	General and administrative expenses
Biaya depresiasi	15,390	6,741	22,131	Depreciation expense
Beban gaji dan tunjangan	138,095	20,270	158,365	Salary and allowance expenses
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	26,079	1,919	27,998	Loss on sale of repossessed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan lain-lain	198,645	12,932	211,577	Allowance for impairment losses and others
<b>Jumlah beban</b>	<b>1,033,702</b>	<b>97,086</b>	<b>1,130,788</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>197,738</b>	<b>(33,318)</b>	<b>164,420</b>	<b>Profit before tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(43,619)</b>	<b>-</b>	<b>(43,619)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>154,119</b>	<b>(33,318)</b>	<b>120,801</b>	<b>Net income</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>6,591,228</b>	<b>174,771</b>	<b>6,765,999</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>5,927,965</b>	<b>63,990</b>	<b>5,991,955</b>	<b>Total liabilities</b>



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2012			
	Mobil/ Car	Motor/ Motor-cycle	Jumlah/ Total	
Pembiayaan konsumen	292,510	41,094	333,604	Consumer financing
Sewa pembiayaan	40,059	-	40,059	Financing leases
Bunga bank	1,171	22	1,193	Bank interest
Lain-lain – bersih	589,377	17,073	606,450	Others – net
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>923,117</b>	<b>58,189</b>	<b>981,306</b>	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
Beban bunga dan keuangan	348,902	17,122	366,024	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	138,356	24,967	163,323	General and administrative expenses
Biaya depresiasi	10,705	6,576	17,281	Depreciation expense
Beban gaji dan tunjangan	112,275	33,283	145,558	Salary and allowance expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	94,149	14,494	108,643	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah beban</b>	<b>704,387</b>	<b>96,442</b>	<b>800,829</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>218,730</b>	<b>(38,253)</b>	<b>180,477</b>	<b>Profit before tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(51,560)</b>	<b>-</b>	<b>(51,560)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>167,170</b>	<b>(38,253)</b>	<b>128,917</b>	<b>Net income</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>4,236,718</b>	<b>201,634</b>	<b>4,438,352</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>3,718,012</b>	<b>69,353</b>	<b>3,787,365</b>	<b>Total liabilities</b>

Segmen berdasarkan penjualan, penagihan dan operasional terbagi menjadi lima regional yaitu DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), Indonesia Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah (Jabar – Jateng), Jawa Timur (Jatim) dan Sumatera.

Geographical segment based on sales, collection and operational that are divided into 5 region, namely DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek), East Indonesia, West and Central Java (Jabar – Jateng), East Java (Jatim), and Sumatera.

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information is as follows:

	2013	2012	
<b>Pendapatan:</b>			<b>Revenue:</b>
- Regional I (Jabodetabek)	294,260	221,185	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	318,591	208,745	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	375,680	269,962	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	51,009	35,050	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	255,668	246,364	Region V (Sumatera) -
Jumlah pendapatan	1,295,208	981,306	Total income
<b>Beban:</b>			<b>Expenses:</b>
- Regional I (Jabodetabek)	263,399	205,675	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	84,866	53,255	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	145,481	99,634	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	20,478	17,276	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	126,463	83,679	Region V (Sumatera) -
- Tidak teralokasi	490,101	341,310	Unallocated -
Jumlah beban	1,130,788	800,829	Total expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan:</b>			<b>Profit before tax:</b>
- Regional I (Jabodetabek)	30,861	15,510	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	233,725	155,490	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	230,199	170,328	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	30,531	17,774	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	129,205	162,685	Region V (Sumatera) -
- Tidak teralokasi	(490,101)	(341,310)	Unallocated -
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan	164,420	180,477	Total profit before tax

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Aset:</b>		
- Regional I (Jabodetabek)	1,922,529	1,471,110
- Regional II (Indonesia Timur)	1,516,149	826,670
- Regional III (Jabar - Jateng)	1,913,530	1,033,668
- Regional IV (Jatim)	249,819	138,238
- Regional V (Sumatera)	<u>1,163,972</u>	<u>968,666</u>
Jumlah aset	<u><u>6,765,999</u></u>	<u><u>4,438,352</u></u>
<b>Liabilitas:</b>		
- Regional I (Jabodetabek)	131,356	94,861
- Regional II (Indonesia Timur)	76,479	51,731
- Regional III (Jabar - Jateng)	111,587	87,413
- Regional IV (Jatim)	15,398	11,562
- Regional V (Sumatera)	85,075	65,439
- Tidak teralokasi	<u>5,572,060</u>	<u>3,476,359</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>5,991,955</u></u>	<u><u>3,787,365</u></u>

#### 27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Assets:</b>		
- Region I (Jabodetabek)	1,922,529	1,471,110
- Region II (East Indonesia)	1,516,149	826,670
- Region III (Jabar - Jateng)	1,913,530	1,033,668
- Region IV (Jatim)	249,819	138,238
- Region V (Sumatera)	<u>1,163,972</u>	<u>968,666</u>
Total assets	<u><u>6,765,999</u></u>	<u><u>4,438,352</u></u>
<b>Liabilities:</b>		
- Region I (Jabodetabek)	131,356	94,861
- Region II (East Indonesia)	76,479	51,731
- Region III (Jabar - Jateng)	111,587	87,413
- Region IV (Jatim)	15,398	11,562
- Region V (Sumatera)	85,075	65,439
- Unallocated	<u>5,572,060</u>	<u>3,476,359</u>
Total liabilities	<u><u>5,991,955</u></u>	<u><u>3,787,365</u></u>

#### 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

##### a. Risiko kredit

###### (i) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

#### 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

##### a. Credit risk

###### (i) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk monitoring (continued)

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Collateral

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

(ii) Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan

(ii) Credit risks concentration of financial assets

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas	233,122	128,773	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil	5,883,777	3,538,276	Consumer financing receivables - car
Piutang pembiayaan konsumen - motor	152,775	173,899	Consumer financing receivables - motor-cycle
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	303,124	407,499	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	3,680	5,066	Other receivables
Aset lain-lain	<u>16,217</u>	<u>1,955</u>	Other assets
	<u>6,592,695</u>	<u>4,255,468</u>	

Berdasarkan sektor geografis

Based on geographical sector

	31 Desember/December 2013					Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration						
Jabodetabek	Indonesia Timur	Jabar - Jateng	Jatim	Sumatera			
Kas dan setara kas	213,963	6,079	4,300	1,179	7,601	233,122	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	1,274,374	1,520,414	1,890,916	237,704	1,112,803	6,036,211	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	63,103	-	31,711	12,191	55,349	162,354	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	319,316	3,281	-	126	1,272	323,995	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	1,230	483	989	67	911	3,680	Other receivable
Aset lain-lain	<u>16,098</u>	<u>-</u>	<u>46</u>	<u>25</u>	<u>48</u>	<u>16,217</u>	Other asset
Jumlah	<u>1,888,084</u>	<u>1,530,257</u>	<u>1,927,962</u>	<u>251,292</u>	<u>1,177,984</u>	<u>6,775,579</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(182,884)	Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>6,592,695</u>	Total

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan  
(lanjutan)

(ii) Risks concentration of financial assets  
(continued)

Berdasarkan sektor geografis (lanjutan)

Based on geographical sector  
(continued)

31 Desember/December 2012							Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration								
Jabodetabek	Indonesia Timur	Jabar - Jateng	Jatim	Sumatera				
Kas dan setara kas	103,799	9,010	6,194	1,033	8,737	128,773	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	797,733	806,017	979,238	118,382	892,146	3,593,516	Consumer financing receivables - car - gross	
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	76,507	-	32,162	16,163	59,826	184,658	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	405,869	5,949	2	234	1,793	413,847	Net investment in financing leases - gross	
Piutang lain-lain	1,663	940	1,571	229	663	5,066	Other receivables	
Aset lain-lain	1,832	-	56	25	42	1,955	Other asset	
Jumlah	1,387,403	821,916	1,019,223	136,066	963,207	4,327,815	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(72,347)	Allowance for impairment losses	
Jumlah						4,255,468	Total	

Berdasarkan sektor industri

Based on industry sector

31 Desember/December 2013					
Lembaga keuangan/ Financial institutions	Konsumen/ Consumers	Perusahaan Lain-lain/Other Companies	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	233,122	-	-	233,122	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	-	6,036,211	-	6,036,211	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	-	162,354	-	162,354	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	-	-	323,995	323,995	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	3,680	3,680	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	16,217	16,217	Other assets
	233,122	6,198,565	343,892	6,775,579	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(182,884)	Allowance for impairment losses
Jumlah				6,592,695	Total

31 Desember/December 2012					
Lembaga keuangan/ Financial institutions	Konsumen/ Consumers	Perusahaan Lain-lain/Other Companies	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	128,773	-	-	128,773	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	-	3,593,516	-	3,593,516	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	-	184,658	-	184,658	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	-	-	413,847	413,847	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	5,066	5,066	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	1,955	1,955	Other assets
	128,773	3,778,174	420,868	4,327,815	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(72,347)	Allowance for impairment losses
Jumlah				4,255,468	Total

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan  
(lanjutan)

(ii) Risks concentration of financial assets  
(continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

31 Desember/December 2013					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	233,122	-	-	233,122	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	5,180,852	810,043	45,316	6,036,211	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	136,020	24,304	2,030	162,354	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	252,919	55,162	15,914	323,995	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	3,680	-	-	3,680	Other receivables
Aset lain-lain	16,217	-	-	16,217	Other assets
	<u>5,822,810</u>	<u>889,509</u>	<u>63,260</u>	<u>6,775,579</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(182,884)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>6,592,695</u>	Total

31 Desember/December 2012					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	128,773	-	-	128,773	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	3,075,009	481,988	36,518	3,593,515	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	167,750	14,785	2,124	184,659	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	337,199	58,331	18,316	413,846	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	5,066	-	-	5,066	Other receivables
Aset lain-lain	1,955	-	-	1,955	Other assets
	<u>3,715,752</u>	<u>555,104</u>	<u>56,958</u>	<u>4,327,814</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(72,346)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>4,225,468</u>	Total

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are "past due but not impaired" on 31 December 2013 is set out below:

31 Desember/December 2013					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Financing leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Mobil/ <i>Car</i>	Motor/ <i>Motor-cycle</i>			
1 - 30 hari	717,743	19,426	43,857	781,026	1 - 30 days
31 - 60 hari	66,422	3,374	9,402	79,198	31 - 60 days
61 - 90 hari	25,878	1,504	1,903	29,285	61 - 90 days
	<u>810,043</u>	<u>24,304</u>	<u>55,162</u>	<u>889,509</u>	
31 Desember/December 2012					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Financing leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Mobil/ <i>Car</i>	Motor/ <i>Motor-cycle</i>			
1 - 30 hari	396,558	10,063	26,461	433,082	1 - 30 days
31 - 60 hari	62,216	3,465	23,898	89,579	31 - 60 days
61 - 90 hari	23,214	1,256	7,972	32,442	61 - 90 days
	<u>481,988</u>	<u>14,784</u>	<u>58,331</u>	<u>555,103</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2013 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risks concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2013				
Pernah mengalami Tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days.				
Baik/ Good			Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	233,122	-	233,122	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan Konsumen				Consumer financing receivables
- Mobil	3,352,153	1,828,699	5,180,852	Car
- Motor	95,578	40,442	136,020	Motor-cycle
Sewa pembiayaan	66,907	186,012	252,919	Financing leases
Piutang lain-lain	3,680	-	3,680	Other receivables
Aset lain-lain	16,217	-	16,217	Other assets
	<u>3,767,657</u>	<u>2,055,153</u>	<u>5,822,810</u>	

31 Desember/December 2012				
Pernah mengalami Tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days.				
Baik/ Good			Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	128,773	-	128,773	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan Konsumen				Consumer financing receivables
- Mobil	2,091,402	983,607	3,075,009	Car
- Motor	136,592	31,158	167,750	Motor-cycle
Sewa pembiayaan	140,561	196,638	337,199	Financing leases
Piutang lain-lain	5,066	-	5,066	Other receivables
Aset lain-lain	1,955	-	1,955	Other assets
	<u>2,504,349</u>	<u>1,211,403</u>	<u>3,715,752</u>	

- Baik  
Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;
- Pernah mengalami tunggakan  
Terdapat indikasi kemungkinan bahwa counterparty tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

- Good  
There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;
- Has overdue history  
There is some indication of possibility of counterparty's not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2013					
Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net Investment finance lease		Jumlah/Total	
Mobil/Car	Motor/Motorcycle				
Saldo awal	55,240	10,759	6,348	72,347	Beginning balance
Penambahan/(pemulihan)	97,194	(1,180)	14,523	110,537	Additions/(recovery)
Saldo akhir	<u>152,434</u>	<u>9,579</u>	<u>20,871</u>	<u>182,884</u>	Ending balance

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan  
(lanjutan)

(ii) Risks concentration of financial assets  
(continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan  
(lanjutan)

Based on quality of financial assets  
(continued)

31 Desember/December 2012					
	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment finance lease	Jumlah/Total	
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle			
Saldo awal	22,347	326	1,500	24,173	Beginning balance
Penambahan/(pemulihan)	32,893	10,433	4,847	48,173	Additions/(recovery)
Saldo akhir	55,240	10,759	6,347	72,346	Ending balance

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif. Untuk pencadangan atas penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif dan individu.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluate using collectively assessment method. The allowance for impairment losses of net investment finance lease is evaluated using collective and individual assessment method.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala maturity gap atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang undiscounted pada tanggal 31 Desember 2013:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2013:

31 Desember/December 2013						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Nocontractual maturity	Jumlah/ Total
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	1,002,952	1,331,988	2,764,282	-	-	5,099,222
Utang obligasi	36,288	484,288	-	-	-	520,576
Surat utang jangka menengah	49,800	49,800	649,800	-	-	749,400
Liabilitas derivatif						
- Arus kas masuk	(3,546)	(4,196)	-	-	-	(7,742)
- Arus kas keluar	4,655	4,203	-	-	-	8,858
Akrual dan liabilitas lain-lain	331,242	-	-	-	-	331,242
Jumlah liabilitas keuangan	1,421,391	1,866,083	3,414,082	-	-	6,701,556
						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
						Bank loans
						Bonds payable
						Medium term notes payable
						Derivatives payable
						cash inflow -
						cash outflow -
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2012						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Nocontractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS</b>						
Pinjaman bank	1,626,488	1,250,721	330,246	-	3,207,455	Bank loans
Utang obligasi	198,928	36,288	484,288	-	719,504	Bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative payable
- Arus kas masuk	(10,533)	(91,076)	-	-	(101,609)	cash inflow
- Arus kas keluar	13,907	92,191	-	-	106,098	cash outflow
Akrual dan liabilitas lain-lain	279,393	-	-	-	279,393	Accrual and other liabilities
Jumlah liabilitas	2,108,183	1,288,124	814,534	-	4,210,841	Total liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (discounted) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (discounted) are converted into cash in or out flows:

31 Desember/December 2013						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Nocontractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						
Kas dan setara kas	-	-	-	233,122	233,122	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	2,190,948	1,941,338	1,212,634	691,291	6,036,211	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	92,028	57,737	11,641	948	162,354	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	141,191	143,180	31,155	8,469	323,995	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3,680	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	16,217	Other assets
Jumlah aset keuangan	2,424,167	2,142,255	1,255,430	700,708	6,775,579	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	951,745	1,214,449	2,424,525	-	4,590,719	Bank loans
Utang obligasi	-	-	448,000	-	448,000	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	-	600,000	-	600,000	Medium term notes payable
Liabilitas derivatif	-	1,069	-	-	1,069	Derivative payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	95,468	-	-	-	235,776	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,047,213	1,215,518	3,472,525	-	5,971,032	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,376,954	926,737	(2,217,095)	700,708	17,243	Total maturity gap

31 Desember/December 2012						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Nocontractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						
Kas dan setara kas	-	-	-	128,773	128,773	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	1,459,504	1,233,886	674,401	225,725	3,593,516	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	87,344	70,774	25,742	798	184,658	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	187,939	148,690	62,037	15,181	413,847	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5,066	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	1,955	Other assets
Jumlah aset keuangan	1,734,787	1,453,350	762,180	241,704	4,327,815	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	1,400,577	1,163,411	317,239	-	2,881,227	Bank loans
Utang obligasi	152,000	-	448,000	-	600,000	Bonds payable
Liabilitas derivatif	-	3,974	-	-	3,974	Derivative payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	134,666	-	-	-	144,728	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,687,243	1,167,385	765,239	-	3,764,595	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	47,544	285,965	(3,059)	241,704	(8,934)	Total maturity gap



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko tingkat bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by Management.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

		31 Desember/December 2013							
		Bunga variabel/Variable rate							
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>									
Kas dan setara kas	-	213,064	-	-	-	-	20,058	233,122	Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	6,036,211	-	-	-	-	-	-	6,036,211	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	162,354	-	-	-	-	-	-	162,354	Consumer financing receivable - car - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	323,995	-	-	-	-	-	-	323,995	Consumer financing receivable - motor-cycle - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	3,680	3,680	Net investment in financing leases - gross
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	16,217	16,217	Other receivables
Jumlah aset keuangan	6,522,560	213,064	-	-	-	-	39,955	6,775,579	Other assets
<b>Liabilities keuangan</b>									
Pinjaman bank	4,340,898	-	87,500	162,321	-	-	-	4,590,719	Total financial assets
Utang obligasi	448,000	-	-	-	-	-	-	448,000	Financial liabilities
Surat utang jangka menengah	600,000	-	-	-	-	-	-	600,000	Bank loan
Liabilitas derivatif	87,500	-	(87,500)	-	-	-	-	-	Bonds payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	331,242	331,242	Medium term notes
Jumlah liabilitas keuangan	5,476,398	-	-	162,321	-	-	331,242	5,969,961	Derivative payable
Jumlah selisih penilaian bunga	1,046,162	213,064	-	(162,321)	-	-	(291,287)	805,618	Accruals and other liabilities
<b>31 Desember/December 2012</b>									
<b>Bunga variabel/Variable rate</b>									
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>									
Kas dan setara kas	-	101,660	-	-	-	-	27,113	128,773	Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - kotor	3,593,516	-	-	-	-	-	-	3,593,516	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - motor - kotor	184,658	-	-	-	-	-	-	184,658	Consumer financing receivable - car - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - kotor	413,847	-	-	-	-	-	-	413,847	Consumer financing receivable - motor-cycle - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	5,066	5,066	Net investment in financing leases - gross
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	1,955	1,955	Other receivables
Jumlah aset keuangan	4,192,021	101,660	-	-	-	-	34,134	4,327,815	Other assets
<b>Liabilities keuangan</b>									
Pinjaman bank	2,713,393	-	167,833	-	-	-	-	2,881,226	Financial liabilities
Utang obligasi	600,000	-	-	-	-	-	-	600,000	Bank loan
Liabilitas derivatif	167,833	-	(167,833)	-	-	-	-	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	Derivative payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	279,394	279,394	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,481,226	-	-	-	-	-	279,394	3,760,620	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	710,795	101,660	-	-	-	-	(245,260)	567,195	Total interest repricing gap

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah di-lindung-nilaikan secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

d. Sensitivity to net income

The Company's main financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

e. Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, on an *arms-length* transaction basis.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013 and 2012 the fair value of the Company's financial assets and liabilities is as follow:

31 Desember/December 2013		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas dan setara kas	233,122	233,122
Piutang pembiayaan konsumen - mobil	6,036,211	6,002,455
Piutang pembiayaan konsumen - motor	162,354	160,532
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	323,995	323,376
Piutang lain-lain	3,680	3,680
Aset lain-lain	16,217	16,217
	<u>6,775,579</u>	<u>6,739,382</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Pinjaman bank	4,590,719	4,756,449
Utang obligasi	448,000	436,709
Surat utang jangka menengah	600,000	575,900
Akrual dan liabilitas lain-lain	331,242	331,242
	<u>5,969,961</u>	<u>6,100,300</u>
<b>31 Desember/December 2012</b>		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas dan setara kas	128,773	128,773
Piutang pembiayaan konsumen - mobil	3,593,516	3,594,563
Piutang pembiayaan konsumen - motor	184,658	182,305
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	413,847	421,176
Piutang lain-lain	5,066	5,066
Aset lain-lain	1,955	1,955
	<u>4,327,815</u>	<u>4,333,838</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Pinjaman bank	2,881,226	2,891,518
Utang obligasi	600,000	598,216
Akrual dan liabilitas lain-lain	279,394	279,393
	<u>3,760,620</u>	<u>3,769,127</u>

**Financial assets:**  
Cash and cash equivalents  
Consumer financing receivables - car  
Consumer financing receivables - motor-cycle  
Net investment in financing leases  
Other receivables  
Other assets

**Financial liabilities:**  
Bank loans  
Bonds payable  
Medium term notes  
Accruals and other liabilities

**Financial assets:**  
Cash and cash equivalents  
Consumer financing receivables - car  
Consumer financing receivables - motor-cycle  
Net investment in financing leases  
Other receivables  
Other assets

**Financial liabilities:**  
Bank loans  
Bonds payable  
Accruals and other liabilities

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

###### Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

###### Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

###### Surat utang jangka menengah

Nilai wajar dari surat utang jangka menengah dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata tertimbang dari liabilitas keuangan sejenis yang dimiliki Perseroan.

###### Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu yang pendek.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

#### 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

###### Consumer financing receivables and net investment in finance leases

The fair value of consumer financing receivables and net investment in finance leases, is estimated using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets.

###### Bank loans

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity.

###### Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price.

###### Medium term notes

The fair value of medium term notes is estimated by using discounted cash flows, applying the weighted average interest rate from similar financial liabilities held by the Company.

###### Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to short term period.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember/December 2013				
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas derivatif	1,069	-	1,069	-

**Financial liabilities**  
Derivative payable

31 Desember/December 2012				
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas derivatif	3,974	-	3,974	-

**Financial liabilities**  
Derivative payable

f. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan memiliki jumlah aset keuangan dalam mata uang asing yang tidak signifikan, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan dalam mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Others (continued)

c. Level 3

Inputs for the financial assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

f. Foreign exchange risk

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans in Rupiah. The Company has insignificant balance of financial assets on foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have significant impact on the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 29. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang entitas pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari jumlah modal. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dengan total modal yang dimiliki Perseoran.

	2013	2012	
<b>Pinjaman Rupiah</b>			<b>Debt Rupiah</b>
Pinjaman bank	4,590,719	2,881,226	Bank Loans
Surat utang jangka menengah	600,000	-	Medium term notes payable
Utang obligasi	448,000	600,000	Bonds payable
Jumlah pinjaman	5,638,719	3,481,226	Total debt
Jumlah modal	774,044	650,987	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	7,28	5,35	<i>Gearing ratio</i>

#### 29. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital. *Gearing ratio* is calculated by dividing the total bank loans, medium term notes payable, and bonds payable with total capital that the Company have.

#### 30. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

#### 30. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2013 and 2012.

#### 31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

#### 31. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial statements ended 31 December 2013 are as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"</li> <li>- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"</li> <li>- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"</li> <li>- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian")</li> <li>- PSAK 66 "Pengaturan bersama")</li> <li>- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain")</li> <li>- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar")</li> <li>- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"</li> <li>- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan")</li> <li>- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri")</li> <li>- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama")</li> <li>- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja")</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- IFAS 27 "Transfer assets from customer"</li> <li>- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"</li> <li>- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"</li> <li>- SFAS 65 "Consolidated financial statements")</li> <li>- SFAS 66 "Joint arrangements")</li> <li>- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities")</li> <li>- SFAS 68 "Fair value measurement"</li> <li>- SFAS 102 "Murabahah Accounting"</li> <li>- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements")</li> <li>- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements")</li> <li>- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures")</li> <li>- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits")</li> </ul> |
|--|--|

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU** (lanjutan)

ISAK 27, 28, 29 dan PSAK 102 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

\*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENT** (continued)

IFAS 27, 28, ,29 and SFAS 102 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 whilst the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to financial statements of the Company.

\*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.





## **PT CIMB Niaga Auto Finance**

### **Head Office**

Gedung Mega Plaza 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-3  
Jakarta Selatan 12920

Tel. : (021) 521 2626

Fax. : (021) 521 2606

Call Center : 0804-1-090909

Email : [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id)

[www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com)